

PROFIL

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMEDANG

Jl. Kutamaya No. 21 Telp. 0261-202377 - Sumedang 45312



2021



KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANNIRROHIM,

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Illahi Robbi atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 ini dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 ini disusun sebagai gambaran umum kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Sumedang pada tahun 2021. Kami menyadari dalam penyusunan profil ini masih ada kekurangan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran baik dari segi penulisan maupun materi, guna perbaikan penyusunan di masa mendatang.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah berperan/membantu sehingga Profil ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan profil ini dapat bermanfaat bagi kelanjutan program dan proyek pembangunan kesehatan pada khususnya dan pembangunan Kabupaten Sumedang pada umumnya. Amin.

Sumedang, 2022
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sumedang,

ttd

DADANG SULAEMAN, S.Sos.,M.Kes
NIP. 19701126 199303 1 006

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB.I PENDAHULUAN	I -1
1.1 Latar belakang.....	I - 1
1.2 Tujuan	I - 2
1.3 Sistematika Penyajian	I - 4
BAB.II VISI MISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMEDANG.....	II - 1
2.1 Sejarah Singkat Dinas Kesehatan	II - 1
2.2 Gambaran Organisasi Dinas Kesehatan	II - 4
2.3 Visi dan Misi,Tujuan Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan	II - 36
BAB.III GAMBARAN UMUM KABUPATEN SUMEDANG.....	III - 1
3.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah	III - 1
3.2. Pembagian Wilayah Administratif.....	III - 2
3.3. Kondisi Topografi dan Kemiringan Lereng.....	III - 4
3.4. Kondisi Curah Hujan, Suhu, dan Kelembaban	III - 5
3.5. Kondisi Hidrologi	III - 7
3.6. Wilayah Rawan Bencana	III - 7
3.7. Demografi	III - 10
3.8. Kaitan Kesehatan dengan kondisi lingkungan wilayah Kabupaten Sumedang	III - 13

BAB.IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN	IV - 1
4.1 MORTALITAS	IV - 1
4.2 MORBIDITAS.....	IV - 8
4.2.1 Gambaran Penyakit Menular	IV - 10
4.2.2 Gambaran Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM).....	IV - 28
BAB.V SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	V - 1
5.1 Pelayanan Kesehatan	V - 1
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Dasar	V - 4
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	V - 18
5.1.3 Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD & Setingkat	V - 20
5.1.4 Kesehatan Ibu dan Anak	V - 23
5.1.5 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	V - 34
5.1.6 Pelayanan Kesehatan Khusus.....	V - 39
5.1.7 Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	V - 41
5.1.8 Pelayanan Kesehatan Rujukan	V - 43
5.1.9 Pelayanan Kesehatan dalam situasi bencana dan KLB	V - 46
BAB.VI SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....	VI - 1
6.1 Sarana Kesehatan.....	VI - 1
6.2 Tenaga Kesehatan	VI - 2
6.3 Pembiayaan Kesehatan	VI - 6
BAB.VII PENUTUP.....	VII - 1
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan Berdasarkan Luas Wilayah	III - 3
Tabel 3.2 Suhu Udara Kabupaten Sumedang.....	III - 6
Tabel 3.3 Kawasan Rawan Bencana.....	III - 8
Tabel 3.4 Jumlah, Kepadatan, Pertumbuhan Penduduk dan Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	III - 11
Tabel 6.1 Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan di Kabupaten Sumedang Tahun 2020	VI - 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Administrasi Kabupaten Sumedang	III - 1
Gambar 3.2	Peta Rawan Bencana Kabupaten Sumedang	III - 9
Gambar 3.3	Piramida Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2020	III - 12

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Grafik Curah hujan dan Suhu Kabupaten Sumedang berdasarkan Bulan Pada Tahun 2021.....	III - 5
Grafik 3.2	Jumlah Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2021	III - 20
Grafik 3.3	Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan Dan Puskesmas 2021	III - 22
Grafik 3.4	Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	III - 23
Grafik 3.5	Cakupan Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat 2021	III - 25
Grafik 3.6	Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten sumedang tahun 2020.....	III - 27
Grafik 3.7	Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi Kesehatan di Kabupaten sumedang tahun 2021	III - 28
Grafik 3.8	Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Dan Diuji Petik Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	III - 30
Grafik 4.1	Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021.....	IV - 2
Grafik 4.2	Trend Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021	IV - 5
Grafik 4.3	Trend Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021	IV - 6
Grafik 4.4	Trend Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Sumedang Tahun 2017- 2021	IV - 7
Grafik 4.5	Sepuluh Besar Penyakit Berdasarkan Total Kunjungan Pasien di Puskesmas Tahun 2021	IV - 8
Grafik 4.6	Kasus Penyakit Malaria di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021	IV - 12
Grafik 4.7	Sebaran Kasus DBD Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	IV - 14
Grafik 4.8	Kasus Penyakit Filariasis Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021	IV - 16

Grafik 4.9	Jumlah Penemuan Kasus TB BTA positif per Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	IV - 18
Grafik 4.10	Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	IV - 19
Grafik 4.11	Sebaran Penyakit ISPA (Pneumonia pada Balita) Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	IV - 20
Grafik 4.12	Sebaran Penyakit Diare Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	IV - 21
Grafik 4.13	Penemuan Kasus baru Kusta Wilayah Puskesmas Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	IV - 23
Grafik 4.14	Data Kasus HIV, AIDS dan Kematian Tahun 2017 – 2021	IV - 24
Grafik 4.15	Analisis Kaskade Hiv (Konseling Test Th 2020).....	IV - 25
Grafik 4.16	Analisis Kaskade Ims (Infeksi Menular Seksual) Th 2019.....	IV - 26
Grafik 4.17	Capaian Program Jiwa Tahun 2021.....	IV - 31
Grafik 4.18	Diabetes Melitus Tahun 2021.....	IV - 32
Grafik 4.19	Capaian Hipertensi Tahun 2021.....	IV - 33
Grafik 5.1	Trend Jumlah Kunjungan Pasien ke Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 3
Grafik 5.2	Trend Cakupan Fe 3 di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 6
Grafik 5.3	Persentase ibu nifas mendapat Vitamin A di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 7
Grafik 5.4	Trend Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 8
Grafik 5.5	Trend Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 9
Grafik 5.6	Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 10

Grafik 5.7	Persentase balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 11
Grafik 5.8	Trend Tingkat Partisipasi Masyarakat di Posyandu di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 12
Grafik 5.9	Persentase Masalah Gizi di Kabupaten Sumedang Tahun 2020 – 2021 ...	V - 14
Grafik 5.10	Trend Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Ibu Hamil Anemia di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021.....	V - 16
Grafik 5.11	Persentase ibu hamil KEK mendapat PMT di Kabupaten Sumedang Tahun 2017-2021	V - 17
Grafik 5.12	Trend Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Sumedang Tahun 2015 – 2019.....	V - 18
Grafik 5.13	Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021.....	V - 19
Grafik 5.14	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	V - 22
Grafik 5.15	Trend Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	V - 24
Grafik 5.16	Trend Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021	V - 26
Grafik 5.17	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 27
Grafik 5.18	Trend Cakupan Kunjungan Neonatus di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 s/d 2021.....	V - 28
Grafik 5.19	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1) Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	V - 28
Grafik 5.20	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	V - 29
Grafik 5.21	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 31
Grafik 5.22	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	V - 32
Grafik 5.23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 33

Grafik 5.24 Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten Sumedang Tahun 2021.....	V - 35
Grafik 5.25 Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 36
Grafik 5.26 Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V – 38
Grafik 5.27 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V – 42
Grafik 5.28 Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSUD di Kabupaten Sumedang Tahun 2021	V - 45
Grafik 6.1 Trend Anggaran Belanja APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021	VI - 6

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 merupakan salah satu bentuk dokumentasi tahunan dari produk Sistem Informasi Kesehatan sebagai basis data penyusunan kebijakan kesehatan dan rencana pembangunan kesehatan, pelaksanaan program kesehatan, pemantauan dan perbaikan status kesehatan.

Instrumen dasar untuk penyusunan Profil kesehatan Kabupaten Sumedang mengacu kepada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019 yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang memuat berbagai indikator, variable yang berkaitan dengan program Pembangunan Kesehatan.

Pembangunan Kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Lebih dari pada itu, peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan menjadi sangat penting.

Mekanisme penyusunan Profil Kesehatan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, Puskesmas di wilayah administrative Kabupaten Sumedang, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, Rumah Sakit Pakuwon dan lintas sektor lain seperti BPS, BKKBN, PMI dan sarana kesehatan swasta lainnya.

Indikator-indikator yang ditampilkan pada Profil Kesehatan antara lain indikator derajat kesehatan, upaya kesehatan, Sumber Daya Kesehatan. Indikator Derajat.

Kesehatan merupakan indikator *outcome* meliputi Mortalitas dan Morbiditas serta Angka Harapan Hidup. Indikator Upaya kesehatan merupakan indikator output hasil kegiatan pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan. Indikator Sumber Daya Kesehatan merupakan syarat pokok dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan. Selain itu berbagai informasi lain diantaranya situasi demografi, lingkungan fisik dan ekonomi tergambar juga di Profil Kesehatan.

Secara umum penyusunan Profil Kesehatan ini dilakukan analisis Komperatif antar Puskesmas. Untuk melihat trend tahunan suatu indikator tertentu dilakukan analisis kecenderungan. Secara terbatas dilakukan juga analisis hubungan antar factor resiko dengan *output* dan *outcome*.

Untuk mempermudah dalam analisis, variable indikator yang tersedia pada tabel profil kesehatan ini disajikan melalui tampilan gambar yang disesuaikan dengan tujuan analisis seperti Grafik dan Peta.

1.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran umum dan menyeluruh mengenai kondisi kesehatan masyarakat dan tingkat keberhasilan program kesehatan di wilayah Kabupaten Sumedang pada tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya data umum dan lingkungan Kabupaten Sumedang yang meliputi data lingkungan fisik, biologik, data perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan data sosial ekonomi.
- b. Tersedianya data/informasi tentang upaya kesehatan di Kabupaten Sumedang, yang meliputi cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- c. Tersedianya data/informasi tentang status kesehatan masyarakat di Kabupaten Sumedang yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi.
- d. Tersedianya alat pemantauan (monitoring) dan penilaian (evaluasi tahunan tentang program-program kesehatan di Kabupaten Sumedang).
- e. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai system pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit dan Unit-unit pelayanan kesehatan lainnya yang ada di Kabupaten Sumedang.
- f. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat dan Nasional.

1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut.

Bab-I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab - II : Visi Misi Dinas Kesehatan

Bab ini menyajikan sejarah singkat Dinas Kesehatan, Gambaran Organisasi Dinas Kesehatan dan Visi Misi Dinas Kesehatan

Bab - III : Gambaran Umum Kabupaten Sumedang

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten/Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, lingkungan dan Perilaku Masyarakat

Bab - IV : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab - V : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan Khusus, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan Masyarakat Miskin dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.

Bab - VI : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab - VII : Penutup

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran .

Pada lampiran ini berisi 79 tabel data yang merupakan gabungan Tabel Indikator derajat kesehatan dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan.

BAB II

VISI MISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMEDANG

2.1 Sejarah Singkat Dinas Kesehatan

Pada tahun 1920 di Kabupaten Sumedang berdiri Rumah Sakit Zendin dan direktornya merangkap menjadi dokter rumah sakit yaitu Dokter Laimena. Rumah Sakit tersebut berlokasi di jalan Prabu Geusan Ulun.

Sedangkan pada tahun 1932 tentara Hindia Belanda membangun sebuah Rumah Sakit sederhana yang dicat hitam, dan dikenal dengan sebutan Rumah Sakit Hideung yang berlokasi di Lingkungan Ciuyah dan sekarang dibangun Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumedang. Penanggung jawab Rumah Sakit Hideung adalah seorang mantri yang bernama Mantri Aa, ini dikarenakan pada waktu itu tentara Hindia Belanda dibubarkan dan dokter militernya dipindahkan.

Sejak itu pula didatangkan dokter dari Kota Bandung yang bernama Dokter Badron. Karena kesibukannya Dokter Badron pada saat itu hanya dapat melaksanakan pekerjaannya 2 (dua) kali dalam seminggu.

Pada tahun 1934 Dokter Badron diberhentikan sebagai dokter Rumah Sakit Hideung dan penggantinya Regenachep mengangkat Dokter Djunaedi sebagai dokter pemerintah yang diperbantukan. Pada tahun 1945 Rumah Sakit Hideung mendapat bantuan seorang dokter yaitu Dokter Sanusi Ghalib.

Pada tahun 1944 tentara Jepang mendirikan rumah sakit baru di Sayuran (tempat rumah sakit sekarang yang berlokasi di Jalan Palasari Sumedang). Rumah Sakit pada saat itu selain melayani pasien yang dirawat juga berfungsi ganda sebagai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.

Pada tahun 1953 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang memiliki kantor sendiri dan sebagai kepala dinasnya yaitu Dr. M. Djunaedi sedangkan kepala Rumah Sakit Umum kabupaten Sumedang dipegang oleh Dr. Sanusi Ghalib.

Pada tahun 1962 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang Dr. M. Djunaedi pensiun dan jabatan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang sementara dipegang oleh Dr. Adjidarmo. Tidak berapa lama yakni pada tahun itu juga pimpinan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang diserahkan dan dirangkap oleh Dr. Sanusi Ghalib selaku Pimpinan Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang.

Pada tahun 1963 pimpinan diserahkan ke Dr. Soenali Sahartapradja. Pada tahun 1964 Dr. Soenali Sahartapradja pindah tugas ke Departemen Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta dan pimpinan diserahkan ke Dr Arifin Karnadipradja.

Pada tahun 1973 pimpinan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan pimpinan Rumah Sakit Umum diganti oleh Dr. Noerony Hidayat. Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang yang semula Type D beralih status menjadi Type C, maka struktur organisasi yang semula Rumah Sakit Umum sebagai UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) sekarang menjadi terpisah dari Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang tepatnya pada bulan Desember 1987.

Konsekwensi dari terpisahnya Struktur Organisasi maka Pimpinan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan Pimpinan Rumah Sakit tidak dirangkap lagi. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Dr. H. Wahyu Purwaganda MSc. Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang oleh Dr. H. Noerony Hidayat.

Pada Tahun 1992 kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang yang semula di Jalan Geusan Ulun berpindah ke Jalan Kutamaya No 21 sampai sekarang. Pada bulan Juli 1992 Dr. H. Wahyu Purwaganda, MSc. Dialih tugaskan ke Kantor Wilayah Departemen Kesehatan RI Provinsi Jawa Barat di Bandung dan pimpinan Dinas Kesehatan dipegang oleh Dr. H. Nanang Sutarja.

Pada Tahun 1994 Dr. H. Nanang Sutarja pindah tugas menjadi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dan pimpinan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipegang oleh Dr. H. Kunandar Saiman.

Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2001 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Dr. H. Triwanda Elan, M.Kes. Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2004 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Dr. H. Wan Suwandi S.

Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2006 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Dr. H. Herman Setyono Pongki, M.Kes. Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2008 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Dr. H. Hilman Taufik Ws., M.Kes. Tahun 2009 sampai dengan pertengahan Tahun 2011 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Drg. H. Agus Seksarsyah Rasjidi Mkes.

Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Retno Ernawati, S.Sos, MM. Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2015 kembali dipimpin oleh Drg. H. Agus Seksarsyah Rasjidi Mkes dan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 Retno Ernawati, S.Sos, MM diangkat kembali menjadi kepala Dinas Kesehatan sampai dengan beliau pensiun pada bulan April

2018. Pada akhir tahun 2018 Dinas Kesehatan dipimpin oleh PLT. Kepala Dinas Kesehatan yaitu dr. hj. Anna Hernawati Sabana. MKM sampai September 2019. Setelah itu Sampai dengan saat ini Dinas Kesehatan Sumedang dipimpin oleh Dadang Sulaeman, S.Sos., Mkes.

2.2 Gambaran Organisasi Dinas Kesehatan

Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut SKPD adalah organisasi/lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab pada Bupati dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, Kelurahan dan Lembaga lain.

Perubahan tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Dinas Kesehatan mengalami perubahan sesuai dengan ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Dinas Kesehatan. Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang diatur dalam Peraturan Bupati Sumedang NOMOR 11 TAHUN 2016 Tentang Pembentukan Rangkat Daerah Kabupaten Sumedang Tugas Pokok Dan Uraian Tugas

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Dinas Kesehatan. Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. uraian tugas Kepala Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan kegiatan berkaitan dengan penyusunan program, ketatausahaan, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian Dinas;
2. Mengendalikan kegiatan penyelenggaraan surveilans epidemiologi dan penyelidikan kejadian luar biasa;
3. Mengendalikan kegiatan penanganan dan pencegahan penyakit menular maupun tidak menular;
4. Mengendalikan kegiatan penanggulangan bencana dan wabah;
5. Mengendalikan kegiatan pelayanan kesehatan haji;
6. Menetapkan izin praktek untuk tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan tertentu serta rekomendasi teknis untuk perizinan sarana kesehatan;
7. mengendalikan kegiatan pencegahan kegiatan pengelolaan survey kesehatan daerah (surkesda) dan pelayanan kesehatan dasar serta rujukan;
8. mengendalikan kegiatan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat, penyehatan lingkungan, dan pengendalian penyakit;
9. mengendalikan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya lainnya;
10. mengendalikan kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit dan puskesmas;
11. mengendalikan kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
12. mengendalikan kegiatan pelayanan kesehatan bagi peserta jaminan kesehatan nasional;
13. mengendalikan kegiatan PPK-BLUD UPT Pusat Kesehatan Masyarakat dan Laboratorium Kesehatan Daerah;
14. mengendalikan koordinasi dengan instansi terkait dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan;
15. menetapkan dokumen rencana umum pengadaan barang dan jasa pemerintah pada Dinas Kesehatan; dan

16. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Kepala Dinas Kesehatan dibantu oleh:

Sekretaris;

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat;

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan;

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan;

Kepala UPT Pusat Kesehatan Masyarakat;

Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah;

Kepala UPT Gudang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan; dan

Jabatan Fungsional.

Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Sekretaris.

Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan bidang ketatausahaan, kepegawaian, sarana kerja, keuangan dan rencana kerja Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Sekretaris adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis bidang kesehatan masyarakat, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang pelayanan kesehatan dan bidang sumber daya kesehatan;

2. Merumuskan rancangan usulan kebutuhan, penempatan, pengangkatan, pembinaan, pemindahan, pemberhentian dan administrasi pegawai pada dinas;
3. Merumuskan kegiatan humas dan protokol dinas;
4. merumuskan rencana kerja dan anggaran dinas;
5. merumuskan dan menyelenggarakan administrasi keuangan dan perbendaharaan dinas;
6. merumuskan dan menyelenggarakan kebutuhan sarana kerja dinas;
7. merumuskan dan menyelenggarakan pengelolaan aset dinas;
8. merumuskan laporan kegiatan/kinerja dinas;
9. merumuskan dokumen rencana umum pengadaan barang dan jasa pemerintah pada Dinas Kesehatan; dan
10. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Sekretaris dibantu oleh:

Kepala Sub Bagian Program;

Kepala Sub Bagian Umum, Aset dan Kepegawaian; dan

Kepala Sub Bagian Keuangan.

Sub Bagian Program dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Sub Bagian Program. Kepala Sub Bagian Program mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan bidang program kerja dan pelaporan dinas. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Sub Bagian Program adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana kegiatan dan program kerja dinas;
2. menyusun rencana strategis dan rencana kerja dinas;
3. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja dengan sub unit kerja lain di lingkungan dinas;
4. menyusun laporan kegiatan/kinerja dinas;
5. mengelola dan mengkoordinir data rutin, komunikasi data dan survai kesehatan;
6. mengelola Sistem Informasi Kesehatan;
7. mengelola dan mengembangkan Teknologi Informasi Kesehatan;
8. mengelola data kepesertaan JKN;
9. menyuysun dokumen rencana umum pengadaan barang dan jasa pemerintah pada Dinas Kesehatan; dan
10. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Sub Bagian Umum, Aset dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Sub Bagian Umum, Aset dan Kepegawaian. Kepala Sub Bagian Umum, Aset dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan ketatausahaan, kepegawaian, pengelolaan aset dan sarana kerja dinas. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Sub Bagian Umum, Aset dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:

1. menyusun rancangan usulan kebutuhan, penempatan, pengangkatan, pembinaan, pemindahan dan pemberhentian pegawai serta melaksanakan administrasi kepegawaian dinas;
2. menyusun dan melaksanakan kegiatan tata usaha dan kearsipan dinas;
3. merumuskan dan mengendalikan kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga dinas.

4. menyusun dan melaksanakan pengelolaan aset dan penatausahaan aset dinas;
5. menyusun bahan koordinasi kebutuhan sarana dan prasarana rumah tangga dinas dengan sub unit kerja lain di lingkungan dinas;
6. menyusun dan melaksanakan kegiatan humas dan protokol dinas; dan
7. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Sub Bagian Keuangan. Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melaksanakan kegiatan bidang administrasi keuangan dan perbendaharaan dinas. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Sub Bagian Keuangan adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana dan program kerja pengelolaan administrasi keuangan dan perbendaharaan dinas;
2. melaksanakan penatausahaan keuangan dinas;
3. melaksanakan laporan keuangan dinas;
4. melaksanakan koordinasi pengelolaan administrasi keuangan dan perbendaharaan dengan sub unit kerja lain di lingkungan dinas; dan
5. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan bidang kesehatan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut

1. menyelenggarakan pendataan sasaran kesehatan masyarakat dan program gizi masyarakat;
2. menyelenggarakan fasilitasi pelayanan kesehatan masyarakat dan gizi;
3. menyelenggarakan fasilitasi kegiatan pemeriksaan kehamilan, perawatan dan persalinan ibu hamil;
4. menyelenggarakan fasilitasi kegiatan imunisasi bayi, anak, ibu hamil dan calon pengantin;
5. menyelenggarakan fasilitasi kegiatan perbaikan gizi ibu hamil dan bayi atau anak;
6. menyelenggarakan fasilitasi kegiatan penyuluhan hidup sehat bagi ibu dan anak;
7. menyelenggarakan fasilitasi kegiatan penyuluhan kesehatan bagi remaja dan lanjut usia;
8. menyelenggarakan kegiatan pemetaan kondisi gizi masyarakat;
9. menyelenggarakan fasilitasi kegiatan pemberian makanan tambahan dan vitamin masyarakat kurang gizi;
10. menyelenggarakan kegiatan penanggulangan kurang gizi masyarakat;
11. menyelenggarakan kegiatan kesehatan peduli remaja;
12. menyelenggarakan kegiatan kesehatan lanjut usia;
13. menyelenggarakan kegiatan upaya kesehatan sekolah;
14. menyelenggarakan promosi kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan obat, NAPZA dan bahan berbahaya serta upaya promosi kesehatan masyarakat lainnya;
15. menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis, pembinaan dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat;

16. merumuskan pengembangan media promosi kesehatan dan menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam upaya peningkatan kesadaran hidup sehat;
17. merumuskan identifikasi faktor resiko Kesehatan Lingkungan;
18. menyelenggarakan kegiatan penyuluhan Kesehatan Lingkungan, menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesadaran terhadap kesehatan lingkungan;
19. menyelenggarakan kegiatan upaya pengawasan dan pengendalian dampak pembangunan terhadap kesehatan lingkungan;
20. merumuskan konsep kesehatan kerja;
21. merumuskan konsep kesehatan Olahraga; dan
22. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dibantu oleh:

- a) Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- b) Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan; dan
- c) Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi. Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan bidang kesehatan keluarga dan gizi. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi adalah sebagai berikut:

1. menyusun kompilasi data sasaran kesehatan masyarakat dan program gizi masyarakat;
2. melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pemeriksaan maternal dan neonatal, kelangsungan hidup balita, anak pra sekolah dan remaja;
3. melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi dan pelayanan keluarga berencana;
4. menyusun perencanaan kegiatan peningkatan kualitas kesehatan lanjut usia;
5. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan lanjut usia;
6. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pemberian makanan tambahan dan vitamin pada masyarakat kurang gizi;
7. melaksanakan kegiatan penanggulangan masalah gizi kurang dan pengelolaan konsumsi gizi;
8. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan kesehatan peduli remaja di puskesmas;
9. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan penanggulangan gizi makro dan mikro;
10. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan perbaikan gizi ibu hamil, bayi, anak dan lanjut usia; dan
11. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan. Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan bidang promosi kesehatan dan pemberdayaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan promosi kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan obat, NAPZA dan bahan berbahaya serta upaya promosi kesehatan masyarakat lainnya;
2. melaksanakan kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis, pembinaan dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat;
3. menyusun dan melaksanakan pengembangan media promosi kesehatan, melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam upaya peningkatan kesadaran hidup sehat; dan
4. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga. Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. menyusun perencanaan program penyehatan, pengawasan dan pemberdayaan kesehatan lingkungan permukiman, tempat pengelolaan makanan dan tempat-tempat umum industri;
2. menyusun data penyehatan, pengawasan dan pemberdayaan kesehatan lingkungan permukiman, tempat pengelolaan makanan dan tempat-tempat umum industri;
3. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan kesehatan lingkungan;

4. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pembinaan dan penyuluhan kesehatan lingkungan;
5. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kesadaran terhadap kesehatan lingkungan;
6. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan preventif kesehatan lingkungan;
7. melaksanakan analisa hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan lingkungan dan kesehatan manusia;
8. melaksanakan penanggulangan masalah lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia;
9. melaksanakan program Kesehatan Kerja;
10. melaksanakan program Kesehatan Olahraga; dan
11. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah sebagai berikut:

1. menyelenggarakan kegiatan surveilans epidemiologi dan matra;
2. menyelenggarakan kegiatan analisa potensi penyakit di daerah;
3. menyelenggarakan kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit menular;

4. menyelenggarakan kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit tidak menular;
5. menyelenggarakan penanganan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I);
6. menyelenggarakan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB);
7. menyelenggarakan kegiatan penanggulangan dan pembinaan kesehatan jiwa;
8. menyelenggarakan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit;
9. mengkoordinir pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana di bidang kesehatan; dan
10. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dibantu oleh:

- a) Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi;
- b) Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
- c) Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

Seksi Surveilans dan Imunisasi dipimpin oleh seorang Kepala dengan titelatur Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi. Kepala Seksi Surveilans Dan Imunisasi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan surveilans dan imunisasi. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud

pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana kerja surveilans dan imunisasi;
2. menyusun bahan pedoman pengamatan penyakit (surveilans efidemiologi), program imunisasi dan kesehatan matra (bencana, kesehatan haji dan matra lainnya);
3. menyusun data dasar sebagai pendukung pelaksanaan program imunisasi dan pengamatan penyakit (surveilans efidemiologi), program imunisasi dan kesehatan matra (bencana, kesehatan haji dan matra lainnya);
4. menentukan sasaran dan target cakupan program imunisasi dan pengamatan penyakit (surveilans efidemiologi), program imunisasi dan kesehatan matra (bencana, kesehatan haji dan matra lainnya);
5. menyelenggarakan penanganan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I);
6. melaksanakan system kewaspadaan dini Kejadian Luar Biasa (SKD-KLB) penyakit berpotensi wabah/KLB berdasarkan faktor risiko;
7. melaksanakan investigasi terhadap semua kejadian penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah/KLB bersama lintas sektoral terkait;
8. memfasilitasi pelaksanaan pengamatan kesehatan matra (Jemaah haji, transmigrasi dan pengungsi);
9. melaksanakan koordinasi upaya pelaksanaan penanggulangan bencana;
10. melaksanakan koordinasi pelaksanaan Kesehatan haji dan rekrutmen petugas kesehatan haji;
11. koordinasi dan fasilitasi program imunisasi melalui penyediaan sarana dan pemantauan Cold chain;

12. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dan kejasama/kemitraan dibidang program pengamatan penyakit (surveilans penyakit), imunisasi dan kesehatan matra;
13. melaksanakan monitoring/suervisi pelaksanaan program pengamatan penyakit;
14. melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pengamatan penyakit (surveilans penyakit), imunisasi dan kesehatan matra;
15. mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan mengevaluasi data epidemiologi penyakit (bencana, kesehatan haji dan matra lainnya); dan
16. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengamatan penyakit menular;
2. melaksanakan pencegahan dan pengamatan penyakit bersumber binatang (P2BB);
3. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap penyakit menular;
4. melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) berkenaan dengan pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular; dan
5. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa dipimpin oleh seorang Kepala dengan titelatur Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengamatan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. melaksanakan kegiatan pengendalian dan pembinaan kesehatan jiwa;
3. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap penyakit tidak menular;
4. melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) berkenaan dengan pencegahan dan pemberantasan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan
5. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan bidang pelayanan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. merumuskan kebijakan di bidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
2. menyusun norma, standar, prosedur, dan criteria dibidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
3. memberikan pembinaan dan bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
4. melaksanakan evaluasi, dan pelaporan di bidang peningkatan pelayanan, fasilitas, dan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan, tradisional, dan komplementer;
5. menyelenggarakan bimbingan teknis pelayanan kegiatan pemetaan potensi gangguan terhadap kesehatan dasar dan rujukan kesehatan masyarakat termasuk angka kesakitan;
6. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pemetaan potensi gangguan terhadap kesehatan dasar dan rujukan kesehatan masyarakat termasuk angka kesakitan;
7. menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan di Puskesmas dan jaringannya;
8. menyelenggarakan pengawasan Puskesmas, Rumah Sakit dan instansi pelayanan kesehatan swasta;
9. menyelenggarakan pengawasan usaha laboratorium kesehatan dasar dan rujukan;
10. menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan khusus;
11. menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan Primer;

12. menyelenggarakan kegiatan audit sarana pelayanan kesehatan swasta dan pengobatan tradisional;
13. menyelenggarakan kegiatan P3K/Posko Kesehatan;
14. menyelenggarakan pengawasan usaha apotek dan toko obat;
15. menyelenggarakan pemantauan pelaksanaan kegiatan jaminan kesehatan masyarakat tentang mutu layanan kesehatan;
16. merukuskan kebijakan mutu layanan kesehatan;
17. menyelenggarakan fasilitasi kerjasama dengan lintas sektor terkait dengan mutu layanan kesehatan;
18. menyelenggarakan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan terkait dengan mutu layanan kesehatan; dan
19. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dibantu oleh:

- a) Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional;
- b) Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
- c) Kepala Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan.

Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan primer dan kesehatan tradisional. Untuk melaksanakan

tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional adalah sebagai berikut:

1. merumuskan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dasar meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) pada pusat kesehatan masyarakat, serta kesehatan dasar pada klinik dan praktik perorangan;
2. melaksanakan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan dasar meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) pada pusat kesehatan masyarakat, serta kesehatan dasar pada klinik dan praktik perorangan;
3. menyiapkan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pelayanan kesehatan dasar meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) pada pusat kesehatan masyarakat, serta kesehatan dasar pada klinik dan praktik perorangan;
4. menyiapkan pemberian pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan dasar meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) pada pusat kesehatan di bidang pelayanan kesehatan dasar meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) pada pusat kesehatan;
5. menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan teknis pelayanan kegiatan pemetaan potensi gangguan terhadap kesehatan dasar Primer;
6. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pelayanan kesehatan dasar Primer di Puskesmas dan jaringannya;
7. menyiapkan perumusan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;

8. melaksanakan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
9. menyiapkan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
10. menyiapkan pemberian pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
11. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan integrasi;
12. melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas dan jaringannya;
13. melaksanakan kegiatan pengawasan dan evaluasi usaha kesehatan tradisional;
14. melaksanakan audit dan menyusun Surat Rekomendasi Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta dan Surat Terdaftar Pengobatan Tradisional (STPT);
15. melaksanakan pengawasan Puskesmas, Rumah Sakit dan instansi pelayanan kesehatan swasta;
16. melaksanakan fasilitasi pelaksanaan kegiatan P3K/Posko Kesehatan; dan
17. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan rujukan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan adalah sebagai berikut:

1. menyiapkan perumusan kebijakan di bidang pelayanan medis dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit;
2. melaksanakan kebijakan di bidang pelayanan medis dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit;
3. menyiapkan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pelayanan medis dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, dan pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit;
4. menyiapkan pemberian pembinaan, bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan medis dan keperawatan, penunjang, gawat darurat terpadu, pengelolaan rujukan dan pemantauan rumah sakit;
5. melaksanakan bimbingan teknis dalam pelaksanaan pelayanan kegiatan pelayanan kesehatan rujukan di puskesmas dan jaringannya;
6. melaksanakan kegiatan pengawasan usaha laboratorium kesehatan Primer dan rujukan;
7. melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta kesehatan khusus; dan
8. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan. Kepala Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan mutu pelayanan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Mutu Pelayanan Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pemantauan pelaksanaan kegiatan jaminan kesehatan masyarakat tentang mutu layanan kesehatan;
2. merumuskan kebijakan mutu layanan kesehatan;
3. menyelenggarakan fasilitasi kerjasama dengan lintas sektor terkait dengan mutu layanan kesehatan;
4. menyelenggarakan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan terkait dengan mutu layanan kesehatan;
5. melaksanakan koordinasi dalam penerapan standar pelayanan minimal pada sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan bagi peserta jaminan kesehatan masyarakat;
6. melaksanakan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan;
7. melaksanakan kendali mutu Program JKN; dan
8. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan bidang sumber daya kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. merumuskan rencana kegiatan penyediaan obat-obatan (farmasi) untuk penunjang pelayanan kesehatan;
2. merumuskan rencana kegiatan penyediaan alat kesehatan untuk penunjang pelayanan kesehatan;
3. menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan obat-obatan (farmasi) dan alat-alat kesehatan dasar;
4. menyelenggarakan pengawasan peredaran obat-obatan (farmasi), alat kesehatan dan makanan;
5. menyelenggarakan upaya-upaya peningkatan keterampilan sumber daya kesehatan nonformal;
6. merumuskan kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan;
7. menyelenggarakan kegiatan akreditasi sarana dan tenaga kesehatan;
8. menyelenggarakan kegiatan sertifikasi, registrasi dan perizinan tenaga kesehatan;
9. menyelenggarakan pemantauan pelaksanaan kegiatan jaminan kesehatan masyarakat tentang biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
10. merumuskan kebijakan penetapan biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
11. menyelenggarakan pengelolaan sistem jaminan kesehatan nasional tentang biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
12. menyelenggarakan fasilitasi kerjasama dengan lintas sektor termasuk dengan badan penyelenggara jaminan sosial terkait biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;

13. menyelenggarakan monitoring, evaluasi, pembinaan, dan pengawasan penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat terkait biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
14. merumuskan kebijakan dan infrastruktur PPK-BLUD UPT Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Daerah;
15. melaksanakan pendampingan, koordinasi, monitoring, evaluasi kinerja dan pembinaan PPK-BLUD UPT Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Daerah;
16. melaksanakan pendampingan, koordinasi, monitoring, evaluasi kinerja dan pembinaan PPK-BLUD UPT Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Daerah; dan
17. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan dibantu oleh:

- a) Kepala Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
- b) Kepala Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan; dan
- c) Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Kepala Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pengadaan dan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan obat-obatan (farmasi) penunjang pelayanan kesehatan dasar;
2. menyusun rencana kegiatan penyediaan obat-obatan (farmasi)

3. melaksanakan pengawasan dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan obat-obatan (farmasi) di unit pelayanan;
4. melaksanakan pengawasan usaha apotik dan toko obat;
5. merumuskan rencana kegiatan penyediaan Alat kesehatan untuk menunjang pelayanan kesehatan di unit pelayanan;
6. melaksanakan pendataan kebutuhan alat kesehatan pada setiap unit pelayanan kesehatan dasar;
7. melaksanakan pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian alat kesehatan;
8. melaksanakan pengawasan dalam pencatatan dan pelaporan penggunaan alat kesehatan di unit pelayanan; dan
9. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan. Kepala Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan dan jaminan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pemantauan pelaksanaan kegiatan jaminan kesehatan masyarakat tentang biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
2. merumuskan kebijakan penetapan biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;

3. menyelenggarakan pengelolaan sistem jaminan kesehatan nasional tentang biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
4. menyelenggarakan fasilitasi kerjasama dengan lintas sektor termasuk dengan badan penyelenggara jaminan sosial terkait biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
5. menyelenggarakan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat terkait biaya pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan masyarakat;
6. melaksanakan penyusunan kebijakan dan infrastruktur PPK-BLUD UPT Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Daerah;
7. melaksanakan pendampingan, koordinasi, monitoring, evaluasi kinerja dan pembinaan PPK-BLUD UPT Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan Daerah;
8. menyusun bahan dan melaksanakan verifikasi Keuangan BLUD UPT Puskesmas dan Laboratorium Daerah;
9. menyusun rencana dan program kerja pengelolaan administrasi keuangan untuk jaminan kesehatan masyarakat;
10. melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan jaminan kesehatan masyarakat; dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dengan titelatur Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan keterampilan sumber daya kesehatan;
2. melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis pendayagunaan tenaga kesehatan strategis;
3. melaksanakan kegiatan akreditasi sarana dan tenaga kesehatan;
4. melaksanakan sertifikasi, registrasi dan perizinan tenaga kesehatan;
5. melaksanakan perencanaan, pengembangan dan pendayagunaan tenaga kesehatan;
6. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain di bidang pendidikan dan pelatihan;
7. melaksanakan layanan pemberian ijin praktik, rekomendasi atau ijin kerja tenaga kesehatan tertentu sesuai bidangnya;
8. meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan; dan
9. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Unit Pelaksana Teknis Puskesmas

UPT Puskesmas dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala UPT Puskesmas. Kepala UPT Puskesmas mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan teknis Puskesmas. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala UPT Puskesmas adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan urusan ketatausahaan, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian UPT;
2. menyelenggarakan UKM tingkat pertama sesuai kewenangannya terdiri dari:
3. menyusun perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan;

4. melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
5. melaksanakan KIE dan pemberdayaan masyarakat, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap perkembangan masyarakat bekerjasama dengan sektor terkait;
6. melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
7. melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
8. memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
9. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
10. memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.
11. menyelenggarakan UKP tingkat pertama sesuai kewenangannya terdiri dari:
12. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu;
13. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
14. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat;
15. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung;
16. menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;

17. melaksanakan rekam medis, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
18. melaksanakan peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan, mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerja;
19. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan berbasis asuransi; dan
20. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Kepala UPT dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Kepala UPT Puskesmas dalam melaksanakan kegiatan ketatausahaan, rumah tangga dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana kerja dan program UPT;
2. melaksanakan pengelolaan urusan umum administrasi perkantoran, keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana UPT;
3. melaksanakan fasilitasi dan dukungan administrasi pelaksanaan tugas tenaga fungsional;
4. melaksanakan fasilitasi hak-hak kepegawaian tingkat dasar bagi pegawai yang ada di lingkungan kerja UPT; dan
5. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya

Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah

UPT Laboratorium Kesehatan Daerah dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah. Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan teknis laboratorium kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan urusan ketatausahaan, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian UPT;
2. melaksanakan kegiatan pemeriksaan bakteriologi, parasitologi serta pembuatan reagen dan media;
3. melaksanakan kegiatan pemeriksaan kimia air, makanan dan minuman toksikologi serta kimia klinik dan obat-obatan;
4. melaksanakan kegiatan pemeriksaan imunologi, pathologi klinik dan virologi; dan
5. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan jabatan fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Daerah dalam melaksanakan kegiatan ketatausahaan, rumah tangga dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

1. menyusun rencana kerja dan program UPT;
2. melaksanakan pengelolaan urusan umum, keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana UPT;
3. melaksanakan fasilitasi dan dukungan administrasi pelaksanaan tugas tenaga fungsional; dan
4. melaksanakan fasilitasi hak-hak kepegawaian tingkat dasar bagi pegawai yang ada di lingkungan kerja UPT; dan
5. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Unit Pelaksana Teknis Gudang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

UPT Gudang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala UPT Gudang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan. Kepala UPT Gudang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan teknis gudang farmasi dan perbekalan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala UPT Gudang Farmasi dan Perbekalan Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. melaksanakan urusan ketatausahaan, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian UPT;
2. melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian obat, alat kesehatan dan perbekalan farmasi;
3. melaksanakan pemantauan, pencatatan dan pelaporan serta mengamati persediaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, alat kesehatan dan perbekalan farmasi; dan
4. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya

5. Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Kepala UPT dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan jabatan fungsional.

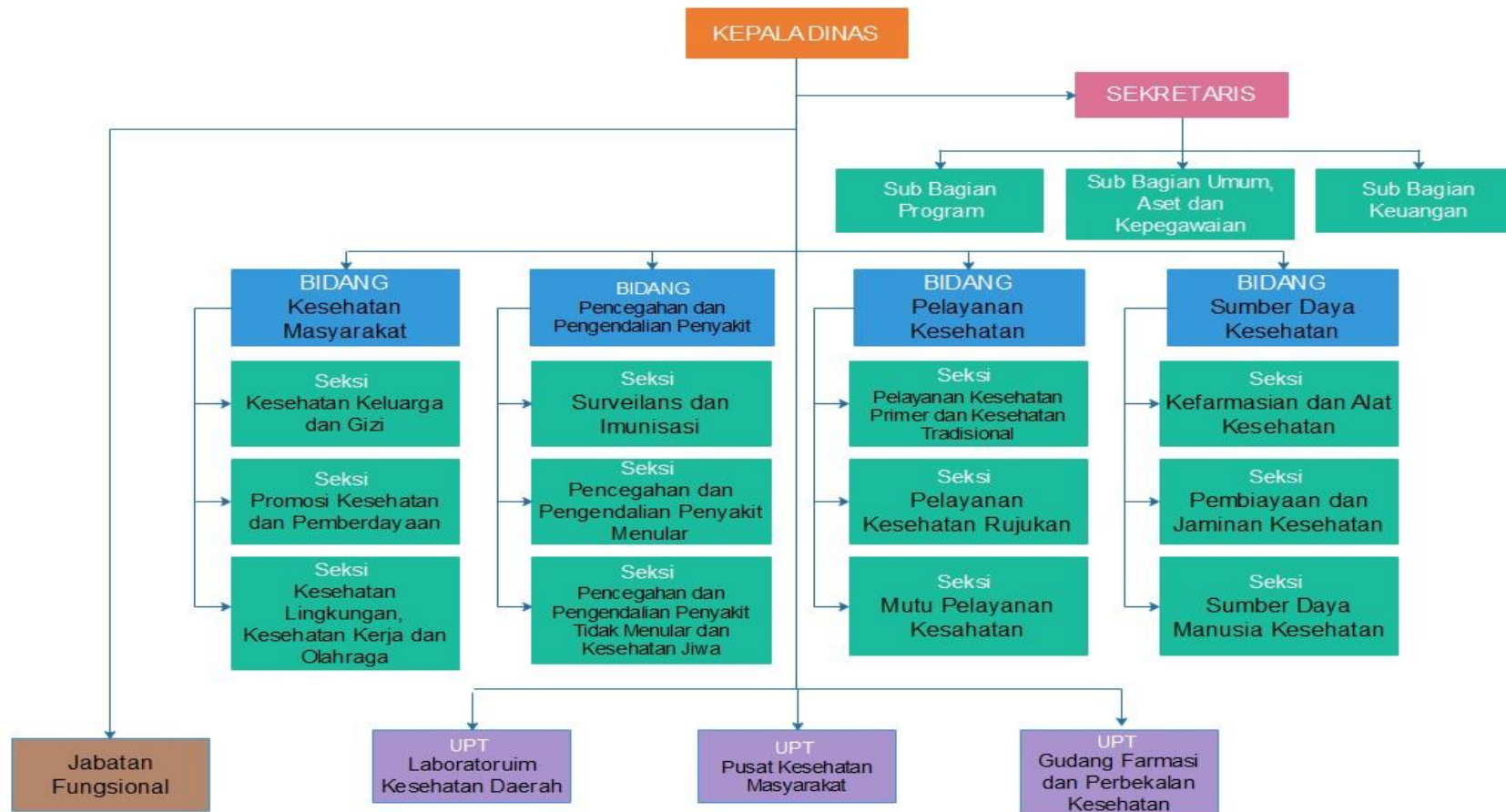
Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Kepala UPT Gudang menyusun rencana kerja dan program UPT;

1. melaksanakan pengelolaan urusan umum, keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana UPT;
2. melaksanakan fasilitasi dan dukungan administrasi pelaksanaan tugas tenaga fungsional;
3. melaksanakan fasilitasi hak-hak kepegawaian tingkat dasar bagi pegawai yang ada di lingkungan kerja UPT; dan
4. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

Farmasi dan Perbekalan Kesehatan dalam melaksanakan kegiatan ketatausahaan, rumah tangga dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMEDANG



Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021

2.3 Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan memperhitungkan isu strategis, potensi, peluang serta kendala yang mungkin timbul, telah menyusun "Rencana Staregis 2019 – 2023 yang mencakup Visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan, diselaraskan dengan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah di Kabupaten Sumedang Tahun 2019 – 2023 sebagai dasar dalam menyusun kebijakan, program kegiatan, serta pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas kesehatan dalam pencapaian visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai.

Visi Dinas Kesehatan tahun 2019 – 2023 ditetapkan sebagai berikut :

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT SUMEDANG YANG SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU PROFESIONAL DAN KREATIF (SIMPATI) PADA TAHUN 2023"

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, maka dijabarkan ke dalam Misi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Sumedang yang terdiri dari :

1. Memenuhi kebutuhan dasar dan terjangkau untuk kesejahteraan masyarakat..
2. Memperkuat norma agama dalam bentuk kehidupan sosial masyarakat dan pemerintahan.
3. Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya dan kearifan lokal.

4. Menata birokrasi pemerintah yang responsive dan bertanggung jawab secara professional dalam pelayanan masyarakat.
5. Mengembangkan sarana prasarana dan system perekonomian yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Sumedang.

A. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan dan sasaran Jangka menengah berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

a) Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai antara lain :

1. Terpenuhinya Jumlah tenaga kesehatan dan tenaga penunjang sesuai kebutuhan
2. Terpenuhinya tenaga kesehatan dan penunjang yang profesional, terampil sesuai dengan kompetensi
3. Terpenuhinya sarana dan prasarana kes yg sesuai standar
4. Terpenuhinya kepuasan internal dan eksternal
5. Tercapainya kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan
6. Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
7. Meningkatnya strata UKBM
8. Meningkatnya lingkungan sehat
9. Meningkatkan kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat

10. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berasuransi kesehatan
11. Meningkatkan alokasi anggaran kesehatan sebesar 10 % diluar belanja pegawai
12. mengoptimalkan Manajemen kesehatan
13. Menurunkan kasus kesakitan dan jumlah kematian pada ibu, bayi dan balita

b) Sasaran

- Penambahan Jumlah tenaga kesehatan dan tenaga penunjang sesuai kebutuhan
- Peningkatan Profesionalisme, keterampilan serta kompetensi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang
- Penambahan dan peningkatan Status Puskesmas
- Terpenuhinya Kuantitas dan kualitas Alat, perbekalan Kesehatan di yandas
- Kepatuhan petugas terhadap SOP 100 %
- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen Puskesmas pada akhir tahun kegiatan
- Tatanan Rumah tangga, Pendidikan, tempat-tempat umum, tempat kerja , institusi kesehatan
- Meningkatkan posyandu purnama dan mandiri
- desa siaga aktif Purnama dan mandiri
- kerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan, dunia usaha dan media

- Meningkatnya kelompok-kelompok masyarakat, institusi pemerintah/swasta yg berasuransi kesehatan
- Terpenuhinya kebutuhan pembiayaan kesehatan sesuai undang-undang kesehatan
- Optimalisasi manajemen kesehatan
- Menurunnya kasus kesakitan dan jumlah kematian pada ibu, bayi dan balita

B. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan berdasarkan tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

a) Strategi

1. Pemenuhan jumlah, kompetensi dan sebaran sdm kesehatan serta tenaga penunjang sesuai dengan kebutuhan.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, berkualitas
2. Mewujudkan UKBM yang berkualitas
3. Penguatan Kemitraan & kerjasama LS
4. Meningkatkan KIE (Komunikasi informasi Edukasi)
5. Advokasi
6. Pengoptimalan manajemen kesehatan
7. Optimalisasi pencegahan dan pengendalian Penyakit menular dan tidak menular
8. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan ibu, bayi dan anak Balita

b) Kebijakan

Kebijakan pembangunan kesehatan mengacu pada sasaran yang tertuang dalam rancangan RPJMD berdasarkan strategi diatas terdiri dari:

1. Rekrutmen dan pendistribusian SDM Kesehatan sesuai kebutuhan
2. Peningkatan kompetensi SDM kesehatan
3. Pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya.
4. Pemenuhan sarana dan prasarana termasuk alat kesehatan di semua unit pelayanan baik dipelayanan dasar maupun rujukan
5. Peningkatan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan
6. Peningkatan perilaku hidup sehat mandiri di seluruh tatanan (Rumah tangga, institusi kesehatan, pendidikan, tempat kerja, tempat umum)
7. Penguatan kelembagaan dan peran serta masyarakat serta fasilitasi implementasi penguatan STBM menuju lingkungan sehat di seluruh tatanan
8. Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang kesehatan menuju terwujudnya Kabupaten Sehat
9. Mendorong peningkatan partisipasi pihak swasta dan masyarakat
10. Penerapan Sistem Informasi Kesehatan
11. Peningkatan program pencegahan dan pengendalian Penyakit
12. Peningkatan program kesehatan ibu, bayi dan balita
13. Peningkatan status gizi masyarakat
14. Peningkatan kesehatan remaja dan lansia

BAB III

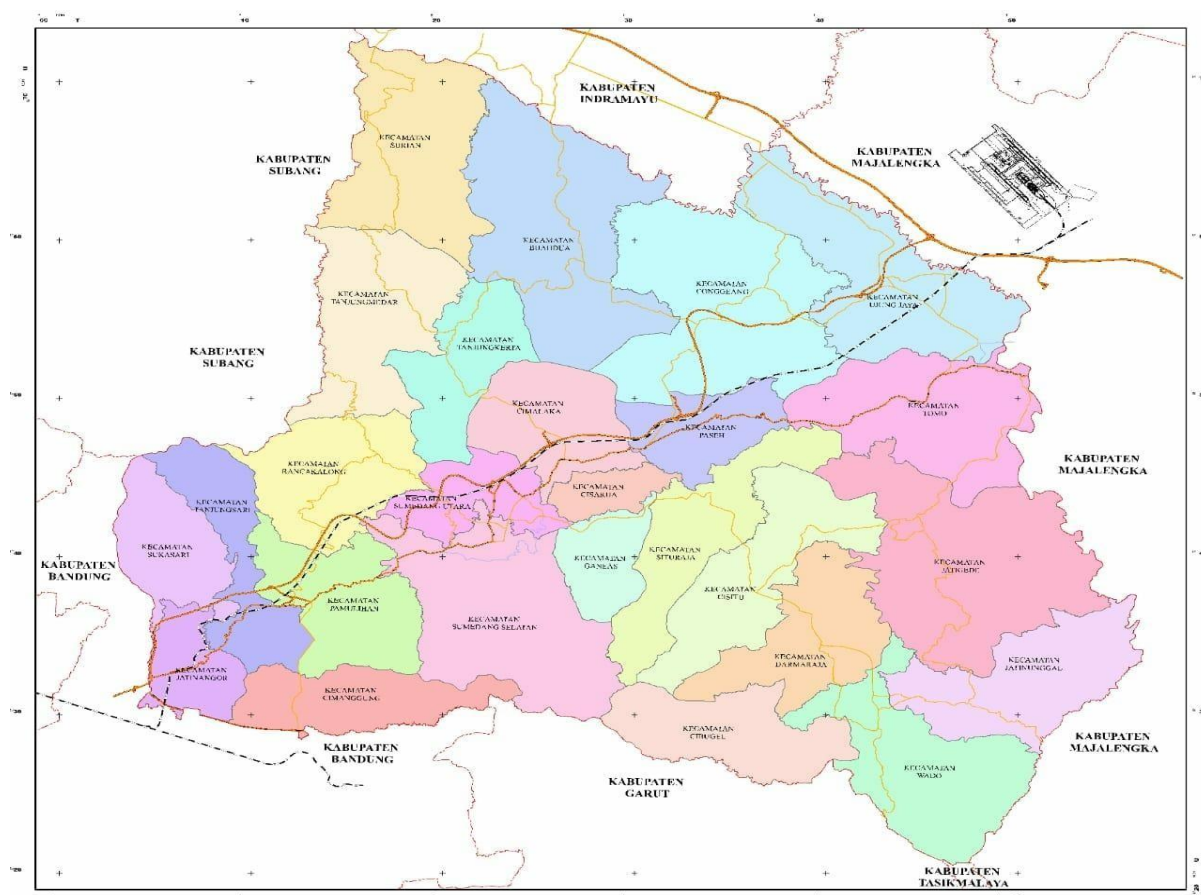
GAMBARAN UMUM KABUPATEN SUMEDANG

3.1 Letak Geografis

Secara geografis, Kabupaten Sumedang berada pada posisi koordinat 06034'46,18''- 7000'56,25'' Lintang Selatan dan antara 107001'45,63''- 108021'59,04'' Bujur Timur, menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2011-2031 luas wilayah Kabupaten Sumedang adalah 155.872 Ha, Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Buahdua yaitu 10.768,28 Ha dan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Cisarua yaitu 1.770,74 Ha.

Gambar 3.1

Peta Administrasi Kabupaten Sumedang



Sumber : RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2020

Adapun batas-batas wilayah administratif Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Indramayu;
- b) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Garut dan Kabupate Bandung;
- c) Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan
Kabupaten Subang;
- d) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan
Kabupaten Tasikmalaya

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sumedang berupa perbukitan dan pegunungan kecuali di sebagian kecil wilayah utara Kabupaten Sumedang. Kemudian dataran terendah ketinggiannya mencapai 26 meter di atas permukaan Laut dan yang tertinggi adalah puncak gunung Tampomas dengan ketinggian sekitar 1.684 meter di atas permukaan laut.

3.2 Pembagian Wilayah Administratif

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038, luas wilayah Kabupaten Sumedang adalah 155.872 Ha yang terdiri dari 26 kecamatan dengan 270 desa dan 7 kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Jatigede yaitu 11.392 Ha dan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Cisarua yaitu 1.450 Ha.

Tabel 3.1

Jumlah Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan Berdasarkan Luas Wilayah

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Desa/
1	Wado	7.334	10
2	Jatinunggal	6.311	9
3	Darmaraja	5.403	12
4	Cibugel	4.999	7
5	Cisitu	6.398	10
6	Situraja	5.666	15
7	Conggeang	11.220	12
8	Paseh	3.382	10
9	Surian	7.645	9
10	Buahdua	11.149	14
11	Tanjungsari	4.319	12
12	Sukasari	3.899	7
13	Pamulihan	5.367	11
14	Cimanggung	4.298	11
15	Jatinangor	2.562	12
16	Rancakalong	5.596	10
17	Sumedang Selatan	9.659	10/4
18	Sumedang Utara	3.132	10/3
19	Ganeas	2.525	8
20	Tanjungkerta	4.393	12
21	Tanjungmedar	6.688	9
22	Cimalaka	4.755	14
23	Cisarua	1.450	7
24	Tomo	7.592	9
25	Ujungjaya	8.738	9
26	Jatigede	11.392	11

Sumber : RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038

3.3 Kondisi Topografi dan Kemiringan Lereng

Kondisi topografi kemiringan lahan wilayah Kabupaten Sumedang dapat diklasifikasikan menjadi 5 kelas, yaitu:

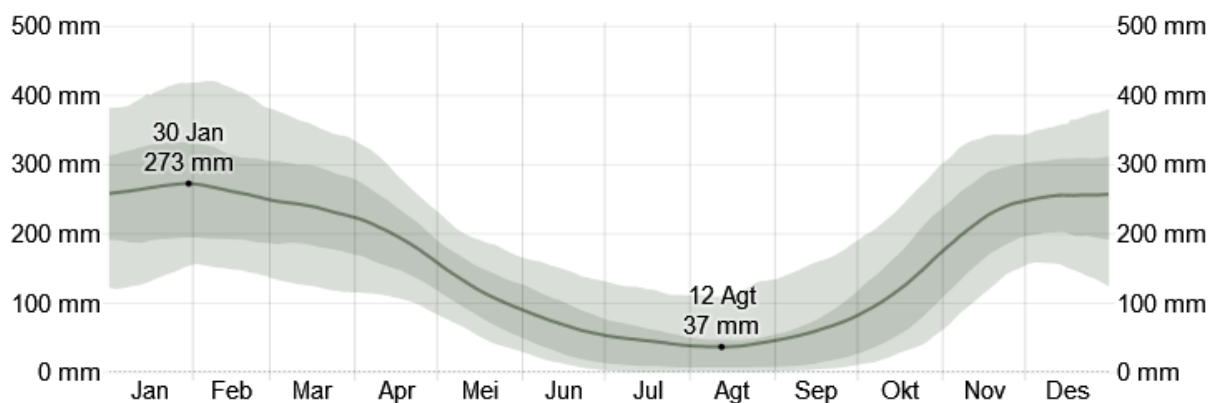
1. 0–8 persen, merupakan daerah datar hingga berombak dengan luas area sekitar 12,24 persen. Kemiringan wilayah dominan di bagian timur laut, barat laut, barat daya serta kawasan perkabupatenan;
2. 8–15 persen, merupakan daerah berombak sampai bergelombang dengan area sekitar 5,37 persen. Kemiringan wilayah dominan di bagian tengah ke utara, barat laut dan bagian barat daya;
3. 15–25 persen, merupakan daerah bergelombang sampai berbukit dengan komposisi area mencakup 51,68 persen. Kemiringan lereng tipe ini paling dominan di wilayah Kabupaten Sumedang. Persebarannya berada di bagian tengah sampai ke tenggara, bagian selatan sampai barat daya dan bagian barat;
4. 25–40 persen, merupakan daerah berbukit sampai bergunung dengan luas area sekitar 31,58 persen. Kemiringan lereng tipe ini dominan di wilayah Kabupaten Sumedang bagian tengah, bagian selatan dan bagian timur;
5. Lebih dari kemiringan 40 persen, merupakan daerah bergunung dengan luas area mencakup sekitar 11,36 persen. Kemiringan lereng tipe ini dominan di wilayah Kabupaten Sumedang bagian selatan, bagian timur dan bagian barat daya.

3.4 Kondisi Curah Hujan, Suhu, dan Kelembaban

Kabupaten Sumedang memiliki iklim tropis, suhu rata-rata tahunan adalah $24,7^{\circ}\text{C}$, dengan curah hujan rata-rata 2.67mm, adapun curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember-Januari. Berdasarkan data curah hujan, kondisi iklim mikro sangat berpengaruh pada produksi pertanian di Kabupaten Sumedang namun perubahan iklim tersebut tidak dapat diprediksi karena suatu hal yang alami tapi hal tersebut dapat diantisipasi dengan mencermati kondisi siklus iklim sebelumnya dan juga memperhatikan informasi cuaca dari Badan Meteorologi Nasional. Sehingga dengan demikian dapat mencegah terjadinya kegagalan panen produk pertanian di Kabupaten Sumedang. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik 3.1

Grafik Curah hujan dan Suhu Kabupaten Sumedang berdasarkan Bulan Pada Tahun 2020



Sumber : *id.weatherspar*

Berdasarkan Tabel 3.2, bulan Oktober adalah bulan terhangat sepanjang tahun. Suhu di Oktober rata-rata 25.3 °C. Sedangkan pada bulan Juli, suhu rata-rata adalah 24.1 °C yang merupakan suhu rata-rata terendah sepanjang tahun.

Tabel 3.2
Suhu Udara Kabupaten Sumedang

	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December
Avg. Temperature (°C)	24.5	24.5	24.6	24.9	24.9	24.4	24.1	24.3	24.8	25.3	25.1	24.8
Min. Temperature (°C)	20.5	20.3	20.3	20.4	20.3	19.3	18.9	18.7	19.1	19.8	20.3	20.4
Max. Temperature (°C)	28.6	28.7	29	29.5	29.6	29.5	29.3	29.9	30.5	30.8	29.8	29.3
Avg. Temperature (°F)	76.1	76.1	76.3	76.8	76.8	75.9	75.4	75.7	76.6	77.5	77.2	76.6
Min. Temperature (°F)	68.9	68.5	68.5	68.7	68.5	66.7	66.0	65.7	66.4	67.6	68.5	68.7
Max. Temperature (°F)	83.5	83.7	84.2	85.1	85.3	85.1	84.7	85.8	86.9	87.4	85.8	84.7
Precipitation / Rainfall (mm)	380	303	364	295	193	85	74	56	54	139	270	357

Sumber : id.climate-data.org

3.5 Kondisi Hidrologi

Aspek hidrologi suatu wilayah sangat diperlukan didalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah tersebut. Berdasarkan hidrogeologinya, aliran-aliran sungai besar di wilayah Kabupaten Sumedang bersama anak-anak sungainya membentuk pola Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terdiri dari 4 DAS dengan 6 Sub DAS yaitu :

1. DAS Cimanuk meliputi Sub DAS Cimanuk Hulu, Sub DAS Cipeles, Sub DAS Cimanuk Hilir, dan Sub DAS Cilutung;
2. DAS Citarum meliputi Sub DAS Citarik;
3. DAS Cipunegara meliputi Sub DAS Cikandung; dan
4. DAS Cipanas.

3.6 Wilayah Rawan Bencana

Potensi bencana alam yang banyak dijumpai di Kabupaten Sumedang pada umumnya berupa gerakan tanah, erosi, banjir, angin puting beliung, dan gempa bumi. Kejadian gerakan tanah disamping akibat kegempaan, sering terjadi akibat hujan yang terus menerus dan cukup besar. Begitu pula erosi yang terjadi pada sungai- sungai setempat sedangkan banjir sering terjadi disebabkan drainase yang kurang memadai dan banyaknya tutupan lahan, seperti di sekitar Jalan Raya Rancaekek (sekitar Kecamatan Cimanggung) dan Jatinangor.

Gerakan tanah yang terjadi di daerah Kabupaten Sumedang pada umumnya banyak dipengaruhi oleh sifat fisik batuan dasar dan tanah pelapukan pembentuk lereng terutama pada daerah-daerah yang dibentuk oleh batuan dasar batu lempung ataupun terdapatnya lapisan batu lempung dalam batuan dasar pembentuk lereng. Sifat fisik batuan/tanah pelapukan merupakan salah satu faktor alam penyebab terjadinya gerakan tanah disamping faktor-faktor alam lainnya seperti curah hujan, struktur geologi (perlipatan, sesar dan kekar), stratigrafi (kedudukan bidang perlapisan terhadap kemiringan

lerengnya), tataguna lahan, morfologi, dan kegempaan. Untuk gerakan tanah sering terjadi di bagian utara terutama disekitar Kecamatan Surian, Kecamatan Buahdua, Kecamatan Tanjungkerta, Kecamatan Cimalaka, Kecamatan Conggeang, dan Kecamatan Rancakalong. Sedangkan di bagian timur terutama yang berada pada jalur sesar, berada di Kecamatan Tomo, Kecamatan Jatigede, Kecamatan Darmaraja, dan Kecamatan Jatinunggal. Penjelasan lebih rinci disampaikan pada table 3.3 di bawah ini.

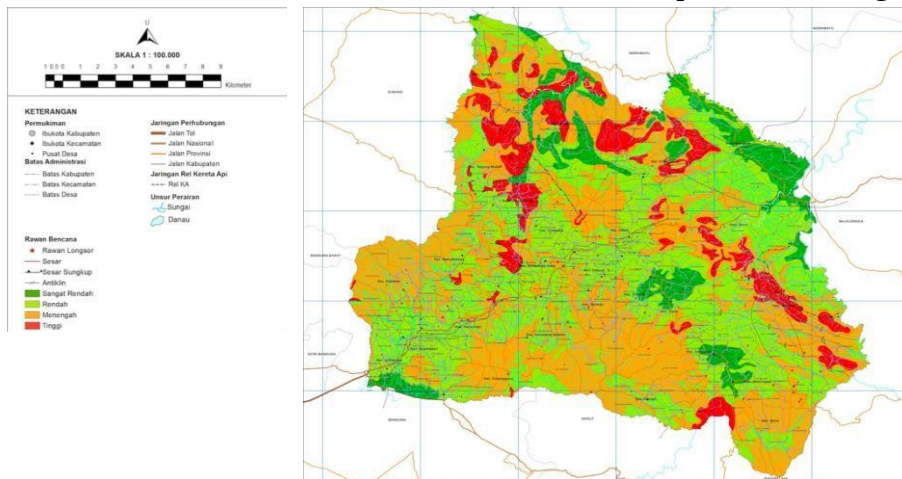
No	Kawasan	Lokasi	Keterangan
1	Gerakan Tanah	Tersebar di sebagian wilayah	Luas kurang
2	Banjir	a. Kecamatan Jatinangor; b. Kecamatan Cimanggung; c. Kecamatan Ujungjaya; d. Kecamatan Tomo; e. Kecamatan Sumedang Utara; dan f. Kecamatan Sumedang Selatan.	
3	Puting Beliung	a. Kecamatan Cimanggung; b. Kecamatan Cimalaka; c. Kecamatan Cisarua; d. Kecamatan Ujungjaya; dan e. Kecamatan Wado.	
4	Gempa Bumi	a. Kecamatan Jatinangor; b. Kecamatan Cimanggung; c. Kecamatan Pamulihan; d. Kecamatan Tanjungsari; e. Kecamatan Sukasari; f. Kecamatan Rancakalong; g. Kecamatan Sumedang Utara; h. Kecamatan Sumedang Selatan;	

No	Kawasan	Lokasi	Keterangan
		j. Kecamatan Cisarua; k. Kecamatan Cimalaka; l. Kecamatan Paseh; m. Kecamatan Tanjungkerta; n. Kecamatan Tanjungmedar; o. Kecamatan Situraja; p. Kecamatan Cisitu; q. Kecamatan Darmaraja; r. Kecamatan Wado; s. Kecamatan Jatinunggal; t. Kecamatan Jatigede; u. Kecamatan Tomo; v. Kecamatan Ujungjaya; w. Kecamatan Conggeang; x. Kecamatan Buahdua; dan y. Kecamatan Surian.	

Sumber : RTRW Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038

Secara umum daerah rawan bencana di Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.2.
Peta Rawan Bencana Kabupaten Sumedang



Sumber : RTRW Kabupaten Sumedang 2018-2038

3.7 Demografi

Penduduk Kabupaten Sumedang berdasarkan proyeksi penduduk Tahun 2021 sebanyak 1.165.047 jiwa yang terdiri atas 587.432 jiwa penduduk laki-laki dan 577.615 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk Tahun 2020, penduduk Kabupaten Sumedang mengalami pertumbuhan sebesar 12.540 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan Tahun 2021 sebesar 101.7. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki. Kondisi tersebut dapat berimplikasi pada peningkatan angka fertilitas/kelahiran akan meningkat.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 mencapai 765.3 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 26 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Jatinangor dengan kepadatan sebesar 3474.9 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Surian sebesar 231 jiwa/Km².

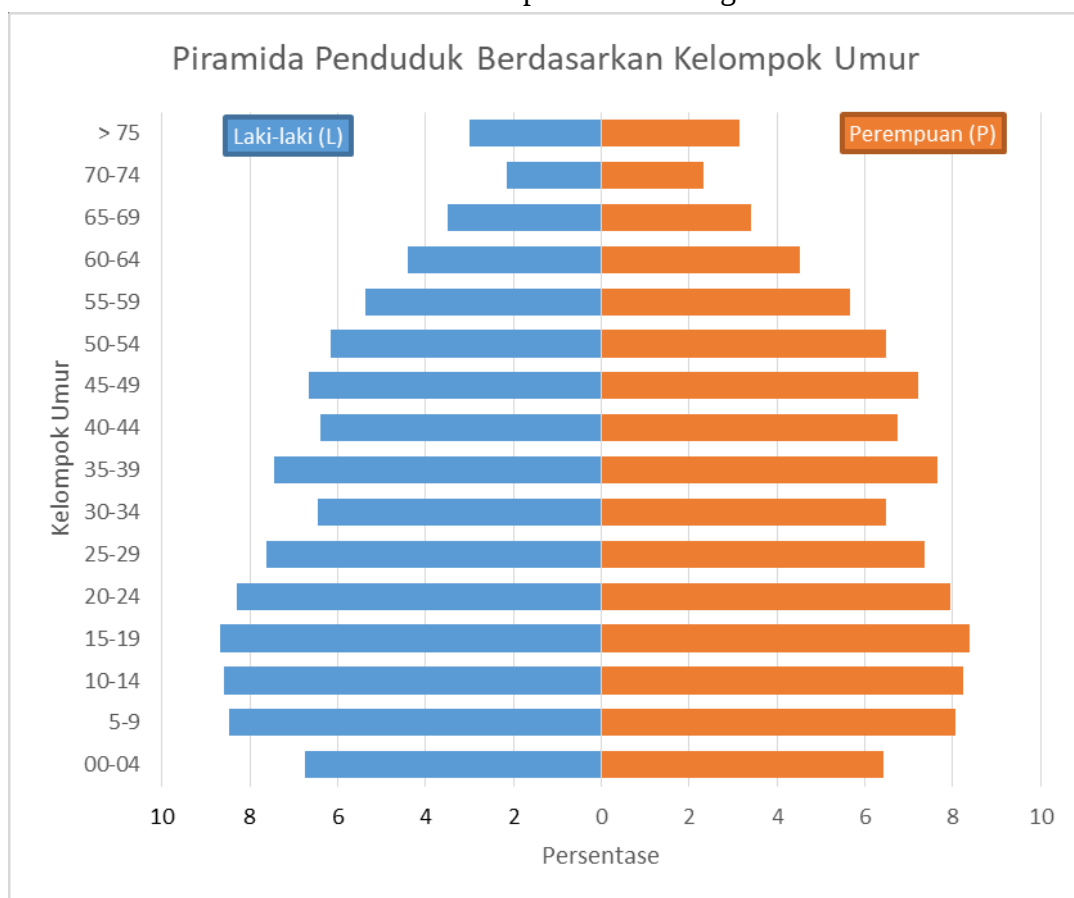
Tabel 3.4
Jumlah, Kepadatan, Pertumbuhan Penduduk dan Luas Wilayah
Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Sumedang Tahun 2021

No	Kecamatan	Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan	Pertumbuhan
		n (jiwa)	(Km ²)	(jiwa/Km ²)	
1	Jatinangor	91,391	26.3	3474.9	22
2	Cimanggung	87,787	40.74	2154.8	63
3	Tanjungsari	84,983	35.62	2385.8	(10)
4	Sukasari	33,717	47.12	715.6	127
5	Pamulihan	62,623	57.85	1082.5	(16)
6	Rancakalong	41,006	52.28	784.4	30
7	Smd Selatan	80,876	117.37	689.1	(146)
8	Smd Utara	99,123	28.26	3507.5	(241)
9	Ganeas	25,893	21.36	1212.2	55
10	Situraja	42,252	54.03	782.0	(36)
11	Cisitu	30,549	53.31	573.0	176
12	Darmaraja	36,950	54.94	672.6	215
13	Cibugel	24,880	48.8	509.8	246
14	Wado	44,254	76.42	579.1	381
15	Jatinunggal	45,812	61.49	745.0	176
16	Jatigede	22,466	111.97	200.6	(5)
17	Tomo	23,301	66.26	351.7	116
18	Ujungjaya	31,284	80.56	388.3	(123)
19	Conggeang	28,893	105.31	274.4	(73)
20	Paseh	37,970	34.37	1104.7	54
21	Cimalaka	62,279	41.61	1496.7	74
22	Cisarua	21,067	18.92	1113.5	(77)
23	Tanjungkerta	34,599	40.14	862.0	57
24	Tanjungmedar	26,431	65.14	405.8	(109)
25	Buahdua	32,941	131.37	250.7	(59)
26	Surian	11,720	50.74	231.0	34
TOTAL KABUPATEN		1,165,047	1,522.3	765.3	931

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Selanjutnya penduduk di Kabupaten Sumedang dapat dianalisis berdasarkan struktur umurnya sebagaimana digambarkan dalam Gambar 3.3.

Gambar 3.3.
Piramida Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Terlihat dari bentuk piramida penduduk yang menyerupai segitiga, Penduduk Kabupaten Sumedang dapat dikatakan berstruktur umur muda. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia anak-anak (0 – 19 tahun) sebesar 31,79 persen, jumlah penduduk yang berusia produktif (15 – 64 tahun) berjumlah 67,97 persen, dan jumlah penduduk lansia (≥ 65 tahun) tergolong kecil yaitu 8,75 persen. Hal ini merupakan bonus demografi bagi Kabupaten Sumedang apabila bisa memanfaatkan struktur penduduk ini dengan kebijakan yang baik dan tepat guna.

Komposisi penduduk berstruktur umur muda ini memberikan implikasi bahwa potensi kelompok umur muda perlu mendapatkan perhatian dan pengembangan sehingga mampu menghasilkan tenaga-tenaga muda yang terampil, mandiri, dan cekatan untuk mengisi dan menciptakan peluang-peluang ekonomi yang tersedia. Struktur umur penduduk juga digunakan untuk melihat angka beban tanggungan (ABT). Pada Tahun 2018, ABT di Kabupaten Sumedang sebesar 47 persen. Angka ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat 47 orang usia tidak produktif yang ditanggung oleh 100 orang penduduk usia produktif di Kabupaten Sumedang. ABT tersebut akan memacu penduduk usia produktif untuk meningkatkan kualitas dirinya, yang pada gilirannya akan menjadi modal yang cukup baik mendorong proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Sumedang.

3.8. Kaitan Kesehatan dengan kondisi lingkungan wilayah Kabupaten Sumedang

Berkaitan dengan bidang kesehatan masyarakat, kondisi kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu genetika, lingkungan, perilaku masyarakat dan pelayanan kesehatan, yang antara lain dapat dilihat dari status kesehatan dan gizi masyarakat serta pola penyakit yang diderita. Sedangkan status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti angka kematian

dan usia harapan hidup.

Lingkungan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, selain faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Hampir tidak ada satu pun penyakit yang muncul yang tidak diakibatkan atau dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan juga sejalan dengan upaya Tujuan Pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ke enam telah dikembangkan penciptaan dan pengelolaan sanitasi yang bersih dan sehat dengan metode Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi 5 (lima) pilar yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), cuci tangan pakai sabun, pengembangan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair rumah tangga sejak Tahun 2008, melalui pemberdayaan masyarakat dan pelaksanaan Program PAMSIMAS.

a. Kesehatan

Berkaitan dengan bidang kesehatan masyarakat, kondisi kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu genetika, lingkungan, perilaku masyarakat dan pelayanan kesehatan, yang antara lain dapat dilihat dari status kesehatan dan gizi masyarakat serta pola penyakit yang diderita. Sedangkan status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti angka kematian bayi, angka kematian balita, angka kematian ibu melahirkan, keadaan gizi masyarakat dan usia harapan hidup.

Lingkungan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, selain faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Hampir tidak ada satu pun penyakit yang muncul yang tidak diakibatkan atau

dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan juga sejalan dengan upaya Tujuan Pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ke enam telah dikembangkan penciptaan dan pengelolaan sanitasi yang bersih dan sehat dengan metode Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi 5 (lima) pilar yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), cuci tangan pakai sabun, pengembangan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair rumah tangga sejak Tahun 2008, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dan pelaksanaan Program PAMSIMAS.

b. Lingkungan Hidup

Menurut pakar lingkungan Hidup, Kuswanto dalam pelaksanaan pembangunan diperlukan sumber daya yang dapat mendukung keberhasilan pembangunan yaitu sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia, jumlah penduduk, pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan kebudayaan.
2. Sumber daya alam: air, tanah, udara hutan, kandungan mineral, dan keanekaragaman hayati.
3. Ilmu pengetahuan dan teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi ilmu pengetahuan, dan rekayasa.

Sumber daya tersebut bersifat terbatas sehingga dalam pemanfaatannya perlu bersikap cermat dan hati-hati. Agar Sumber Daya Alam senantiasa tersedia sebagai bahan pembangunan maka pelaksanaan pembangunan harus memperhatikan aspek lingkungan.

Pemerintah Kabupaten Sumedang khususnya bidang Lingkungan Hidup terus melakukan berbagai upaya dalam penanganan lahan kritis serta pencemaran lingkungan sebagai dampak berkembangnya sektor industri. Pada Tahun 2014 telah dilakukan penanganan lahan kritis antara lain dengan kegiatan Gerakan Rehabilitasi Lahan Kritis (GRLK) dan Rehabilitasi DAS Besar Jawa Barat (Agroforestry), Luas Lahan Kritis di Kabupaten Sumedang pada awal Tahun 2014 seluas 14.276,11 Ha dan pemerintah Kabupaten Sumedang telah melaksanakan penanganan lahan kritis pada Tahun 2014 dengan luasan 475,69 Ha

Menuju pembangunan yang berkelanjutan perlu penetapan kawasan yang berfungsi melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya bangsa yang berupa kawasan lindung. Kawasan lindung yang terdapat di Kabupaten Sumedang adalah berupa kawasan lindung hutan dan kawasan lindung non hutan.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumedang, kawasan lindung hutan terdiri atas hutan lindung dengan luas kurang lebih 9.277 ha, cagar alam berupa Cagar Alam Gunung Jagat dengan luas kurang lebih 127 ha, taman wisata alam berupa Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tampomas dengan luas kurang lebih 1.250 ha, taman hutan raya berupa Taman Hutan Raya (Tahura) Gunung Palasari dengan luas 34,8875 ha dan taman buru berupa Kawasan Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi dengan luas kurang lebih 7.453 ha. Adapun kawasan lindung non hutan adalah terdiri dari kawasan gerakan tanah yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten dengan luas kurang lebih 34.338 ha, kawasan resapan air dengan luas kurang lebih 18.080 ha, sempadan sungai tersebar diseluruh wilayah kabupaten dengan luas kurang lebih

2.338 ha, dan perlu dialokasikan juga sempadan waduk untuk Waduk Jatigede dan Waduk Sadawarna.

c. Irigasi

Fungsi irigasi memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Pengelolaan irigasi adalah salah satu faktor pendukung utama bagi keberhasilan pembangunan pertanian terutama dalam rangka peningkatan serta perluasan tujuan pembangunan pertanian dari program swasembada beras menjadi swasembada pangan. Penyediaan air irigasi dalam kuantitas dan kualitas yang memadai merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang ketahanan pangan tersebut.

Daerah Irigasi ini adalah merupakan daerah yang cukup subur, perlu mendapat perhatian dalam rangka peningkatan maupun pembangunan fisik sarana irigasinya. Jumlah maupun mutu pembangunan sarana irigasi di Kabupaten Sumedang sampai saat ini belum mencapai target yang dikehendaki.

Jumlah Daerah Irigasi yang ada tersebar diseluruh kecamatan dan desa yang ada di Kabupaten Sumedang dengan mencapai 1.037 Daerah Irigasi yang meliputi 2 daerah irigasi kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (D.I Sentig dan D.I Ujungjaya) dan 1.035 Daerah Irigasi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sumedang dengan luas areal pemanfaatan daerah irigasi tersebut berkisar 1 s.d 1.024 Km² sedangkan secara keseluruhan mencapai 46.144 Km², sementara itu untuk panjang saluran daerah irigasi di Kabupaten Sumedang berkisar 0,30 – 6,60 Km dengan panjang secara keseluruhan mencapai 1.450.25 Km, dengan kondisi daerah irigasi meliputi:

- Baik : 359 D.I
- Rusak Ringan: 432 D.I
- Rusak Berat : 245 D.I
- Total Total : 1.035 D.I

d. Air Minum

Air Minum adalah Air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat pada terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Pada tahun 2021, jumlah penyelenggara air minum sebanyak 3.895 dimana dilakukan pengambilan sampel yang diperiksa sebanyak 533 yang memenuhi syarat dari jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 450. Dari 35 Puskesmas.

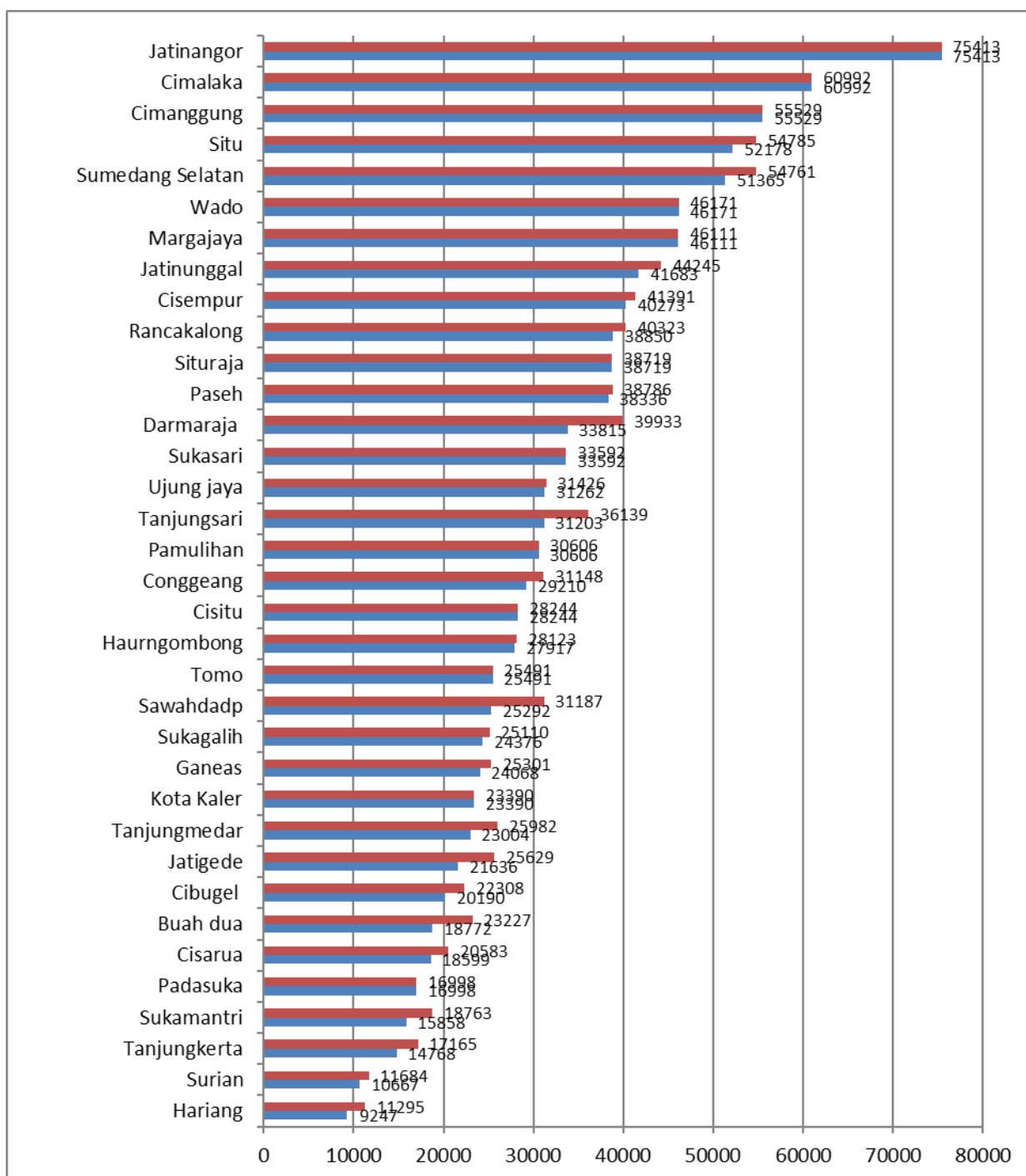
Sumber air minum yang layak di Kabupaten Sumedang tahun 2021 diakses oleh 1,123,825 penduduk atau sebesar 95,20%. PDAM Kabupaten Sumedang merupakan penyelenggara Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB), pada tahun 2021 dapat melayani sebagian penduduk yang ada di Kabupaten Sumedang sebesar $\pm$ 50% atau 580,883 penduduk pengguna dan hampir semua Kecamatan yang dapat dilayani jaringan PDAM Tirtamedal Sumedang. Dari seluruh pelanggan tersebut menerima air secara bergiliran, bahkan pada kondisi musim kemarau panjang ada yang tidak dapat dilayani melalui jaringan pipa sehingga harus disuplay dengan menggunakan tangki air. Dengan adanya kondisi tersebut diatas terlihat bahwa kinerja pelayanan air bersih PDAM Sumedang belum optimal. Selain PDAM sebagian masyarakat menggunakan sumber air dari Sumur Gali Terlindungi,

Terminal air merupakan jenis sarana yang paling sedikit digunakan oleh penduduk yaitu sebanyak 43.902 penduduk pengguna, Mata air terlindungi dan sebagian masih menggunakan penampungan air hujan.

Tahun 2021 di Kabupaten Sumedang terdapat 34 Desa yang tersebar di 20 Kecamatan mendapatkan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), dimana program tersebut dilaksanakan dalam rangka penyediaan sarana air minum untuk meningkatkan akses berkelanjutan terhadap air minum yang berkualitas (Layak).

Untuk layanan air bersih secara umum seluruh Kabupaten Sumedang dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas menurut kecamatan dan Puskesmas, dengan hasil persentase mencapai 95,20 %, dan pengguna air bersih mencapai 100%.

Grafik 3.2. Jumlah Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)
Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesling Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

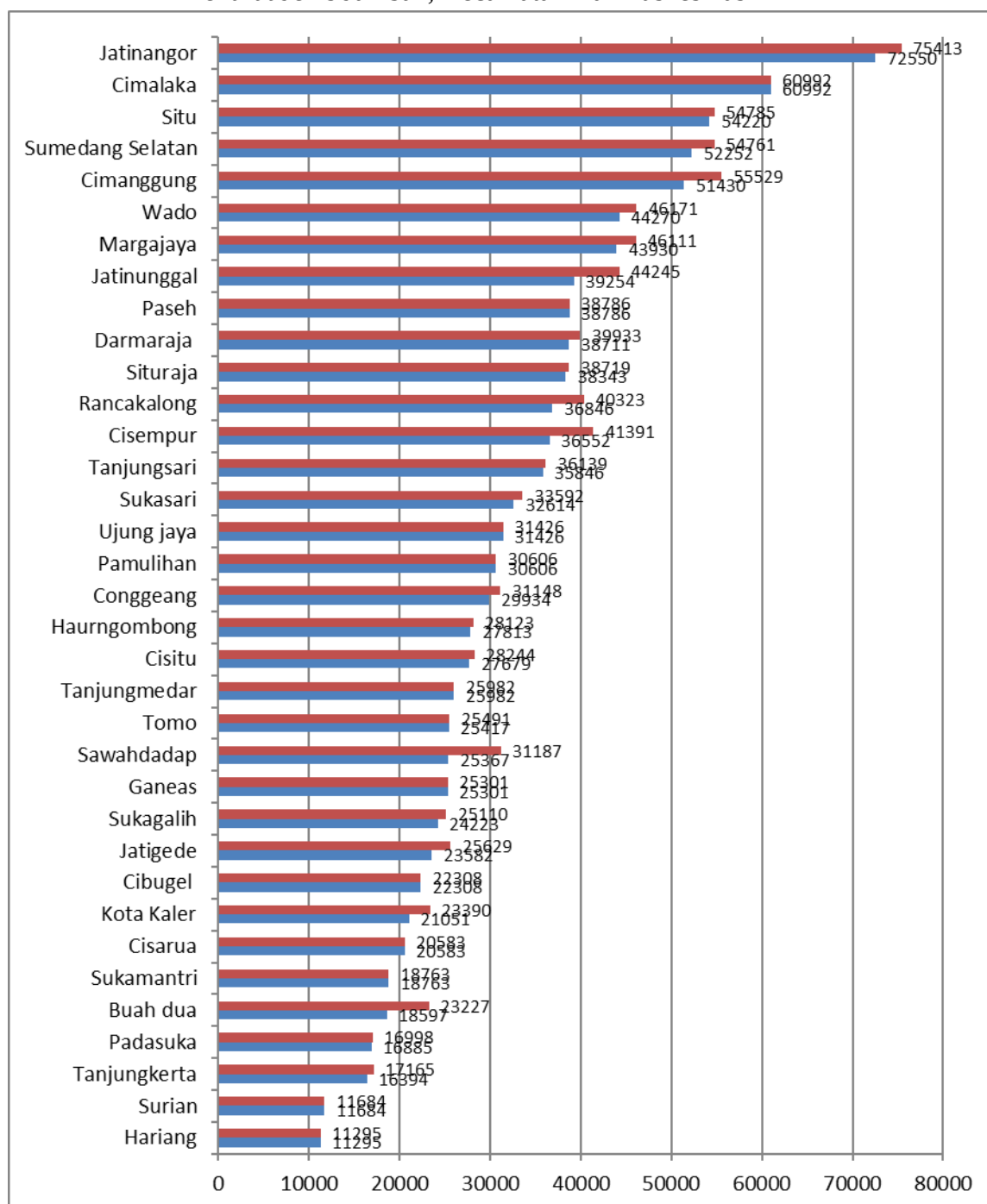
Grafik 3.2 menunjukan bahwa di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak yang tinggi terdapat di wilayah Puskesmas Jatinangor yaitu sebanyak 75.413 jiwa dari jumlah penduduk terbanyak yaitu 75.413 jiwa artinya sudah mencapai 100%, dan jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak yang rendah ada di wilayah Puskesmas Hariang yaitu 9.247 jiwa dari jumlah penduduk terendah sebanyak 11.295 jiwa, baru mencapai 81.87%.

e. Jamban Sehat

Salah satu sasaran Pembangunan Kesehatan adalah meningkatnya perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat sejalan dengan paradigma sehat pembangunan kesehatan sekarang lebih di tekankan pada upaya preventif dan promotif termasuk upaya penyehatan lingkungan dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat. Yang mempunyai daya ungkit yang besar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, untuk melaksanakan upaya-upaya tersebut pemerintah mengarahkan peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif dibanyak aspek kehidupan mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Di Kabupaten Sumedang untuk layanan Jamban Sehat secara umum seluruh Masyarakat telah menggunakan Fasilitas Jamban Sehat terbukti dengan akses sanitasi yang layak mencapai 95,84%. Sebagian besar masyarakat menggunakan Akses jamban sehat permanen sebanyak 57,77%. Sebesar 31,80% masyarakat menggunakan jamban sehat semi permanen , dan sebesar 6,27 masyarakat di Kabupaten Sumedang masih menggunakan jamban milik umum atau keluarga (sharing).

Grafik 3.3. Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
Menurut Jenis Jamban, Kecamatan Dan Puskesmas



Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesling Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Grafik 3.3 menunjukkan bahwa di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 penduduk dengan akses sanitasi layak yang tinggi terdapat di wilayah Puskemas Jatinangor yaitu sebanyak 72.550 jiwa dengan target sebanyak 75.413 jiwa atau mencapai 96,20% penduduk dengan akses sanitasi layak, dan jumlah Puskesmas Hariang

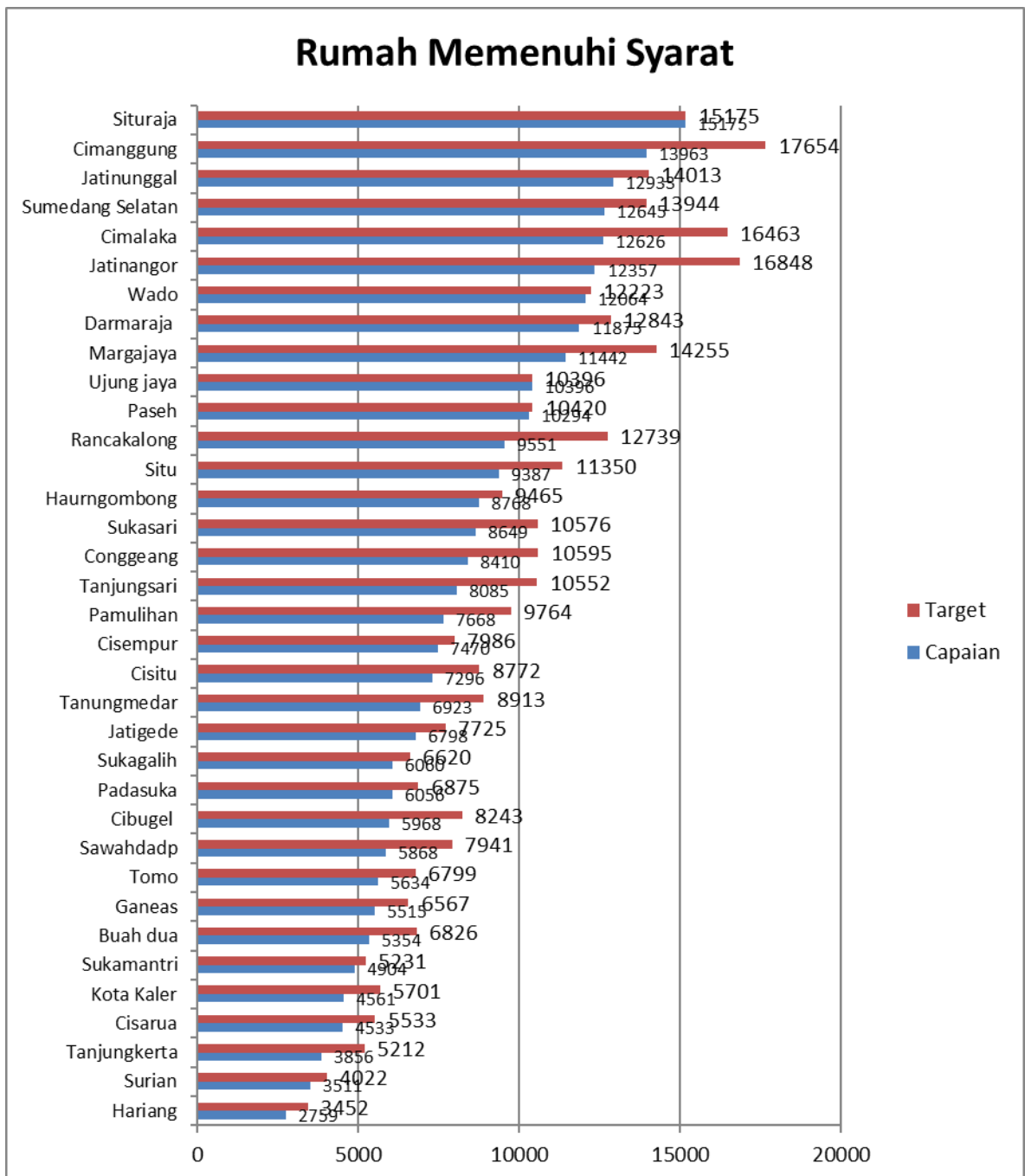
mencapai 11.295 jiwa dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 11.295 jiwa, hanya saja sudah 100% akses sanitasi layak.

f. Rumah Sehat

Rumah pada dasarnya merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Rumah yang sehat dan layak huni tidak harus berwujud rumah mewah dan besar namun rumah yang sederhana dapat juga menjadi rumah yang sehat dan layak di huni. Rumah sehat adalah kondisi fisik, kimia, biologi di dalam rumah dan perumahan sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2021 bahwa jumlah rumah terdata sebanyak 341.693 rumah, dimana 84,68% (289,354 rumah)-nya telah memenuhi kategori kesehatan lingkungan (rumah sehat) menurut kecamatan dan puskesmas yang ada di Kabupaten Sumedang.

Grafik 3.4. Persentase rumah sehat menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten sumedang tahun 2021



Sumber: Bidang Kemas, Seksi Kesling Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Grafik 3.4 diatas menunjukan bahwa pencapaian tertinggi rumah yang memenuhi syarat kesehatan ada di wilayah Puskesmas Situraja dengan jumlah 15.175 rumah atau 100% dari jumlah rumah keseluruhan yaitu 15175, sedangkan yang terendah adalah di wilayah Puskesmas Hariang yaitu 2.759 rumah atau 79,92% dari jumlah rumah keseluruhan yaitu 3452 rumah.

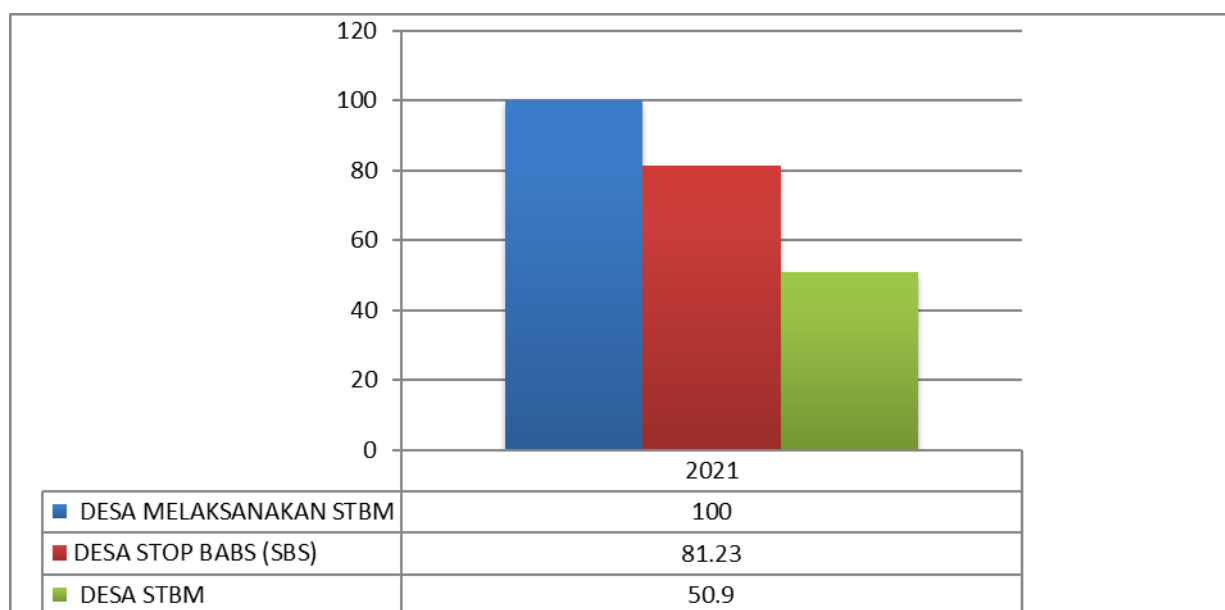
g. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Menurut peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku hygiene dan sanitasi secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar, yaitu :

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di air yang mengalir
- Pengelolaan air minum rumah tangga
- Pengelolaan sampah rumah tangga, dan
- Pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Dari program ini target yang ingin dicapai dititik beratkan pada pilar pertama yaitu stop buang air sembarangan atau yang sering disebut Open Defecation Free (ODF). Tahun 2021 di Kabupaten Sumedang sudah 100 % desa yang melaksanakan STBM, Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) mencapai 81,23 %, dan 50,90 % desa STBM.

Grafik 3.5 Cakupan Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat 2021



Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesling Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas bahwa kondisi desa STBM di Kabupaten Sumedang belum memenuhi target, hal tersebut dikarenakan di beberapa desa masih belum melaksanakan ke lima pilar dengan baik, terutama pada pilar ke 4 yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dan pilar ke 5 yaitu pengelolaan limbah cair rumah tangga. Diharapkan kedepannya kedua pilar tersebut menjadi sasaran dalam perencanaan kegiatan kesehatan lingkungan

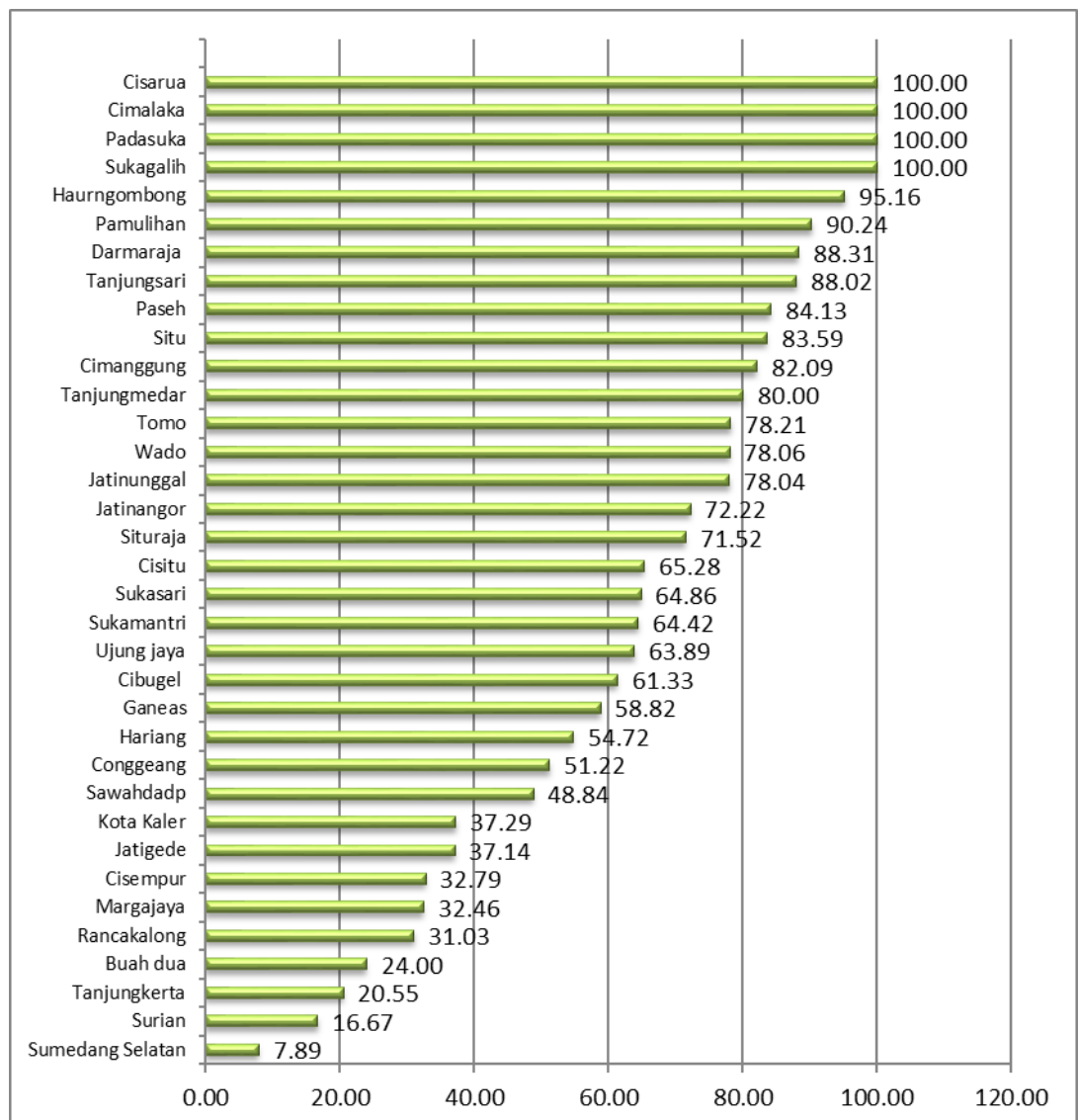
h. Tempat Umum dan Pengolahan Makanan

Tempat-tempat umum adalah tempat atau sarana kesehatan yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (Sekolah dasar/Madrasah tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah), fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah sakit dan Puskesmas), serta hotel bintang dan non bintang.

Beberapa hal yang menjadi ketentuan tempat-tempat umum sehat dilingkungan rumah sakit, sekolah, dan hotel yaitu :

- Lokasi tempat-tempat umum
- Kontruksi bangunan seperti atap, langit-langit, dinding, lantai, tangga, pintu, jendela, dan pembuangan air hujan
- Kualitas udara
- Pencahayaan
- Ventilasi
- Kebisingan
- Fasilitas air bersih, air minum dan sarana pembuangan limbah
- Kondisi ruangan dan penggunaan sesuai peruntukannya

Grafik 3.6. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten sumedang tahun 2021



Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesling Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

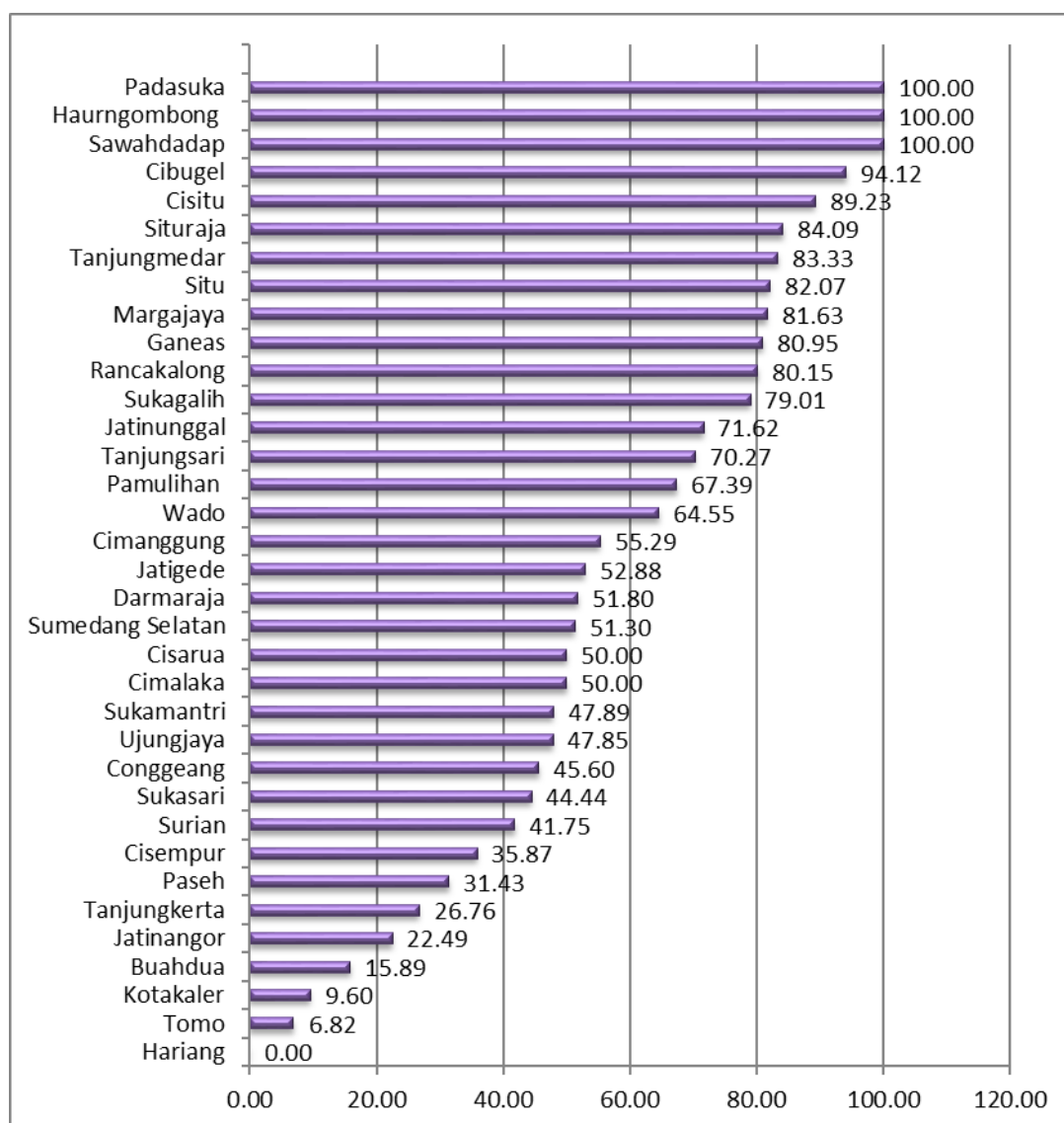
Tahun 2021 tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Sumedang mencapai 66,71%. Dengan persentasi Sekolah Dasar memenuhi syarat sebesar 69,5%, Sekolah Menengah Pertama sebesar 65,4%, Sekolah Menengah Atas sebesar 73,1%, Puskesmas 100%, Rumah Sakit 100%. Dengan pencapaian tempat-tempat umum kurang dari 100 %, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga tempat-tempat umum disekitarnya dan masih dalam masa pandemi covid banyak tempat-tempat umum yang di tutup sehingga jarang dikunjungi dan mungkin jarang dibersihkan.

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan, dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang persyaratan higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

- Persyaratan lokasi dan bangunan
- Persyaratan fasilitas sanitasi
- Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
- Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
- Persyaratan pengolahan makanan
- Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
- Persyaratan penyajian makanan jadi
- Persyaratan peralatan yang digunakan

Grafik 3.7. Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi Kesehatan di Kabupaten sumedang tahun 2021



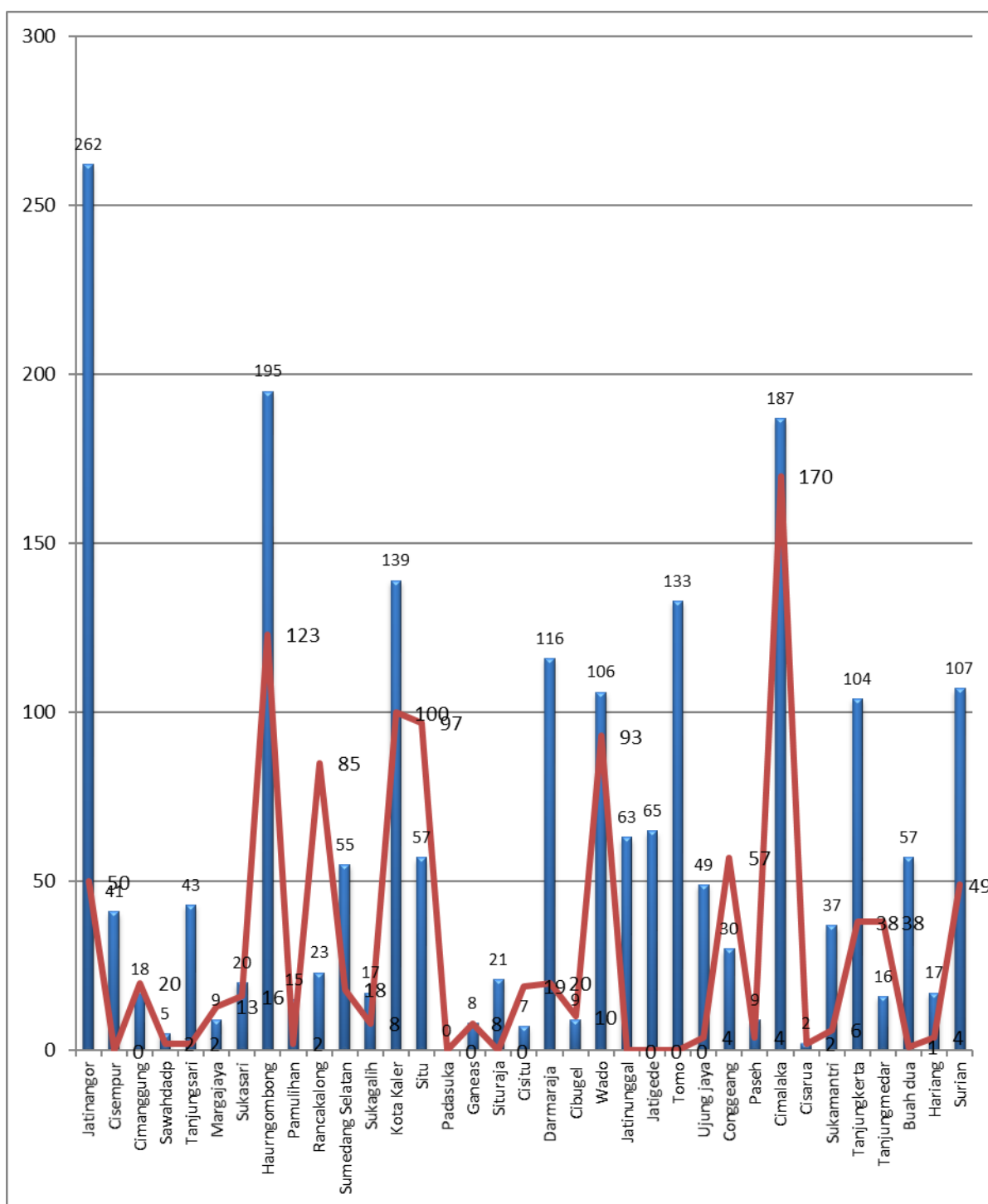
Tahun 2021 jumlah tempat pengolahan makanan sebanyak 5.426, Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi mencapai 51,82 % dan Tempat Pengelolaan Makanan yang tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi adalah 48,18%. Masih adanya tempat pengolahan makanan yang tidak memenuhi syarat dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti persyaratan hygiene sanitasi yang sudah ditentukan dengan alasan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

i. Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik

Usaha pengelolaan makanan meliputi jasa boga atau catering, rumah makan atau restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM yang terdaftar dan yang tercatat diwilayah kerja Puskesmas atau Kantor Kesehatan, didukung dengan aspek legal hukum baik yang memenuhi persyaratan maupun yang tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi usaha atau kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan diluar tempat usaha atas dasar pesanan yang dilaksanakan oleh badan hukum atau perorangan.

Salah satu jenis usaha jasa makanan yang lokasinya berada dilingkungan intitusi tersebut, seperti kantin sekolah, kantin yang berada dikantor dan lain-lain. Usaha makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan/atau disajikan jasadoga, rumah makan/restoran, dan hotel. TPM yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik hygiene sanitasi.

Grafik 3.8. Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Dan Diuji Petik
Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021



■ JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT ■ JUMLAH TPM DIUJI PETIK

Sumber: Bidang Kesmas, Seksi Kesling Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Tahun 2021 terdapat 2.614 TPM yang tidak memenuhi syarat dari total keseluruhan TPM sebanyak 5.426 TPM, namun telah dibina sebanyak 2.042 TPM. Dari Grafik 3.19 di atas diketahui bahwa TPM yang tidak memenuhi syarat paling banyak yaitu wilayah Puskesmas Jatinangor. TPM yang tidak memenuhi syarat

kemudian dilakukan uji petik, sejauh ini TPM yang di uji petik sebanyak 1.059 TPM.

j. Pariwisata

Pembangunan bidang pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Negara. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan Undang-undang No. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan seni budaya setempat.

Seperti halnya Kabupaten/kota lain, Kabupaten Sumedang sebagai sebuah Kabupaten yang terdiri dari 26 Kecamatan saat ini tengah fokus mengagendakan penguatan dan pengembangan kapasitas ekonomi wilayah dengan memilih dan menempatkan bidang pariwisata sebagai sumber penggerak pembangunan dan sekaligus menjadikannya sebagai sektor andalan dalam menunjang perekonomian daerah.

Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Sumedang itu sendiri telah diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2025. Sebagai implementasi dari Peraturan daerah dimaksud pemerintah Kabupaten Sumedang melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah menyusun rencana strategis dalam pengembangan dan pembangunan kepariwisataan melalui program pengembangan pemasaran pariwisata dan program pengembangan destinasi pariwisata.

Program pengembangan pemasaran pariwisata menitikberatkan kegiatan promosi pariwisata dengan sering mengikuti kegiatan pameran. Dalam mengikuti ajang pameran baik tingkat propinsi maupun tingkat nasional selama lima tahun terakhir Kabupaten beberapa kali mengukir prestasi, diantaranya:

1. Tahun 2012, 2013 dan 2015 menjadi juara umum pada pelaksanaan pameran citra pariwisata Jawa Barat di TMII Jakarta;
2. Tahun 2016 Kabupaten Sumedang mengikuti ajang tingkat Nasional mewakili Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan Expo Nusantara yang dilaksanakan di Sasana Kriya Nusantara TMII Jakarta dan meraih penghargaan dengan kategori Penataan Stand Terbaik dan Penyaji Produk Unggulan Daerah Terbaik.

Prestasi yang telah diraih tersebut perlu didukung dengan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan, sehingga Kabupaten Sumedang sebagai salah satu destinasi atau daerah tujuan wisata di Jawa Barat bisa tercapai. Untuk mencapai tujuan dimaksud pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata perlu dilaksanakan secara optimal, terpadu dan berkesinambungan melalui pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran.

Sebagai upaya mendorong tercapainya tujuan pembangunan kepariwisataan, diantaranya dengan melakukan pendataan, inventarisasi dan identifikasi potensi-potensi objek daya tarik wisata yang tersebar di Kabupaten Sumedang, baik potensi wisata alam, wisata seni budaya, wisata tirta maupun wisata buatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan melalui perencanaan yang bersifat lebih spesifik terhadap kawasan atau objek yang potensial untuk dikembangkan yaitu dengan menyusun perencanaan yang komprehensif dalam bentuk Detail Engineering Design (DED) sebagai dasar atau acuan pengembangan objek dan daya tarik wisata.

BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

4.1 MORTALITAS

Kejadian kematian dalam masyarakat seringkali digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) merupakan indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, sehingga program-program kesehatan banyak yang menitikberatkan pada upaya penurunan AKB, dimana AKB merujuk pada jumlah bayi yang meninggal antara fase kelahiran hingga bayi umur < 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2002 dan 2003, bahwa AKB tahun 2002-2003 sebesar 43,01 per 1.000 kelahiran hidup (AKB laki-laki : 49,15 dan Wanita : 36,87 per 1000 kelahiran hidup).

Berdasarkan laporan *Audit Maternal Perinatal* Puskesmas tahun 2011 terdapat jumlah kasus kematian bayi yang tercatat sebanyak 85 kasus dari 11.541 kelahiran hidup. Dengan kata lain terdapat 7,3 kasus kematian neonatal setiap 1.000 kelahiran hidup.

Penyebab utama kematian neonatal tahun 2011 adalah Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

b. Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate)

Kematian ibu maternal adalah kematian ibu karena kehamilan, melahirkan atau selama nifas. Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2021, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 36 orang dari 17.881

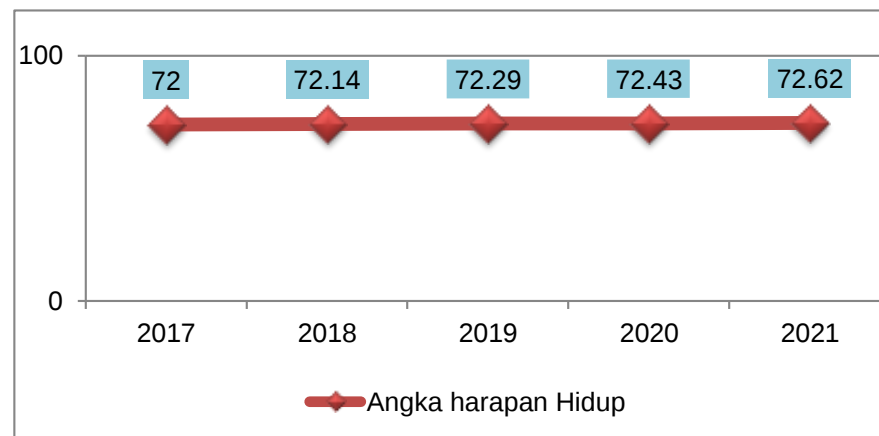
kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian maternal tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu 21 kasus dari 19.060 kelahiran hidup.

Adapun penyebab utama kasus kematian maternal pada tahun 2021 adalah perdarahan yang dipengaruhi lonjakan kasus Covid-19.

1. Usia Harapan Hidup

Kondisi di Kabupaten Sumedang untuk angka harapan hidup dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.1
Angka Harapan Hidup di Kabupaten Sumedang
Tahun 2017 – 2021



Sumber data : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Dari grafik 4.1 terlihat bahwa angka harapan hidup di Kabupaten Sumedang mengalami peningkatan menandakan adanya keberhasilan dari beberapa program kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Kabupaten Sumedang, diantaranya terdapatnya penurunan jumlah kematian bayi, jumlah kematian ibu, dan penurunan prevalensi gizi buruk pada Balita.

2. Angka Kematian

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan ukuran bagi kemajuan kesehatan suatu negara khususnya yang

berkaitan dengan masalah kesehatan ibu dan anak. AKI merupakan indikator yang mencerminkan status kesehatan Ibu.

Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistem pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

Faktor sosial ekonomi seperti pengetahuan tentang kesehatan, gizi dan kesehatan lingkungan, kepercayaan, nilai-nilai, dan kemiskinan merupakan faktor individu dan keluarga, mempengaruhi mortalitas dalam masyarakat. Tingginya kematian ibu merupakan cerminan dari ketidak tahuan masyarakat mengenai pentingnya perawatan ibu hamil dan pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan.

Dalam hal kematian, Indonesia mempunyai komitmen untuk mencapai sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) Angka Kematian Ibu (AKI) 102 Per 100.000 Kelahiran Hidup, dan angka kematian bayi (AKB) 23 Per 1000 Kelahiran hidup pada tahun 2015, perlu upaya percepatan yang lebih besar dan kerja keras karena kondisi saat ini AKI 307 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 34 per 1000 kelahiran hidup.

Ketidak tercapaian MDGs dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga tahun 2030. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan usaha

yang sungguh-sungguh dari berbagai instansi terkait, mulai dari pemerintah baik pusat maupun daerah, LSM dan masyarakat pada umumnya. Program-program apa yang perlu dikembangkan untuk tujuan ini, serta indikator-indikator apa yang perlu diperhatikan untuk menurunkan Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu.

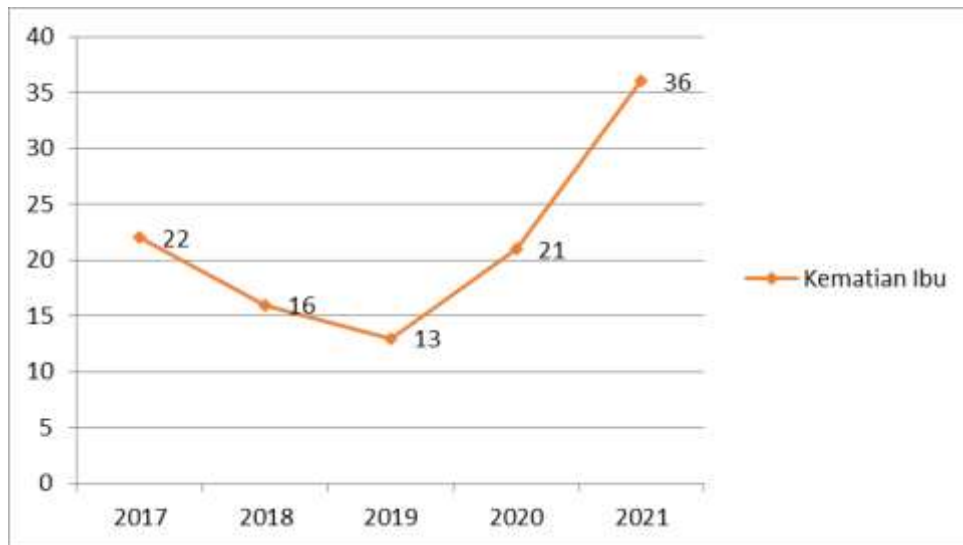
Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi umur penduduk. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Angka kematian khususnya angka kematian ibu dan angka kematian bayi merupakan indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Dalam perhitungan angka kematian, data yang dipakai biasanya bersumber dari hasil survey Badan Pusat Statistik karena dinilai validitasnya lebih tinggi.

a. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan dan merupakan salah satu yang tertinggi di Asia Tenggara, tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan selama hamil, penanganan persalinan dan masa nifas. Untuk gambaran jumlah kematian ibu di Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada grafik 4.2 .Jumlah Kematian Ibu yang dimaksud adalah banyaknya kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan, pada tahun tertentu, di daerah tertentu.

Grafik 4.2

Trend Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Sumedang
Dari Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Laporan Tahunan KIA, Dinkes Kabupaten Sumedang, Tahun 2021

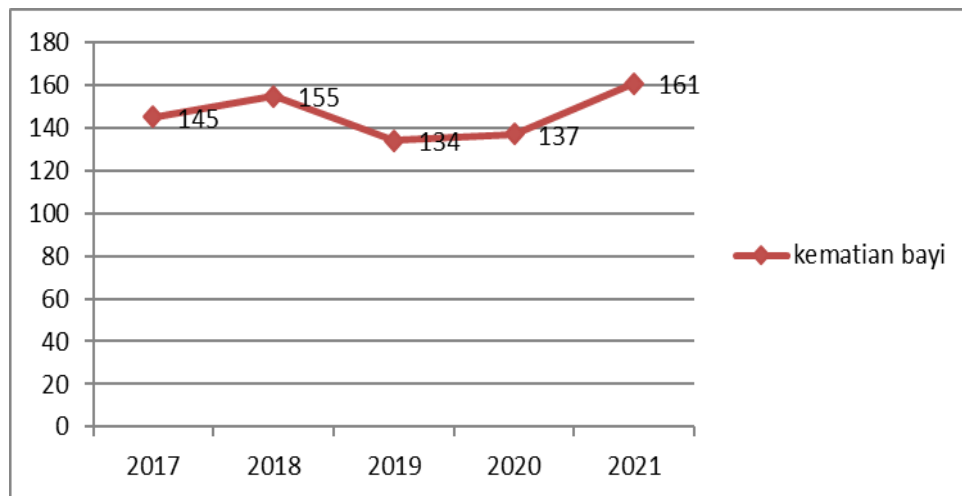
Berdasarkan grafik 4.2 tentang Trend Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Sumedang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, dapat diketahui bahwa trend kematian ibu di Kabupaten Sumedang terjadi peningkatan yang signifikan kasus kematian ibu tahun 2020 ke tahun 2021, hal tersebut disebabkan sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dimana terjadinya keterlambatan dalam penanganan pasien karena kurang adekuatnya rantai rujukan dan adanya pembatasan penerimaan jumlah pasien dari fasilitas rujukan daerah berhubungan dengan fasilitas tempat rujukan yang kurang memadai. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa penyebab kematian ibu tahun 2021 adalah Covid-19 (17 kasus), perdarahan (7 kasus), hipertensi (4 kasus), penyakit jantung (2 kasus), infeksi (1 kasus), dan lain-lain (5 kasus).

b. Kematian bayi

Trend jumlah kematian bayi di Kabupaten Sumedang tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 4.3, jumlah pencatatan kematian bayi yaitu 161 bayi dari 17.881 kelahiran hidup.

Grafik 4.3

Trend Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Sumedang
Tahun 2017 sd 2021



Sumber : Laporan Tahunan KIA Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

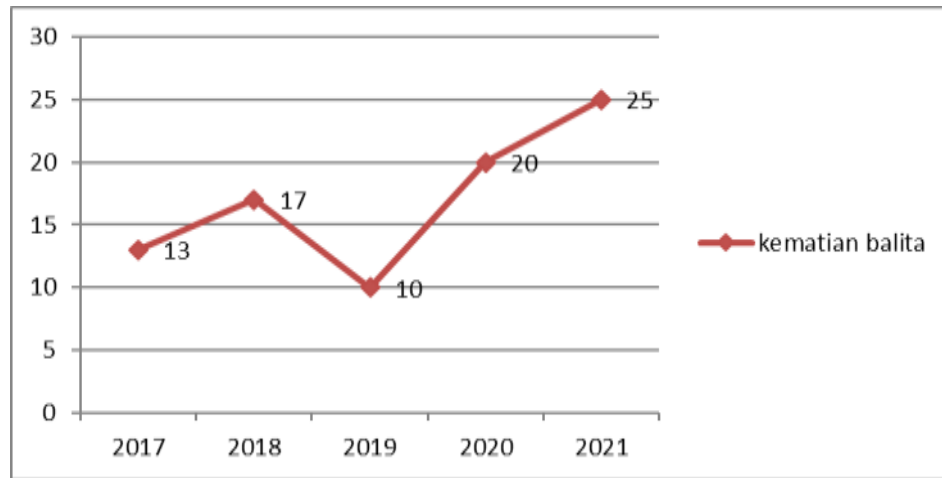
Berdasarkan Grafik 4.3 tentang Trend Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 sd 2021 dapat diketahui bahwa jumlah kematian bayi tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Jumlah kematian bayi di atas merupakan penjumlahan dari jumlah kematian neonatal (0-28 hari) dan jumlah kematian bayi (29 hari -11 bln). Adapun penyebab kematian neonatal tahun 2021 yaitu BBLR (42 kasus), asfiksia (32 kasus), kelainan kongenital (21 kasus), sepsis (9 kasus), dan penyebab lain-lain (16 kasus) sedangkan penyebab kematian bayi antara lain pneumonia (6 kasus), diare (5 kasus), dan lainnya (30 kasus). Angka kejadian kematian neonatal karena Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sampai tahun 2021 masih merupakan penyebab tertinggi kematian neonatal dikarenakan antara lain pada saat hamil ibu mengalami Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), kelahiran gemelli, anemia dan KEK (Kekurangan Energi Kronis).

c. Kematian Balita

Angka Kematian Balita dari BPS belum diketahui, namun untuk jumlah kematian Balita di Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada grafik 4.4 di bawah ini.

Grafik 4.4

Trend Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Sumedang
Tahun 2017 sd 2021



Sumber : Laporan Tahunan KIA, Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

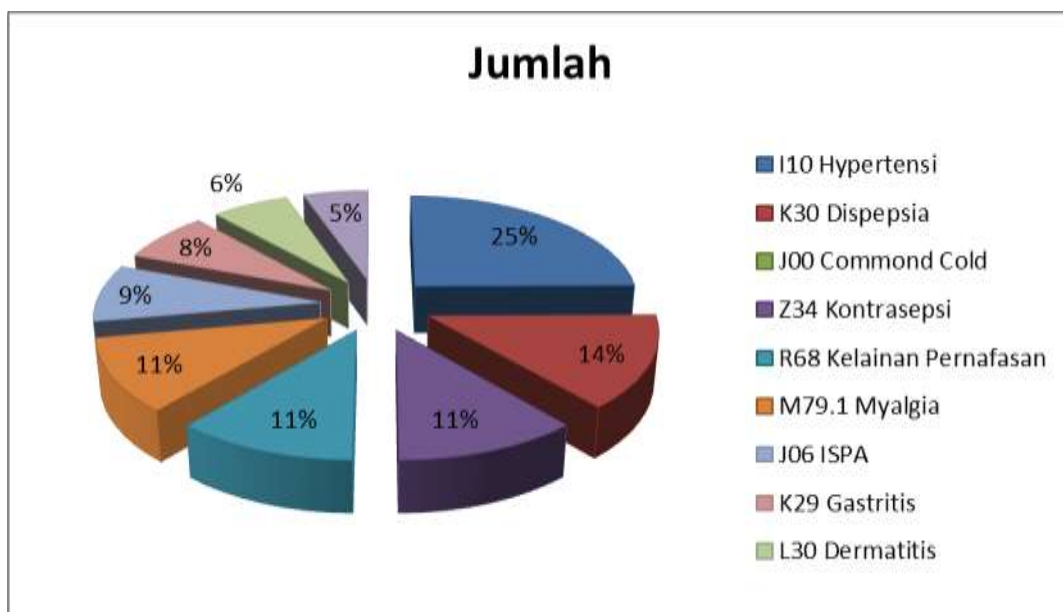
Berdasarkan Grafik 4.4 tentang Trend Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 sd 2021, dapat diketahui bahwa kematian Balita pada tahun 2021 sebanyak 25 kasus hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, penyebab kematian balita semua disebabkan oleh kasus diare (5 kasus), demam berdarah 2, pneumonia (2 kasus), dan penyebab lain-lain(16kasus).

4.2 MORBIDITAS

Masalah kesehatan adalah gangguan kesehatan yang dinyatakan dalam ukuran kesakitan (Morbiditas) dan kematian (mortalitas). Kesehatan merupakan unsur penting dalam kesejahteraan hidup, baik perorangan, kelompok dan masyarakat. Perubahan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat pada umumnya digambarkan dengan perubahan "Pola Penyakit dan Jumlah kasus penyakit" yang dicatat dan diamati di fasilitas-fasilitas kesehatan dalam bentuk angka dan data, sehingga cukup baik untuk dijadikan bahan analisis tolak ukur derajat kesehatan masyarakat itu sendiri.

Sebagai gambaran umum angka kesakitan di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 melalui data sepuluh besar penyakit berdasarkan total kunjungan pasien yang datang ke 35 Puskesmas yang ada di Kabupaten sumedang. Dari sumber data Laporan Sepuluh Besar Penyakit Puskesmas di Seksi Kesehatan Primer dan Tradisional, dapat diketahui bahwa sepuluh besar penyakit yang ada di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Grafik 4.5
Sepuluh Besar Penyakit Berdasarkan Total Kunjungan Pasien di Puskesmas
Tahun 2021



Sumber : e-puskesmas Tahun 2021

Berdasarkan grafik di atas bahwa penyakit Hipertensi merupakan prosentasi terbesar sebanyak 25 % dari 10 besar penyakit yang ada. Hipertensi merupakan penyakit yang berada pada sepuluh besar penyakit di Kabupaten Sumedang berdasarkan Laporan Sepuluh Besar Penyakit Puskesmas di Seksi Kesehatan Primer dan Tradisional. Upaya dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernapasan akut lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita yang ditemukan.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. tiga faktor risiko tertinggi pada laki-laki yaitu merokok, peningkatan tekanan darah sistolik, dan peningkatan kadar gula.

Sedangkan faktor risiko pada wanita yaitu peningkatan tekanan darah sistolik, peningkatan kadar gula darah dan IMT tinggi, Hipertensi disebut sebagai the silent killer karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Kerusakan organ target akibat komplikasi Hipertensi akan tergantung kepada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang tidak terdiagnosis dan tidak diobati.

Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres. Data Riskesdas 2018 pada penduduk usia 15 tahun keatas didapatkan data faktor risiko seperti proporsi masyarakat yang kurang makan sayur dan buah sebesar 95,5%, proporsi kurang aktifitas fisik 35,5%, proporsi merokok 29,3%, proporsi obesitas sentral 31% dan proporsi obesitas umum 21,8%.

Upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian Hipertensi diantaranya adalah meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dalam pengendalian Hipertensi dengan perilaku CERDIK dan PATUH; meningkatkan pencegahan dan

pengendalian Hipertensi berbasis masyarakat dengan *Self Awareness* melalui pengukuran tekanan darah secara rutin; penguatan pelayanan kesehatan khususnya Hipertensi serta Menerapkan Hidup Sehat yang dimulai dari keluarga,

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan akses ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu pelayanan. Salah satu upaya pencegahan komplikasi Hipertensi khususnya Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah di FKTP melalui Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM, 5) Pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini dan monitoring faktor risiko hipertensi melalui Posbindu PTM yang diselenggarakan di masyarakat, di tempat kerja dan institusi.

4.2.1 Gambaran Penyakit Menular

a. Penyakit menular bersumber binatang

1) Malaria

Malaria masih merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak, balita, ibu hamil, selain itu malaria secara langsung menyebabkan anemia dan dapat menurunkan produktifitas kerja.

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Jenis *Plasmodium* yang banyak ditemukan di Indonesia adalah *P falciparum* dan *P vivax*, sedangkan *P. Malariae* dapat ditemukan di beberapa Provinsi antara lain : Lampung, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

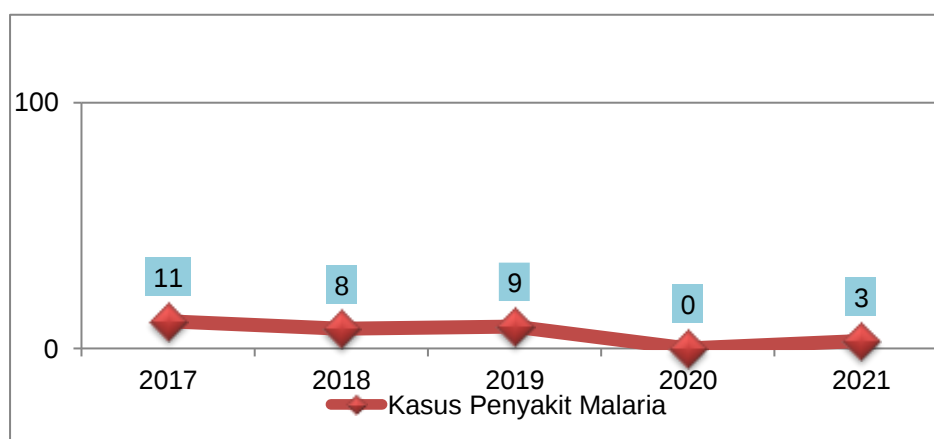
Manifestasi klinis malaria dapat bervariasi dari ringan sampai membahayakan jiwa. Gejala utama sering didiagnosi dengan infeksi lain seperti demam *typhoid*, demam *dengue*, leptospirosis, chikungunya dan infeksi saluran

napas. Adanya trombositopenia sering di diagnosis dengan demam dengue atau *typhoid*. Bila ada demam dengan ikterik bahkan sering diinterpretasikan dengan diagnosa hepatitis. Penurunan kesadaran dengan demam sering juga diagnosa dengan *meningitia* / *encephalitis* atau bahkan stroke. Masa inkubasi penyakit ini tergantung dari spesies plasmodium. *P. falciparum* masa inkubasi 9 – 14 hari, *P.vivax* 12 – 17 hari, *P.ovale* 16 – 18 hari dan *P.Malariae* 18 – 40 hari.

Diagnosis malaria ditegakkan secara klinis dan secara laboratoris. Secara klinis, diagnosis malaria ditegakkan apabila ada gejala lain, seperti sakit kepala, mual muntah, nyeri otot, pucat, menggigil, dan(pada balita) diare. Diagnosis pasti dengan pemeriksaan apusan darah tebal dan apusan darah tipis. Apusan darah tebal dibuat dengan pewarnaan Giemsa atau Field stain, sedangkan apusan darah tipis dengan pewarnaan Wright atau Giemsa. Pemeriksaan apusan darah tebal bertujuan melihat pasit dan jenis Plasmodium Apabila di temukan gejala pada penderita seperti tersebut di atas maka Penderita malaria harus segera ditujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk mendapatkan perawatan dan pemeriksaan serta penanganan yang lebih lanjut.

Kasus malaria di Kabupaten Sumedang dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.6
Kasus Penyakit Malaria
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



Sumber: Sumber Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Pada tahun 2021 ditemukan kasus malaria sebanyak 9 (sembilan) kasus yang merupakan penularan kasus dari luar wilayah (kasus import) karena mobilitas penduduk Kabupaten Sumedang yang cukup tinggi yaitu pasien bekerja di tempat endemis malaria seperti di Papua. Dan kebanyakan penderita bekerja sebagai TNI yang bertugas di Papua. Namun Pada Tahun 2021 ditemukan 3 (Tiga) kasus malaria. Maka untuk mencegah dan mengantisipasi kasus baru perlu dilakukan Sosialisasi Tanda dan gejala serta penanganan malaria bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengenali tanda dan gejala dan segera periksa ke paskes yang dapat melakukan tatalaksana malaria, pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi TNI dan tenaga kerja yang sedang dan telah selesai bertugas di daerah endemis tinggi (Diagnosis Dini), Pengobatan cepat dan tepat, surveilans dan pengendalian vektor yang kesemuanya ditujukan untuk memutus mata rantai penularan malaria. Upaya Pengendalian lainnya meliputi :

- a. Pemakaian kelambu pada saat tidur.
- b. Melakukan PE 1.2.5 pada penemuan kasus
- c. Melakukan konseling pencegahan, pengobatan dan pasca pengobatan.

d. Pengendalian vektor.

Dengan melakukan LARVICIDING (tindakan pengendalian larva *Anopheles* sp secara kimiawi, menggunakan insektisida), biological control (menggunakan ikan pemakan jentik), manajemen lingkungan, dan lain-lain. Pengendalian terhadap nyamuk dewasa dilakukan dengan penyemprotan dinding rumah dengan insektisida (IRS/ indoors residual spraying) atau menggunakan kelambu berinsektisida. Namun perlu ditekankan bahwa pengendalian vektor harus dilakukan secara REESAA (Rational, Effective, Efisien, Sustainable, Affective, dan Affordable) mengingat kondisi geografis Indonesia yang luas dan bionomik vektor yang beraneka ragam sehingga pemetaan breeding places dan perilaku nyamuk menjadi sangat penting. Untuk itu diperlukan peran pemerintah daerah, seluruh stakeholders dan masyarakat dalam pengendalian vektor malaria.

e. Diagnosis dan pengobatan

Selain pencegahan, diagnosis dan pengobatan malaria juga merupakan upaya pengendalian malaria yang penting.

- Pemeriksaan Sediaan Darah (SD).
- Cakupan pengobatan ACT.

Pengendalian malaria selalu mengalami perkembangan, salah satunya dalam hal pengobatan. Dulu malaria diobati dengan Klorokuin, setelah ada laporan resistensi, saat ini telah dikembangkan pengobatan baru dengan tidak menggunakan obat tunggal saja tetapi dengan kombinasi yaitu dengan ACT (Artemisin-based Combination Therapy).

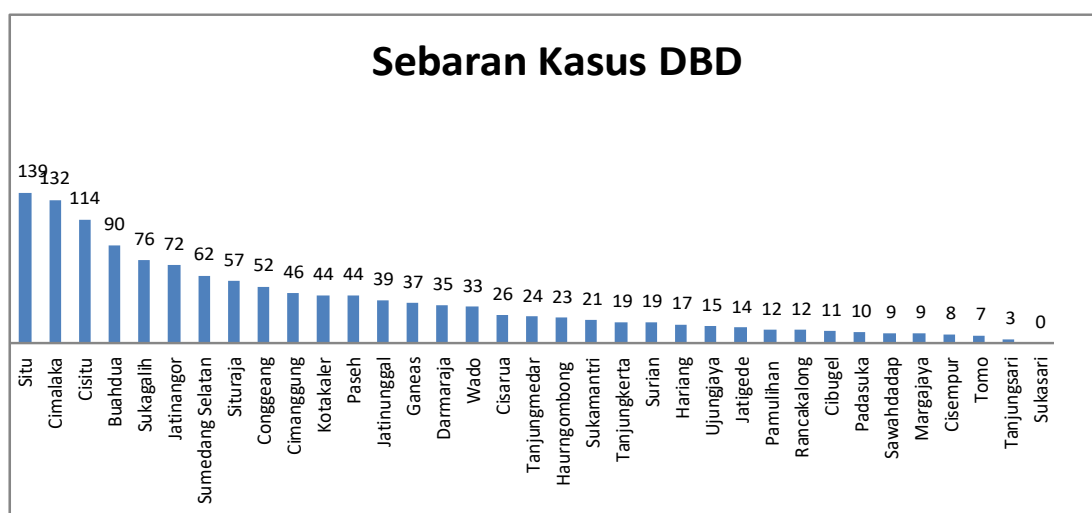
2) Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditandai demam 2 – 7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia), adanya

hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan hematokrit, asites, efusi pleura, hipoalbuminemia). Dapat disertai gejala-gejala tidak khas seperti nyeri kepala, nyeri otot & tulang, ruam kulit atau nyeri belakang bola mata.

Berdasarkan data laporan tiap Puskesmas di Kabupaten Sumedang tahun 2021 jumlah kasus DBD tercatat sebanyak 1.331 kasus dan tertangani 100% , dengan jumlah kematian 15 (Lima Belas). Kasus DBD tertinggi ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Situ yaitu sebanyak 139 kasus sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Sukasari tidak ditemukan kasus. Gambaran sebaran penemuan kasus DBD di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.7
Sebaran Kasus DBD Menurut Puskesmas
di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

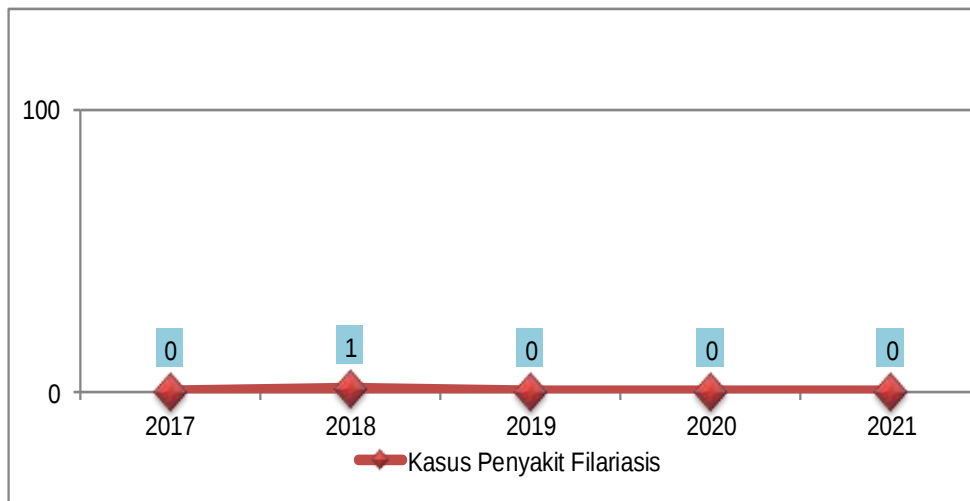
Jumlah kasus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 sebanyak 683 kasus, sedangkan Case Fatality Rate (CFR) DBD pada tahun 2020 nilai yaitu 1 % ada kematian akibat kasus DBD, sedangkan tahun 2021 mencapai 1,13 %.

3) Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat merusak sistem limfe, menimbulkan pembengkakan pada tangan, kaki, *glandula mammae*, dan *scrotum*, menimbulkan cacat seumur hidup serta stigma sosial bagi penderita dan keluarganya. Secara tidak langsung, penyakit yang ditularkan oleh jenis nyamuk ini dapat berdampak pada penurunan produktifitas kerja penderita, beban keluarga, dan menimbulkan kerugian ekonomi negara yang tidak sedikit.

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya penyakit ini, tetapi faktor penyebab yang paling besar adalah penyakit ini disebabkan oleh cacing yang bentuknya seperti benang yang disebut filaria yang berasal dari genus *wuchereria* dan *brugia*. "Cacing yang dikenal sebagai penyebab filariasis adalah *wuchereria bancrofti*, *brugia malayi* dan *brugiaticimori*," Di Indonesia hingga saat ini telah teridentifikasi 23 spesies nyamuk dari 5 genus yaitu : *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Aedes*, dan *Armigeres* yang menjadi vektor filariasis. Sepuluh spesies nyamuk *Anopheles* diidentifikasi sebagai vektor *Wuchereria bancrofti* tipe pedesaan. *Culex quinquefasciatus* merupakan vektor *Wuchereria bancrofti* tipe perkotaan. Enam spesies *Mansonia* merupakan vektor *Brugia malayi*. Di Indonesia timur, *Mansonia* dan *Anopheles barbirostris* merupakan vektor filariasis yang penting. Beberapa spesies *Mansonia* dapat menjadi vektor *Brugia malayi* tipe *sub periodik nokturna*. Sementara *Anopheles barbirostris* merupakan vektor penting terhadap *Brugia timori* yang terdapat di Nusa Tenggara Timur dan Kepulauan Maluku Selatan. Trend penderita filariasis dari tahun 2017 s/d 2021 di Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut:

Grafik 4.8
Kasus Penyakit Filariasis
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021



Sumber: Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus kronis, dan terdapat beberapa suspek yang telah dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan hasil negatif (-). Pada tahun 2021 target nasional pencegahan dan pengendalian penyakit sesuai dengan kesepakatan program dan Global Eliminasi Filariasis.

Eliminasi penyakit kaki gajah (Filariasis) merupakan program strategis nasional. Dukungan Kemendagri dalam Percepatan Eliminasi *Neglected Tropical Disease* dengan surat edaran nomor 443/3000/55 tanggal 12 agustus 2016 tujuan program Eliminasi Global di tahun 2020: Menghentikan penularan penyakit, mengurangi penderita dan meningkatkan kualitas hidup.

b. Penyakit menular langsung

1) Penyakit Tuberculosis

Tuberkulosis berdampak langsung terhadap biaya pelayanan kesehatan (diagnosis, pengobatan dan transportasi kontrol) penderita dan keluarga, penurunan

kinerja dan produktivitas penderita, dan menyebabkan penurunan angka penghasilan keluarga (*Annual household income*) sebesar 20-30% sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit TB. Apalagi pada saat ini penyakit TB bukan hanya TB reguler, melainkan sudah banyak ditemukan kasus TB-HIV, TB-MDR, dan TB-DM yang memerlukan pengobatan dan penanganan khusus.

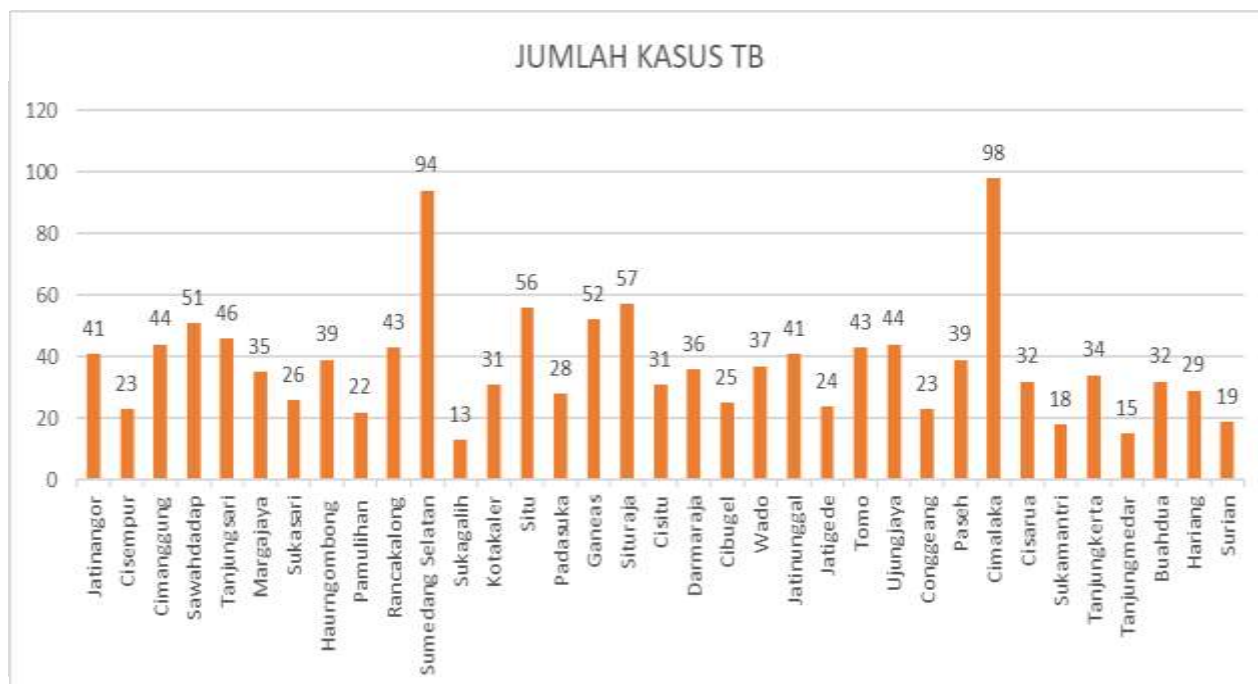
Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit TB dilakukan dengan pendekatan *DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy)* atau pengobatan TB paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Hal ini untuk melakukan pemantauan minum obat sehingga mengurangi resiko terjadinya mangkir atau putus minum obat.

Pada tahun 2021 ditemukan jumlah seluruh kasus Tuberkulosis sebanyak 1.321 kasus. Dari kasus tersebut terdapat 184 kasus Tuberkulosis pada anak usia 0-14 tahun.

Untuk melihat sebaran pasien TB di Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.9

Jumlah Penemuan Kasus TB per Puskesmas di Kabupaten
Sumedang Tahun 2021

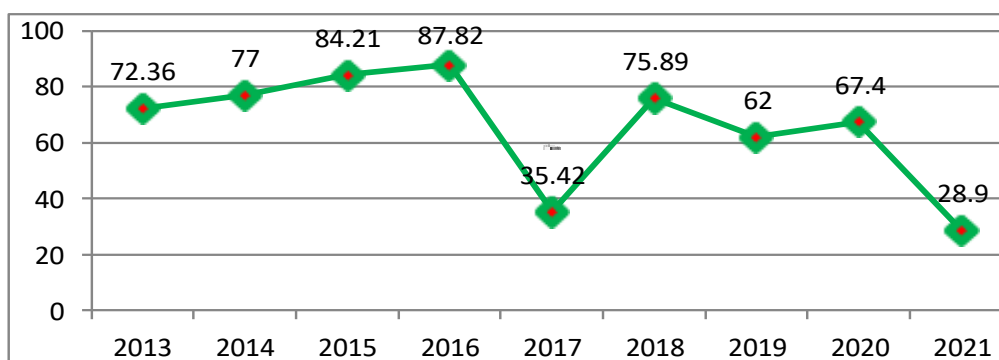


Sumber: Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Penemuan semua kasus TB atau *Case Detection Rate (CDR) All Case* yang ditemukan dan diobati pada tahun 2021 yaitu ditemukan 1.390 dan angka kesembuhan menunjukkan 28.9 % atau sekitar 140 orang sembuh. Hal ini tentu saja mempunyai nilai positif terhadap peningkatan pelayanan dan akan lebih baik lagi jika angka kesembuhan ini menjadi 100 % tentu saja dalam hal ini petugas kesehatan akan selalu berusaha memberikan yang terbaik. Untuk melihat angka kesembuhan (cure rate) pada kasus TB di Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.10

Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber: Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

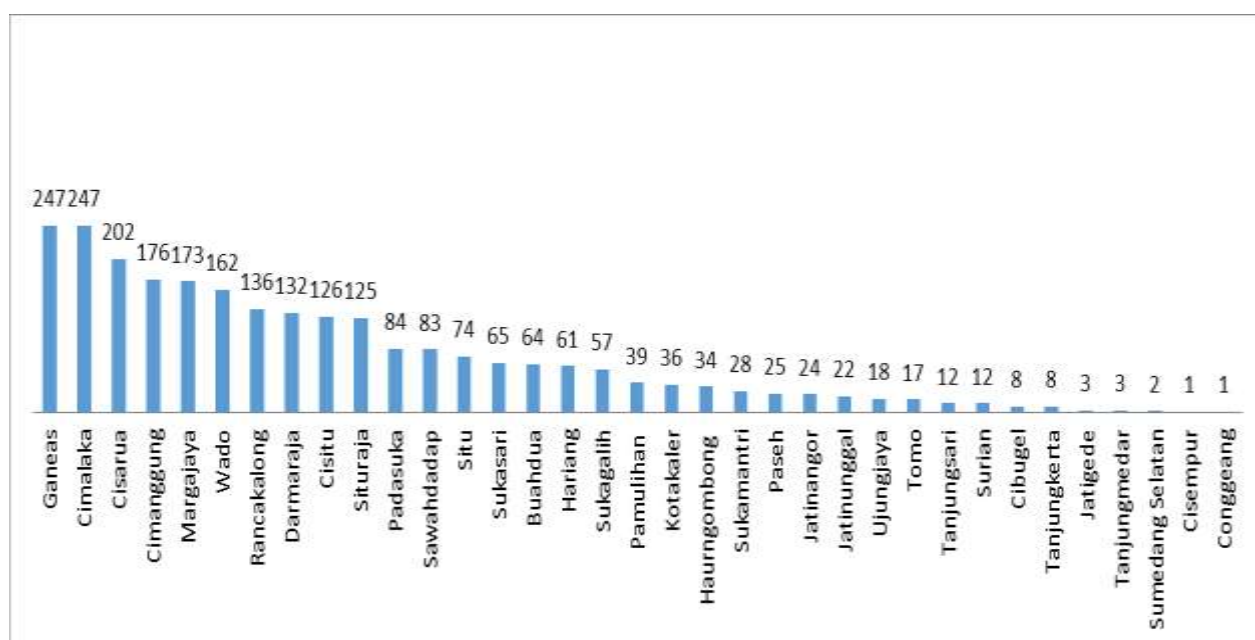
2) Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ISPA merupakan penyakit yang berada pada sepuluh besar penyakit di Kabupaten Sumedang berdasarkan laporan 10 Besar Penyakit dari seksi Pelayanan Kesehatan Primer. Upaya dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluranpernapasan akut lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan (MTBS).

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian pada bayi dan balita, diduga karena pneumonia merupakan penyakit yang akut dan kualitas penatalaksanaan masih belum memadai. Jumlah balita penderita pneumonia di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 yaitu 2,507 balita dengan cakupan penemuan kasus pneumonia balita sebesar 46,0%.

Sebaran cakupan penemuan penyakit ISPA khususnya Penumonia pada balita di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.11
Sebaran Penyakit ISPA (Pneumonia pada Balita)
Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Berdasarkan grafik di atas, bahwa penemuan kasus pneumonia balita terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Ganeas dan Cimalaka sebanyak 247 kasus dan kasus terendah ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Cisempur dan Conggeang ditemukan hanya 1 Kasus pneumonia pada balita.

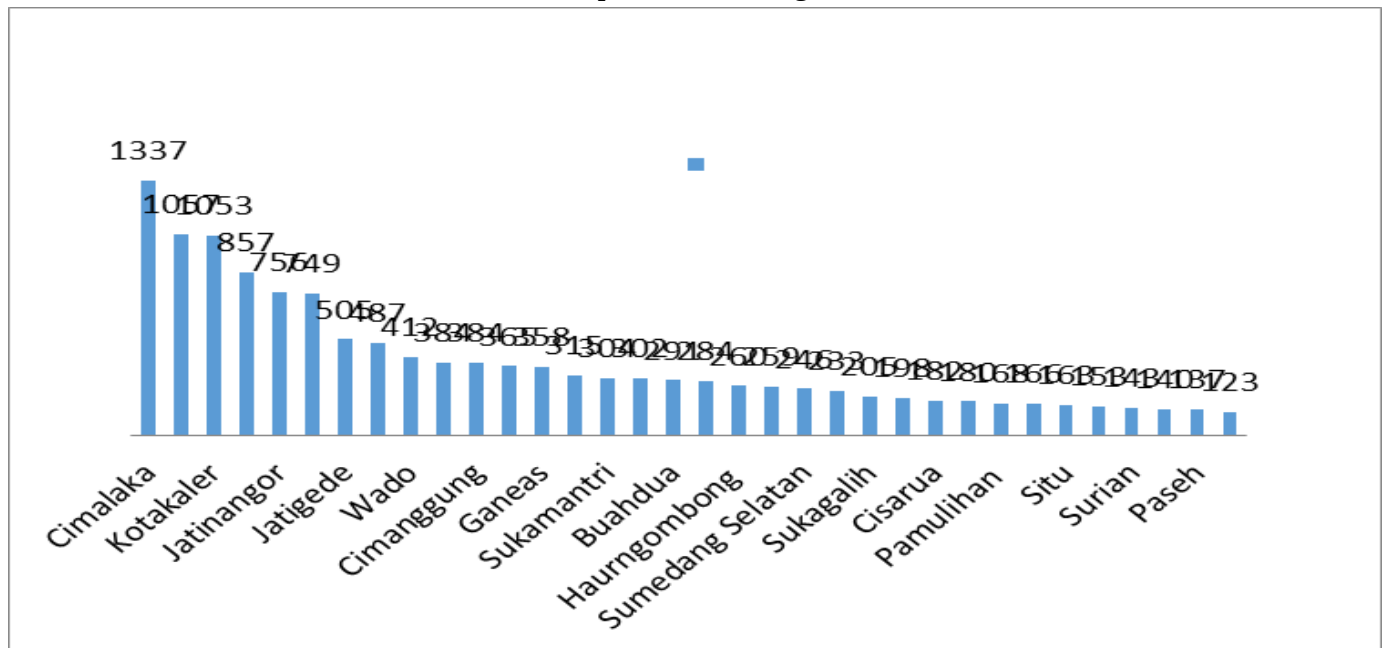
Target penemuan penderita Pneumonia balita adalah 4,62% dari jumlah balita yang ada. Dari 1.180.550 balita yang ada pada tahun 2021 ditargetkan dapat menemukan 5.454 penderita. Realisasi penemuan penderita pneumonia di puskesmas belum mencapai target yaitu sebesar 46.0 %. Upaya yang telah dilakukan meningkatkan intensitas penemuan dan kualitas tatalaksana di sarana pelayanan kesehatan dengan melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kapasitas Tatalaksana Pneumonia bagi pengelola program ISPA. Diharapkan petugas mampu mendeteksi dan melakukan tatalaksana Pneumonia sesuai dengan standar agar dapat meningkatkan penemuan kasus pneumonia.

3) Penyakit Diare

Diare termasuk penyakit berbasis lingkungan yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/*out break* bahkan sampai pada wabah yang menjalar dalam waktu cepat dengan mortalitas tinggi, dan juga termasuk penyakit dengan program eliminasi yang memerlukan tindakan segera. Target penemuan kasus diare atau sasaran pada tahun 2021 adalah 32.084 kasus untuk semua umur dan 20.035 balit. Jumlah kasus diare yang terjadi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 17.429 kasus. Seluruh kasus diare ditangani dan mendapat pelayanan sesuai standar.

Grafik 4.12

Sebaran Penyakit Diare Menurut Puskesmas
di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber: Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Berdasarkan grafik 4.13 dapat diperoleh bahwa jumlah penderita penyakit diare di kabupaten Sumedang pada Tahun 2021, trend penderita penyakit diare dengan urutan Puskesmas yang jumlah kasusnya terbanyak terdapat di Puskesmas Cimalaka (1337 kasus), hal ini dipengaruhi oleh banyaknya penduduk dan juga dipengaruhi factor lingkungan serta penyakit penyerta (infeksi *oportunistic*) yang mendukung meningkatnya jumlah kasus diare di wilayah tersebut. Peningkatan sarana sanitasi dasar yang

memenuhi syarat kesehatan baik dari sarana air bersih, jamban keluarga dan saluran pembuangan air limbah sangat diperlukan. Sedangkan jumlah terkecil ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta (112 kasus).

4) Penyakit Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* (*M.leprae*). Kuman ini adalah kuman aerob, berbentuk batang dengan ukuran 1-8 μ , lebar 0,2 – 0,5 μ , sifatnya tahan asam. Kuman ini hidup dalam sel terutama jaringan yang bersuhu dingin dan tidak dapat dikultur dalam media buatan.

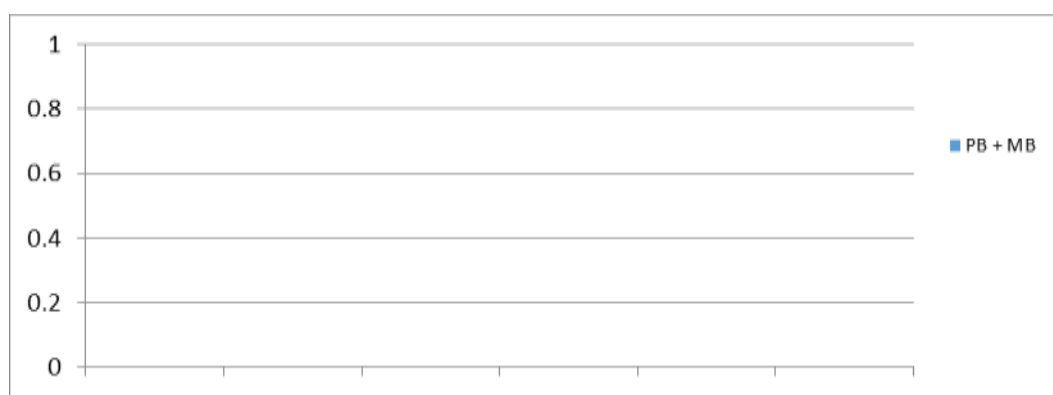
Masa belah diri kuman kusta ini memerlukan waktu yang sangat lama dibandingkan dengan kuman lain, yaitu 12-21 hari. Sehingga masa tunas pun menjadi lama, yaitu sekitar 2–5 tahun. Dari sisi medis, Kusta diklasifikasikan berdasarkan banyak faktor, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah cara penanganan dari penyakit kulit ini. Namun, pada umumnya Kusta terbagi menjadi dua, yakni kusta pausi basilar (PB) atau kusta tipe kering dan kusta multi basilar (MB) atau kusta tipe basah.

Penyakit Kusta dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Masalah ini diperberat dengan masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan sebagian petugas. Akibat dari kondisi ini, sebagian penderita dan orang yang pernah menderita Kusta dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan.

Berdasarkan data diperoleh bahwa proporsi cacat tingkat II Kusta di kab. Sumedang pada tahun 2021 turun dari yang sebelumnya tahun 2020 yaitu 33,3 % dan pada tahun 2021 adalah 0 %. Namun hal ini tidak membuat petugas kesehatan cukup puas, ke depannya akan dilaksanakan penjaringan kasus yang lebih optimal, penjaringan kontak, dan petugas diharapkan mengikuti pelatihan

program dan cara pengambilan sediaan pada suspek, serta ketersediaan dana untuk program masih kurang sehingga penemuan pasien terlambat dan pasien diobati sudah dalam keadaan cacat tingkat II. Petugas diharapkan dapat menemukan pasien Kusta lebih dini, melalui kegiatan penjangkaran kasus dan pencarian kontak (*rapid village survey/school survey*) dan survey aktif lainnya. Serta dukungan dana dari pemangku jabatan untuk menangani permasalahan dari penanganan penyakit Kusta. Berikut adalah penemuan pasien baru Kusta pada tahun 2021.

Grafik 4.13
Penemuan Kasus baru Kusta Wilayah Puskesmas
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab Sumedang Tahun 2021

5) Penyakit Menular Seksual, HIV/AIDS

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dalam upaya bersama mengurangi bahaya dampak buruk Narkoba dan mencegah adanya infeksi baru HIV-AIDS di Kabupaten Sumedang, dituangkan dalam Permenkes No. 21 Tentang Program Pengendalian HIV/AIDS dan Surat Edaran Menteri No. 129 Tentang Perluasan Akses untuk Tes dan Terapi ARV (Pedoman PDP, 2013)

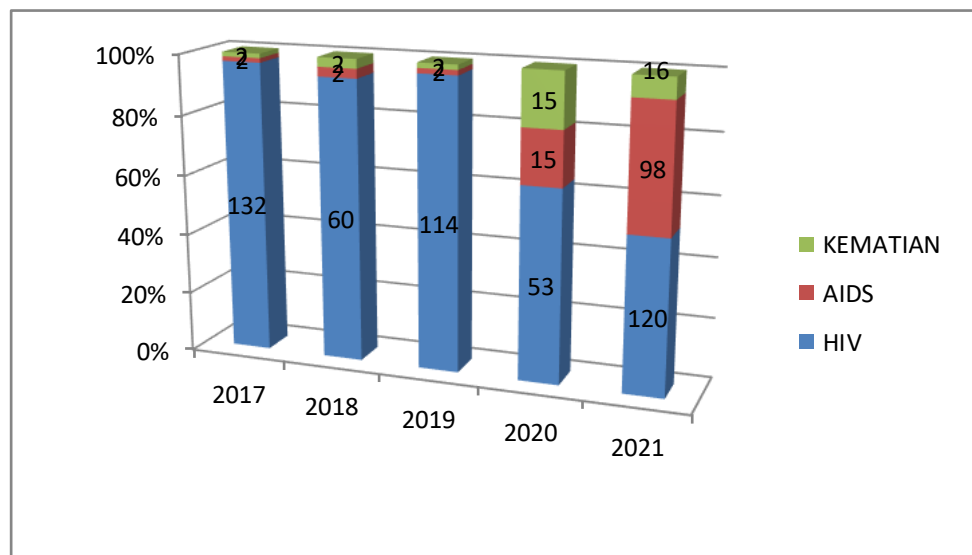
Epidemi HIV di Kabupaten Sumedang telah terjadi perubahan dari “*low level epidemic*” menjadi “*concentrate level epidemic*” dimana HIV telah menyebar dengan cepat dalam suatu sub-populasi tertentu namun belum menyebar di populasi umum. Tingkat epidemic ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup

aktif menularkan di dalam sub populasi tersebut. Perjalanan epidemic ditentukan oleh jumlah dan sifat hubungan antara kelompok beresiko tinggi dengan populasi umum.

Dampak penyebaran infeksi HIV/AIDS dan tingginya prevalensi di Kabupaten Sumedang dalam beberapa tahun terakhir ini, menganggap masalah HIV/AIDS bukan hanya masalah medis dari penyakit menular saja tetapi sudah menjadi aspek kehidupan manusia baik dari segi kesehatan, psikologi, sosial dan budaya.

Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari pada kenyataan di lapangan. Tetapi dengan semakin giatnya usaha petugas dalam penemuan kasus HIV/AIDS maka semakin banyak pula kasus yang ditemukan sehingga semakin tinggi pula upaya dalam pengendaliannya. Trend jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang dari tahun 2016 s.d 2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

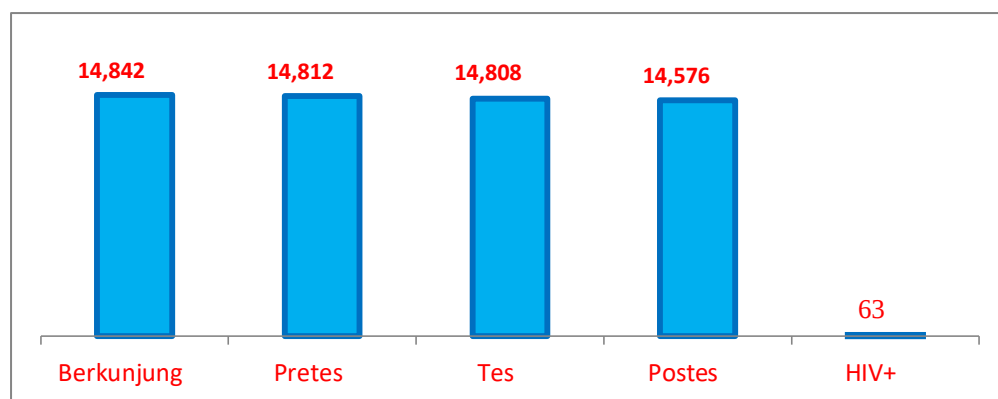
Gambar 4.14
Data Kasus HIV, AIDS dan Kematian
Tahun 2017 – 2021



Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Jumlah kasus yang berkunjung tahun 2021 mulai mengalami peningkatan layanan VCT yang sudah dikembangkan di 33 Puskesmas dengan layanan ART di 1 Rumah Sakit Rujukan. Jumlah kasus yg semakin meningkat dan ditemukan lebih dini penanganan kasus akan lebih mudah pencegahan dan pengendaliannya terutama pada populasi kunci (WPS, LSL, Waria, Penasun) dan populasi khusus (Ibu hamil, Pasen TB dan Pasen IMS) mulai mengerti tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan sehingga lebih meningkatkan capaian dalam mendorong SPM. Data kunjungan dan pemeriksaan bisa dilihat dari table berikut ini:

Grafik 4.15
Analisis Kaskade HIV (Konseling Test) Tahun 2020

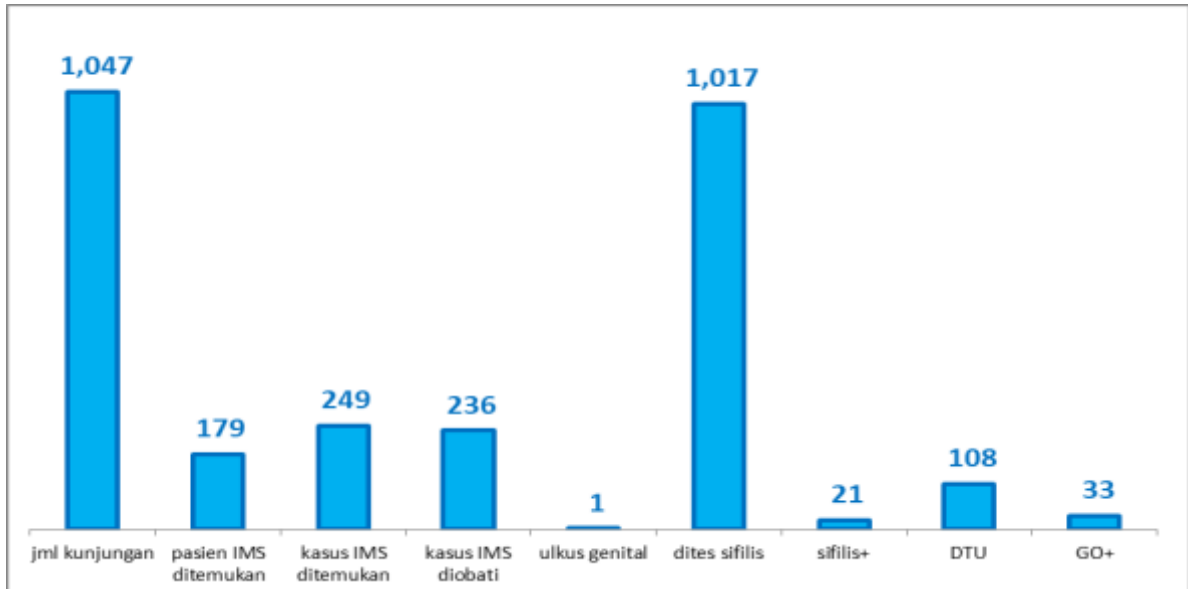


Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2020

Jumlah Kunjungan yang datang ke layanan VCT (*Voluntary Counseling Testing*) sejumlah 14,842 yang melakukan pretes 14,812 dan yang dites 14,808 yang postes atau menerima hasil 14,576 dari jumlah yang menerima hasil terdapat 63 orang kasus positif.

Jumlah kunjungan, pasien IMS yang ditemukan, kasus IMS ditemukan ,kasus yang diobati dan jenis-jenis penyakit IMS di Kabupaten Sumedang tahun 2018 seperti yang terdapat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.16
Analisis Kaskade HIV (Infeksi Menular Seksual) Tahun 2019



Jumlah kunjungan yang masuk ke layanan ada 1.047 kunjungan, yang ditemukan dan diobati 236 orang, untuk jumlah kasus sifilis dari 1.017 orang yang di tes terdapat 21 orang dengan hasil positif.

c. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Pada Profil Kesehatan ini akan dibahas penyakit Polio, Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan Pertusis.

1) Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui 4 strategi yaitu: imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan virus polio di laboratorium. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjangkit semua kasus dengan gejala mirip polio seperti lumpuh layuh mendadak (*Acute Flaccid Paralysis /AFP*), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi. Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka

pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP). Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (*flaccid*) seperti kelumpuhan pada poliomyelitis dan terjadi pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh virus polio atau bukan, setiap kasus AFP dilakukan pemeriksaan tinja di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan dalam hal ini wilayah Kabupaten Sumedang memeriksakan sampel tinja ke Bio Farma Bandung. Apabila berdasarkan hasil pemeriksaan dinyatakan tidak terdapat virus polio maka kasus tersebut disebut sebagai non polio AFP. Berdasarkan data empiris, perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Untuk mencapai target kasus AFP non polio rate 2/100.000 di Kabupaten Sumedang maka diperlukan 6 kasus AFP.

2) Tetanus Neonatorum

Jumlah kasus Tetanus Neonatorum pada tahun 2020 di Kabupaten Sumedang tidak ditemukan kasus, hal ini diduga karena meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dan meningkatnya cakupan imunisasi TT pada WUS dan ibu hamil. Penanganan Tetanus Neonatorum memang tidak mudah, sehingga yang terpenting adalah usaha pencegahan, yaitu Pertolongan Persalinan yang higienis ditunjang dengan Imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil.

3) Campak Difteri dan Pertusis

Campak Difteri dan Pertusis merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Jumlah kasus Campak, Difteri dan Pertus di Kabupaten Sumedang tahun 2021 yaitu nihil (lihat Lampiran Tabel 62).

4.2.2 Gambaran Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM)

Pencatatan dan pelaporan puskesmas tahun 2021 yang dilaporkan ke seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) dan Keswa. Kegiatan Pogram PTM adalah melaksanakan deteksi dini faktor resiko penyakit Hipertensi, Diabetes Melitus, Obesitas, deteksi kanker leher Rahim Kesehatan indra dan Kesehatan Jiwa.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sumedang tahun 2021 sebanyak 277 Posbindu PTM dari 277 desa / kelurahan dengan jumlah kader Posbindu PTM 660 kader PTM 165 orang. Posbindu PTM di tatanan Pendidikan sebanyak 33 sekolah, dengan jumlah Kader PTM 165 orang.

1) . Hipertensi

Definisi Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Jumlah penderita yang dilakukan deteksi dini hipertensi sebanyak 248.174 orang.

Dibanding dengan tahun lalu deteksi dini hipertensi ini mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sekitar 22.051 Orang.

2) Obesitas

Obesitas adalah kondisi kronis akibat penumpukan lemak dalam tubuh yang sangat tinggi. Obesitas terjadi karena asupan kalori yang lebih banyak dibanding aktivitas membakar kalori, sehingga kalori yang berlebih menumpuk dalam bentuk lemak. Apabila kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang lama, Pencapaian hasil pengukuran Obesitas tahun 2021 diatas 15 tahun , hal ini mengalami penurunan dari pencapaian tahun lalu.

Bila dilihat dari hasil capain jumlah kunjungan masih belum maksimal,dikarenakan, belum semua Posbindu PTM melakukan pengukuran,atau kemungkinan sudah melakukan pemeriksaan tetapi tidak melaporkannya sehingga hasil cakupan masih rendah.

3) Kanker Rahim

Kanker rahim adalah sebuah jenis kanker yang menyerang rahim atau sistem reproduksi wanita. Kanker ini juga sering disebut kanker endometrium karena umumnya muncul dengan menyerang sel-sel yang membentuk dinding rahim atau istilah medisnya endometrium. Selain itu, kanker ini juga dapat menyerang otot-otot di sekitar rahim sehingga membentuk sarkoma uteri, namun sangat jarang terjadi. Berikut adalah hasil pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Rahim di Puskesmas Kabupaten Sumedang Tahun 2021.

Deteksi Dini Kanker leher Rahim dengan melakukan pemeriksaan IVA dari 15,793 yang diperiksa tidak didapati dinyatakan Positif dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dari 15,793 orang tidak ditemukan yang positif.

4) ODGJ Berat

Sasaran kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat tahun 2021 ,dari laporan puskesmas sebanyak 1 331 orang atau 80,4 % dari target 100% kasus ODGJ berat terutama dalam hal pelayannya dan rujukan kasus tertangani .

Berdasarkan hasil cakupan program P2PTM dan Keswa sudah ada peningkatan walaupun belum maksimal. Untuk meningkatkan cakupan program PTM dan Keswa melakukan kegiatan diantaranya : Deteksi dini factor resiko PTM selain di Puskesmas dan Posbindu PTM juga melaksanakan deteksi dini factor resiko ke Dinas Instansi,Tatan Pendidikan dan ke Komunitan masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan hasil deteksi Dini faktor resiko PTM.

Hal ini mengalami penurunan dari tahun lalu karena mencapai 94,6 %. Namun demikian pencapaian kasus Orang Dengan Gangguan jiwa belum optimal, dan masih perlu peningkatan kapasitas pengetahuan dokter dan petugas kesehatan jiwa Puskesmas, dimana dari 35 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumedang baru 5 (lima) Puskesmas atau 14,28 % yang sudah mempunyai Petugas Jiwa terlatih ,belum semua Kecamatan membentuk Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TP-KJM) ,sehingga penanganan ODGJ belum seluruhnya optimal, RSUD Kabupaten Sumedang belum menyediakan ruangan Khusus untuk kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa, maka kebanyakan kasus tersebut dirujuk kewilayah Kabupaten/ Kota yang memiliki Rumah Sakit khusus Orang Dengan Gangguan Jiwa.Namun demikian dengan adanya Klinik swasta khusus gangguan jiwa di Kabupaten Sumedang sangat membantu menangani.

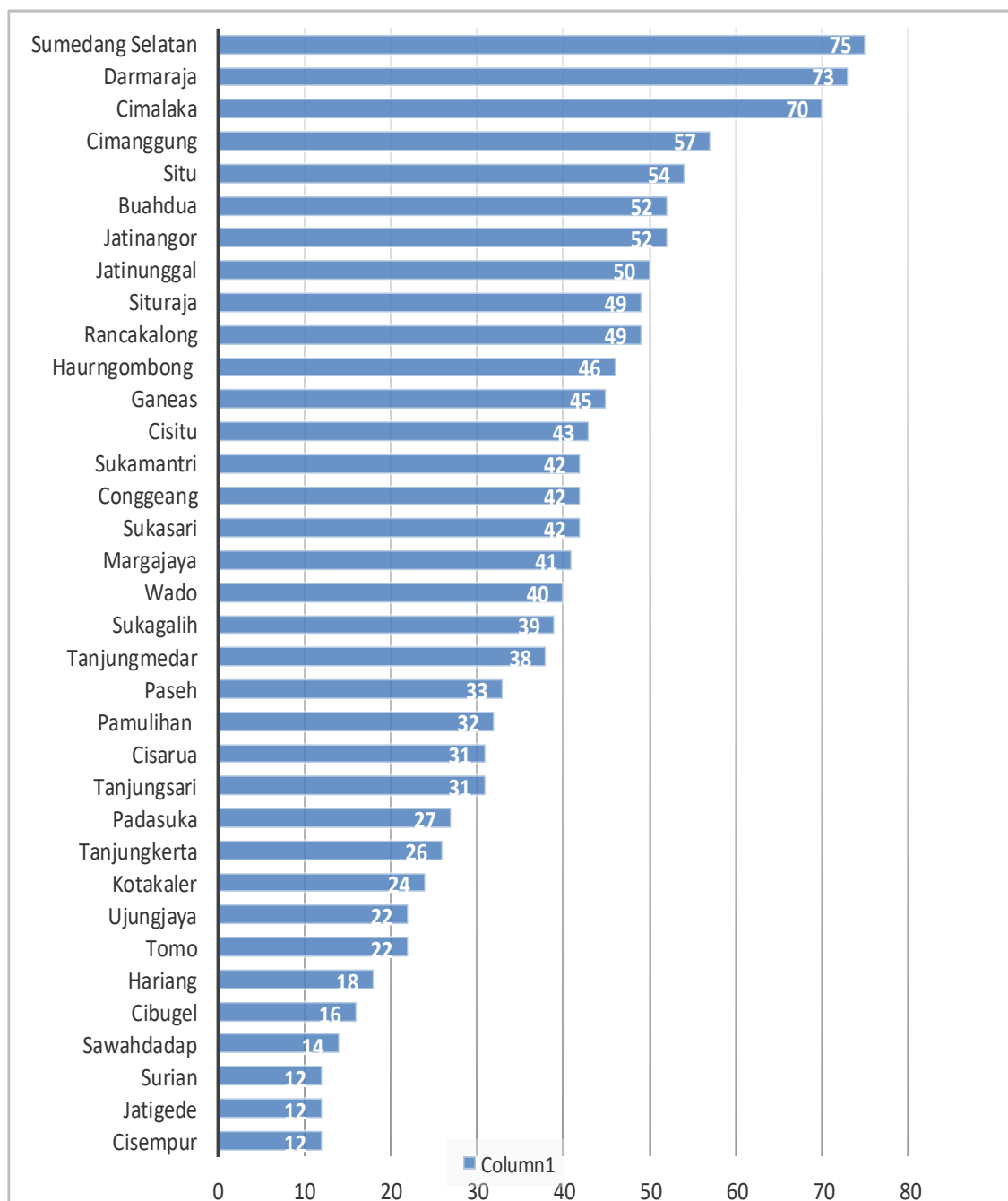
5) Diabetes Mellitus

Pencapaian Program Diabetes Mellitus tahun 2021 mencapai 62,409 orang atau sekitar 96,1%. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan yang ditunjang dengan pembiayaan APBN yaitu dengan penyediaan KIT PTM yang berfungsi untuk deteksi dini Penyakit

Diabetes Mellitus yang dilakukan di Posbindu PTM , Namun demikian pencapaian belum tercapai secara maksimal mungkin saja terjadi karena belum semua posbindu dapat melakukan deteksi dini Diabetes Melitus karena baru sekitar 240 Posbindu yang mempunyai KIT PTM atau sekitar 86,64 %.

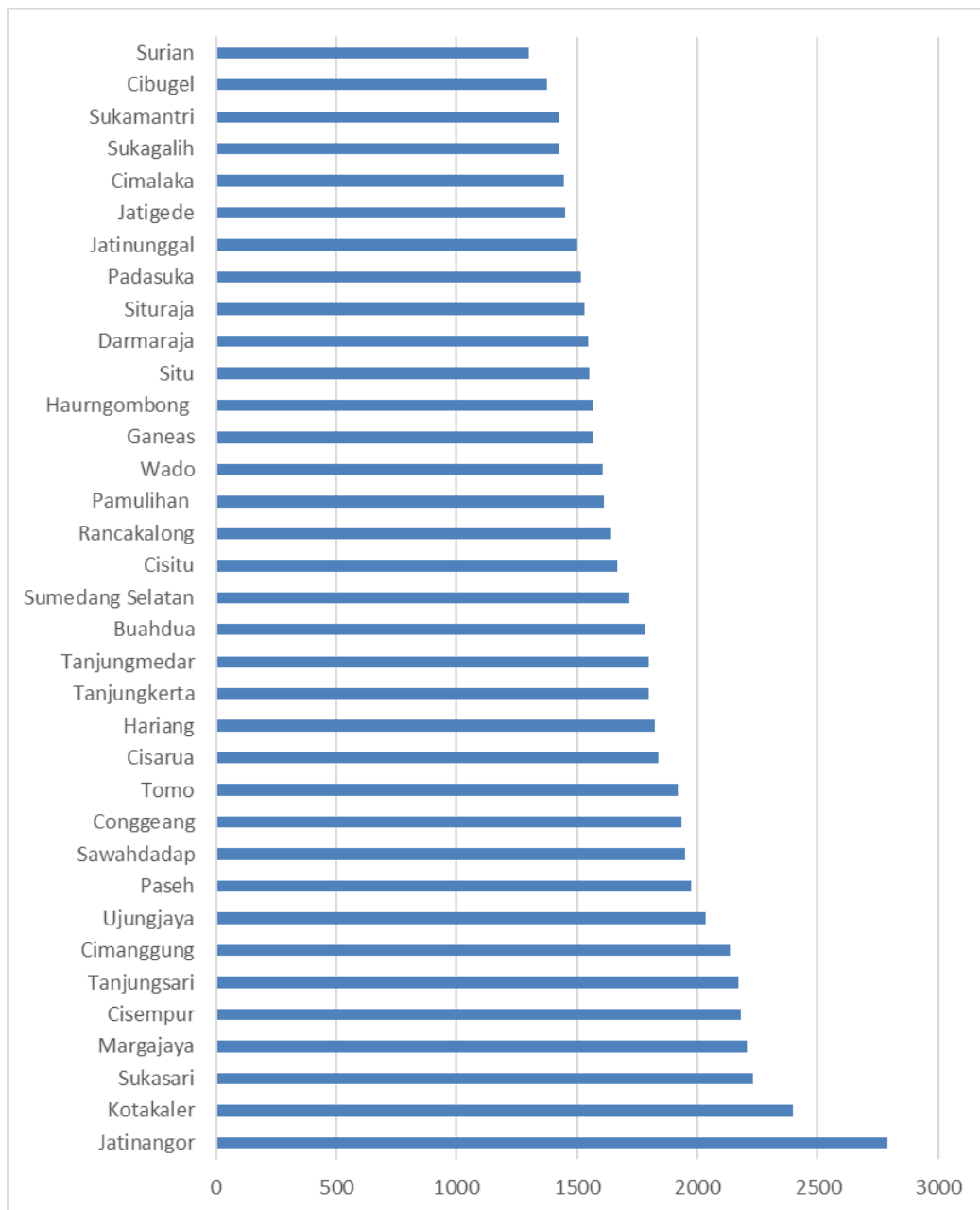
Dengan demikian semoga dengan adanya kit PTM di Posbindu tersebut bias menjadi daya ungkit untuk ketercapaian Program PTM di tahun yang akan datang.

Grafik 4.17
Pencapaian Program Jiwa Tahun 2021



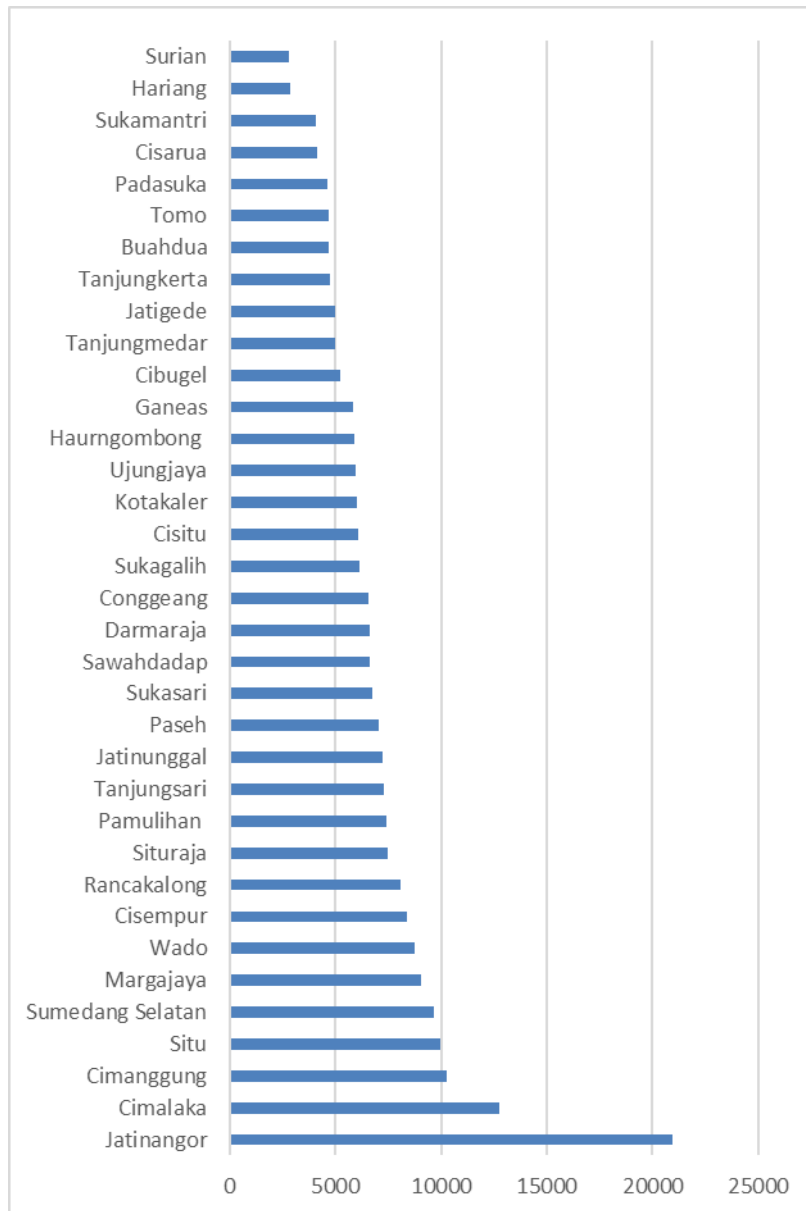
Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Grafik 4.18
Diabetes Melitus Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Grafik 4.19
Pencapaian Hipertensi Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

5.1 Pelayanan Kesehatan

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin. Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan 3) Sumberdaya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Pelayanan kesehatan (health care service) merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 untuk melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan baik perseorangan, maupun kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Definisi Pelayanan kesehatan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009 (Depkes RI) yang tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan tentang kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan

kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan, perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Berdasarkan Pasal 52 ayat(1) UU Kesehatan, pelayanan kesehatan secara umum terdiri dari dua bentuk pelayanan kesehatan yaitu:

a. Pelayanan kesehatan perseorangan (*medical service*), pelayanan kesehatan ini banyak diselenggarakan oleh perorangan secara mandiri (*self care*), dan keluarga (*family care*) atau kelompok anggota masyarakat yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan dan keluarga. Upaya pelayanan perseorangan tersebut dilaksanakan pada institusi pelayanan kesehatan yang disebut rumah sakit, klinik bersalin, praktik mandiri.

b. Pelayanan kesehatan masyarakat (*public health service*)

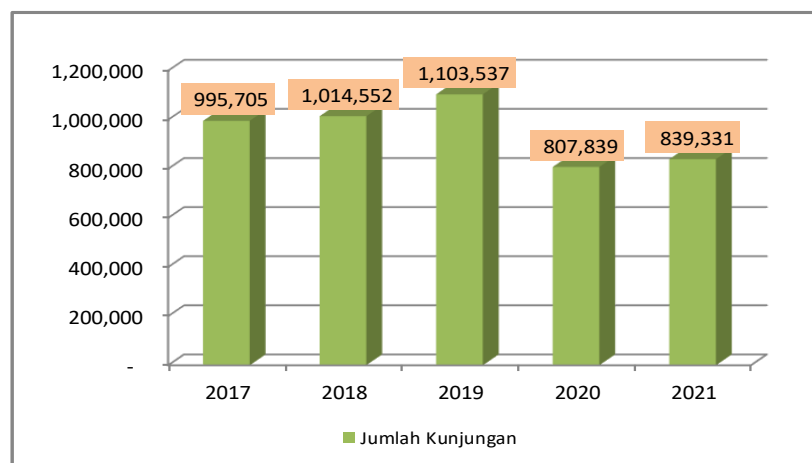
Pelayanan kesehatan masyarakat diselenggarakan oleh kelompok dan masyarakat yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang mengacu pada tindakan promotif dan preventif. Upaya pelayanan masyarakat tersebut dilaksanakan pada pusat-pusat kesehatan masyarakat tertentu seperti Puskesmas. Kegiatan pelayanan kesehatan secara paripurna diatur dalam Pasal 52 ayat (2) UU Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu:

1. Pelayanan kesehatan promotif, suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan preventif, suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit.

3. Pelayanan kesehatan kuratif, suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin.
4. Pelayanan kesehatan rehabilitatif, kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat, semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas, klinik, dan rumah sakit diatur secara umum dalam UU Kesehatan, dalam Pasal 54 ayat (1) UU Kesehatan berbunyi bahwa penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara bertanggungjawab, aman, bermutu, serta merata dan nondiskriminatif. Dalam hal ini setiap orang atau pasien dapat memperoleh kegiatan pelayanan kesehatan secara professional, aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif serta lebih mendahulukan pertolongan keselamatan nyawa pasien dibanding kepentingan lainnya.

Grafik 5.1
Trend Jumlah Kunjungan Pasien ke Puskesmas
di Kabupaten Sumedang
Tahun 2017– 2021



Sumber : Laporan Bulanan Puskesmas, Dinkes Kab. Sumedang Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas mengalami fluktuatif dimana terjadi penurunan pada Tahun 2020 mengalami peningkatan kunjungan pasien pada tahun berikutnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dan peningkatan jumlah Puskesmas yang sudah terakreditasi. Data kunjungan pasien tersebut merupakan jumlah dari kunjungan sehat dan sakit.

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya perbaikan gizi masyarakat merupakan salah satu amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009. Upaya perbaikan gizi ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dilakukan pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai lanjut usia, dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, remaja perempuan, ibu hamil dan ibu menyusui. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2023 bidang kesehatan telah ditetapkan sasaran pokok pembangunan bidang kesehatan dan gizi masyarakat yang bertujuan meningkatkan status kesehatan bayi dan ibu serta status gizi masyarakat.

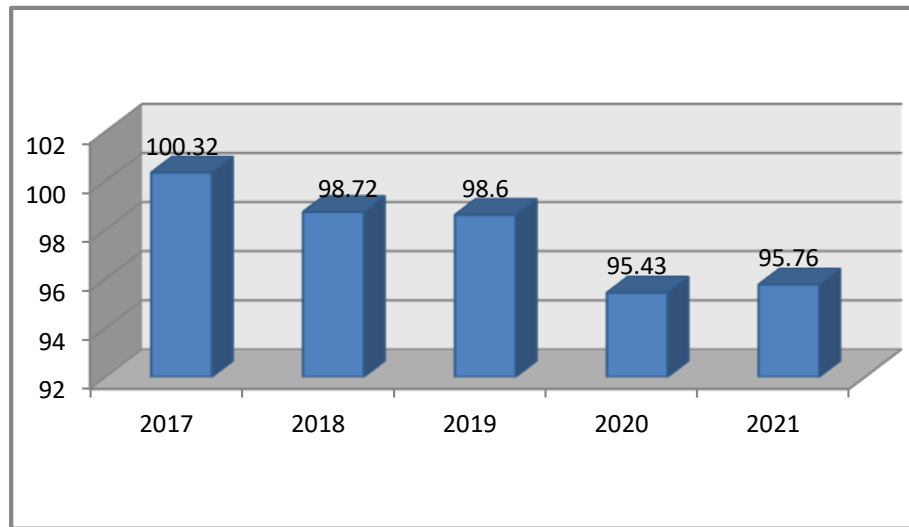
Pembangunan gizi masyarakat di Kabupaten Sumedang telah dilaksanakan dengan memperhatikan arah RPJMN, RPJMD dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan sehingga kegiatan yang dilakukan difokuskan kepada tujuan pencapaian target seluruh indikator kinerja yang telah ditentukan. Selain itu, diperhatikan pula pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan *continnum of care* dan implementasi kebijakan percepatan perbaikan gizi masyarakat melalui pelayanan kesehatan pada seluruh siklus kehidupan termasuk 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Profil pelayanan gizi di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 dapat diperjelas sebagai berikut:

1. Pelayanan Gizi Ibu Hamil

Pelayanan gizi ibu hamil salah satunya dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). TTD tersebut merupakan suplementasi gizi yang perlu diberikan kepada ibu hamil, hal ini dikarenakan kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat 25% atau lebih kurang 1000 mg. TTD ini bermanfaat untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi. Efektifitas pemberian TTD terhadap status anemia ibu hamil akan tercapai dengan konsumsi minimal 90 tablet secara berturut-turut selama kehamilan. Ibu hamil dengan kadar Hb yang diintervensi oleh TTD memiliki risiko yang lebih kecil untuk mengalami anemia dan pendarahan saat persalinan. Dampak lebih besar lagi dari hal tersebut adalah semakin berkurangnya risiko kematian ibu melahirkan yang dominan akibat pendarahan.

Ibu hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama masa Kehamilan di Kabupaten Sumedang pada Tahun 2021 mencapai 93,76% (Tabel 27), artinya belum mencapai target yang telah ditetapkan (100%) (Gambar 5....). Hal ini dikarenakan Tahun 2021 masih dalam masa pandemi Covid-19, yang mana adanya pembatasan akses ke fasilitas kesehatan. Capaian tersebut dibandingkan dengan sasaran rill, apabila dibandingkan dengan sasaran proyeksi capaiannya tidak jauh beda yaitu sebesar 95,32%.

Grafik 5.2
Trend Cakupan Fe 3
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Dilihat dari grafik diatas disetiap tahunnya terjadi penurunan capaian. Hal ini dikarenakan masih belum optimalnya distribusi logistik TTD ke Bidan Praktek Mandiri dan Klinik Swasta sehingga seluruh ibu hamil yang ada belum mendapat TTD sesuai anjuran.

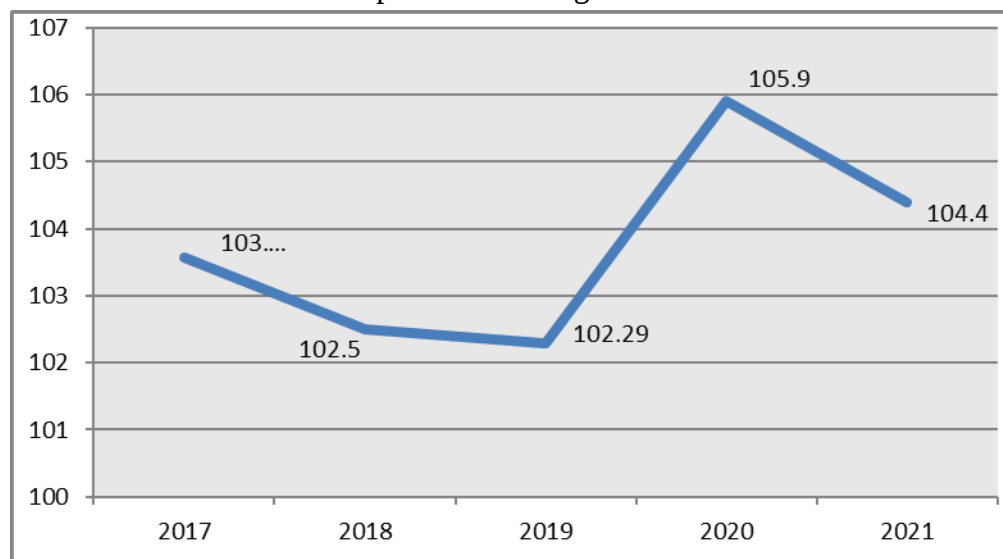
2. Pelayanan Gizi Ibu Nifas

a. Pemberian Kapsul Vitamin A

Ibu nifas membutuhkan vitamin A karena pada saat proses melahirkan telah kehilangan sejumlah darah sehingga beresiko mengalami kekurangan vitamin A. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, mengurangi penyakit infeksi paska persalinan, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian kapsul Vitamin A kepada ibu nifas harus diberikan 1 (satu) kapsul vitamin A segera setelah saat persalinan dan 1 (satu) kapsul vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama sehingga selama nifas ibu harus mendapat 2 kapsul vitamin A.

Sebanyak 17.880 dari 17.890 Ibu nifas (99,94%) yang ada di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 mendapat kapsul Vitamin A (Tabel 23), 10 ibu nifas di antaranya tidak sempat diberikan kapsul vitamin A dikarena selang beberapa jam ibu tersebut meninggal, namun bila dibandingkan dengan sasaran proyeksi persentasenya melampaui target dengan cakupan > 100%.

Grafik 5.3
Persentase ibu nifas mendapat Vitamin A
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

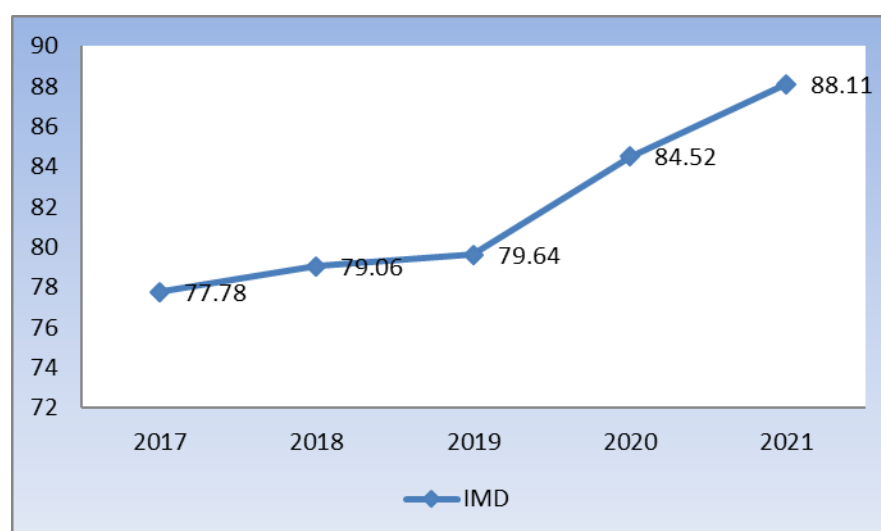
b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Standar emas pemberian makan bayi dan anak terdiri dari Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian ASI Eksklusif, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan tepat (tepat waktu, adekuat, aman, dan diberikan dengan cara yang benar), serta melanjutkan pemberian ASI sampai dengan 2 tahun atau lebih.

Inisiasi menyusu dini adalah proses menyusu dimulai secepatnya segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya segera setelah lahir dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. IMD tersebut merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Pada grafik dibawah ini, menunjukan capaian IMD di Kabupaten Sumedang di 5 (lima) tahun terakhir trandnya mengalami peningkatan. Capaian di Tahun 2021 sebesar 88,11% (Tabel 35).

Grafik 5.4
Trend Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



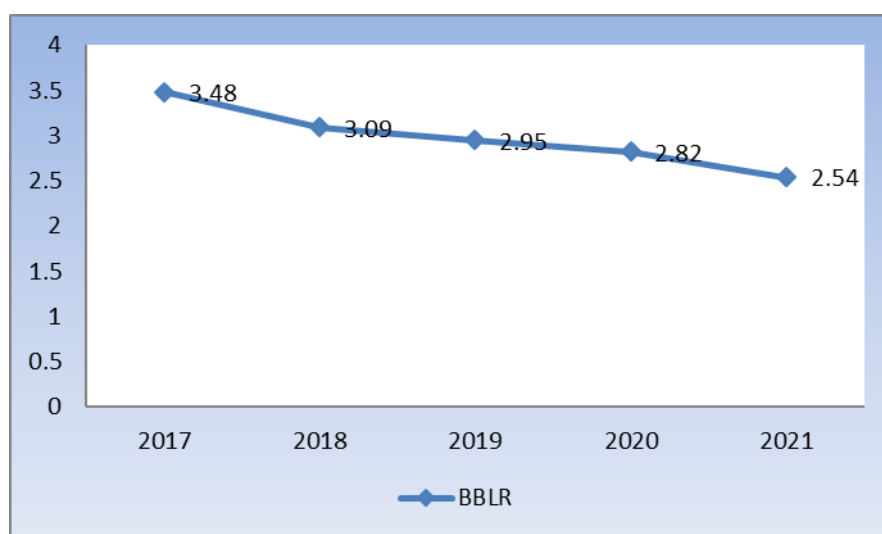
Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

3. Pelayanan Gizi Balita (0-59 Bulan)

a. Pelayanan Gizi Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir hidup di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 sebanyak 17.881 bayi, sebagian besar adalah bayi berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9.233 bayi. Bayi-bayi yang lahir hidup tersebut kemudian seluruhnya mendapatkan pelayanan gizi berupa penimbangan berat badan dan pengukuran panjang badan. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi premature, tapi juga terjadi pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Pada 5 (lima) tahun terakhir trend persentase BBLR di Kabupaten Sumedang menurun. Secara absolut jumlah BBLR Tahun 2020 adalah 537 bayi sedangkan Tahun 2021 sebanyak 455 bayi (Tabel 33). Namun apabila dibandingkan target capaiannya diatas target yang telah ditetapkan (1,17%).

Grafik 5.5
Trend Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021

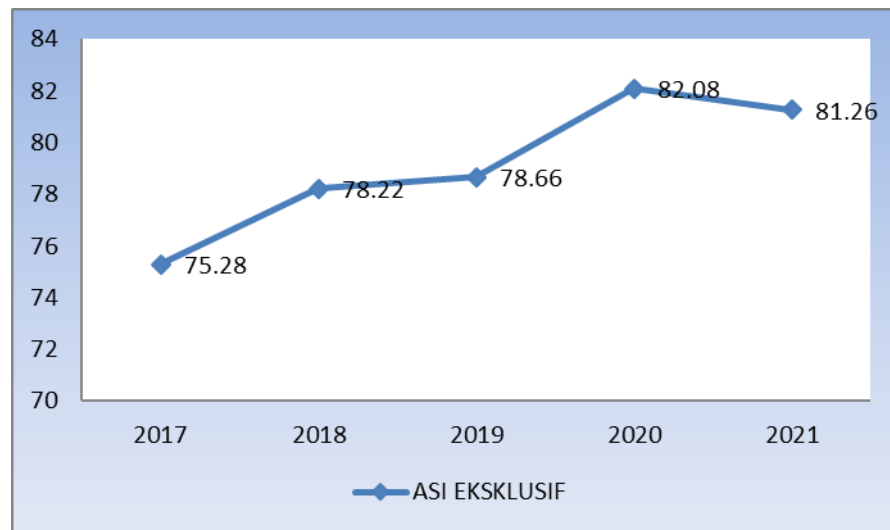


Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

b. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi berusia kurang dari 6 bulan

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Proses untuk keberhasilan ASI eksklusif bayi 6 bulan dilaksanakan selama rentang usia bayi 0 sampai 5 bulan cakupannya sebesar 81,26% (Tabel 35). Grafik dibawah ini menunjukkan bahwa proses tersebut pada Tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan akses pelayanan termasuk tidak bukanya kegiatan Posyandu sehingga kegiatan pendampingan kurang optimal.

Grafik 5.6
Trend Cakupan ASI Eksklusif
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



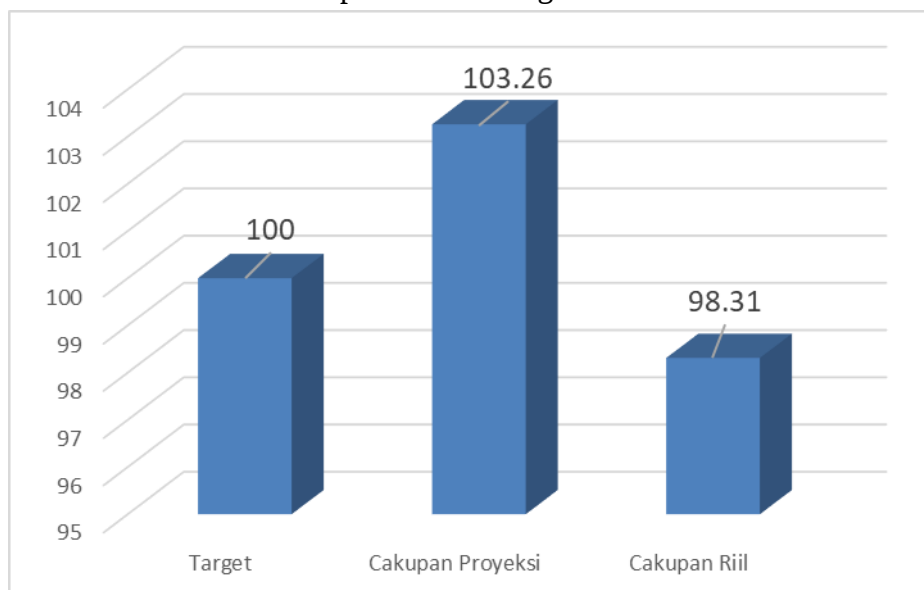
Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

c. Pemberian Kapsul Vitamin A pada balita 6-59 bulan

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Pemberian dilakukan satu kali pada anak usia 6-11 bulan dan dua kali dalam setahun untuk anak usia 12-59 bulan. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Suplementasi kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Kapsul vitamin A yang digunakan dalam kegiatan suplementasi vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi. Standar kapsul vitamin A bagi bayi 6-11 bulan, Anak Balita dan Ibu Nifas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2015.

Grafik di bawah ini menunjukkan bahwa persentase balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 sebesar 98,31% (Tabel 41), capaian tersebut menunjukkan belum tercapainya dari target yang telah ditetapkan, tetapi apabila melihat capaian secara proyeksi, capaian pemberian kapsul vitamin A balita 6-59 bulan sudah mencapai target.

Grafik 5.7
Persentase balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

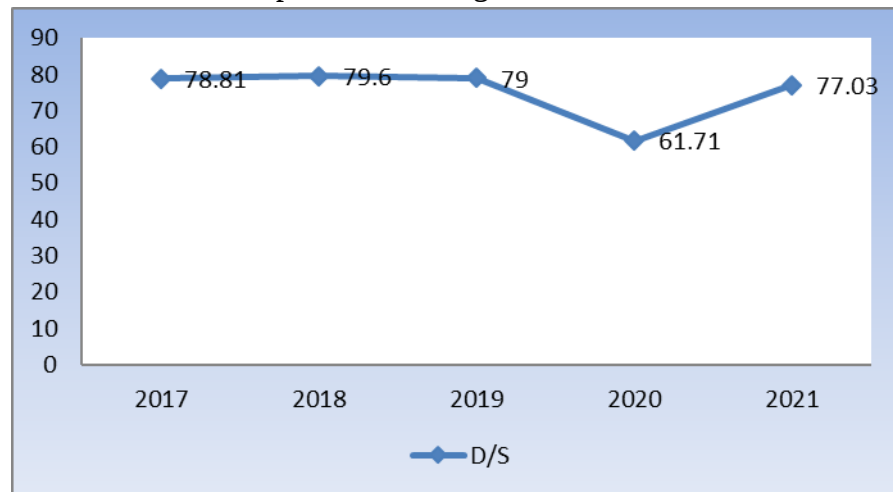
Capaian kegiatan distribusi Vitamin A Tahun 2021 mengalami penurunan di banding Tahun 2020, meskipun sudah dilakukan sweeping. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi saat ini yang mengakibatkan sasaran yang berada di wilayah kerja Puskesmas tidak ada.

d. Pemantauan pertumbuhan balita (0-59 bulan)

Balita yang ditimbang berat badannya menggambarkan tingkat keberlangsungan pemantauan pertumbuhan sebagai bentuk partisipasi masyarakat sekaligus menilai kinerja tenaga kesehatan dalam mengedukasi masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan. Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi 0-59 bulan (Balita) Tahun 2021 sebanyak 63.061 balita dari total sasaran 81.864 (77,03%) (Tabel 43) capaian tersebut dibandingkan dengan sasaran riil, sedangkan apabila dibandingkan dengan sasaran proyeksi capaiannya lebih tinggi (79,80%). Pada grafik berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang dari tahun ke tahun relative stagnan. Capaian tahun 2021 mengalami peningkatan, disebabkan karena tahun tersebut walaupun masih dalam masa pandemi covid-19 namun setiap wilayah sudah

mulai memberlakukan kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) seperti Posyandu dengan penerapan protokol kesehatan.

Grafik 5.8
Trend Tingkat Partisipasi Masyarakat di Posyandu
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

e. Status Gizi Balita

Status gizi ditentukan oleh ketersediaan semua zat gizi dalam jumlah dan kombinasi yang cukup serta waktu yang tepat. Dua hal yang penting adalah terpenuhi semua zat gizi yang dibutuhkan tubuh dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan, penyerapan dan penggunaan zat gizi tersebut. Status gizi dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yaitu penyakit infeksi, jenis pangan yang dikonsumsi baik secara kualitas maupun kuantitas. Faktor tidak langsung antara lain: sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan, pendapatan, pola asuh yang kurang memadai, sanitasi lingkungan yang kurang baik, rendahnya ketahanan pangan tingkat rumah tangga dan perilaku terhadap pelayanan kesehatan.

Saat ini di Indonesia mengalami triple burden, tidak hanya kekurangan gizi dan kelebihan gizi saja, melainkan mengalami masalah kekurangan

mikronutrien. Balita (0-59 bulan) merupakan salah satu kelompok masyarakat yang rentan gizi.

Status gizi dapat diketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan standar atau rujukan. Untuk balita (0-59 bulan) penentuan status gizi biasanya dilihat dari hasil pengukuran antropometri. Penentuan status gizi balita dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan dengan Standar Antropometri Anak dengan 3 (tiga) indikator (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020), yaitu :

1. indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U)
2. indeks Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)
3. indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB).

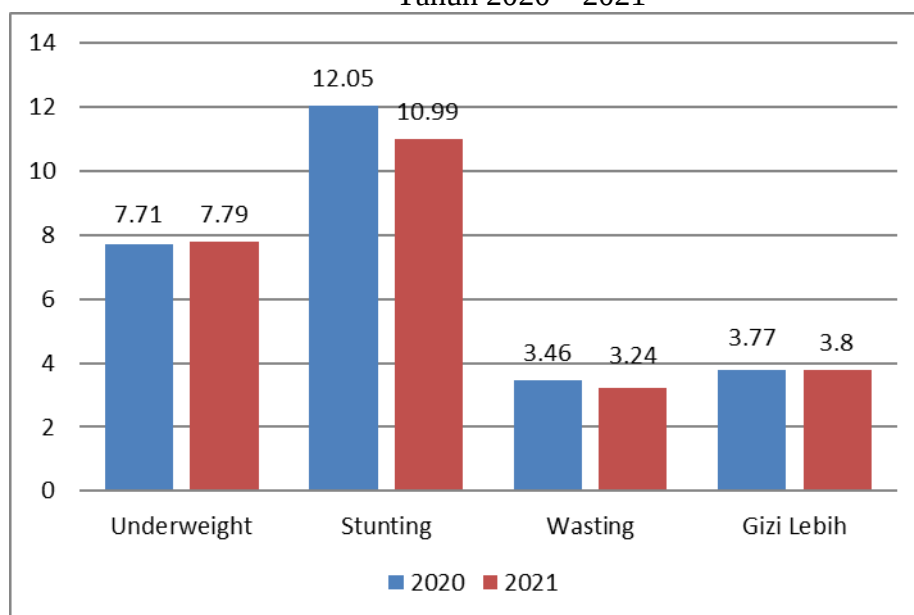
Hasil Kegiatan Bulan Penimbangan Balita (BPB) Tahun 2021 di Kabupaten Sumedang menunjukkan bahwa persentase balita gizi kurang (BB/U) atau underweight sebesar 7,79%, persentase balita pendek (TB/U) atau stunting sebesar 10,99%, persentase balita kurus (BB/TB) atau wasting 3,24% (Tabel 44) dan persentase gizi lebih (gizi lebih dan obesitas) (BB/TB) 3,80%. Secara proporsi besaran masalah gizi balita pada seluruh kategori di Kabupaten Sumedang berada di bawah ambang batas masalah menurut WHO. Jika dibandingkan dengan Hasil BPB Tahun 2020 terjadi peningkatan persentase masalah gizi balita pada kategori underweight dan gizi lebih.

Salah satu penyebab masih tingginya persentase balita kurus yaitu asupan makan balita tidak sesuai konsep PMBA (Pemberian Makanan Pada

Bayi dan Anak) dan cakupan intervensi berupa PMT bagi balita kurus yang masih belum optimal. Selain itu faktor infeksi penyakit yang masih tinggi dan faktor sanitasi lingkungan sebagian besar rumah tangga di pedesaan Kabupaten Sumedang yang belum memadai, memberikan kontribusi terhadap kurangnya status gizi balita. Kondisi Pandemi saat ini pun menyebabkan akses masyarakat terhadap pelayanan gizi masyarakat banyak tertunda dan menjadi terbatas.

Sedangkan untuk peningkatan persentase gizi lebih dapat disebabkan oleh masih belum optimalnya intervensi kasus gizi lebih pada balita dibandingkan dengan intervensi terhadap kasus kurang gizi pada balita. Balita yang terlalu gemuk seringkali tidak dirujuk ke puskesmas untuk diberikan konseling penilaian pertumbuhan anak. Penyebab gizi lebih yang cukup banyak pada balita di Kabupaten Sumedang dapat berkaitan dengan pola makan balita yang belum menerapkan prinsip-prinsip PMBA sehingga anak tidak mendapat ASI eksklusif dan gizi seimbang.

Grafik 5.9
Persentase Masalah Gizi di Kabupaten Sumedang
Tahun 2020 – 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Dari Hasil BPB 2021 bila dibandingkan dengan ambang batas masalah baik underweight, stunting dan wasting dapat dilihat Puskesmas yang capaiannya dibawah, yaitu sebagai berikut:

- Batas masalah underweight <10%, terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang termasuk Rawan Gizi yaitu Tomo, Jatinunggal, Ganeas, Ujungjaya, Tanjungkerta, Surian, Jatigede, Wado, dan Tanjungsmedar.
- Batas masalah wasting <5%, terdapat 3 (tiga) kecamatan yang memiliki jumlah kasus balita kurus terlalu banyak yaitu Kecamatan Cisit, Tomo, dan Ujungjaya.
- Batas masalah stunting <20%, terdapat 3 (tiga) Kecamatan yang persentase stuntingnya melebihi dari ambang batas masalah yaitu Kecamatan Cibugel, Wado, dan Jatinunggal.

Sedangkan untuk Peningkatan persentase kasus balita gizi lebih terjadi pada sebagian besar kecamatan..

f. Status Gizi Ibu Hamil

Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandungnya. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain kualitas bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil.

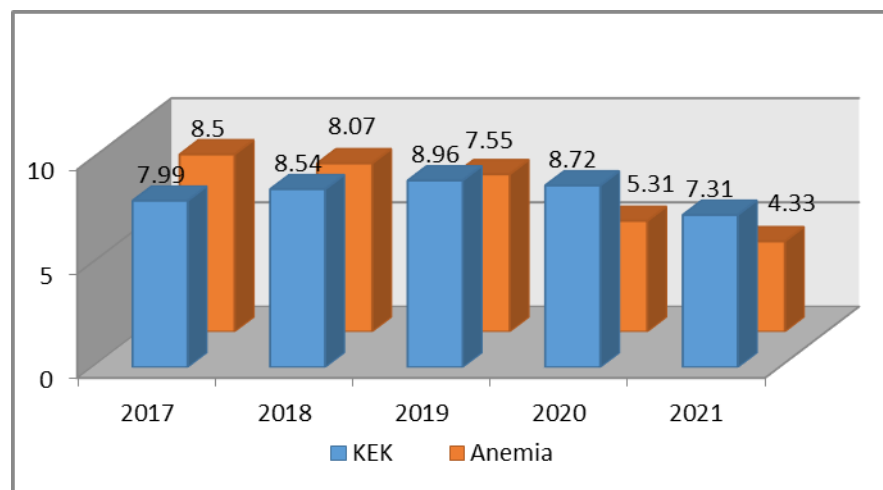
Salah satu cara untuk menilai kualitas bayi adalah dengan mengukur berat bayi pada saat lahir. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik. Namun

sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronis (KEK) dan anemia gizi.

Data masalah gizi ibu hamil di Kabupaten Sumedang Tahun 2021 untuk ibu hamil KEK mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun untuk ibu hamil anemia mengalami penurunan (Gambar 5.10). Untuk intervensi berupa distribusi PMT terhadap ibu hamil KEK tersebut belum semua ibu hamil KEK mendapat PMT, hal ini dikarenakan adanya keterlambatan distribusi dari Kemkesnya sendiri sedangkan di Kabupaten tidak mempunyai buffer stok.

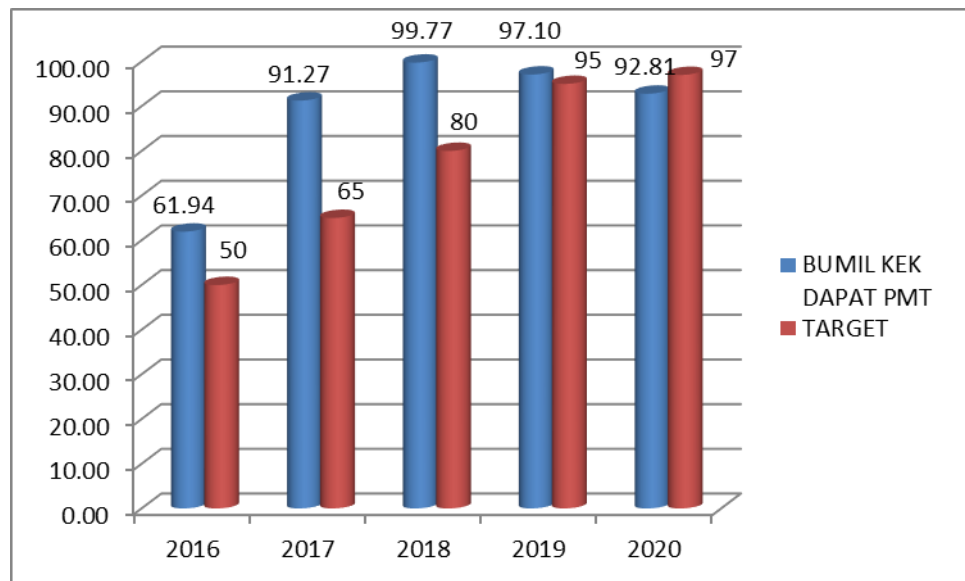
Dalam hal penanggulangan anemia ibu hamil, intervensinya dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai dosis dan didukung dengan kegiatan konseling yang dilakukan secara berkesinambungan.

Grafik 5.10
Trend Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Ibu Hamil Anemia
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Grafik 5.11
 Persentase ibu hamil KEK mendapat PMT
 di Kabupaten Sumedang Tahun 2017-2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

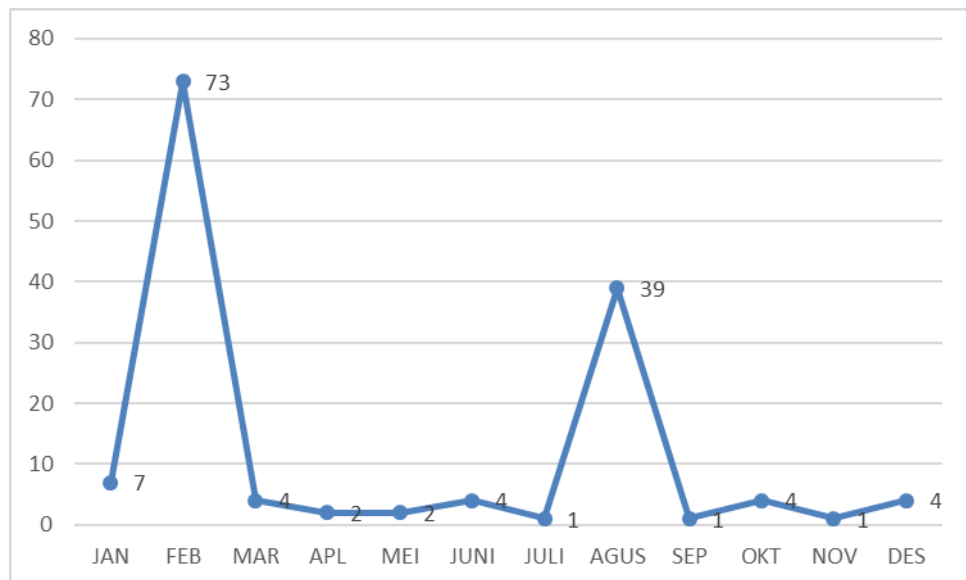
g. Perawatan Gizi Buruk

Gizi buruk secara langsung disebabkan karena kekurangan asupan dan adanya penyakit infeksi. Gizi buruk yang berlangsung lama akan menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Balita gizi buruk mendapatkan perawatan adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z-score <-3 SD (sangat kurus) dan/atau terdapat tanda-tanda klinis gizi buruk lainnya (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor) yang dirawat inap maupun rawat jalan (sesuai tata laksana gizi buruk) di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat.

Di Kabupaten Sumedang pada Tahun 2021 dari balita gizi buruk yang ada (142 balita) hanya 118 balita (83,10%) yang mendapatkan perawatan menurut tata laksana gizi buruk, baik secara rawat inap maupun rawat jalan. Hal tersebut menunjukkan tidak tercapainya target yang telah ditentukan (100%) dikarenakan

di Kabupaten Sumedang masih terbatasnya tenaga kesehatan yang terlatih, dari 35 Puskesmas baru 1 Puskesmas yang Tim Asuhan Gizinya sudah terlatih tata laksana gizi buruk yaitu Puskesmas Kotakaler.

Grafik 5.12
Trend Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan Tupoksi Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi yakni sasaran yang berumur 60 tahun ke atas. Pelayanan kesehatan usia lanjut bertujuan untuk meningkatkan akses dan cakupan pelayanan secara terkoordinasi yang dilakukan di dalam gedung maupun luar gedung (Posbindu, kunjungan rumah, dan pelayanan di panti). Pelayanan kesehatan usia lanjut dilakukan secara profesional dan berkualitas, paripurna, terpadu dan terintegrasi dengan memperhatikan aspek geriatri pada usia lanjut.

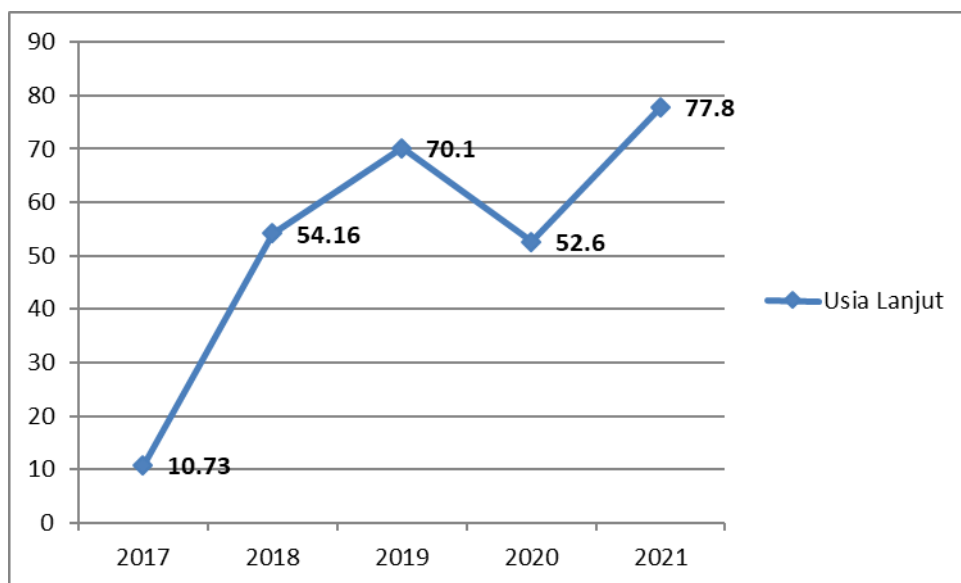
Pelaksanaan pelayanan kesehatan usia lanjut dilaksanakan di 35 puskesmas di Kabupaten Sumedang. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan

kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Prinsip pelayanan lanjut usia di Puskesmas adalah berdasarkan hasil pengkajian paripurna geriatri yang bertujuan untuk menggolongkan pasien lanjut usia apakah termasuk usia lanjut yang sehat/dengan ketergantungan ringan, pasien usia lanjut yang harus dirujuk ke RS atau usia lanjut yang masih bisa dilayani di Puskesmas. Adapun pelayanan usia lanjut di posbindu adalah pelayanan yang pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat.

Cakupan pelayanan usia lanjut di Kabupaten Sumedang selama 5 tahun (2017-2021) adalah sebagai berikut:

Grafik 5.13
Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Berdasarkan grafik di atas cakupan pelayanan kesehatan lansia mengalami peningkatan secara signifikan. Pelayanan kesehatan usia lanjut dalam satu tahu (2018-2019) terjadi kenaikan yang sangat tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan terjadi penurunan di tahun 2020 dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2021. Cakupan pelayanan tersebut masih belum mencapai target yang diharapkan sesuai dengan SPM bidang kesehatan (100%). Hal ini terjadi karena ada beberapa hal yang menjadi hambatan dan tantangan dalam pemberian layanan terhadap usia lanjut yang meliputi input, proses dan lingkungan. Input pelayanan disebabkan karena masih kurangnya kompetensi tenaga kesehatan sebagai pengelola program pelayanan kesehatan usia lanjut di Puskesmas yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara memadai dan berkualitas, selain itu seringkali terjadi pergantian pengelola program pelayanan kesehatan usia lanjut yang berdampak pada kesinambungan pelaksanaan pelayanan terhadap usia lanjut. Dalam hal proses pelaksanaan pelayanan kesehatan usia lanjut belum sesuai dengan target karena masih kurangnya kesadaran lansia untuk datang ke Posbindu karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan kesehatan pada lanjut usia sehat. Hal lain yang dianggap menjadi tantangan dan hambatan adalah masih terbatasnya mobilisasi petugas untuk membina posbindu lansia maupun kunjungan rumah. Selain itu, penurunan pelayanan yang terjadi di tahun 2020 karena terjadinya pandemi covid 19 sehingga adanya pembatasan pelayanan terhadap lansia. Posbindu lansia ditutup pada beberapa bulan saat adanya lonjakan kasus covid 19 dengan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Lansia menjadi kelompok sasaran yang kurang

mendapatkan akses pelayanan pada masa pandemi karena termasuk kelompok rentan tertular covid 19.

5.1.3 Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD & Setingkat

Penjaringan kesehatan anak usia sekolah merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Penjaringan kesehatan adalah pemeriksaan kesehatan yang terdiri dari penilaian riwayat kesehatan, penilaian status imunisasi, riwayat kesehatan keluarga, penilaian perilaku berisiko, penilaian kesehatan reproduksi, kesehatan mental, kesehatan inteligensia, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan status gizi, pemeriksaan kebersihan diri, pemeriksaan kesehatan indera penglihatan, pemeriksaan kesehatan indera pendengaran, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan kebugaran jasmani yang dilakukan sedikitnya 1 tahun sekali di sekolah/madrasah melalui wadah Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) dan di luar sekolah melalui pondok pesantren, Panti/LKSA, Lapas Anak/LPKA yang dilaksanakan puskesmas atau institusi kesehatan dibawah koordinasi puskesmas. Sasaran penjaringan kesehatan adalah anak usia sekolah yang berada dalam kuasa asuh dari orang tua/wali, maka informasi penjaringan kesehatan/pemeriksaan berkala perlu diberikan untuk orangtua/wali.

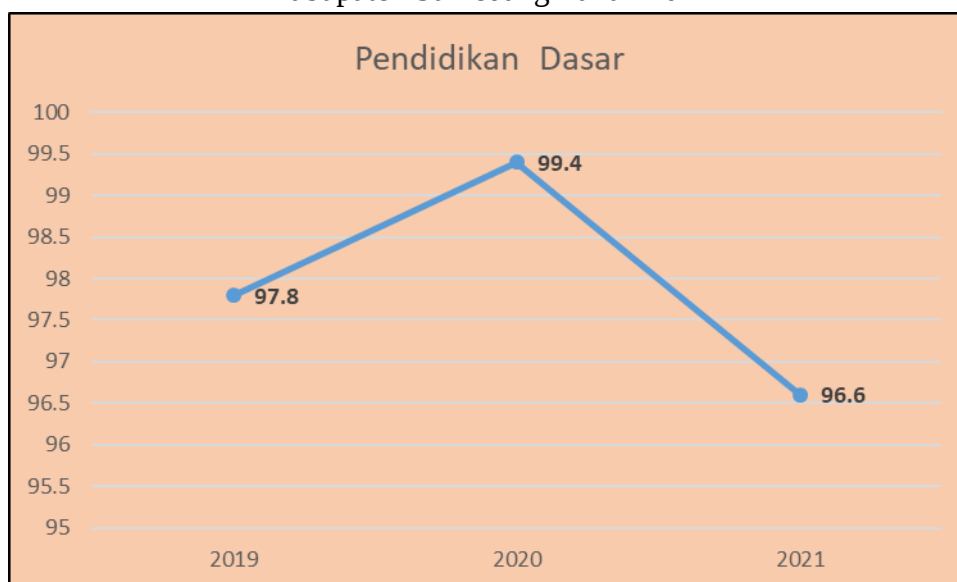
Dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan penjaringan kesehatan puskesmas dibantu oleh Sekolah/Madrasah yang dapat dilakukan pada saat pertemuan yang melibatkan orang tua/wali misalnya saat pendaftaran, masa orientasi siswa, rapat komite, dan lain-lain. Bagi anak diluar sekolah maka penjelasan diberikan kepada walinya yaitu kepala panti/LKSA, kepala lapas/LPKA.

Bagi orang tua/wali yang menolak penjangkaran kesehatan/pemeriksaan berkala, dianjurkan untuk melampirkan hasil pemeriksaan yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan yang disahkan oleh fasilitas kesehatan sesuai standar pemeriksaan penjangkaran kesehatan/pemeriksaan kesehatan.

Penjangkaran Kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui secara dini masalah – masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya agar terhindar dari keadaan yang lebih buruk. Selain itu dari hasil penjangkaran kesehatan dapat diperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Adapun hasil penjangkaran kesehatan terhadap anak sekolah dasar di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Grafik 5.14
Cakupan Penjangkaran Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar
Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Grafik 5.14 menunjukkan cakupan penjangkauan kesehatan anak kelas 1 dan kelas 7 di Kabupaten Sumedang pada tahun 2019 mencapai 97,8% lalu meningkat di tahun 2020 menjadi 99,4% dan menurun kembali di tahun 2021 menjadi 96,6 %. Capaian tersebut belum memenuhi target yang diharapkan (100%), Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai jadwal pemeriksaan yang disampaikan oleh petugas/guru kepada komite sekolah sehingga pada saat penjangkauan ada siswa yang tidak hadir, selain itu belum optimalnya sweeping yang dilakukan oleh petugas. Hal lain yang menjadi hambatan dalam penjangkauan kesehatan adalah kurang optimalnya peran dari Tim TP UKS di tiap tingkatan dan kegiatan masih dianggap hanya bertumpu pada sektor kesehatan yakni Dinas Kesehatan. Hal lain yang menjadi hambatan dalam penjangkauan kesehatan adalah kurang optimalnya peran dari Tim TP UKS di tiap tingkatan dan kegiatan masih dianggap hanya bertumpu pada sektor kesehatan yakni Dinas Kesehatan.

5.1.4 Kesehatan Ibu dan Anak

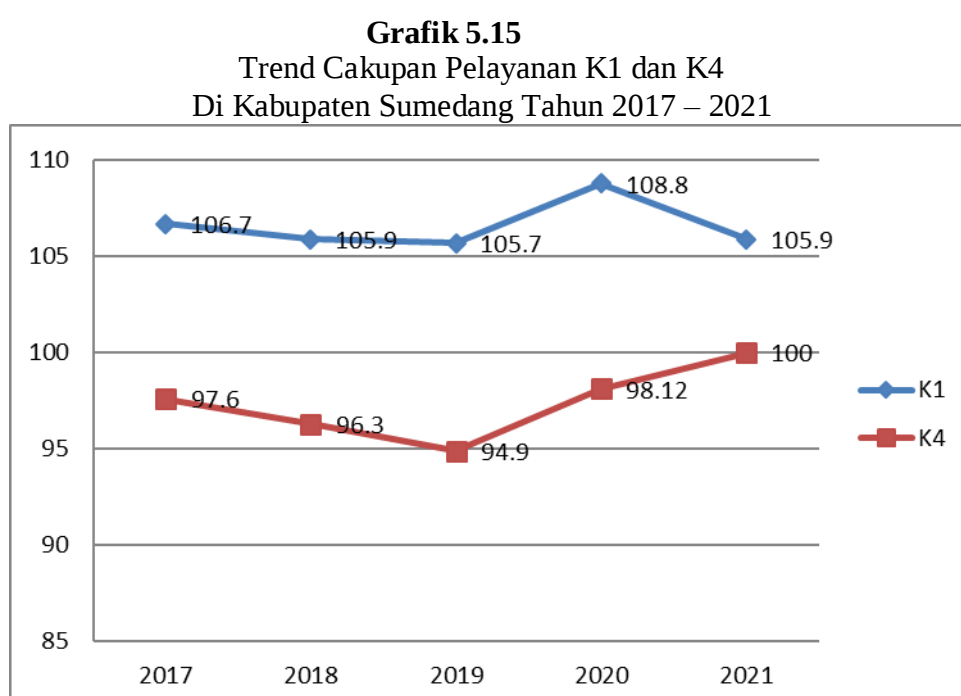
1. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk Ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan Antenatal sesuai dengan standar dalam penerapannya terdiri dari 10T.

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit 4 kali dengan distribusi 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu .

Pada tahun 2021 sasaran bumil sebanyak 18.834 bumil, cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Sumedang selama lima tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini:



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

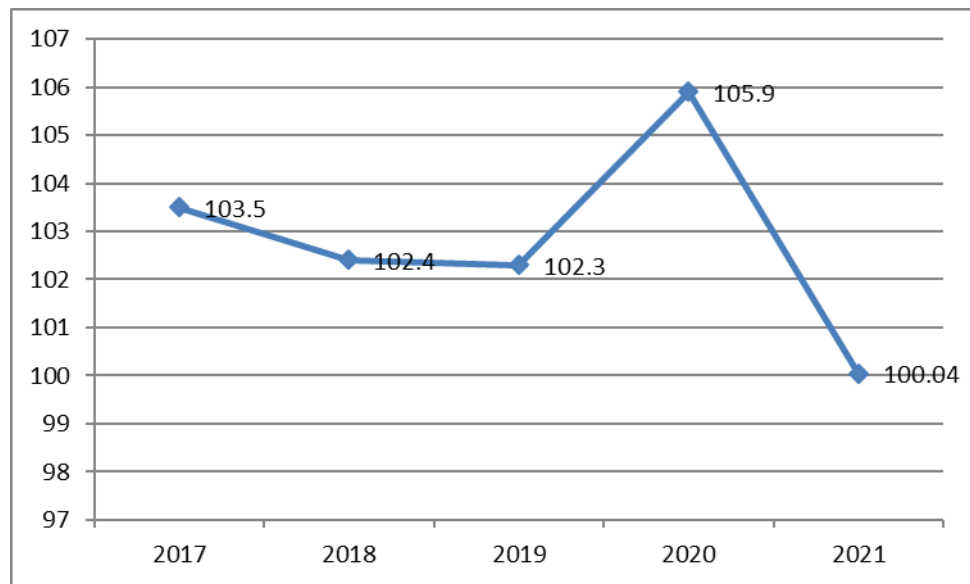
Berdasarkan Grafik 5.15 tentang Trend Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Sumedang Tahun 2015 s.d. 2020, dapat diketahui bahwa cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Sumedang Tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, cakupan program K1 masih diatas target program sedangkan cakupan K4 berada dibawah cakupan target, hal ini disebabkan karena terdapat miss opportunity K4 yang menunjukkan kesenjangan yang sangat lebar terhadap K1 (>5%). Dengan kata lain lebih banyak sasaran ibu hamil yang default/mangkir diperiksa setelah kunjungan pertama kali, adanya kejadian abortus, dan masih tingginya jumlah K1 Akses, selain hal tersebut juga berhubungan dengan dampak pandemi COVID-19 yang membatasi kunjungan ibu hamil.

2. Pertolongan Persalinan

Cakupan persalinan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

Ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN). Aspek dasar dalam APN meliputi : 1) Membuat keputusan klinik, 2) Asuhan sayang ibu dan sayang bayi, 3) Pencegahan infeksi, 4) Rekam medis asuhan persalinan, dan 5) Rujukan kasus komplikasi ibu dan bayi baru lahir. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes) ditargetkan mencapai 100% sasaran ibu hamil.

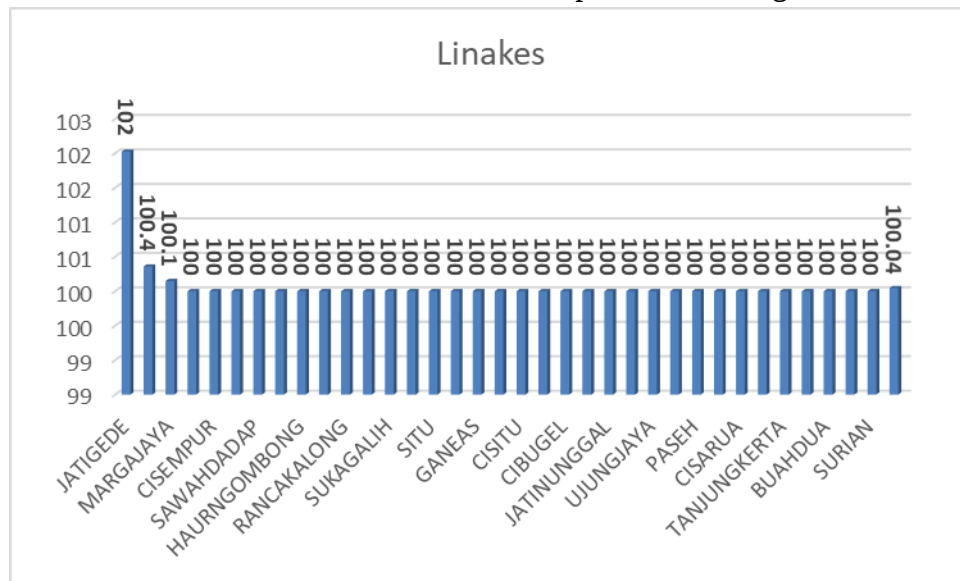
Grafik 5.16
Trend Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 - 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Berdasarkan Grafik 5.16 tentang Trend Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 s.d. 2021, dapat diketahui bahwa trend cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Sumedang tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun diatas target program. Adapun sebaran pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan per puskesmas dapat dilihat pada Grafik 5.17

Grafik 5.17
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Puskesmas Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Berdasarkan Grafik 5.17 tentang Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021, dapat diketahui bahwa sebagian besar Puskesmas sudah mencapai target Linakes (100%), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang bersalin di Kabupaten Sumedang telah dilayani oleh tenaga kesehatan.

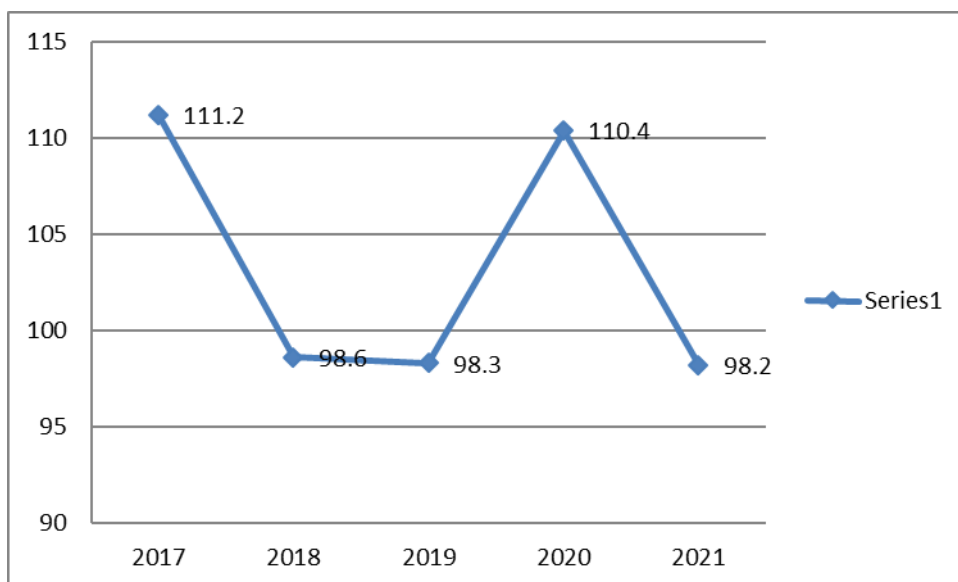
3. Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah cakupan neonatus yang mendapat pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada hari ke-3 sampai hari ke-7, dan 1 kali pada hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah lahir disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan pelayanan kesehatan neonatal.

Jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Sumedang tahun 2021 adalah 17.881, kunjungan neonatus 1 kali yang ditolong tenaga kesehatan yaitu

17.680 (98,9%), sedangkan kunjungan neonatus lengkap (KN3) adalah 17.555 (98,2%). Trend Cakupan KN 3 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

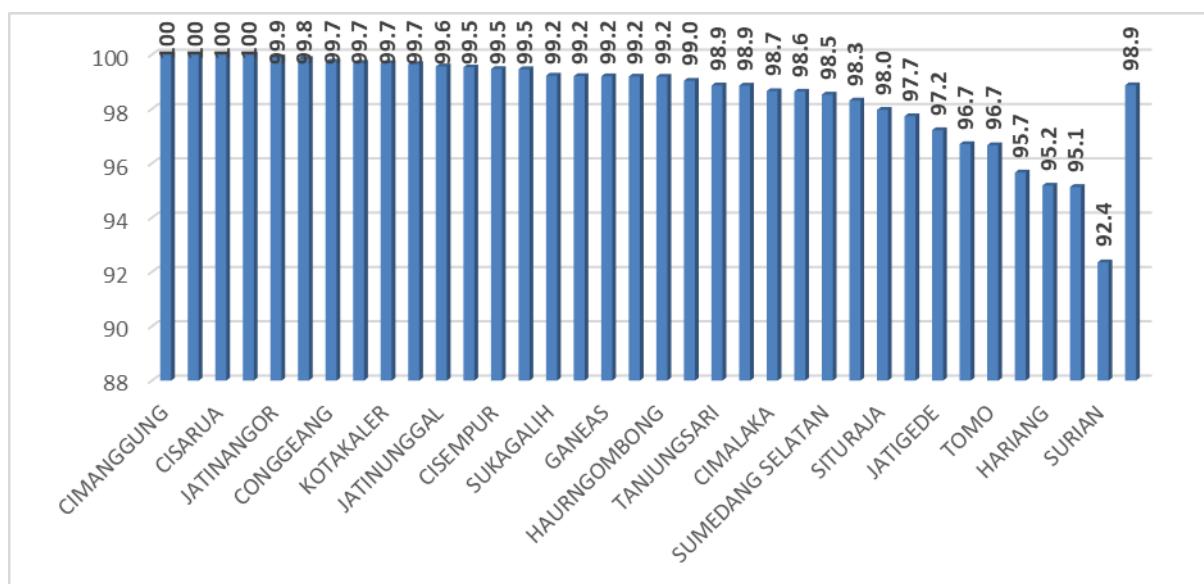
Grafik 5.18
Trend Cakupan Kunjungan Neonatus
di Kabupaten Sumedang Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Sebaran Cakupan KN 1 dan KN3 di Puskesmas cukup bervariasi pada tahun 2021 dan lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

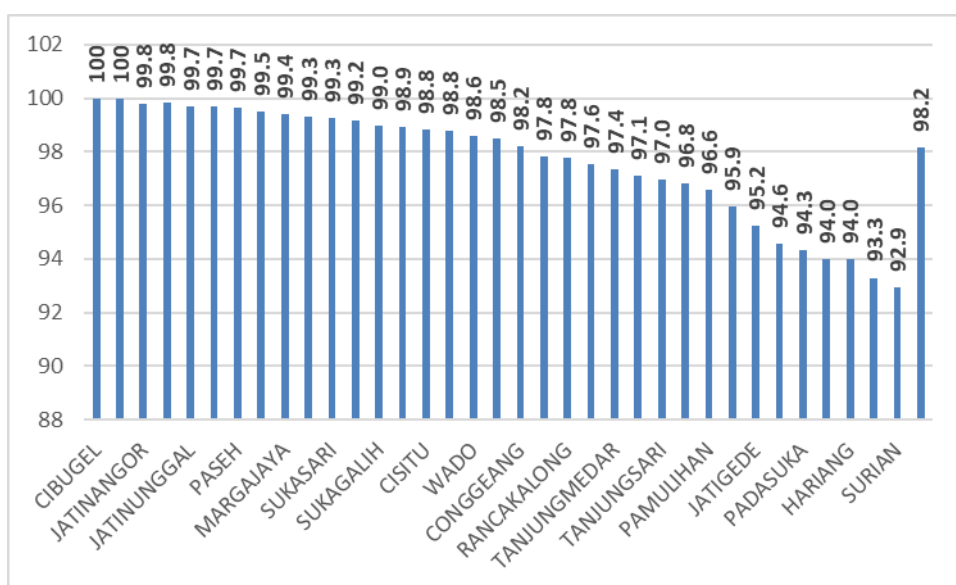
Grafik 5.19
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1) Di
Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Berdasarkan Grafik 5.19 tentang Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1) di Kabupaten Sumedang Tahun 2021, dapat diketahui bahwa sebagian besar Puskesmas sudah mencapai target kunjungan neonatal pertama (100%).

Grafik 5.20
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) Di
Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) di Kabupaten Sumedang Tahun 2021, dapat diketahui hanya 2 Puskesmas yang sudah mencapai target 100 % dikarenakan banyak kasus BBLR dan kematian neo (161 kasus) sehingga capaian kabupaten tidak mencapai target.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatus. Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Sehingga jika bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama.

Pelayanan Kesehatan Neonatal dasar dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat, yang meliputi :

1. Pemeriksaan dan Perawatan Bayi Baru Lahir

- Perawatan Tali pusat
- Melaksanakan ASI Eksklusif
- Memastikan bayi telah diberi Injeksi Vitamin K1
- Memastikan bayi telah diberi Salep Mata Antibiotik
- Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0

2. Pemeriksaan menggunakan pendekatan MTBM

- Pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan rendah dan Masalah pemberian ASI.
- Pemberian Imunisasi Hepatitis B-0 bila belum diberikan pada waktu perawatan bayi baru lahir
- Konseling terhadap ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif, pencegahan hipotermi dan melaksanakan perawatan bayi baru lahir di rumah dengan menggunakan Buku KIA.
- Penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir. Tenaga kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan neonatus adalah : dokter spesialis anak, dokter, bidan dan perawat.

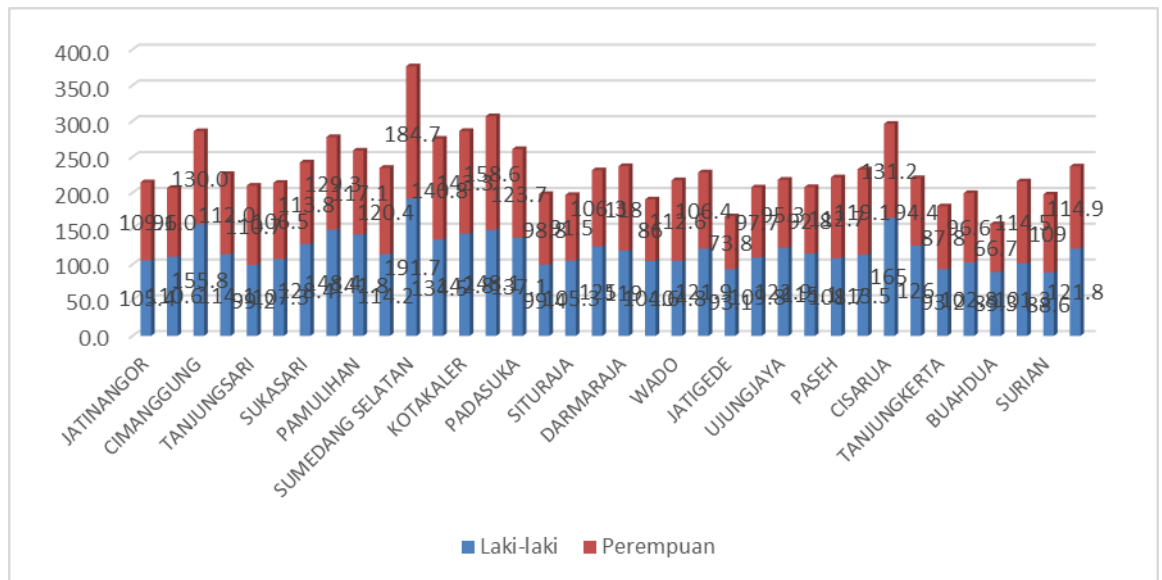
4. Kunjungan bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi (usia 29 hari sd 11 bulan) yang mendapat pelayanan paripurna minimal 4 kali dengan kurun waktu 1 kali

pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, dan 1 kali pada umur 9 -11 bulan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 5.21

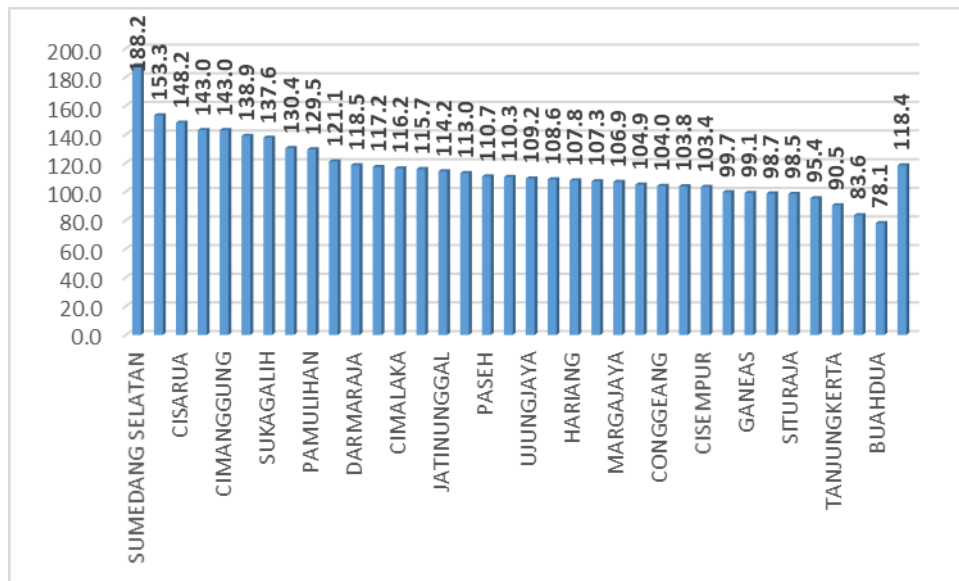
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Cakupan kunjungan bayi tahun 2021 sebesar 118,14% dari sasaran estimasi sedangkan dari sasaran riil sebesar (100%) atau sekitar 18.896 bayi mendapat pelayanan paripurna. Pencapaian persentase cakupan kunjungan bayi per Puskesmas pada tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.

Grafik 5.22
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di
Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas Tahun 2021 dapat dilihat bahwa pencapaian cakupan kunjungan bayi per Puskesmas pada tahun 2021 yang mencapai target 100 % hanya 27 Puskesmas sedangkan 8 Puskesmas tidak mencapai target 100%.

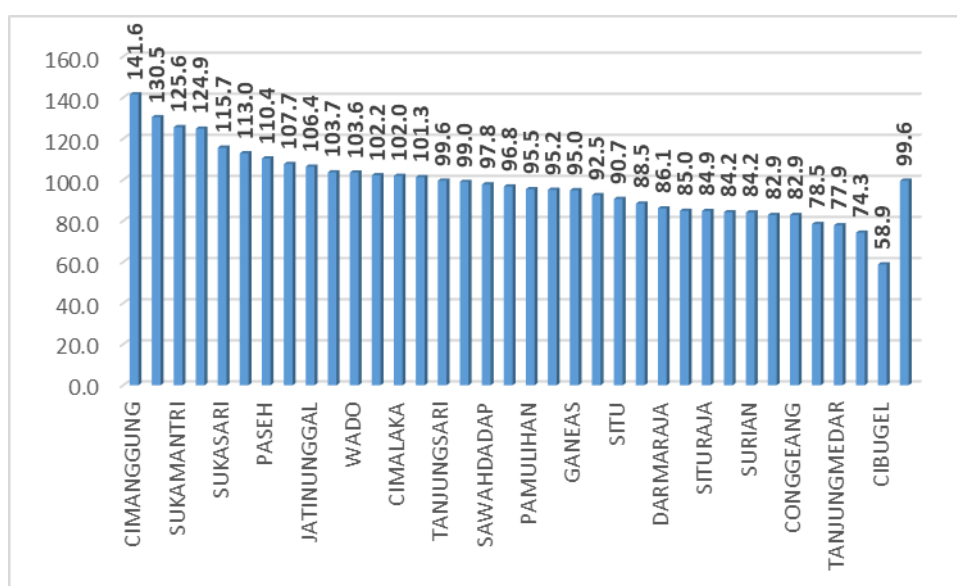
5. Kunjungan Balita

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa keemasan atau golden period dimana terbentuk dasra-dasar kemampuan keinderaan, berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

Pada masa ini stimulasi sangat penting untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan pengembangan otak. Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan kearah yang lebih berat.

Cakupan kunjungan anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pelayanan anak balita sakit sesuai standar dengan menggunakan pendekatan MTBS dapat dilihat pada grafik 5.23.

Grafik 5.23
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut
Puskesmas di Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Laporan Tahunan Kesga & Gizi Dinkes Kabupaten Sumedang, 2021

Berdasarkan grafik 5.23 tentang Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Puskesmas Tahun 2021 dapat dilihat bahwa pencapaian cakupan kunjungan anak balita per Puskesmas pada tahun 2021 yang mencapai target 100 % hanya 14 Puskesmas sedangkan 29 Puskesmas yang lainnya masih dibawah target sehingga berimbas pada cakupan kunjungan balita di Kabupaten Sumedang tahun 2021 sebesar 99,6% atau sekitar 62.800 anak balita terlayani sesuai standar.

5.1.5 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

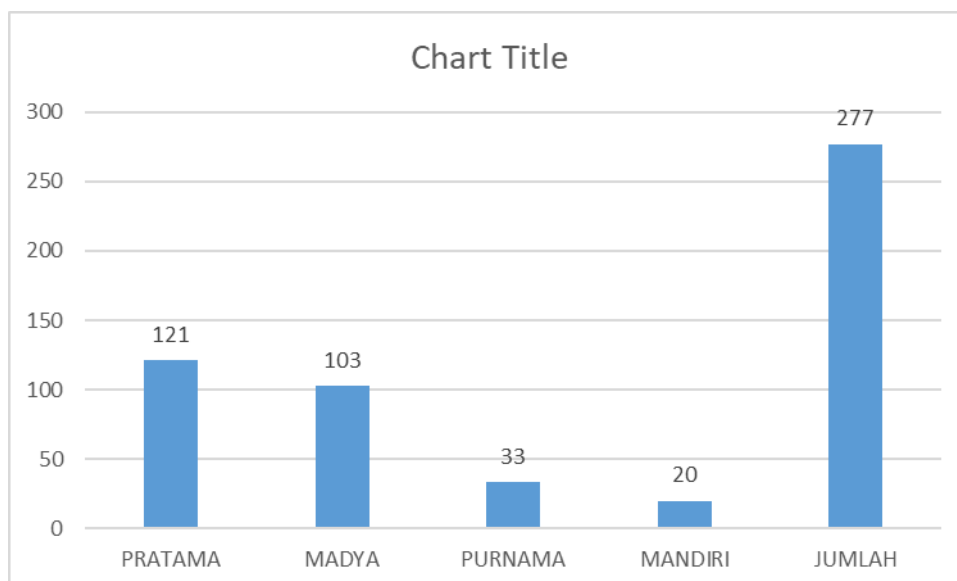
Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

1. Desa/Kelurahan Siaga Aktif

Desa/kelurahan siaga aktif adalah desa/kelurahan yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan siaga aktif di Kabupaten Sumedang pada tahun 2021 sebesar 100% dengan persentase strata pratama 121 desa/kel atau (43,7%), strata madya 103 desa (37,2%), strata purnama 33 desa/kel (11,9%) dan strata mandiri 20 desa/kel atau (7,2%). Rincian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Grafik 5.24
Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
di Kabupaten Sumedang
Tahun 2021



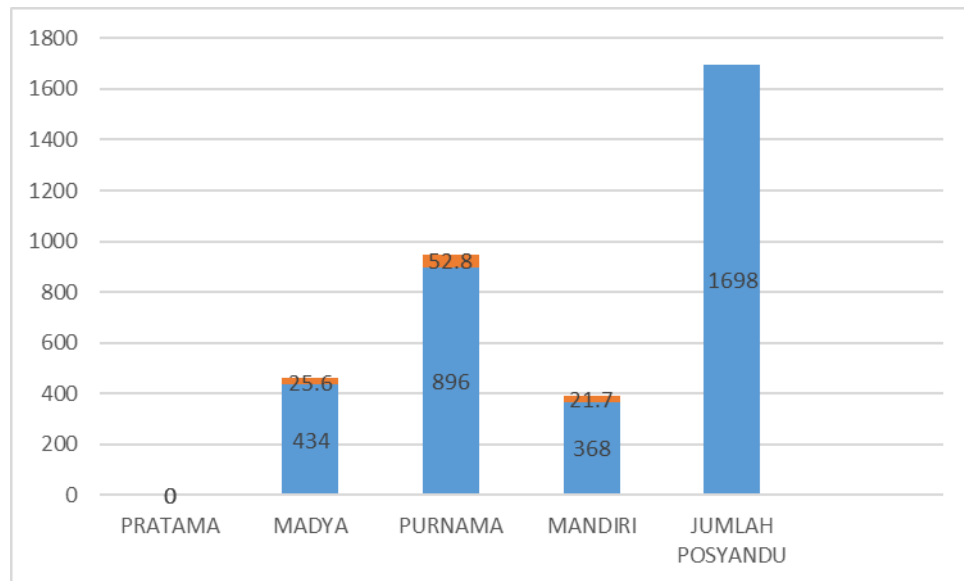
Sumber : Seksi Promkes 2021

2. Posyandu

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Terdapat 1.698 posyandu pada tahun 2021 di Kabupaten Sumedang. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 0%, madya sebanyak 25,6%, purnama sebanyak 52,8%, dan mandiri sebanyak 21,7%.

Grafik 5.25
Persentase Posyandu Menurut Strata
di Kabupaten Sumedang
Tahun 2021



Sumber : Seksi Promkes, 2021

Pada gambar di atas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu purnama (52,8%) dan proporsi terendah adalah posyandu pratama (0%). Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada.

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga (PHBS RT)

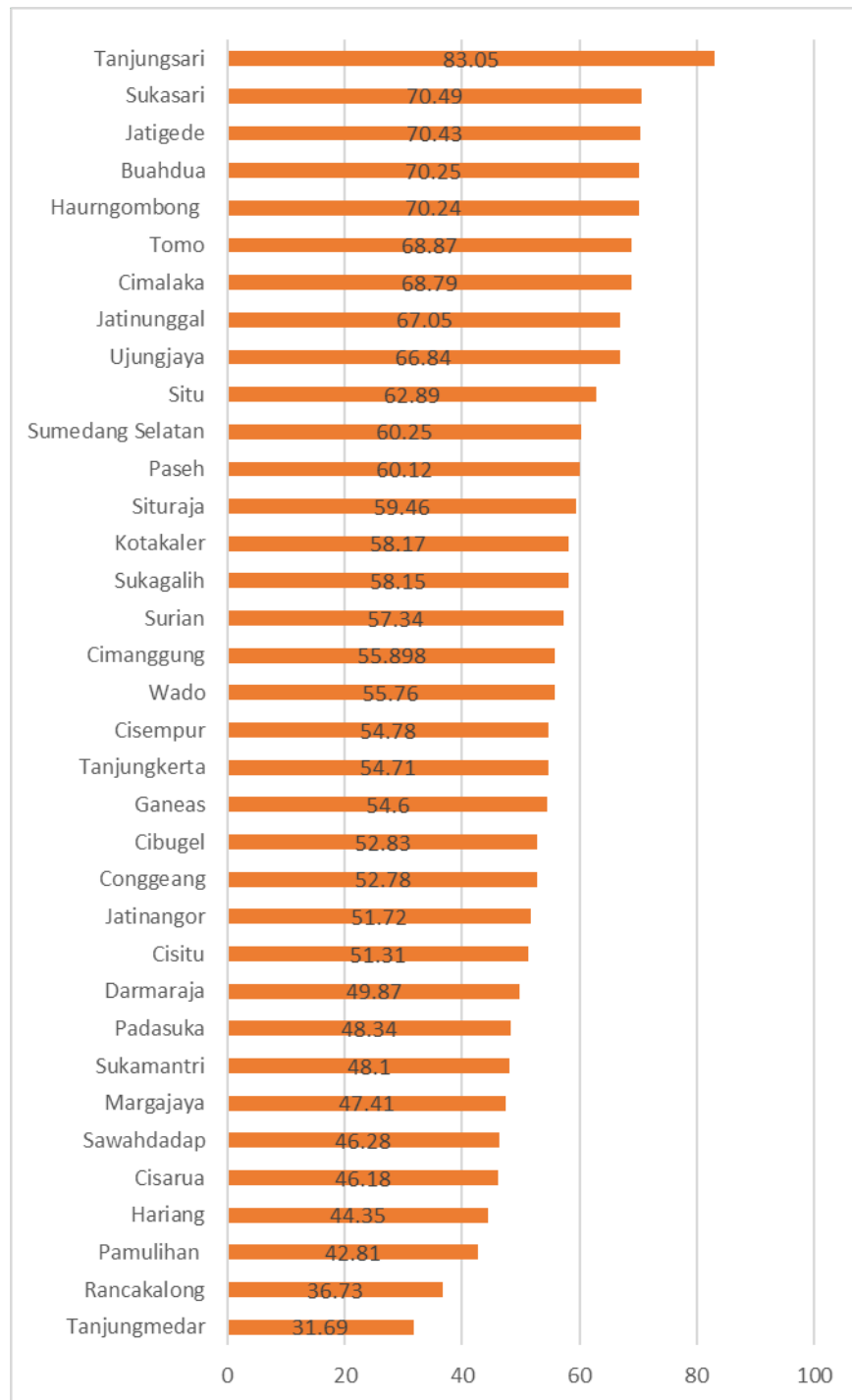
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak

ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan “Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati”. Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Sumedang sebanyak 331.430 rumah tangga dan dipantau 336.523 rumah tangga atau (100%), dari pemantauan ini ditemukan 336.523 rumah tangga yang ber-PHBS. Berdasarkan Puskesmas di Kab. Sumedang Cakupan tertinggi di capai oleh Puskesmas Tanjungsari (83,06%) dan terendah Puskesmas Tanjungmedar (31,70%).

Grafik 5.26
Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS
di Kabupaten Sumedang
Tahun 2021



Sumber : Seksi Promkes, 2021

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun ke tahun menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan, Presentase ber-PHBS pada tahun 2017

mencapai 56,26, tahun 2018 mencapai 66,95% tahun 2019 mencapai 73,65%
Tahun 2020 mencapai 51,14% dan Tahun 2021 57,40%

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Khusus

1. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat, dari laporan puskesmas sebanyak 1331 orang dari jumlah kunjungan 3,806 orang. Salah satu penyebab rendahnya cakupan adalah deteksi dini kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh belum semua Kecamatan membentuk Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TP-KJM), di Kabupaten Sumedang belum adanya rumah sakit khusus yang menangani gangguan jiwa.

Dari 35 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumedang 35 Puskesmas (100%) yang memiliki petugas jiwa terlatih.

2. Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut

Upaya kesehatan gigi dan mulut merupakan program pokok Puskesmas. Upaya kesehatan gigi dan mulut yang ada di puskesmas meliputi :

- a. Pembinaan dan pengembangan peran serta masyarakat dalam upaya pemeliharaan diri dalam wadah program UKGMD
- b. Pelayanan asuhan pada kelompok rentan meliputi : anak sekolah, kelompok ibu hamil, menyusui dan anak pra sekolah.
- c. Pelayanan medik dasar meliputi : pengobatan gigi pada penderita yang berobat maupun yang dirujuk, merujuk kasus-kasus yang tidak dapat ditanggulangi kesasaran yang lebih mampu, memelihara kebersihan (Hygiene klinik), memelihara atau merawat peralatan atau obat – obatan.
- d. Pencatatan dan pelaporan.

Indikator capaian pelayanan gigi dan mulut adalah Rasio Tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap, dimana rasio tumpatan dan pencabutan gigi tetap di kabupaten sumedang mencapai hasil 0.4 itu menandakan bahwa pencabutan gigi tetap lebih besar di banding dengan tumpatan gigi tetap. Hal di sebabkan karena :

- a. Pasien datang dalam kondisi sakit parah atau infeksi gigi berat.
- b. Pasien menolak dilakukan perawatan gigi tetap.
- c. Sarana dan prasarana yang tidak mendukung.

Adapun penanganan dari masalah di atas diharapkan agar pembinaan dan penyuluhan terkait pelayanan kesehatan gigi lebih dimaksimalkan sehingga pasien yang datang berkunjung ke poli gigi masih dalam kondisi yang bisa di perbaiki. Terkait sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan gigi bahwa puskesmas dianjurkan untuk mengajukan pengadaan terkait sarana dan prasarana yang mendukung ke Dinas Kesehatan adapun sampai pada tahun 2017 pengadaan dental unit yang dalam keadaan baik sebanyak 30 % untuk alat BHP nya pun masih dalam persentase yang sedikit sekitar 30 % terkendala dengan dana yang ada did Dinas Kesehatan .

Pelayanan kesehatan gigi di Kabupaten Sumedang masih dirasakan kurang optimal dikarenakan tidak semua Puskesmas di Kabupaten Sumedang memiliki tenaga dokter gigi dan perawat gigi. Hal ini harus menjadi perhatian dari Pemerintah daerah Kabupaten Sumedang. Keterbatasan SDM tersebut tentu saja cukup berpengaruh terhadap derajat kesehatan dan kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Untuk wilayah Puskesmas yang kunjungannya nihil ini dikarenakan di Puskesmas tersebut belum ada tenaga dokter gigi dan perawat gigi atau dengan petugas yang ditugaskan rangkap dengan puskesmas lain.

5.1.7 Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin

Pembiayaan dan Jaminan kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan disetiap kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumedang

Cakupan jaminan kesehatan pada tahun 2021 dengan sasaran jumlah penduduk 1,165,047 adalah 78,41 %

Dengan Rincian jumlah Kepesertaan:

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN : 396.888
2. PBI APBD : 104.574
3. Pekerja Penerima Upah : 234.320
4. Pekerja Bukan Penerima Upah : 146.341
5. Bukan Pekerja : 31.388

Jumlah Kepesertaan untuk jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) di Kabupaten Sumedang sesuai visi misi Kesehatan Nasional menuju Universal Health Coverage (UHC) di tahun 2019, artinya seluruh masyarakat di Kabupaten Sumedang sudah memiliki Jaminan Kesehatan Nasional.

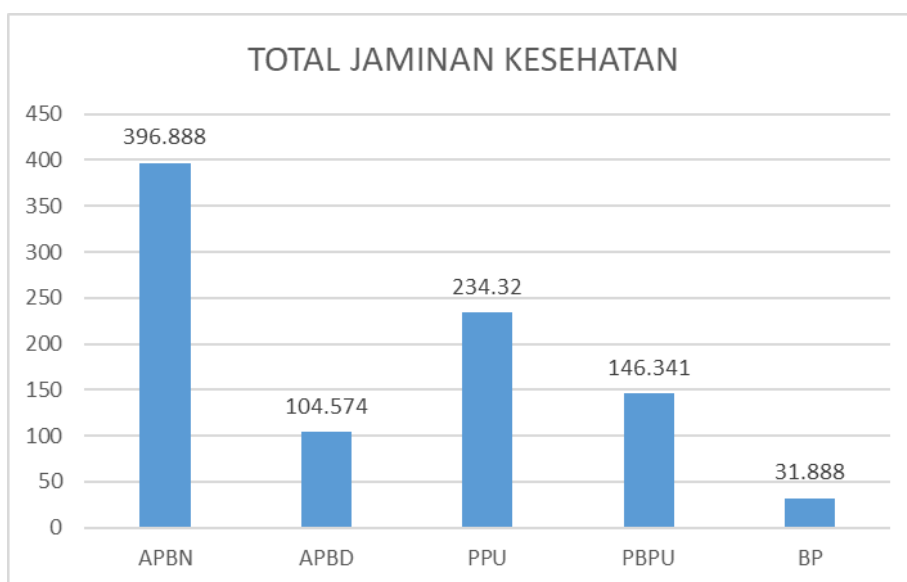
Anggaran yang diperuntukan sebagai ketersediaan premi asuransi bagi penduduk miskin di Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2017 sebesar Rp 2.479.860.000
2. Tahun 2018 sebesar Rp 5.244.095.700
3. Tahun 2019 sebesar Rp 19.898.136.000
4. Tahun 2020 sebesar Rp 26.182.764.000
5. Tahun 2021 sebesar Rp 39.268.574.000

Upaya untuk meningkatkan program percepatan Universal Health Coverage (UHC) melalui kegiatan :

1. Mengintegrasikan Jamkesda kedalam JKN
2. Melibatkan kader dalam pendaftaran BPJS Mandiri melalui lokakarya triwulanan di Puskesmas.
3. Bekerjasama dengan BPJS untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung Universal Health Coverage (UHC) dengan memfasilitasi BPJS.
4. Advokasi kepada Bupati agar dapat mendukung percepatan pencapaian Universal Health Coverage (UHC).
5. Realisasi ke dalam tahun 2020 akan dilakukan penambahan peserta Jamkesda yang terintegrasi menuju percepatan Universal Health Coverage(UHC)

Grafik 5.27
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2021



Sumber : Bidang SDK seksi Pembiayaan Jaminan Kesehatan, 2021

Dari total Jaminan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat di Kabupaten Sumedang sumber anggaran yang paling tinggi adalah dari APBN dan yang terendah dari APBD.

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Rujukan

Sistem pelayanan kesehatan rujukan merupakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik, baik vertikal maupun horisontal. Sederhananya, sistem rujukan mengatur darimana dan harus kemana seseorang dengan gangguan kesehatan tertentu memeriksakan keadaan sakitnya. Sistem rujukan tersebut diatur dan dirumuskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan.

Pelaksanaan sistem rujukan di Indonesia telah diatur dengan bentuk bertingkat atau berjenjang, yaitu pelayanan kesehatan tingkat pertama, kedua dan ketiga, dimana dalam pelaksanaannya tidak berdiri sendiri-sendiri namun berada di suatu sistem dan saling berhubungan. Apabila pelayanan kesehatan primer tidak dapat melakukan tindakan medis tingkat primer maka ia menyerahkan tanggung jawab tersebut ke tingkat pelayanan di atasnya, demikian seterusnya. Apabila seluruh faktor pendukung (pemerintah, teknologi, transportasi) terpenuhi maka proses ini akan berjalan dengan baik dan masyarakat yang membutuhkan akan segera tertangani dengan tepat.

Rujukan merupakan proses yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan terutama untuk daerah dengan keterbatasan fasilitas. Dengan proses rujukan yang baik masyarakat atau pasien bisa mendapatkan pelayanan yang berkualitas serta komprehensif. Apalagi dalam era JKN telah ditetapkan sistem rujukan berjenjang sehingga proses rujukan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan. Masalah-masalah seperti administrasi, kepatuhan terhadap SOP rujukan, fasilitas, dan juga akses transportasi masih menjadi

kendala dalam system rujukan kita. Masalah yang paling sering dijumpai adalah system rujukan balik yang tidak berjalan.

Rujukan balik merupakan bagian yang esensial dari system komunikasi dalam rujukan untuk memberikan pelayanan lanjutan yang tepat bagi pasien setelah mendapatkan pelayanan spesialis. Rujukan balik yang tepat selain meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien juga membentuk kerjasama yang solid antara penyedia layanan yang berbasis pada kepercayaan dan komunikasi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang yang mewakili 35 Puskesmas yang ada di wilayah kabupaten Sumedang membuat perjanjian kerjasama untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan dan program rujuk balik dengan Rumah Sakit yang ada di wilayah kabupaten Sumedang. Perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit lintas daerah sedang dalam proses karena melibatkan bagian kerjasama pemerintah kabupaten Sumedang.

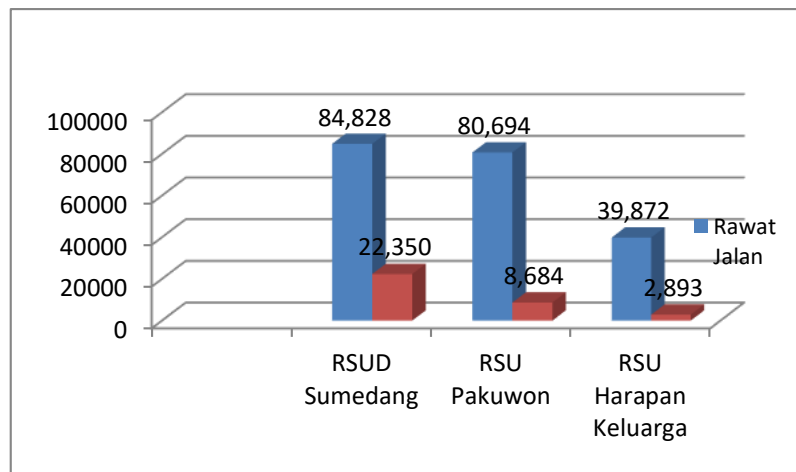
Jumlah Rumah sakit Umum di Kabupaten Sumedang ada 3 (tiga) yaitu :

1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumedang
2. Rumah Sakit Umum Pakuwon.
3. Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga

Berikut adalah jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang, RSUD Pakuwon dan Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga.

Grafik 5.28

Rawat Jalan dan Rawat Inap di RSUD di Kabupaten Sumedang
Tahun 2021



Sumber : Data RSUD Kabupaten Sumedang (Bidang Yankes)

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan bahwa trend kasus rujukan rawat jalan pada tahun 2017 ada penurunan sampai dengan tahun 2018, jumlah kasus rawat inap di RSUD Sumedang pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan kembali karena adanya Covid-19. Hal ini karena mekanisme sistem rujukan berjenjang dan mapping rujukan FKTP yang ada di Kabupaten Sumedang sudah lebih baik. Kondisi ini didukung dengan adanya peningkatan jumlah sarana dan prasarana rujukan di Kabupaten Sumedang dengan bertambahnya satu Rumah Sakit Umum yaitu Rumah Sakit Harapan Keluarga.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum Pakuwon meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sudah melaksanakan sistem rujukan berjenjang dengan baik.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus rawat jalan lebih tinggi dibandingkan jumlah kasus rawat inap di Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga. Kasus Rawat Inap di Rumah Sakit Harapan Keluarga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kasus-kasus yang dirujuk ke Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga masih ditangani dengan rawat jalan. Hal ini didukung dengan data bahwa nilai NDR di Rumah Sakit Harapan Keluarga 0,5%.

Untuk lebih meningkatkan sistem rujukan yang ada di Kabupaten Sumedang, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan sedang merintis system rujukan terintegrasi (SISRUTE).

5.1.9 Pelayanan Kesehatan dalam situasi bencana dan KLB

Penyelenggaraan penanggulangan Krisis Kesehatan bertujuan untuk menanggulangi Krisis Kesehatan secara cepat, tepat, menyeluruh, dan terkoordinasi melalui Kesiapsiagaan sumber daya kesehatan. Penyelenggaraan penanggulangan Krisis Kesehatan mengikuti siklus penanggulangan Bencana dengan penyesuaian yang meliputi tahap prakrisis kesehatan, tanggap darurat krisis kesehatan, dan pascakrisis kesehatan dengan penekanan pada upaya mencegah kejadian Krisis Kesehatan yang lebih parah atau buruk dengan memperhatikan aspek pengurangan risiko bencana.

Kesiapan Dinas Kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana telah terbagi dalam klaster kesehatan seperti tertuang dalam tabel di bawah ini :

Pengorganisasian Klaster Dan Subklaster Kesehatan

Tugas Klaster	Pelaksana Sub Klaster
Pelayanan Kesehatan	Sub Klaster Pelayanan Kesehatan
Pengendalian Penyakit	Sub Klaster Pengendalian Penyakit
Penyehatan Lingkungan	Sub Klaster Penyehatan Lingkungan & Penyiapan Air Bersih
Penyiapan Air Bersih & Sanitasi yang berkualitas	
Pelayanan Kesehatan Gizi	Sub Klaster Pelayanan Gizi
Pengelolaan Obat Bencana	Sub Klaster Logistik Kesehatan
Penyiapan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Bencana	Sub Klaster KIA & Reproduksi
Penanganan Kesehatan Jiwa	Sub Klaster Kesehatan Jiwa
Penatalaksanaan Korban Meninggal	Sub Klaster DVI
Pengelolaan Informasi Kesehatan	Sub Klaster Informasi Kesehatan

Penguatan Tupoksi tersebut tertuang dalam SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang No : 800/1502/SK/Ka.Dinkes/P2P/VI/2017, Tanggal 9 Juni 2017 tentang Pembentukan Tim Gerak Cepat (TGC) dan Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan dan Pemulihan Krisis Kesehatan Akibat KLB/Wabah dan Bencana Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.

Kawasan rawan bencana di Kabupaten Sumedang yaitu :

- a) Kawasan rawan bencana alam gunung merapi
- b) Kawasan rawan gempa bumi, terdiri dari kawasan gempa bumi dan kawasan rawan gerakan tanah seperti di Kawasan Cadas Pangeran, Paseh, Tomo,

Ujungjaya, Wado, Jatinunggal, Jatigede, Situraja, Ganeas, Sumedang Selatan, Rancakalong dan Pamulihan.

- c) Kawasan rawan banjir, seperti Ujungjaya, Tomo, Cimanggung dan Jatinangor.

Upaya Pelayanan Kesehatan dalam situasi Bencana dengan menyiapkan Tim khusus apabila terjadi bencana tersebut diatas, terutama disiapkan di daerah rawan bencana.

Sedangkan untuk penanganan Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Sumedang pada tahun 2018 di Kabupaten Sumedang terjadi 5 kejadian KLB yaitu 3 (tiga) kasus keracunan pangan dan 2 (dua) kasus suspek Hepatitis A. Seluruh kejadian KLB dilakukan investigasi dan penanganan seluruh kejadian KLB dapat direspon dan ditanggulangi dalam waktu < 24 jam. Namun untuk tahun 2021 di Kabupaten Sumedang tidak ada kejadian luar biasa.

BAB VI

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

6.1 Sarana Kesehatan

Sumber daya Kesehatan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kesehatan. Sumber daya kesehatan dapat berupa sumber daya manusia/tenaga kesehatan, sarana prasarana kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan.

a) JUMLAH SARANA KESEHATAN PEMERINTAH

✓ Rumah Sakit Umum	: 1
✓ Puskesmas	: 35
✓ Puskesmas Rawat Inap	: 17
✓ Puskesmas Non Rawat Inap	: 18
✓ Puskesmas Akreditasi	: 35
✓ Puskesmas Pembantu	: 66
✓ Poskesdes/Polindes	: 2 3 4
✓ Klinik	: 4
✓ Laboratorium	: 1

b) JUMLAH SARANA KESEHATAN SWASTA

✓ Rumah Sakit Umum	: 2
✓ Klinik	: 91
✓ Hatra	: 795
✓ Laboratorium	: 3

Jumlah Puskesmas yang sudah terakreditasi pada tahun 2021 sejumlah 35 (Tiga Puluh Lima). Semua Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Sumedang sudah terakreditasi semua sesuai dengan target dari Kementerian Kesehatan BLUD.

6.2 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan dibawah jenjang diploma tiga.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kesehatan nomor 36 tahun 2014 dimana tenaga kesehatan dikelompokkan dalam dua kelompok meliputi tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan, dengan rincian jenis tenaga sebagai berikut :

1. Tenaga kesehatan (tenaga kesehatan dengan pendidikan minimal D3 Kecuali tenaga Medis)
 - a. tenaga medis : tenaga dokter dan dokter gigi termasuk didalamnya dokter spesialis dan dokter gigi spesialis
 - b. psikologi klinis
 - c. keperawatan
 - d. kebidanan : bidan
 - e. kefarmasian (apoteker, tenaga teknis kefarmasian)
 - f. tenaga kesehatan masyarakat : epidemiolog, promkes, adminikes, biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga
 - g. kesehatan lingkungan : sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiologi kesehatan
 - h. gizi : nutrisisionis dan dietisien
 - i. keterampilan fisik : fisioterapis, okupasi terapis, terapi wicara, akupuntur
 - j. keteknisan medis : perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/ opometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiolog
 - k. biomedika : radiografer, elektromedis, ahli teknik laboratorium medik, fisikiawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik
 - l. kesehatan tradisional : kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan
2. Asisten tenaga kesehatan (pendidikan dibawah D3)

Sesuai dengan permenkes No 80 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pekerjaan asisten tenaga kesehatan. Dimana asisten tenaga kesehatan terdiri atas :

- a. Asisten perawat
- b. Asisten Tenaga Kefarmasan
- c. Asisten dental
- d. Asiten teknisi laboratoriummedik
- e. Asisten teknisi pelayanan darah

Dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN), tenaga kesehatan merupakan pokok dari subsistem SDM kesehatan, yaitu tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan dan pelatihan, serta pendayagunaan kesehatan secara terpadu dan saling mendukung, guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Berikut adalah jumlah keseluruhan tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Sumedang.

Pada tahun 2021 Jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga Lainnya di Kabupaten Sumedang sebanyak 3,267 orang. Dengan sebaran tenaganya meliputi 1,523 bekerja di Dinas Kesehatan (terdiri dari Dinas Kesehatan, 35 Puskesmas, Labkesda dan Ufar) , 1,744 bekerja di Rumah sakit.

Tabel 6.1
Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan
Di Kabupaten Sumedang Tahun 2021

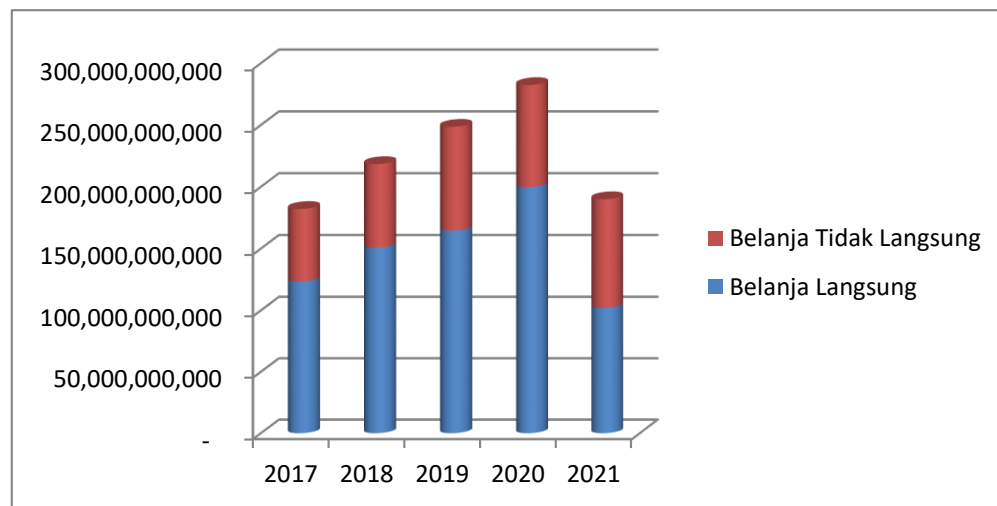
No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	283
2	Dokter Gigi	45
3	Dokter Spesialis	67
4	Perawat	1221
5	Bidan	828
6	Kesehatan Masyarakat	86
7	Sanitarian	45
8	Gizi	64
9	Ahli Teknologi Laboratoriun Medik	115
10	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	4
11	Keterampilan Fisik	12
12	Keteknisian Medis	98
13	Tenaga Teknis Kefarmasian	93
14	Apoteker	63
15	Pejabat Struktural	103
16	Tenaga Pendidik	6
17	Tenaga Dukungan Manajemen	1511

Tabel diatas menggambarkan keadaan tenaga kesehatan di Kabupaten sumedang dimana terlihat tenaga kesehatan dengan jumlah paling banyak adalah tenaga Dukungan Manajemen sebanyak 1511 orang. Data Tenaga Kesehatan diatas merupakan hasil penjumlahan tenaga PNS dan non PNS baik yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah, RS Pakuwon, RS Harapan Keluarga, dan fasilitas kesehatan swasta seperti klinik dan praktek mandiri tenaga kesehatan.

6.3 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan disetiap kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumedang. Apabila melihat trend anggaran Dinas Kesehatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan baik itu belanja langsung maupun belanja tidak langsung.

Grafik 6.1
Trend Anggaran Belanja APBD Dinas Kesehatan
Kabupaten Sumedang Tahun 2017 – 2021



Total Anggaran Belanja APBD Rp 3.157.512.341.136 apabila di bandingkan dengan total anggaran Kesehatan sebanyak Rp 190.058.480.074 hanya 6,02 %, yang idealnya menurut WHO adalah 10 % untuk anggaran Kesehatan dari total APBD.

BAB VII

PENUTUP

Profil Kesehatan ini merupakan gambaran hasil program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumedang Tahun 2021, ada beberapa permasalahan atau isu-isu strategis yang perlu diprioritaskan dalam pengambilan kebijakan kesehatan tahun berikutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya pencapaian upaya kesehatan sesuai dengan SPM, SDGs Bidang kesehatan;
- b. Belum tercapainya *Universal Healt Coverage* (UHC) di Kabupaten Sumedang;
- c. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumberdaya manusia kesehatan;
- d. Fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta belum semuanya terakreditasi;
- e. Sistem rujukan terintegrasi belum optimal;
- f. Masih terbatasnya peranan pihak swasta dalam pembangunan kesehatan;
- g. Belum semua Fasilitas Kesehatan yang memiliki Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang sesuai standar;
- h. Masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit tidak menular serta munculnya ancaman *new emerging disease*;
- i. Masih tingginya jumlah kematian Ibu, bayi dan balita;

- j. Kabupaten Sumedang mengalami masalah gizi ganda dimana masalah kurang gizi akut kronis dan masalah gizi lebih masih belum menunjukkan perbaikan karena relatif stagnan;
- k. Pelayanan Kesehatan Lansia belum optimal;
- l. Masih rendahnya cakupan pengeloblaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga;
- m. Ancaman Kejadian Luar Biasa (bencana alam dan penyakit) yang berdampak terhadap kesehatan;
- n. Belum optimalnya sistem informasi kesehatan di seluruh Fasyankes terutama dari Fasyankes swasta.

Pemecahan Masalah

1. Memaksimalkan penyusunan perencanaan kegiatan yang memberikan daya ungkit terhadap pencapaian SPM dan SDGs Kesehatan
2. Dalam mencapai UHC di Kabupaten Sumedang langkah yang diambil adalah
 - a) Mengcover seluruh masyarakat miskin kedalam Basis Data Terpadu (BDT)
 - b) Program Orang Tua Asuh dimana seorang pejabat struktural menanggung biaya premi 1 (satu) Kepala Keluarga.
 - c) Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya Jaminan Pembiayaan Kesehatan.
3. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga kesehatan dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai regulasi yang ada.

4. Pengajuan Akreditasi Fasilitas Kesehatan ke Kementerian Kesehatan.
5. Melakukan sosialisasi sistem rujukan terintegrasi ke seluruh Fasilitas Kesehatan.
6. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta / Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bidang Kesehatan.
7. Membuat perencanaan kebutuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk dijadikan acuan dalam penganggaran.
8. Deteksi dini penyakit infeksi dan penyakit tidak menular, serta penanganan dan penanggulangan terhadap kasus yang ditemukan.
9. Meningkatkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS) di masyarakat.
10. Tingginya jumlah kematian Ibu, bayi dan balita disebabkan oleh penyakit penyerta sehingga perlu dilakukan peningkatan kualitas ANC (*Ante Natal Care*)
11. Meningkatkan partisipasi masyarakat di Posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak.
12. Meningkatkan skrining kesehatan lansia.
13. Melakukan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga. Melakukan pemicuan STBM di masyarakat.
14. Meningkatkan sistem kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit potensial KLB melalui pengamatan penyakit dan respon cepat terhadap sinyal KLB / Bencana.
15. Mengimplementasikan Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dengan seluruh pelaporan yang ada di Dinas Kesehatan dalam hal ini Aplikasi yang digunakan adalah e-Puskesmas.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan tentu saja tidak selalu sama dengan yang diharapkan, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak baik itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, pihak swasta dan terutama masyarakat Kabupaten Sumedang. Kerjasama dari semua pihak berpengaruh besar terhadap keberhasilan peningkatan derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Sumedang.

Demikian Profil Kesehatan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 yang disusun sebagai gambaran umum kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Sumedang. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatinangor	26.3	12	0	12	91,391	29,792	3.1	3474.9
2	Cimanggung	40.74	11	0	11	87,787	28,982	3.0	2154.8
3	Tanjungsari	35.62	12	0	12	84,983	28,850	2.9	2385.8
4	Sukasari	47.12	7	0	7	33,717	12,109	2.8	715.6
5	Pamulihan	57.85	11	0	11	62,623	22,112	2.8	1082.5
6	Rancakalong	52.28	10	0	10	41,006	15,207	2.7	784.4
7	Smd Selatan	117.37	10	4	14	80,876	28,573	2.8	689.1
8	Smd Utara	28.26	10	3	13	99,123	33,670	2.9	3507.5
9	Ganeas	21.36	8	0	8	25,893	8,962	2.9	1212.2
10	Situraja	54.03	14	0	14	42,252	15,387	2.7	782.0
11	Cisitu	53.31	10	0	10	30,549	11,086	2.8	573.0
12	Darmaraja	54.94	12	0	12	36,950	13,208	2.8	672.6
13	Cibugel	48.8	7	0	7	24,880	8,604	2.9	509.8
14	Wado	76.42	10	0	10	44,254	15,423	2.9	579.1
15	Jatinunggal	61.49	9	0	9	45,812	16,860	2.7	745.0
16	Jatigede	111.97	11	0	11	22,466	8,883	2.5	200.6
17	Tomo	66.26	10	0	10	23,301	8,750	2.7	351.7
18	Ujungjaya	80.56	9	0	9	31,284	12,140	2.6	388.3
19	Conggeang	105.31	12	0	12	28,893	11,689	2.5	274.4
20	Paseh	34.37	10	0	10	37,970	13,744	2.8	1104.7
21	Cimalaka	41.61	14	0	14	62,279	22,212	2.8	1496.7
22	Cisarua	18.92	7	0	7	21,067	7,514	2.8	1113.5
23	Tanjungkerta	40.14	12	0	12	34,599	12,803	2.7	862.0
24	Tanjungmedar	65.14	9	0	9	26,431	9,830	2.7	405.8
25	Buahdua	131.37	14	0	14	32,941	13,021	2.5	250.7
26	Surian	50.74	9	0	9	11,720	4,617	2.5	231.0
KABUPATEN/KOTA		1,522.3	270	7	277	1,165,047	414,028	2.8	765.3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	46,404	43,419	89,823	106.9
2	5 - 9	49,207	46,047	95,254	106.9
3	10 - 14	48,942	46,030	94,972	106.3
4	15 - 19	44,398	43,040	87,438	103.2
5	20 - 24	47,285	44,404	91,689	106.5
6	25 - 29	44,856	42,700	87,556	105.0
7	30 - 34	38,267	37,504	75,771	102.0
8	35 - 39	43,982	43,504	87,486	101.1
9	40 - 44	38,746	39,443	78,189	98.2
10	45 - 49	37,545	39,797	77,342	94.3
11	50 - 54	36,273	37,518	73,791	96.7
12	55 - 59	30,484	31,925	62,409	95.5
13	60 - 64	24,564	25,024	49,588	98.2
14	65 - 69	19,494	18,961	38,455	102.8
15	70 - 74	11,302	12,316	23,618	91.8
16	75+	25,683	25,983	51,666	98.8
KABUPATEN/KOTA		587,432	577,615	1,165,047	101.7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				51	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- Sumber lain..... (sebutkan)

442,879

442,119

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	442,879	442,119	884,998			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	254,760	233,127	487,887	57.5	52.7	55.1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	162,992	150,200	313,192	36.8	34.0	35.4
	b. SD/MI	170,259	194,650	364,909	38.4	44.0	41.2
	c. SLTP/ SEDERAJAT	103,772	105,783	209,555	23.4	23.9	23.7
	d. SLTA/ SEDERAJAT	122,752	98,544	221,296	27.7	22.3	25.0
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,577	2,112	3,689	0.4	0.5	0.4
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	5,404	6,856	12,260	1.2	1.6	1.4
	g. S1/DIPLOMA IV	19,598	18,969	38,567	4.4	4.3	4.4
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,657	863	2,520	0.4	0.2	0.3

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	LAINNYA	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			17				17
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			18				18
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			66				66
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				4		81	85
3	KLINIK UTAMA						10	10
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						6	6
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			3	4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							
6	APOTEK							
7	APOTEK PRB							
8	TOKO OBAT							
9	TOKO ALKES							

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11
	JUMLAH KUNJUNGAN	311,008	528,323	839,331	16,143	23,763	39,906	2,125	1,681	3,806
	JUMLAH PENDUDUK KABIKOTA	587,268	576,848	1,164,116	587,268	576,848	1,164,116			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	53.0	91.6	72.1	2.7	4.1	3.4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Jatinanoor	9.769	18.706	28.475	111	202	313	113	125	238
2	Cisempur	4.266	7.653	11.919			-	7	5	12
3	Cimanngqung	15.388	20.007	35.395			-	50	17	67
4	Sawahdadap	4.875	8.645	13.520			-	3	11	14
5	Tanjungsari	9.219	16.289	25.508	217	325	542	30	40	70
6	Marqaiava	6.783	11.373	18.156			-	106	37	143
7	Sukasari	3.258	6.120	9.378			-	40	24	64
8	Haurngombong	5.430	11.010	16.440			-	33	13	46
9	Pamulihan	2.826	6.128	8.954			-	22	18	40
10	Rancakalono	6.518	12.983	19.501			-	174	173	347
11	Sumedang Selatan	7.216	13.749	20.965			-	52	23	75
12	Sukaaloh	4.694	10.455	15.149			-	122	168	290
13	Kotakaler	10.048	19.777	29.825	145	227	372	17	7	24
14	Situ	11.850	16.328	28.178			-	21	6	27
15	Padasuka	9.451	12.718	22.169			-	44	26	70
16	Ganeas	6.155	8.937	15.092			-	26	19	45
17	Situraia	6.628	25.366	31.994			-	384	234	618
18	Cisitu	3.674	6.944	10.618	4	2	6	27	16	43
19	Darmaraia	5.629	9.817	15.446			-			0
20	Cibuqel	2.134	7.097	9.231			-			0
21	Wado	5.508	12.301	17.809	77	177	254	27	13	40
22	Jatinunggal	6.418	11.720	18.138	296	940	1.236	35	24	59
23	Jatigede	7.851	12.136	19.987	-	-	-	14	18	32
24	Tomo	6.864	7.761	14.625	84	141	225	13	12	25
25	Ulungaiava	4.628	10.638	15.266	202	287	489	62	26	88
26	Conqgeang	3.319	5.532	8.851	220	284	504	101	108	209
27	Paseh	4.832	9.214	14.046			-	176	209	385
28	Cimalaka	11.138	25.690	36.828	245	431	676	30	40	70
29	Cisarua	7.949	12.848	20.797			-			0
30	Sukamantri	6.551	11.395	17.946	513	634	1.147	21	21	42
31	Tanjungkerta	3.378	8.977	12.355			-	169	104	273
32	Tanjunmedar	1.978	3.986	5.964			-	25	11	36
33	Buahdua	4.078	6.371	10.449	73	90	163	35	17	52
34	Harianq	4.731	8.907	13.638			-	13	6	19
35	Surian	7.622	13.703	21.325	18	24	42	18	12	30
2	Klinik Pratama									
1	dst									
2	dst									
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dst									
2	dst									
3	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1	dst									
2	dst									
3	dst									
5	Praktik Mandiri Bidan									
1	dst									
2	dst									
3	dst									
SUB JUMLAH I		222,656	411,281	633,937	2,215	3,764	5,979	2,010	1,583	3,593
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1	dst									
2	dst									
3	dst									
2	RS Umum									
1	1. RSUD Sumedang	36,874	47,954	84,828	9,151	13,199	22,350	115	98	213
2	2. RSU Pakuwon	34,715	45,979	80,694	4,126	4,558	8,684	0	0	0
3	3. RS Harapan Keluarga	16,763	23,109	39,872	651	2,242	2,893	0	0	0
dst	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
1	dst									
2	dst									
3	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	dst									
2	dst									
3	dst									
SUB JUMLAH II		88,352	117,042	205,394	13,928	19,999	33,927	115	98	213

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SUMEDANG	352	9,150	13,197	22,347	548	645	1,193	313	308	621	59.9	48.9	53.4	571.2	477.5	520.5
2	RSU PAKUWON	117	4,462	4,704	9,166	79	79	158	33	30	63	17.7	16.8	17.2	417.7	379.7	398.7
3	RSU HARAPAN KELUARGA	50	569	2,129	2,698	2	4	6	0	1	1	3.5	1.9	2.2	0.0	250.0	166.7
4																	
KABUPATEN/KOTA		519	14,181	20,030	34,211	629	728	1,357	346	339	685	44.4	36.3	39.7	24.4	16.9	20.0

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	RSUD SUMEDANG	352	22347	59639	53080	46.4	0.7	0.0	0.0
2	RSU PAKUWON	117	8070	21645	21565	50.7	0.7	0.0	0.0
3	RSU HARAPAN KELUARGA	50	2698	8305	6059	45.5	0.6	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		519	33,115	89,589	80,704	47.3	64	3	2

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Jatinangor	Jatinangor	✓
2		Cisempur	✓
3	Cimanggung	Cimanggung	✓
4		Sawahdadap	✓
5	Tanjungsari	Tanjungsari	✓
6		Margajaya	✓
7	Sukasari	Sukasari	✓
8	Pamulihan	Haurngombong	✓
9		Pamulihan	✓
10	Rancakalong	Rancakalong	✓
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	✓
12		Sukagalih	✓
13	Sumedang Utara	Kotakaler	✓
14		Situ	✓
15		Padasuka	✓
16	Ganeas	Ganeas	✓
17	Situraja	Situraja	✓
18	Cisitu	Cisitu	✓
19	Darmaraja	Darmaraja	✓
20	Cibugel	Cibugel	✓
21	Wado	Wado	✓
22	Jatinunggal	Jatinunggal	✓
23	Jatigede	Jatigede	✓
24	Tomo	Tomo	✓
25	Ujungjaya	Ujungjaya	✓
26	Conggeang	Conggeang	✓
27	Paseh	Paseh	✓
28	Cimalaka	Cimalaka	✓
29	Cisarua	Cisarua	✓
30	Tanjungkerta	Sukamantri	✓
31		Tanjungkerta	✓
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	✓
33	Buahdua	Buahdua	✓
34		Hariang	✓
35	Surian	Surian	✓
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			35
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0.0	15	16.7	60	66.7	15	0.2	90	75	83	9
2		Cisempur	0	0.0	17	34.0	27	54.0	6	0.2	50	33	66	5
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0.0	62	66.7	14	15.1	17	0.5	93	31	33	6
4		Sawahdadap	0	0.0	10	23.8	16	38.1	16	0.5	42	32	76	6
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0.0	11	20.4	25	46.3	18	0.4	54	43	80	9
6		Margajaya	0	0.0	0	0.0	39	68.4	18	0.3	57	57	100	5
7	Sukasari	Sukasari	0	0.0	35	42.7	33	40.2	14	0.3	82	47	57	5
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0.0	15	25.4	37	62.7	7	0.2	59	44	75	11
9		Pamulihan	0	0.0	31	59.6	19	36.5	2	0.1	52	21	40	7
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0.0	35	49.3	24	33.8	12	0.3	71	36	51	8
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0.0	12	15.2	49	62.0	18	0.3	79	67	85	8
12		Sukagalih	0	0.0	0	0.0	22	62.9	13	0.4	35	35	100	8
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0.0	6	11.5	33	63.5	13	0.3	52	46	88	4
14		Situ	0	0.0	5	16.1	23	74.2	3	0.1	31	26	84	11
15		Padasuka	0	0.0	0	0.0	23	95.8	1	0.0	24	24	100	4
16	Ganeas	Ganeas	0	0.0	0	0.0	32	36.4	56	0.6	88	88	100	1
17	Situraja	Situraja	0	0.0	0	0.0	17	50.0	17	0.5	34	34	100	4
18	Cisitu	Cisitu	0	0.0	16	61.5	9	34.6	1	0.1	26	10	38	10
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0.0	13	38.2	14	41.2	7	0.3	34	21	62	12
20	Cibugel	Cibugel	0	0.0	10	17.9	34	60.7	12	0.3	56	46	82	7
21	Wado	Wado	0	0.0	0	0.0	35	89.7	4	0.1	39	39	100	5
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0.0	0	0.0	26	49.1	27	0.5	53	53	100	11
23	Jatigede	Jatigede	0	0.0	1	2.6	33	86.8	4	0.1	38	37	97	15
24	Tomo	Tomo	0	0.0	10	21.3	34	72.3	3	0.1	47	37	79	9
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0.0	10	37.0	15	55.6	2	0.1	27	17	63	9
26	Conggeang	Conggeang	0	0.0	36	73.5	9	18.4	4	0.3	49	13	27	12
27	Paseh	Paseh	0	0.0	12	21.4	38	67.9	6	0.1	56	44	79	11
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0.0	12	30.8	20	51.3	7	0.3	39	27	69	10
29	Cisarua	Cisarua	0	0.0	1	2.9	23	67.6	10	0.3	34	33	97	6
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0.0	0	0.0	18	60.0	12	0.4	30	30	100	5
31		Tanjungkerta	0	0.0	24	42.9	26	46.4	6	0.2	56	32	57	7
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0.0	4	11.1	24	66.7	8	0.3	36	32	89	11
33	Buahdua	Buahdua	0	0.0	7	38.9	11	61.1	0	0.0	18	11	61	11
34		Hariang	0	0.0	24	58.5	15	36.6	2	0.1	41	17	41	5
35	Surian	Surian	0	0.0	0	0.0	19	73.1	7	0.3	26	26	100	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	434	25.6	896	52.8	368	21.7%	1,698	1,264	74	277
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2.2		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Jatinangor	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Cimanggung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Tanjungsari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Margajaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Sukasari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Haumgombong	0	0	0	-	2	2	0	2	2	1	-	1	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Pamulihan	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Rancakalong	0	0	0	1	-	1	1	0	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sumedang Selatan	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sukagali	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Kotakaler	0	0	0	4	1	5	4	1	5	-	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Situ	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Ganeas	0	0	0	-	1	1	0	1	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Situraja	0	0	0	1	-	1	1	0	1	1	-	1	0	0	0	1	0	1
15	Puskesmas Cisit	0	0	0	1	-	1	1	0	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Darmaraja	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	-	1	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Cibugel	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Wado	0	0	0	-	1	1	0	1	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Jatinunggal	0	0	0	-	1	1	0	1	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Padasuka	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Jatigede	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
22	Puskesmas Tomo	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Ujungjaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Conggeang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	-	-	0	0	0	0	0	0	0
25	Puskesmas Paseh	0	0	0	1	-	1	1	0	1	-	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Cimalaka	0	0	0	2	2	4	2	2	4	-	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Cisarua	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
28	Puskesmas Sukamantri	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
29	Puskesmas Tanjungkerta	0	0	0	1	-	1	1	0	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
30	Puskesmas Tanjungmedar	0	0	0	1	1	2	1	1	2	-	-	0	0	0	0	0	0	0
31	Puskesmas Buahdua	0	0	0	-	3	3	0	3	3	-	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Hariang	0	0	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0
33	Puskesmas Surian	0	0	0	1	-	1	1	0	1	-	-	0	0	0	0	0	0	0
34	Puskesmas Ciasempur	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Puskesmas Sawahdadap	0	0	0	-	2	2	0	2	2	-	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	23	43	66	23	43	66	3	15	18	-	-	-	3	15	18
1	RSUD	9	12	21	23	25	48	32	37	69	1	1	2	-	-	-	0	1	1
2	RSU PAKUWON	14	6	20	4	7	11	18	13	31	2	-	2	-	-	-	0	2	2
3	RSU HARAPAN KELUARGA	9	9	18	5	2	7	14	11	25	-	-	0	-	-	-	0	0	0
							0			0							0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0				0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	3	8	68	83	151	73	86	159	6	17	23	0	0	0	6	17	23
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		37	30	67	123	160	283	160	190	350	12	33	45	0	0	0	12	33	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				5.8			24.3			30.1			3.9			0.0			3.9

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Jatinangor	9	13	22	28
2	Puskesmas Cimanggung	4	6	10	18
3	Puskesmas Tanjungsari	6	10	16	25
4	Puskesmas Margajaya	4	4	8	16
5	Puskesmas Sukasari	2	8	10	17
6	Puskesmas Haurngombong	3	5	8	17
7	Puskesmas Pamulihan	5	5	10	13
8	Puskesmas Rancakalong	4	9	13	19
9	Puskesmas Sumedang Selatan	3	12	15	21
10	Puskesmas Sukagali	3	8	11	15
11	Puskesmas Kotakaler	2	13	15	17
12	Puskesmas Situ	4	15	19	20
13	Puskesmas Ganeas	2	11	13	17
14	Puskesmas Situraja	6	8	14	29
15	Puskesmas Cisit	3	15	18	24
16	Puskesmas Damaraja	3	14	17	24
17	Puskesmas Cibugel	3	7	10	23
18	Puskesmas Wado	4	9	13	25
19	Puskesmas Jatinunggal	9	8	17	27
20	Puskesmas Padasuka	2	8	10	14
21	Puskesmas Jatigede	4	7	11	24
22	Puskesmas Tomo	7	10	17	22
23	Puskesmas Ujungjaya	9	12	21	26
24	Puskesmas Conggeang	5	13	18	31
25	Puskesmas Paseh	3	9	12	26
26	Puskesmas Cimalaka	2	14	16	31
27	Puskesmas Cisarua	1	10	11	13
28	Puskesmas Sukamantri	4	12	16	25
29	Puskesmas Tanjungkerta	2	9	11	12
30	Puskesmas Tanjungmedar	3	5	8	14
31	Puskesmas Buahdua	2	16	18	22
32	Puskesmas Hariang	4	6	10	12
33	Puskesmas Surian	3	7	10	18
34	Puskesmas Ciasempur	2	5	7	18
35	Puskesmas Sawahdadap	3	3	6	13
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		135	326	461	716
1	RSUD	132	322	454	32
	RSU PAKUWON	28	101	129	6
	RSU Harapan Keluarga	3	35	38	16
		163	458	621	54
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	4	4	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		49	86	135	58
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		347	874	1,221	828
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				104.9	71.1

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILIT
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Jatinangor	-	1	1	-	1	1
2	Puskesmas Cimanggung	-	2	2	-	1	1
3	Puskesmas Tanjungsari	1	1	2	-	1	1
4	Puskesmas Margajaya	1	-	1	1	-	1
5	Puskesmas Sukasari	-	1	1	-	1	1
6	Puskesmas Haurngombong	1	-	1	-	1	1
7	Puskesmas Pamulihan	2	1	3	-	1	1
8	Puskesmas Rancakalong	1	-	1	1	-	1
9	Puskesmas Sumedang Selatan	-	1	1	-	1	1
10	Puskesmas Sukagalih	-	2	2	-	1	1
11	Puskesmas Kotakaler	-	3	3	-	-	0
12	Puskesmas Situ	-	3	3	1	-	1
13	Puskesmas Ganeas	2	1	3	-	1	1
14	Puskesmas Situraja	-	1	1	-	1	1
15	Puskesmas Cisititu	-	2	2	2	-	2
16	Puskesmas Darmaraja	3	1	4	-	2	2
17	Puskesmas Cibugel	-	1	1	-	2	2
18	Puskesmas Wado	1	1	2	-	1	1
19	Puskesmas Jatinunggal	2	2	4	1	-	1
20	Puskesmas Padasuka	1	1	2	-	1	1
21	Puskesmas Jatigede	-	2	2	-	1	1
22	Puskesmas Tomo	-	1	1	-	2	2
23	Puskesmas Ujungjaya	-	1	1	1	-	1
24	Puskesmas Conggeang	1	2	3	-	1	1
25	Puskesmas Paseh	1	1	2	-	2	2
26	Puskesmas Cimalaka	-	3	3	-	1	1
27	Puskesmas Cisarua	2	1	3	-	1	1
28	Puskesmas Sukamantri	1	-	1	-	1	1
29	Puskesmas Tanjungkerta	-	1	1	-	1	1
30	Puskesmas Tanjungmedar	1	1	2	-	1	1
31	Puskesmas Buahdua	1	-	1	-	1	1
32	Puskesmas Hariang	-	1	1	-	1	1
33	Puskesmas Surian	1	2	3	1	-	1
34	Puskesmas Surian	1	1	2	-	1	1
35	Puskesmas Sawahdadap	-	1	1	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		24	43	67	8	31	39
1	RSUD	7	1	8	1	2	3
2	RSU PAKUWON	1	2	3	-	2	2
3	RSU Harapan Keluarga	-	-	0	1	-	1
jumlah							
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	6	8	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		34	52	86	10	35	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				7.4			3.9

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Jatinangor	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
2	Puskesmas Cimanggung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Tanjungsari	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Margajaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Sukasari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Haurngombong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Pamulihan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Puskesmas Rancakalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Sumedang Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Puskesmas Sukagalih	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Kotakaler	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	2	2
12	Puskesmas Situ	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Ganeas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Situraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	Puskesmas Cisit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Puskesmas Darmaraja	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17	Puskesmas Cibugel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Wado	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
19	Puskesmas Jatinunggal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Padasuka	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Puskesmas Jatigede	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
22	Puskesmas Tomo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	Puskesmas Ujungjaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Conggeang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
25	Puskesmas Paseh	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Puskesmas Cimalaka	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
27	Puskesmas Cisarua	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	Puskesmas Sukamantri	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
29	Puskesmas Tanjungkerta	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Tanjungmedar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Puskesmas Buahdua	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
32	Puskesmas Hariang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Puskesmas Surian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Cisempur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	Puskesmas Sawahdadap	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	34	42	0	0	0	1	1	2	14	36	50
1	RSUD	21	28	49	-	-	-	3	1	4	13	18	31
2	RSU PAKUWON	3	10	13	-	-	3	2	2	4	3	6	9
3	RSU Harapan Keluarga	1	10	11	-	1	1	0	2	2	0	8	8
		25	48	73	-	4	4	5	5	10	16	32	48
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	8	17	0	6	6	3	2	5	1	12	13
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		33	82	115	0	4	4	6	6	12	30	68	98
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				9.9			0.3			1.0			8.4

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Jatinangor	-	1	1	-	1	1	0	2	2
2	Puskesmas Cimangung	-	-	-	-	4	4	0	4	4
3	Puskesmas Tanjungsari	-	-	-	1	1	2	1	1	2
4	Puskesmas Margajaya	-	-	-	-	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Sukasari	-	-	-	-	2	2	0	2	2
6	Puskesmas Haurngombong	-	-	-	-	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Pamulihan	-	-	-	1	2	3	1	2	3
8	Puskesmas Rancakalong	-	1	1	1	-	1	1	1	2
9	Puskesmas Sumedang Selatan	-	-	-	1	1	2	1	1	2
10	Puskesmas Sukagali	-	-	-	-	1	1	0	1	1
11	Puskesmas Kotakaer	-	-	-	-	2	2	0	2	2
12	Puskesmas Situ	-	-	-	-	3	3	0	3	3
13	Puskesmas Ganeas	-	-	-	-	2	2	0	2	2
14	Puskesmas Situraja	1	-	1	1	1	2	2	1	3
15	Puskesmas Cisit	-	1	1	-	2	2	0	3	3
16	Puskesmas Damaraja	-	-	-	-	2	2	0	2	2
17	Puskesmas Cibugel	-	-	-	-	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Wado	-	-	-	-	1	1	0	1	1
19	Puskesmas Jatinunggal	-	2	2	1	-	1	1	2	3
20	Puskesmas Padasuka	-	-	-	-	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Jatigede	-	1	1	-	1	1	0	2	2
22	Puskesmas Tomo	-	-	-	-	1	1	0	1	1
23	Puskesmas Ujungjaya	-	-	-	-	4	4	0	4	4
24	Puskesmas Congeang	-	1	1	1	1	2	1	2	3
25	Puskesmas Paseh	-	-	-	-	2	2	0	2	2
26	Puskesmas Cimalaka	-	-	-	-	4	4	0	4	4
27	Puskesmas Cisarua	1	-	1	-	1	1	1	1	2
28	Puskesmas Sukamantri	-	-	-	1	2	3	1	2	3
29	Puskesmas Tanjungkerta	-	-	-	-	2	2	0	2	2
30	Puskesmas Tanjungmedar	-	-	-	-	2	2	0	2	2
31	Puskesmas Buahdua	-	-	-	-	4	4	0	4	4
32	Puskesmas Hariang	-	2	2	-	-	0	0	2	2
33	Puskesmas Surian	-	-	-	1	-	1	1	0	1
34	Puskesmas Cisempur	-	-	-	1	1	2	1	1	2
35	Puskesmas Sawahdadap	-	-	-	-	3	1	0	3	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	9	11	10	57	65	12	66	76
1	RSUD	4	13	17	8	27	35	12	40	52
2	RSU PAKUWON	-	-	-	2	14	16	2	14	16
3	RSU Harapan Keluarga	1	4	5	-	3	3	1	7	8
		5	17	22	10	44	54	15	61	76
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	39	49	27	52	79	37	91	128
KLINIK DI INSTITUSI DIKNKES/DIKLAT				0				0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		20	73	93	13	50	63	33	123	156
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		7	26	33	20	101	119	27	127	152
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				2.9			10.2			13.2

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Jatinangor	1	1	2	0	0	0	8	7	15	9	8	17
2	Puskesmas Cimanggung	0	2	2	0	0	0	4	2	6	4	4	8
3	Puskesmas Tanjungsari	0	1	1	0	0	0	13	9	22	13	10	23
4	Puskesmas Margajaya	0	1	1	0	0	0	4	4	8	4	5	9
5	Puskesmas Sukasari	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
6	Puskesmas Haurngombong	0	1	1	0	0	0	2	7	9	2	8	10
7	Puskesmas Pamulihan	1	-	1	0	0	0	5	3	8	6	3	9
8	Puskesmas Rancakalong	1	1	2	0	0	0	2	4	6	3	5	8
9	Puskesmas Sumedang Selatan	0	1	1	0	0	0	4	5	9	4	6	10
10	Puskesmas Sukagali	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
11	Puskesmas Kotakaler	1	0	1	0	0	0	10	11	21	11	11	22
12	Puskesmas Situ	1	0	1	0	0	0	10	4	14	11	4	15
13	Puskesmas Ganeas	0	1	1	0	0	0	6	2	8	6	3	9
14	Puskesmas Situraja	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
15	Puskesmas Cisitua	1	0	1	0	0	0	6	3	9	7	3	10
16	Puskesmas Darmaraja	0	1	1	0	0	0	7	7	14	7	8	15
17	Puskesmas Cibugel	0	1	1	0	0	0	2	7	9	2	8	10
18	Puskesmas Wado	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
19	Puskesmas Jatinunggal	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
20	Puskesmas Padasuka	0	1	1	0	0	0	4	1	5	4	2	6
21	Puskesmas Jatigede	2	0	2	0	0	0	2	0	2	4	0	4
22	Puskesmas Tomo	1	-	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
23	Puskesmas Ujungjaya	2	-	2	0	0	0	2	1	3	4	1	5
24	Puskesmas Conggeang	1	-	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8
25	Puskesmas Paseh	0	-	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
26	Puskesmas Cimalaka	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
27	Puskesmas Cisarua	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
28	Puskesmas Sukamantri	1	0	1	0	0	0	8	4	12	9	4	13
29	Puskesmas Tanjungkerta	0	1	1	0	0	0	3	1	4	3	2	5
30	Puskesmas Tanjungmedar	1	1	2	0	0	0	1	2	3	2	3	5
31	Puskesmas Buahdua	0	1	1	0	0	0	5	6	11	5	7	12
32	Puskesmas Hariang	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
33	Puskesmas Surian	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
34	Puskesmas Cisempur	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
35	Puskesmas Sawahdadap	2	0	2	0	0	0	4	4	8	6	4	10
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		19	20	39	0	0	0	156	125	281	175	145	320
1	RSUD	8	13	21	0	0	0	302	110	412	310	123	433
2	RSU PAKUWON	0	1	1	0	0	0	68	30	98	68	31	99
3	RSU Harapan Keluarga	3	3	6	0	0	0	37	40	77	40	43	83
		11	17	28	0	0	0	407	180	587	418	197	615
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	7	8	0	1	1	90	77	167	91	85	176
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		21	7	28	1	4	5	232	244	476	254	255	509
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		52	51	103	1	5	6	885	626	1511	938	682	1620

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	396,888	43.4
2	PBI APBD	104,574	11.4
SUB JUMLAH PBI		501,462	54.9
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	234,320	25.7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	146,342	16.0
3	Bukan Pekerja (BP)	31,388	3.4
SUB JUMLAH NON PBI		412,050	45.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		913,512	100.0

Sumber: Seksi Pembiayaan Jaminan Kesehatan

78.40988389

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatinangor	Jatinangor	7	7	100.0
2	0	Cisempur	5	5	100.0
3	Cimanggung	Cimanggung	7	7	100.0
4	0	Sawahdadap	4	4	100.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	7	7	100.0
6	0	Margajaya	5	5	100.0
7	Sukasari	Sukasari	7	7	100.0
8	Pamulihan	Haurngombong	6	6	100.0
9	0	Pamulihan	5	5	100.0
10	Rancakalong	Rancakalong	10	10	100.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	8	8	100.0
12	0	Sukagali	6	6	100.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	3	3	100.0
14	0	Situ	6	6	100.0
15	0	Padasuka	4	4	100.0
16	Ganeas	Ganeas	8	8	100.0
17	Situraja	Situraja	15	15	100.0
18	Cisitu	Cisitu	10	10	100.0
19	Darmaraja	Darmaraja	12	12	100.0
20	Cibugel	Cibugel	7	7	100.0
21	Wado	Wado	10	10	100.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	9	9	100.0
23	Jatigede	Jatigede	11	11	100.0
24	Tomo	Tomo	9	9	100.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	9	9	100.0
26	Conggeang	Conggeang	12	12	100.0
27	Paseh	Paseh	10	10	100.0
28	Cimalaka	Cimalaka	14	14	100.0
29	Cisarua	Cisarua	7	7	100.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	7	7	100.0
31	0	Tanjungkerta	5	5	100.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	9	9	100.0
33	Buahdua	Buahdua	9	9	100.0
34	0	Hariang	5	5	100.0
35	Surian	Surian	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			277	277	100.0

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp207,814,537,780.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp58,086,936,661.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp87,962,219,074.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp43,188,278,045.00	
	- DAK fisik		
	1. Reguler	Rp11,156,646,045.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp26,134,978,000.00	
	2. Akreditasi	Rp2,216,704,000.00	
	3. Jampersal	Rp3,179,016,000.00	
	4. Pengawasan Obat dan Makanan	Rp500,934,000.00	
2	APBD PROVINSI		0.00
	a. Belanja Langsung	Rp18,577,104,000.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp207,814,537,780.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		119,852,318,706.00	

Sumber: Sub. Bagiab Keuangan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	527	3	530	517	2	519	#####	5	#####
2		Cisempur	329	0	329	242	1	243	571	1	572
3	Cimanggung	Cimanggung	532	1	533	502	1	503	#####	2	#####
4		Sawahdadap	253	0	253	243	1	244	496	1	497
5	Tanjungsari	Tanjungsari	277	1	278	253	1	254	530	2	532
6		Margajaya	339	0	339	337	2	339	676	2	678
7	Sukasari	Sukasari	311	1	312	249	3	252	560	4	564
8	Pamulihan	Haurngombong	259	1	260	233	3	236	492	4	496
9		Pamulihan	259	5	264	271	2	273	530	7	537
10	Rancakalong	Rancakalong	310	6	316	322	3	325	632	9	641
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	423	1	424	395	3	398	818	4	822
12		Sukagalih	192	3	195	198	5	203	390	8	398
13	Sumedang Utara	Kotakaler	180	2	182	145	2	147	325	4	329
14		Situ	383	2	385	429	3	432	812	5	817
15		Padasuka	181	3	184	153	1	154	334	4	338
16	Ganeas	Ganeas	212	0	212	166	0	166	378	0	378
17	Situraja	Situraja	309	4	313	282	1	283	591	5	596
18	Cisitu	Cisitu	228	3	231	201	2	203	429	5	434
19	Darmaraja	Darmaraja	287	0	287	302	3	305	589	3	592
20	Cibugel	Cibugel	198	2	200	199	3	202	397	5	402
21	Wado	Wado	422	3	425	369	5	374	791	8	799
22	Jatinunggal	Jatinunggal	319	0	319	379	1	380	698	1	699
23	Jatigede	Jatigede	134	3	137	118	0	118	252	3	255
24	Tomo	Tomo	180	0	180	150	0	150	330	0	330
25	Ujungjaya	Ujungjaya	230	1	231	244	3	247	474	4	478
26	Conggeang	Conggeang	214	0	214	175	0	175	389	0	389
27	Paseh	Paseh	285	2	287	291	4	295	576	6	582
28	Cimalaka	Cimalaka	519	6	525	451	4	455	970	10	980
29	Cisarua	Cisarua	193	1	194	141	1	142	334	2	336
30	Tanjungkerta	Sukamantri	127	1	128	140	1	141	267	2	269
31		Tanjungkerta	121	0	121	88	1	89	209	1	210
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	168	1	169	212	4	216	380	5	385
33	Buahdua	Buahdua	145	1	146	102	0	102	247	1	248
34		Hariang	89	0	89	77	1	78	166	1	167
35	Surian	Surian	98	1	99	72	1	73	170	2	172
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	58	#####	#####	68	#####	#####	126	#####
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.2			7.8			7.0	

Sumber: Lap. KIA 2021

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatinangor	Jatinangor	1,044				0				0			1	1	0	0	1	1
2		Cisempur	571				0				0				0	0	0	0	0
3	Cimanggung	Cimanggung	1,034				0				0				0	0	0	0	0
4		Sawahdadap	496			1	1				0				0	0	0	1	1
5	Tanjungsari	Tanjungsari	530		1		1				0				0	0	1	0	1
6		Margajaya	676				0				0				0	0	0	0	0
7	Sukasari	Sukasari	560		1		1				0			1	1	0	1	1	2
8	Pamulihan	Haurngombong	492				0				0	1			1	1	0	0	1
9		Pamulihan	530				0				0				0	0	0	0	0
10	Rancakalong	Rancakalong	632		1		1				0			1	1	0	1	1	2
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	818				0				0		1	1	2	0	1	1	2
12		Sukagalih	390				0				0				0	0	0	0	0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	325				0				0				0	0	0	0	0
14		Situ	812				0				0			2	2	0	0	2	2
15		Padasuka	334				0				0				0	0	0	0	0
16	Ganeas	Ganeas	378				0				0			1	1	0	0	1	1
17	Situraja	Situraja	591		1	1	2		1		1		1		1	0	3	1	4
18	Cisitu	Cisitu	429				0				0				0	0	0	0	0
19	Darmaraja	Darmaraja	589				0				0				0	0	0	0	0
20	Cibugel	Cibugel	397				0				0		1		1	0	1	0	1
21	Wado	Wado	791				0		1		1		1		1	0	2	0	2
22	Jatinunggal	Jatinunggal	698				0				0				0	0	0	0	0
23	Jatigede	Jatigede	252			1	1				0				0	0	0	1	1
24	Tomo	Tomo	330				0		1		1				0	0	0	1	1
25	Ujungjaya	Ujungjaya	474		1		1				0				0	0	1	0	1
26	Conggeang	Conggeang	389			1	1				0		1	1	2	0	1	2	3
27	Paseh	Paseh	576			1	1				0				0	0	0	1	1
28	Cimalaka	Cimalaka	970		1		1		1		1		1		1	0	2	1	3
29	Cisarua	Cisarua	334				0				0		1		1	0	1	0	1
30	Tanjungkerta	Sukamantri	267				0				0				0	0	0	0	0
31		Tanjungkerta	209		1		1				0	1			1	1	1	0	2
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	380	1			1				0		1		1	1	1	0	2
33	Buahdua	Buahdua	247	1			1				0				0	1	0	0	1
34		Hariang	166				0				0				0	0	0	0	0
35	Surian	Surian	170				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	2	7	5	14	0	2	2	4	2	8	8	18	4	17	15	36
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			201

Sumber: Lap. KIA 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatinangor	Jatinangor	1					0
2		Cisempur						
3	Cimanggung	Cimanggung						
4		Sawahdadap						1
5	Tanjungsari	Tanjungsari	1					
6		Margajaya						
7	Sukasari	Sukasari						2
8	Pamulihan	Haurngombong						1
9		Pamulihan						
10	Rancakalong	Rancakalong						2
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan						2
12		Sukagalih						
13	Sumedang Utara	Kotakaler						
14		Situ	1					1
15		Padasuka						
16	Ganeas	Ganeas	1					
17	Situraja	Situraja						4
18	Cisitu	Cisitu						
19	Darmaraja	Darmaraja						
20	Cibugel	Cibugel			1			
21	Wado	Wado	1	1				
22	Jatinunggal	Jatinunggal						
23	Jatigede	Jatigede						1
24	Tomo	Tomo				1		
25	Ujungjaya	Ujungjaya						1
26	Conggeang	Conggeang	1					2
27	Paseh	Paseh						1
28	Cimalaka	Cimalaka		2				1
29	Cisarua	Cisarua						1
30	Tanjungkerta	Sukamantri						
31		Tanjungkerta				1		1
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	1	1				
33	Buahdua	Buahdua						1
34		Hariang						
35	Surian	Surian						
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	4	1	2	0	22

Sumber: Lap. KIA 2021

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		KF4 (KF Lengkap)		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	20	21
1	Jatinangor	Jatinangor	998	1,039	104.1	998	100.0	1,044	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0
2		Cisempur	508	600	118.1	508	100.0	570	570	100.0	570	100.0	570	100.0	569	99.8	572.0	100.4	506	88.8	570	100.0
3	Cimanggung	Cimanggung	1,049	1,058	100.9	1,049	100.0	1,028	1,028	100.0	1,028	100.0	1,028	100.0	1,032	100.4	1013.0	98.5	1,017	98.9	1,028	100.0
4		Sawahdadap	497	541	108.9	497	100.0	493	493	100.0	493	100.0	493	100.0	489	99.2	474.0	96.1	454	92.1	493	100.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	552	624	113.0	552	100.0	526	526	100.0	526	100.0	526	100.0	513	97.5	526.0	100.0	516	98.1	526	100.0
6		Margajaya	701	709	101.1	701	100.0	674	675	100.1	674	100.0	675	100.1	675	100.1	650.0	96.4	640	95.0	675	100.1
7	Sukasari	Sukasari	560	574	102.5	560	100.0	558	560	100.4	558	100.0	560	100.4	560	100.4	560.0	100.4	549	98.4	560	100.4
8	Pamulihan	Haurmombong	462	499	108.0	462	100.0	490	490	100.0	490	100.0	489	99.8	488	99.6	494.0	100.8	489	99.8	489	99.8
9		Pamulihan	479	536	111.9	479	100.0	532	532	100.0	532	100.0	532	100.0	531	99.8	518.0	97.4	492	92.5	532	100.0
10	Rancakalong	Rancakalong	575	633	110.1	575	100.0	637	637	100.0	637	100.0	637	100.0	631	99.1	613.0	96.2	564	88.5	637	100.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	894	887	99.2	894	100.0	821	821	100.0	821	100.0	820	99.9	814	99.1	810.0	98.7	729	88.8	820	99.9
12		Sukagali	387	401	103.6	387	100.0	392	392	100.0	392	100.0	393	100.3	393	100.3	395.0	100.8	378	96.4	393	100.3
13	Sumedang Utara	Kotakaler	331	374	113.0	331	100.0	325	325	100.0	325	100.0	325	100.0	324	99.7	308.0	94.8	265	81.5	325	100.0
14		Situ	821	871	106.1	821	100.0	811	811	100.0	811	100.0	810	99.9	810	99.9	792.0	97.7	780	96.2	810	99.9
15		Padasuka	318	316	99.4	318	100.0	335	335	100.0	335	100.0	335	100.0	330	98.5	328.0	97.9	326	97.3	335	100.0
16	Ganeas	Ganeas	367	370	100.8	367	100.0	374	374	100.0	374	100.0	373	99.7	373	99.7	373.0	99.7	324	86.6	373	99.7
17	Situraja	Situraja	521	519	99.6	521	100.0	591	591	100.0	591	100.0	590	99.8	590	99.8	572.0	96.8	556	94.1	590	99.8
18	Cisitu	Cisitu	385	432	112.2	385	100.0	432	432	100.0	432	100.0	432	100.0	432	100.0	432.0	100.0	404	93.5	432	100.0
19	Darmaraja	Darmaraja	584	562	96.2	584	100.0	589	589	100.0	589	100.0	589	100.0	580	98.5	570.0	96.8	553	93.9	589	100.0
20	Cibugel	Cibugel	328	414	126.2	328	100.0	398	398	100.0	398	100.0	398	100.0	404	101.5	399.0	100.3	357	89.7	398	100.0
21	Wado	Wado	734	789	107.5	734	100.0	796	796	100.0	796	100.0	795	99.9	773	97.1	777.0	97.6	605	76.0	795	99.9
22	Jatinunggal	Jatinunggal	665	714	107.4	665	100.0	696	696	100.0	696	100.0	696	100.0	688	98.9	700.0	100.6	684	98.3	696	100.0
23	Jatigede	Jatigede	242	261	107.9	242	100.0	247	252	102.0	247	100.0	253	102.4	253	102.4	246.0	99.6	218	88.3	253	102.4
24	Tomo	Tomo	300	327	109.0	300	100.0	330	330	100.0	330	100.0	329	99.7	325	98.5	327.0	99.1	325	98.5	329	99.7
25	Ujungjaya	Ujungjaya	468	470	100.4	468	100.0	472	472	100.0	472	100.0	472	100.0	475	100.6	494.0	104.7	465	98.5	472	100.0
26	Conggeang	Conggeang	362	379	104.7	362	100.0	387	387	100.0	387	100.0	387	100.0	385	99.5	385.0	99.5	368	95.1	387	100.0
27	Paseh	Paseh	562	566	100.7	562	100.0	582	582	100.0	582	100.0	582	100.0	582	100.0	578.0	99.3	582	100.0	582	100.0
28	Cimalaka	Cimalaka	918	975	106.2	918	100.0	975	975	100.0	975	100.0	975	100.0	978	100.3	1003.0	102.9	971	99.6	975	100.0
29	Cisarua	Cisarua	322	342	106.2	322	100.0	334	334	100.0	334	100.0	334	100.0	333	99.7	341.0	102.1	396	118.6	334	100.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	252	264	104.8	252	100.0	267	267	100.0	267	100.0	267	100.0	263	98.5	256.0	95.9	250	93.6	267	100.0
31		Tanjungkerta	161	213	132.3	161	100.0	209	209	100.0	209	100.0	209	100.0	207	99.0	203.0	97.1	140	67.0	209	100.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	360	368	102.2	360	100.0	381	381	100.0	381	100.0	380	99.7	379	99.5	363.0	95.3	359	94.2	380	99.7
33	Buahdua	Buahdua	238	268	112.6	238	100.0	245	245	100.0	245	100.0	245	100.0	245	100.0	248.0	101.2	241	98.4	245	100.0
34		Hariang	162	187	115.4	162	100.0	166	166	100.0	166	100.0	166	100.0	166	100.0	167.0	100.6	160	96.4	166	100.0
35	Surian	Surian	155	159	102.6	155	100.0	171	171	100.0	171	100.0	171	100.0	163	95.3	164.0	95.9	145	84.8	171	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,218	18,241	105.9	17,218	100.0	17,878	17,886	100.04	17,878	100.0	17,880	100.01	17,797	99.5	17695.0	99.0	16,852	94.3	17,880	100.01

Sumber: Lap. KIA 2021

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS														
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		KF4 (KF Lengkap)		Sasaran Ibu Nifas	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		20	21
1	Jatinangor	Jatinangor	998	1,039	104.1	998	100.0	1,044	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1,044	100.0	1045.0	1,044	99.9
2		Cisempur	508	600	118.1	508	100.0	570	570	100.0	570	100.0	570	100.0	569	99.8	572.0	100.4	506	88.8	570.0	570	100.0
3	Cimanggung	Cimanggung	1,049	1,058	100.9	1,049	100.0	1,028	1,028	100.0	1,028	100.0	1,028	100.0	1,032	100.4	1013.0	98.5	1,017	98.9	1028.0	1,028	100.0
4		Sawahdadap	497	541	108.9	497	100.0	493	493	100.0	493	100.0	493	100.0	489	99.2	474.0	96.1	454	92.1	493.0	493	100.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	552	624	113.0	552	100.0	526	526	100.0	526	100.0	526	100.0	513	97.5	526.0	100.0	516	98.1	526.0	526	100.0
6		Margajaya	701	709	101.1	701	100.0	674	675	100.1	674	100.0	675	100.1	675	100.1	650.0	96.4	640	95.0	675.0	675	100.0
7	Sukasari	Sukasari	560	574	102.5	560	100.0	558	560	100.4	558	100.0	560	100.4	560	100.4	560.0	100.4	549	98.4	561.0	560	99.8
8	Pamulihan	Haurngombong	462	499	108.0	462	100.0	490	490	100.0	490	100.0	489	99.8	488	99.6	494.0	100.8	489	99.8	490.0	489	99.8
9		Pamulihan	479	536	111.9	479	100.0	532	532	100.0	532	100.0	532	100.0	531	99.8	518.0	97.4	492	92.5	532.0	532	100.0
10	Rancakalong	Rancakalong	575	633	110.1	575	100.0	637	637	100.0	637	100.0	637	100.0	631	99.1	613.0	96.2	564	88.5	637.0	637	100.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	894	887	99.2	894	100.0	821	821	100.0	821	100.0	820	99.9	814	99.1	810.0	98.7	729	88.8	821.0	820	99.9
12		Sukagali	387	401	103.6	387	100.0	392	392	100.0	392	100.0	393	100.3	393	100.3	395.0	100.8	378	96.4	393.0	393	100.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	331	374	113.0	331	100.0	325	325	100.0	325	100.0	325	100.0	324	99.7	308.0	94.8	265	81.5	325.0	325	100.0
14		Situ	821	871	106.1	821	100.0	811	811	100.0	811	100.0	810	99.9	810	99.9	792.0	97.7	780	96.2	811.0	810	99.9
15		Padasuka	318	316	99.4	318	100.0	335	335	100.0	335	100.0	335	100.0	330	98.5	328.0	97.9	326	97.3	335.0	335	100.0
16	Ganeas	Ganeas	367	370	100.8	367	100.0	374	374	100.0	374	100.0	373	99.7	373	99.7	373.0	99.7	324	86.6	374.0	373	99.7
17	Situraja	Situraja	521	519	99.6	521	100.0	591	591	100.0	591	100.0	590	99.8	590	99.8	572.0	96.8	556	94.1	591.0	590	99.8
18	Cisitu	Cisitu	385	432	112.2	385	100.0	432	432	100.0	432	100.0	432	100.0	432	100.0	432.0	100.0	404	93.5	432.0	432	100.0
19	Darmaraja	Darmaraja	584	562	96.2	584	100.0	589	589	100.0	589	100.0	589	100.0	580	98.5	570.0	96.8	553	93.9	589.0	589	100.0
20	Cibugel	Cibugel	328	414	126.2	328	100.0	398	398	100.0	398	100.0	398	100.0	404	101.5	399.0	100.3	357	89.7	399.0	398	99.7
21	Wado	Wado	734	789	107.5	734	100.0	796	796	100.0	796	100.0	795	99.9	773	97.1	777.0	97.6	605	76.0	796.0	795	99.9
22	Jatinunggal	Jatinunggal	665	714	107.4	665	100.0	696	696	100.0	696	100.0	696	100.0	688	98.9	700.0	100.6	684	98.3	696.0	696	100.0
23	Jatigede	Jatigede	242	261	107.9	242	100.0	247	252	102.0	247	100.0	253	102.4	253	102.4	246.0	99.6	218	88.3	253.0	253	100.0
24	Tomo	Tomo	300	327	109.0	300	100.0	330	330	100.0	330	100.0	329	99.7	325	98.5	327.0	99.1	325	98.5	329.0	329	100.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	468	470	100.4	468	100.0	472	472	100.0	472	100.0	472	100.0	475	100.6	494.0	104.7	465	98.5	472.0	472	100.0
26	Conggeang	Conggeang	362	379	104.7	362	100.0	387	387	100.0	387	100.0	387	100.0	385	99.5	385.0	99.5	368	95.1	387.0	387	100.0
27	Paseh	Paseh	562	566	100.7	562	100.0	582	582	100.0	582	100.0	582	100.0	582	100.0	578.0	99.3	582	100.0	582.0	582	100.0
28	Cimalaka	Cimalaka	918	975	106.2	918	100.0	975	975	100.0	975	100.0	975	100.0	978	100.3	1003.0	102.9	971	99.6	975.0	975	100.0
29	Cisarua	Cisarua	322	342	106.2	322	100.0	334	334	100.0	334	100.0	334	100.0	333	99.7	341.0	102.1	396	118.6	334.0	334	100.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	252	264	104.8	252	100.0	267	267	100.0	267	100.0	267	100.0	263	98.5	256.0	95.9	250	93.6	267.0	267	100.0
31		Tanjungkerta	161	213	132.3	161	100.0	209	209	100.0	209	100.0	209	100.0	207	99.0	203.0	97.1	140	67.0	209.0	209	100.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	360	368	102.2	360	100.0	381	381	100.0	381	100.0	380	99.7	379	99.5	363.0	95.3	359	94.2	381.0	380	99.7
33	Buahdua	Buahdua	238	268	112.6	238	100.0	245	245	100.0	245	100.0	245	100.0	245	100.0	248.0	101.2	241	98.4	245.0	245	100.0
34		Hariang	162	187	115.4	162	100.0	166	166	100.0	166	100.0	166	100.0	166	100.0	167.0	100.6	160	96.4	166.0	166	100.0
35	Surian	Surian	155	159	102.6	155	100.0	171	171	100.0	171	100.0	171	100.0	163	95.3	164.0	95.9	145	84.8	171.0	171	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,218	18,241	105.9	17,218	100.0	17,878	17,886	100.04	17,878	100.0	17,880	100.01	17,797	99.5	17695.0	99.0	16,852	94.3	17,890	17,880	99.94

Sumber: Lap. KIA 2021

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jatinangor	Jatinangor	1,890	1,764	93.3	1,739	92.0	1	0.1	1	0.1	1	0.1	1,742	92.2
2		Cisempur	550	553	100.5	493	89.6	15	2.7	0	0.0	1	0.2	509	92.5
3	Cimanggung	Cimanggung	1,207	704	58.3	657	54.4	241	20.0	77	6.4	19	1.6	994	82.4
4		Sawahdadap	479	425	88.7	418	87.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	418	87.3
5	Tanjungsari	Tanjungsari	690	623	90.3	598	86.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	598	86.7
6		Margajaya	791	733	92.7	645	81.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	645	81.5
7	Sukasari	Sukasari	605	579	95.7	549	90.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	549	90.7
8	Pamulihan	Haurngombong	468	398	85.0	384	82.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	384	82.1
9		Pamulihan	505	459	90.9	462	91.5	19	3.8	5	1.0	2	0.4	488	96.6
10	Rancakalong	Rancakalong	644	703	109.2	573	89.0	17	2.6	6	0.9	1	0.2	597	92.7
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	909	835	91.9	838	92.2	202	22.2	182	20.0	114	12.5	1,336	147.0
12		Sukagalih	393	381	96.9	430	109.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	430	109.4
13	Sumedang Utara	Kotakaler	296	303	102.4	157	53.0	13	4.4	1	0.3	1	0.3	172	58.1
14		Situ	862	802	93.0	640	74.2	48	5.6	14	1.6	19	2.2	721	83.6
15		Padasuka	333	316	94.9	299	89.8	3	0.9	0	0.0	0	0.0	302	90.7
16	Ganeas	Ganeas	403	367	91.1	368	91.3	21	5.2	17	4.2	11	2.7	417	103.5
17	Situraja	Situraja	512	314	61.3	240	46.9	71	13.9	32	6.3	28	5.5	371	72.5
18	Cisitu	Cisitu	458	388	84.7	428	93.4	12	2.6	0	0.0	0	0.0	440	96.1
19	Darmaraja	Darmaraja	635	560	88.2	557	87.7	5	0.8	3	0.5	0	0.0	565	89.0
20	Cibugel	Cibugel	298	318	106.7	299	100.3	33	11.1	6	2.0	7	2.3	345	115.8
21	Wado	Wado	645	717	111.2	720	111.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	720	111.6
22	Jatinunggal	Jatinunggal	656	174	26.5	151	23.0	202	30.8	94	14.3	31	4.7	478	72.9
23	Jatigede	Jatigede	244	259	106.1	239	98.0	41	16.8	0	0.0	0	0.0	280	114.8
24	Tomo	Tomo	285	313	109.8	293	102.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	293	102.8
25	Ujungjaya	Ujungjaya	556	502	90.3	493	88.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	493	88.7
26	Conggeang	Conggeang	443	368	83.1	361	81.5	19	4.3	0	0.0	3	0.7	383	86.5
27	Paseh	Paseh	661	553	83.7	508	76.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	508	76.9
28	Cimalaka	Cimalaka	1,026	360	35.1	286	27.9	184	17.9	72	7.0	42	4.1	584	56.9
29	Cisarua	Cisarua	374	327	87.4	310	82.9	15	4.0	17	4.5	26	7.0	368	98.4
30	Tanjungkerta	Sukamantri	245	240	98.0	240	98.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	240	98.0
31		Tanjungkerta	190	160	84.2	87	45.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	87	45.8
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	346	388	112.1	365	105.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	365	105.5
33	Buahdua	Buahdua	328	154	47.0	156	47.6	55	16.8	13	4.0	16	4.9	240	73.2
34		Hariang	157	181	115.3	173	110.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	173	110.2
35	Surian	Surian	146	72	49.3	61	41.8	1	0.7	0	0.0	0	0.0	62	42.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,230	16,293	84.7	15,217	79.1	1,218	6.3	540	2.8	322	1.7	17,297	89.9

Sumber: Seksi Kesga & Gizi dan Surveilans Umunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatinangor	Jatinangor	12,188	17	0.1	0	0.0		0.0		0.0		0.0
2		Cisempur	6,689	45	0.7	10	0.1		0.0		0.0		0.0
3	Cimanggung	Cimanggung	8,974	101	1.1	62	0.7		0.0		0.0		0.0
4		Sawahdadap	5,040	28	0.6	17	0.3		0.0		0.0		0.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	5,841	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0
6		Margajaya	7,452	70	0.9	8	0.1		0.0		0.0		0.0
7	Sukasari	Sukasari	5,428	56	1.0	53	1.0		0.0		0.0		0.0
8	Pamulihan	Haurngombong	4,545	62	1.4	44	1.0		0.0		0.0		0.0
9		Pamulihan	4,946	60	1.2	17	0.3		0.0		0.0		0.0
10	Rancakalong	Rancakalong	6,516	0	0.0	2	0.0		0.0		0.0		0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	8,850	167	1.9	71	0.8		0.0		0.0		0.0
12		Sukagalih	4,058	57	1.4	48	1.2		0.0		0.0		0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	3,781	26	0.7	19	0.5		0.0		0.0		0.0
14		Situ	8,853	10	0.1	24	0.3		0.0		0.0		0.0
15		Padasuka	2,747	14	0.5	13	0.5		0.0		0.0		0.0
16	Ganeas	Ganeas	4,088	71	1.7	5	0.1		0.0		0.0		0.0
17	Situraja	Situraja	6,258	125	2.0	39	0.6		0.0		0.0		0.0
18	Cisitu	Cisitu	4,565	12	0.3	5	0.1		0.0		0.0		0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	6,453	57	0.9	21	0.3		0.0		0.0		0.0
20	Cibugel	Cibugel	3,605	117	3.2	23	0.6		0.0		0.0		0.0
21	Wado	Wado	7,461	93	1.2	92	1.2		0.0		0.0		0.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	7,151	71	1.0	24	0.3		0.0		0.0		0.0
23	Jatigede	Jatigede	4,141	53	1.3	5	0.1		0.0		0.0		0.0
24	Tomo	Tomo	4,120	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	5,078	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0
26	Conggeang	Conggeang	5,034	31	0.6	19	0.4		0.0		0.0		0.0
27	Paseh	Paseh	6,269	162	2.6	160	2.6		0.0		0.0		0.0
28	Cimalaka	Cimalaka	9,857	42	0.4	13	0.1		0.0		0.0		0.0
29	Cisarua	Cisarua	3,326	56	1.7	0	0.0		0.0		0.0		0.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	3,032	2	0.1	3	0.1		0.0		0.0		0.0
31		Tanjungkerta	2,774	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0		0.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	4,199	70	1.7	0	0.0		0.0		0.0		0.0
33	Buahdua	Buahdua	3,754	42	1.1	21	0.6		0.0		0.0		0.0
34		Hariang	1,825	31	1.7	0	0.0		0.0		0.0		0.0
35	Surian	Surian	1,888	13	0.7	26	1.4		0.0		0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			190,788	1,761	0.9	844	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi Kesga & Gizi dan Surveilans Umunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jatinangor	Jatinangor	13,334	1,781	13.4	1,739	13.0	1	0.0	1	0.0	1	0.0
2		Cisempur	7,318	598	8.2	503	6.9	15	0.2	0	0.0	1	0.0
3	Cimanggung	Cimanggung	9,818	805	8.2	719	7.3	241	2.5	77	0.8	19	0.2
4		Sawahdadap	5,514	453	8.2	435	7.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	6,390	623	9.8	598	9.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Margajaya	8,153	803	9.8	653	8.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Sukasari	Sukasari	5,939	635	10.7	602	10.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pamulihan	Haurngombong	4,972	460	9.3	428	8.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Pamulihan	5,411	519	9.6	479	8.9	19	0.4	5	0.1	2	0.0
10	Rancakalong	Rancakalong	7,129	703	9.9	575	8.1	17	0.2	6	0.1	1	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	9,682	1,002	10.3	909	9.4	202	2.1	182	1.9	114	1.2
12		Sukagalih	4,440	438	9.9	478	10.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	4,136	329	8.0	176	4.3	13	0.3	1	0.0	1	0.0
14		Situ	9,686	812	8.4	664	6.9	48	0.5	14	0.1	19	0.2
15		Padasuka	3,005	330	11.0	312	10.4	3	0.1	0	0.0	0	0.0
16	Ganeas	Ganeas	4,473	438	9.8	373	8.3	21	0.5	17	0.4	11	0.2
17	Situraja	Situraja	6,846	439	6.4	279	4.1	71	1.0	32	0.5	28	0.4
18	Cisitu	Cisitu	4,994	400	8.0	433	8.7	12	0.2	0	0.0	0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	7,060	617	8.7	578	8.2	5	0.1	3	0.0	0	0.0
20	Cibugel	Cibugel	3,944	435	11.0	322	8.2	33	0.8	6	0.2	7	0.2
21	Wado	Wado	8,163	810	9.9	812	9.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	7,823	245	3.1	175	2.2	202	2.6	94	1.2	31	0.4
23	Jatigede	Jatigede	4,531	312	6.9	244	5.4	41	0.9	0	0.0	0	0.0
24	Tomo	Tomo	4,507	313	6.9	293	6.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	5,556	502	9.0	493	8.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Conggeang	Conggeang	5,507	399	7.2	380	6.9	19	0.3	0	0.0	3	0.1
27	Paseh	Paseh	6,858	715	10.4	668	9.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Cimalaka	Cimalaka	10,784	402	3.7	299	2.8	184	1.7	72	0.7	42	0.4
29	Cisarua	Cisarua	3,639	383	10.5	310	8.5	15	0.4	17	0.5	26	0.7
30	Tanjungkerta	Sukamantri	3,317	242	7.3	243	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31		Tanjungkerta	3,035	160	5.3	87	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	4,594	458	10.0	365	7.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Buahdua	Buahdua	4,107	196	4.8	177	4.3	55	1.3	13	0.3	16	0.4
34		Hariang	1,997	212	10.6	173	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	Surian	Surian	2,066	85	4.1	87	4.2	1	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208,730	18,054	8.6	16,061	7.7	1,218	0.6	540	0.3	322	0.2

Sumber: Seksi Kesga & Gizi dan Surveilans Umunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	JATINANGOR	JATINANGOR	1,039	1,003	96.54
2	JATINANGOR	CISEMPUR	600	520	86.67
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	1,058	1,054	99.62
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	541	514	95.01
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	624	556	89.10
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	709	698	98.45
7	SUKASARI	SUKASARI	574	547	95.30
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	499	484	96.99
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	536	499	93.10
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	633	564	89.10
11	SUMEDANG SELATAN	SUMEDANG SELATAN	887	889	100.23
12	SUMEDANG SELATAN	SUKAGALIH	401	389	97.01
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	374	359	95.99
14	SUMEDANG UTARA	SITU	871	758	87.03
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	316	303	95.89
16	GANEAS	GANEAS	370	338	91.35
17	SITURAJA	SITURAJA	519	512	98.65
18	CISITU	CISITU	432	391	90.51
19	DARMARAJA	DARMARAJA	562	584	103.91
20	CIBUGEL	CIBUGEL	414	386	93.24
21	WADO	WADO	789	734	93.03
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	714	636	89.08
23	JATIGEDE	JATIGEDE	261	232	88.89
24	TOMO	TOMO	327	300	91.74
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	470	471	100.21
26	CONGGEANG	CONGGEANG	379	351	92.61
27	PASEH	PASEH	566	514	90.81
28	CIMALAKA	CIMALAKA	975	899	92.21
29	CISARUA	CISARUA	342	319	93.27
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	264	250	94.70
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	213	165	77.46
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	368	333	90.49
33	BUAHDUA	BUAHDUA	268	224	83.58
34	BUAHDUA	HARIANG	187	162	86.63
35	SURIAN	SURIAN	159	164	103.14
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,241	17,102	93.76

Sumber: Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2021 Sasaran Riil)

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatinangor	Jatinangor	11,418	101	1.1	5,704	63.3	668	7.4	1,789	19.9	20	0.2	364	4.0	339	3.8	9,005	78.9
2		Cisempur	6,267	31	0.7	2,895	61.1	689	14.5	615	13.0	8	0.2	212	4.5	278	5.9	4,736	75.6
3	Cimanggung	Cimanggung	11,329	62	0.6	7,454	72.3	1,060	10.3	739	7.2	73	0.7	391	3.8	456	4.4	10,308	91.0
4		Sawahdadap	6,363	60	1.2	3,462	70.9	556	11.4	550	11.3	10	0.2	117	2.4	118	2.4	4,883	76.7
5	Tanjungsari	Tanjungsari	7,196	71	1.2	3,360	58.2	959	16.6	783	13.6	11	0.2	232	4.0	344	6.0	5,771	80.2
6		Margajaya	9,182	41	0.5	4,519	58.4	1,268	16.4	1,105	14.3	44	0.6	218	2.8	493	6.4	7,732	84.2
7	Sukasari	Sukasari	7,557	15	0.2	4,268	67.3	751	11.8	707	11.1	9	0.1	95	1.5	488	7.7	6,342	83.9
8	Pamulihan	Haurngombong	5,941	38	0.7	3,620	65.9	908	16.5	438	8.0	15	0.3	187	3.4	274	5.0	5,495	92.5
9		Pamulihan	6,465	38	0.7	3,262	61.6	1,144	21.6	399	7.5	4	0.1	158	3.0	284	5.4	5,293	81.9
10	Rancakalong	Rancakalong	8,147	47	0.7	3,786	57.5	1,332	20.2	548	8.3	7	0.1	270	4.1	588	8.9	6,585	80.8
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	9,783	97	1.2	4,899	60.3	920	11.3	1,188	14.6	16	0.2	326	4.0	662	8.1	8,124	83.0
12		Sukagalih	4,486	45	1.2	2,105	56.6	616	16.6	525	14.1	19	0.5	191	5.1	199	5.4	3,719	82.9
13	Sumedang Utara	Kotakaler	3,709	30	1.0	1,637	56.2	404	13.9	541	18.6	6	0.2	165	5.7	123	4.2	2,912	78.5
14		Situ	8,687	128	2.1	3,561	58.2	644	10.5	1,216	19.9	2	0.0	334	5.5	228	3.7	6,115	70.4
15		Padasuka	2,695	43	1.5	1,827	65.6	302	10.9	262	9.4	1	0.0	108	3.9	239	8.6	2,783	103.3
16	Ganeas	Ganeas	4,362	119	3.2	1,671	45.5	656	17.9	443	12.1	2	0.1	254	6.9	522	14.2	3,669	84.1
17	Situraja	Situraja	6,450	107	2.1	2,515	49.1	1,078	21.0	487	9.5	3	0.1	397	7.7	535	10.4	5,125	79.5
18	Cisitu	Cisitu	4,677	41	1.1	2,008	53.4	727	19.3	392	10.4	3	0.1	248	6.6	338	9.0	3,760	80.4
19	Darmaraja	Darmaraja	5,848	34	0.7	3,079	64.9	564	11.9	294	6.2	8	0.2	366	7.7	388	8.2	4,741	81.1
20	Cibugel	Cibugel	5,290	9	0.2	2,884	68.9	510	12.2	177	4.2	39	0.9	285	6.8	242	5.8	4,185	79.1
21	Wado	Wado	8,469	79	1.2	4,813	70.2	971	14.2	204	3.0	11	0.2	215	3.1	549	8.0	6,853	80.9
22	Jatinunggal	Jatinunggal	9,234	77	1.0	4,893	65.6	1,317	17.7	236	3.2	6	0.1	273	3.7	647	8.7	7,455	80.7
23	Jatigede	Jatigede	4,208	20	0.5	2,716	68.7	629	15.9	117	3.0	19	0.5	127	3.2	305	7.7	3,952	93.9
24	Tomo	Tomo	4,270	22	0.6	2,075	61.0	619	18.2	88	2.6	9	0.3	187	5.5	393	11.6	3,402	79.7
25	Ujungjaya	Ujungjaya	5,064	15	0.4	2,655	65.0	740	18.1	210	5.1	2	0.0	161	3.9	302	7.4	4,087	80.7
26	Conggeang	Conggeang	4,886	10	0.2	2,762	67.1	632	15.3	241	5.9	2	0.0	150	3.6	319	7.7	4,118	84.3
27	Paseh	Paseh	6,444	61	1.1	3,428	64.4	933	17.5	399	7.5	1	0.0	265	5.0	231	4.3	5,319	82.5
28	Cimalaka	Cimalaka	10,184	118	1.5	5,033	62.5	991	12.3	1,239	15.4	11	0.1	263	3.3	388	4.8	8,054	79.1
29	Cisarua	Cisarua	3,502	46	1.6	1,553	53.9	501	17.4	451	15.7	1	0.0	111	3.9	216	7.5	2,880	82.2
30	Tanjungkerta	Sukamantri	2,820	54	2.4	1,210	53.3	393	17.3	237	10.4	4	0.2	134	5.9	234	10.3	2,270	80.5
31		Tanjungkerta	2,579	28	1.5	1,000	54.0	367	19.8	253	13.7	0	0.0	131	7.1	74	4.0	1,853	71.8
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	5,334	21	0.5	2,447	54.0	1,029	22.7	216	4.8	6	0.1	126	2.8	682	15.0	4,533	85.0
33	Buahdua	Buahdua	3,492	26	1.0	1,630	62.6	487	18.7	222	8.5	0	0.0	86	3.3	153	5.9	2,604	74.6
34		Hariang	1,698	6	0.4	847	60.2	235	16.7	106	7.5	0	0.0	61	4.3	153	10.9	1,408	82.9
35	Surian	Surian	2,189	7	0.4	976	50.3	288	14.8	94	4.8	9	0.5	101	5.2	456	23.5	1,940	88.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			210,225	1,747	1.0	106,554	62.1	25,888	15.1	17,511	10.2	381	0.2	7,309	4.3	12,240	7.1	171,630	81.6

Sumber: Laporan KIA 2021

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatinangor	Jatinangor	1,045	0	0.0	983	95.1	1	0.1	36	3.5	0	0.0	2	0.2	12	1.2	1,034	98.9
2		Cisempur	570	0	0.0	378	78.6	48	10.0	32	6.7	0	0.0	3	0.6	20	4.2	481	84.4
3	Cimanggung	Cimanggung	1,028	1	0.1	881	86.9	22	2.2	65	6.4	0	0.0	9	0.9	36	3.6	1,014	98.6
4		Sawahdadap	493	0	0.0	416	95.2	0	0.0	15	3.4	0	0.0	4	0.9	2	0.5	437	88.6
5	Tanjungsari	Tanjungsari	526	1	0.2	442	94.4	1	0.2	16	3.4	0	0.0	2	0.4	6	1.3	468	89.0
6		Margajaya	675	2	0.3	502	81.2	4	0.6	72	11.7	0	0.0	4	0.6	34	5.5	618	91.6
7	Sukasari	Sukasari	561	0	0.0	517	95.6	8	1.5	11	2.0	0	0.0	3	0.6	2	0.4	541	96.4
8	Pamulihan	Haurngombong	490	1	0.2	385	89.1	11	2.5	21	4.9	0	0.0	6	1.4	8	1.9	432	88.2
9		Pamulihan	532	0	0.0	474	91.3	2	0.4	29	5.6	0	0.0	9	1.7	5	1.0	519	97.6
10	Rancakalong	Rancakalong	637	0	0.0	420	83.8	25	5.0	43	8.6	0	0.0	11	2.2	2	0.4	501	78.6
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	821	9	1.4	491	75.1	24	3.7	80	12.2	0	0.0	2	0.3	48	7.3	654	79.7
12		Sukagali	393	0	0.0	260	68.4	31	8.2	51	13.4	0	0.0	0	0.0	38	10.0	380	96.7
13	Sumedang Utara	Kotakaler	325	3	1.3	164	70.7	21	9.1	29	12.5	0	0.0	3	1.3	12	5.2	232	71.4
14		Situ	811	4	0.5	446	59.2	76	10.1	154	20.5	0	0.0	22	2.9	51	6.8	753	92.8
15		Padasuka	335	0	0.0	263	80.7	6	1.8	29	8.9	0	0.0	3	0.9	25	7.7	326	97.3
16	Ganeas	Ganeas	374	0	0.0	214	66.9	41	12.8	47	14.7	0	0.0	2	0.6	16	5.0	320	85.6
17	Situraja	Situraja	591	5	1.3	315	80.2	16	4.1	41	10.4	2	0.5	7	1.8	5	1.3	393	66.5
18	Cisitu	Cisitu	432	1	0.2	361	89.4	3	0.7	29	7.2	0	0.0	6	1.5	4	1.0	404	93.5
19	Darmaraja	Darmaraja	589	10	1.4	483	66.4	93	12.8	38	5.2	0	0.0	12	1.7	91	12.5	727	123.4
20	Cibugel	Cibugel	399	1	0.3	331	94.0	2	0.6	12	3.4	0	0.0	1	0.3	5	1.4	352	88.2
21	Wado	Wado	796	1	0.1	608	87.0	6	0.9	19	2.7	0	0.0	6	0.9	59	8.4	699	87.8
22	Jatinunggal	Jatinunggal	696	0	0.0	638	97.1	6	0.9	6	0.9	0	0.0	7	1.1	0	0.0	657	94.4
23	Jatigede	Jatigede	253	0	0.0	172	86.4	13	6.5	9	4.5	0	0.0	3	1.5	2	1.0	199	78.7
24	Tomo	Tomo	330	3	1.0	259	90.2	3	1.0	6	2.1	0	0.0	12	4.2	4	1.4	287	87.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	472	0	0.0	387	89.2	28	6.5	14	3.2	0	0.0	3	0.7	2	0.5	434	91.9
26	Conggeang	Conggeang	387	0	0.0	140	81.9	16	9.4	5	2.9	0	0.0	0	0.0	10	5.8	171	44.2
27	Paseh	Paseh	582	1	0.2	489	88.7	10	1.8	40	7.3	0	0.0	8	1.5	3	0.5	551	94.7
28	Cimalaka	Cimalaka	975	1	0.1	680	80.2	6	0.7	132	15.6	0	0.0	10	1.2	19	2.2	848	87.0
29	Cisarua	Cisarua	334	6	1.7	213	60.2	111	31.4	19	5.4	0	0.0	0	0.0	5	1.4	354	106.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	267	0	0.0	120	86.3	0	0.0	12	8.6	0	0.0	5	3.6	2	1.4	139	52.1
31		Tanjungkerta	209	4	3.2	88	71.0	3	2.4	23	18.5	0	0.0	2	1.6	4	3.2	124	59.3
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	381	2	0.5	199	48.0	178	42.9	15	3.6	0	0.0	0	0.0	21	5.1	415	108.9
33	Buahdua	Buahdua	245	1	0.6	152	89.4	10	5.9	6	3.5	0	0.0	1	0.6	0	0.0	170	69.4
34		Hariang	166	0	0.0	142	88.8	1	0.6	9	5.6	0	0.0	3	1.9	5	3.1	160	96.4
35	Surian	Surian	171	0	0.0	115	78.2	8	5.4	5	3.4	0	0.0	0	0.0	19	12.9	147	86.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,891	57	0.4	13,128	82.4	834	5.2	1,170	7.3	2	0.0	171	1.1	577	3.6	15,939	89.1

Sumber: Lap. KIA 2021

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jatinangor	Jatinangor	998	200	80	40.1	527	517	1,044	77	76	153	30	38.9	25	33.0	55	36.0
2		Cisempur	508	102	149	146.7	329	242	571	42	42	84	16	37.8	9	21.6	25	29.8
3	Cimanggung	Cimanggung	1,049	210	255	121.5	532	502	1,034	57	56	113	69	121.7	62	110.8	131	116.3
4		Sawahdadap	497	99	114	114.7	253	243	496	32	31	63	19	59.5	16	51.0	35	55.3
5	Tanjungsari	Tanjungsari	552	110	162	146.7	277	253	530	37	36	73	25	67.8	19	52.1	44	60.0
6		Margajaya	701	140	189	134.8	339	337	676	47	46	94	49	103.7	33	71.2	82	87.6
7	Sukasari	Sukasari	560	112	158	141.1	311	249	560	34	34	68	56	163.0	37	109.6	93	136.6
8	Pamulihan	Haurngombong	462	92	105	113.6	259	233	492	29	28	57	17	59.0	12	42.6	29	50.9
9		Pamulihan	479	96	240	250.5	259	271	530	31	31	62	25	80.1	23	74.8	48	77.5
10	Rancakalong	Rancakalong	575	115	163	141.7	310	322	632	41	41	82	11	26.7	12	29.6	23	28.1
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	894	179	163	91.2	423	395	818	56	55	111	58	103.7	50	90.8	108	97.3
12		Sukagali	387	77	120	155.0	192	198	390	26	25	51	57	222.2	41	161.7	98	192.2
13	Sumedang Utara	Kotakaler	331	66	100	151.1	180	145	325	24	24	47	9	37.7	16	67.9	25	52.7
14		Situ	821	164	165	100.5	383	429	812	56	55	111	23	41.0	21	38.1	44	39.6
15		Padasuka	318	64	137	215.4	181	153	334	17	17	35	26	149.4	18	105.3	44	127.5
16	Ganeas	Ganeas	367	73	113	154.0	212	166	378	26	26	51	21	80.9	15	58.8	36	70.0
17	Situraja	Situraja	521	104	170	163.1	309	282	591	40	39	78	44	111.1	34	87.5	78	99.4
18	Cisitu	Cisitu	385	77	92	119.5	228	201	429	29	28	57	20	69.4	17	60.0	37	64.7
19	Darmaraja	Darmaraja	584	117	170	145.5	287	302	589	41	40	81	20	48.8	25	62.4	45	55.6
20	Cibugel	Cibugel	328	66	199	303.4	198	199	397	23	23	45	5	21.9	27	120.0	32	70.6
21	Wado	Wado	734	147	246	167.6	422	369	791	47	47	94	29	61.4	44	94.6	73	77.9
22	Jatinunggal	Jatinunggal	665	133	202	151.9	319	379	698	45	45	90	69	152.8	65	145.9	134	149.4
23	Jatigede	Jatigede	242	48	78	161.2	134	118	252	26	26	52	9	34.3	4	15.5	13	25.0
24	Tomo	Tomo	300	60	95	158.3	180	150	330	26	26	52	7	26.8	11	42.9	18	34.8
25	Ujungjaya	Ujungjaya	468	94	157	167.7	230	244	474	32	32	64	43	134.0	34	107.4	77	120.8
26	Conggeang	Conggeang	362	72	83	114.6	214	175	389	32	31	63	9	28.3	4	12.8	13	20.6
27	Paseh	Paseh	562	112	169	150.4	285	291	576	40	39	79	29	73.0	21	53.8	50	63.5
28	Cimalaka	Cimalaka	918	184	284	154.7	519	451	970	62	61	124	52	83.3	35	57.0	87	70.3
29	Cisarua	Cisarua	322	64	85	132.0	193	141	334	21	21	42	20	95.2	30	144.9	50	119.9
30	Tanjungkerta	Sukamantri	252	50	111	220.2	127	140	267	19	19	38	9	47.2	11	58.2	20	52.7
31		Tanjungkerta	161	32	165	512.4	121	88	209	18	17	35	13	74.1	11	63.8	24	69.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	360	72	114	158.3	168	212	380	27	26	53	5	18.8	8	30.7	13	24.7
33	Buahdua	Buahdua	238	48	75	157.6	145	102	247	24	23	47	20	83.9	9	38.5	29	61.4
34		Hariang	162	32	56	172.8	89	77	166	12	11	23	6	51.9	7	61.4	13	56.6
35	Surian	Surian	155	31	47	151.6	98	72	170	12	12	24	7	59.1	2	17.1	9	38.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,218	3,444	5,011	145.5	9,233	8,648	17,881	1,207	1,187	2,394	927	76.8	808	68.1	1,735	72.5

Sumber: Lap. KIA 2021

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
2		Cisempur	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sawahdadap	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
5	Tanjungsari	Tanjungsari	3	3	0	3	5	6	0	6	8	9	0	9
6		Margajaya	3	3	0	3	1	1	1	2	4	4	1	5
7	Sukasari	Sukasari	3	4	0	4	0	0	0	0	3	4	0	4
8	Pamulihan	Haurngombong	2	2	0	2	1	4	0	4	3	6	0	6
9		Pamulihan	3	3	0	3	2	2	2	4	5	5	2	7
10	Rancakalong	Rancakalong	5	6	1	7	1	2	0	2	6	8	1	9
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	4	5	0	5	1	1	0	1	5	6	0	6
12		Sukagalih	2	5	0	5	1	1	0	1	3	6	0	6
13	Sumedang Utara	Kotakaler	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2
14		Situ	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
15		Padasuka	2	4	1	5	1	1	2	3	3	5	3	8
16	Ganeas	Ganeas	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
17	Situraja	Situraja	1	1	1	2	0	4	1	5	1	5	2	7
18	Cisitu	Cisitu	3	4	0	4	3	4	0	4	6	8	0	8
19	Darmaraja	Darmaraja	1	2	0	2	0	0	2	2	1	2	2	4
20	Cibugel	Cibugel	3	3	0	3	4	5	0	5	7	8	0	8
21	Wado	Wado	3	3	1	4	6	6	1	7	9	9	2	11
22	Jatinunggal	Jatinunggal	3	4	0	4	2	3	0	3	5	7	0	7
23	Jatigede	Jatigede	2	3	2	5	0	0	0	0	2	3	2	5
24	Tomo	Tomo	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
25	Ujungjaya	Ujungjaya	5	5	1	6	2	3	2	5	7	8	3	11
26	Conggeang	Conggeang	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
27	Paseh	Paseh	1	3	0	3	3	6	1	7	4	9	1	10
28	Cimalaka	Cimalaka	6	7	1	8	2	2	1	3	8	9	2	11
29	Cisarua	Cisarua	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
30	Tanjungkerta	Sukamantri	1	1	1	2	1	1	0	1	2	2	1	3
31		Tanjungkerta	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	3	4	0	4	4	7	0	7	7	11	0	11
33	Buahdua	Buahdua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Hariang	1	1	0	1	2	2	1	3	3	3	1	4
35	Surian	Surian	3	4	0	4	1	1	0	1	4	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	91	10	101	49	70	15	85	120	161	25	186
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7.2	9.2	1.0	10.2	5.4	7.7	1.6	9.3	6.3	8.4	1.3	9.8

Sumber: Lap. KIA 2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM BERDARA H	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Jatinangor	Jatinangor						1														
2	Cisempur	Cisempur					1								1							
3	Cimanggung	Cimanggung																				
4	Sawahdadap	Sawahdadap	1																			
5	Tanjungsari	Tanjungsari	4	2		1		1							1							
6	Margajaya	Margajaya		1		1	2															1
7	Sukasari	Sukasari					2	1							1							
8	Pamulihan	Haurngombong	1	1				1		1					2							
9	Pamulihan	Pamulihan	2				2	1												1		1
10	Rancakalong	Rancakalong	3			1	2								2	1						
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	1	3				1	1													
12	Sukagalih	Sukagalih	1	2							1				2							
13	Sumedang Utara	Kotakaler						1												1		
14	Situ	Situ	1					2		1												
15	Padasuka	Padasuka	1	2					1						1							3
16	Ganeas	Ganeas	2					1							1							
17	Situraja	Situraja					1								4		1					1
18	Cisitu	Cisitu	2	2				2							2							
19	Darmaraja	Darmaraja						1	1													2
20	Cibugel	Cibugel	3	1		2	1		1													
21	Wado	Wado	3	4		1	1															2
22	Jatinunggal	Jatinunggal	4					1							2							
23	Jatigede	Jatigede	1	1					1													2
24	Tomo	Tomo													1		1					
25	Ujungjaya	Ujungjaya	1	3		1	2								1	1	2					
26	Conggeang	Conggeang	1	1																		
27	Paseh	Paseh		2		1	1			1					4							1
28	Cimalaka	Cimalaka	3	2		1	2								1							2
29	Cisarua	Cisarua						1							1							
30	Tanjungkerta	Sukamantri	1	1													1					
31	Tanjungkerta	Tanjungkerta					1															
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	5	1				1	1	1					2							
33	Buahdua	Buahdua																				
34	Hariang	Hariang		2			1															1
35	Surian	Surian	1	1			2								1							
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	32	0	9	21	16	6	5	0	0	0	0	30	2	5	0	0	2	0	16

Sumber: Lap. KIA 2021

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	JATINANGOR	JATINANGOR	527	517	1,044	527	100.0	517	100.0	1,044	100.0	2	0.4	2	0.4	4	0.4
2	JATINANGOR	CISEMPUR	329	242	571	329	100.0	242	100.0	571	100.0	2	0.6	0	0.0	2	0.4
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	532	502	1,034	532	100.0	502	100.0	1,034	100.0	1	0.2	2	0.4	3	0.3
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	253	243	496	253	100.0	243	100.0	496	100.0	4	1.6	1	0.4	5	1.0
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	277	253	530	277	100.0	253	100.0	530	100.0	9	3.2	5	2.0	14	2.6
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	339	337	676	339	100.0	337	100.0	676	100.0	1	0.3	4	1.2	5	0.7
7	SUKASARI	SUKASARI	311	249	560	311	100.0	249	100.0	560	100.0	7	2.3	5	2.0	12	2.1
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	259	233	492	259	100.0	233	100.0	492	100.0	9	3.5	7	3.0	16	3.3
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	259	271	530	259	100.0	271	100.0	530	100.0	13	5.0	14	5.2	27	5.1
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	310	322	632	310	100.0	322	100.0	632	100.0	10	3.2	9	2.8	19	3.0
11	SUMEDANG SELATAN	SUMEDANG SELATAN	423	395	818	423	100.0	395	100.0	818	100.0	8	1.9	2	0.5	10	1.2
12	SUMEDANG SELATAN	SUKAGALIH	192	198	390	192	100.0	198	100.0	390	100.0	3	1.6	3	1.5	6	1.5
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	180	145	325	180	100.0	145	100.0	325	100.0	2	1.1	0	0.0	2	0.6
14	SUMEDANG UTARA	SITU	383	429	812	383	100.0	429	100.0	812	100.0	6	1.6	11	2.6	17	2.1
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	181	153	334	181	100.0	153	100.0	334	100.0	9	5.0	5	3.3	14	4.2
16	GANEAS	GANEAS	212	166	378	212	100.0	166	100.0	378	100.0	3	1.4	0	0.0	3	0.8
17	SITURAJA	SITURAJA	309	282	591	309	100.0	282	100.0	591	100.0	15	4.9	16	5.7	31	5.2
18	CISITU	CISITU	228	201	429	228	100.0	201	100.0	429	100.0	7	3.1	2	1.0	9	2.1
19	DARMARAJA	DARMARAJA	287	302	589	287	100.0	302	100.0	589	100.0	8	2.8	11	3.6	19	3.2
20	CIBUGEL	CIBUGEL	198	199	397	198	100.0	199	100.0	397	100.0	3	1.5	25	12.6	28	7.1
21	WADO	WADO	422	369	791	422	100.0	369	100.0	791	100.0	7	1.7	11	3.0	18	2.3
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	319	379	698	319	100.0	379	100.0	698	100.0	10	3.1	10	2.6	20	2.9
23	JATIGEDE	JATIGEDE	134	118	252	134	100.0	118	100.0	252	100.0	7	5.2	3	2.5	10	4.0
24	TOMO	TOMO	180	150	330	180	100.0	150	100.0	330	100.0	5	2.8	6	4.0	11	3.3
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	230	244	474	230	100.0	244	100.0	474	100.0	13	5.7	14	5.7	27	5.7
26	CONGGEANG	CONGGEANG	214	175	389	214	100.0	175	100.0	389	100.0	4	1.9	3	1.7	7	1.8
27	PASEH	PASEH	285	291	576	285	100.0	291	100.0	576	100.0	3	1.1	5	1.7	8	1.4
28	CIMALAKA	CIMALAKA	519	451	970	519	100.0	451	100.0	970	100.0	18	3.5	15	3.3	33	3.4
29	CISARUA	CISARUA	193	141	334	193	100.0	141	100.0	334	100.0	3	1.6	7	5.0	10	3.0
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	127	140	267	127	100.0	140	100.0	267	100.0	7	5.5	7	5.0	14	5.2
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	121	88	209	121	100.0	88	100.0	209	100.0	8	6.6	7	8.0	15	7.2
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	168	212	380	168	100.0	212	100.0	380	100.0	4	2.4	6	2.8	10	2.6
33	BUAHDUA	BUAHDUA	145	102	247	145	100.0	102	100.0	247	100.0	8	5.5	6	5.9	14	5.7
34	BUAHDUA	HARIANG	89	77	166	89	100.0	77	100.0	166	100.0	1	1.1	5	6.5	6	3.6
35	SURIAN	SURIAN	98	72	170	98	100.0	72	100.0	170	100.0	4	4.1	2	2.8	6	3.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,233	8,648	17,881	9,233	100.0	8,648	100.0	17,881	100.0	224	2.4	231	2.7	455	2.5

Sumber: Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2021 (Sasaran Rili)

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatinangor	Jatinangor	527	517	1,044	526	99.8	517	100.0	1,043	99.9	526	99.8	516	99.8	1,042	99.8
2		Cisempur	329	242	571	322	97.9	246	101.7	568	99.5	323	98.2	247	102.1	570	99.8
3	Cimanggung	Cimanggung	532	502	1,034	532	100.0	502	100.0	1,034	100.0	531	99.8	496	98.8	1,027	99.3
4		Sawahdadap	253	243	496	251	99.2	241	99.2	492	99.2	228	90.1	241	99.2	469	94.6
5	Tanjungsari	Tanjungsari	277	253	530	272	98.2	252	99.6	524	98.9	255	92.1	259	102.4	514	97.0
6		Margajaya	339	337	676	338	99.7	336	99.7	674	99.7	337	99.4	335	99.4	672	99.4
7	Sukasari	Sukasari	311	249	560	310	99.7	247	99.2	557	99.5	310	99.7	246	98.8	556	99.3
8	Pamulihan	Haurngombong	259	233	492	256	98.8	232	99.6	488	99.2	256	98.8	230	98.7	486	98.8
9		Pamulihan	259	271	530	252	97.3	255	94.1	507	95.7	248	95.8	264	97.4	512	96.6
10	Rancakalong	Rancakalong	310	322	632	310	100.0	321	99.7	631	99.8	306	98.7	312	96.9	618	97.8
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	423	395	818	413	97.6	393	99.5	806	98.5	410	96.9	388	98.2	798	97.6
12		Sukagali	192	198	390	191	99.5	196	99.0	387	99.2	191	99.5	195	98.5	386	99.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	180	145	325	179	99.4	145	100.0	324	99.7	175	97.2	143	98.6	318	97.8
14		Situ	383	429	812	383	100.0	429	100.0	812	100.0	385	100.5	423	98.6	808	99.5
15		Padasuka	181	153	334	170	93.9	153	100.0	323	96.7	167	92.3	148	96.7	315	94.3
16	Ganeas	Ganeas	212	166	378	209	98.6	166	100.0	375	99.2	208	98.1	166	100.0	374	98.9
17	Situraja	Situraja	309	282	591	300	97.1	279	98.9	579	98.0	291	94.2	276	97.9	567	95.9
18	Cisitu	Cisitu	228	201	429	225	98.7	202	100.5	427	99.5	224	98.2	200	99.5	424	98.8
19	Darmaraja	Darmaraja	287	302	589	284	99.0	297	98.3	581	98.6	279	97.2	293	97.0	572	97.1
20	Cibugel	Cibugel	198	199	397	201	101.5	187	94.0	388	97.7	208	105.1	191	96.0	399	100.5
21	Wado	Wado	422	369	791	418	99.1	364	98.6	782	98.9	411	97.4	369	100.0	780	98.6
22	Jatinunggal	Jatinunggal	319	379	698	318	99.7	377	99.5	695	99.6	316	99.1	380	100.3	696	99.7
23	Jatigede	Jatigede	134	118	252	130	97.0	115	97.5	245	97.2	129	96.3	111	94.1	240	95.2
24	Tomo	Tomo	180	150	330	175	97.2	144	96.0	319	96.7	172	95.6	153	102.0	325	98.5
25	Ujungjaya	Ujungjaya	230	244	474	227	98.7	239	98.0	466	98.3	225	97.8	234	95.9	459	96.8
26	Conggeang	Conggeang	214	175	389	214	100.0	174	99.4	388	99.7	213	99.5	169	96.6	382	98.2
27	Paseh	Paseh	285	291	576	285	100.0	289	99.3	574	99.7	285	100.0	289	99.3	574	99.7
28	Cimalaka	Cimalaka	519	451	970	512	98.7	445	98.7	957	98.7	516	99.4	446	98.9	962	99.2
29	Cisarua	Cisarua	193	141	334	193	100.0	141	100.0	334	100.0	192	99.5	141	100.0	333	99.7
30	Tanjungkerta	Sukamantri	127	140	267	121	95.3	133	95.0	254	95.1	122	96.1	129	92.1	251	94.0
31		Tanjungkerta	121	88	209	119	98.3	88	100.0	207	99.0	113	93.4	82	93.2	195	93.3
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	168	212	380	166	98.8	211	99.5	377	99.2	165	98.2	205	96.7	370	97.4
33	Buahdua	Buahdua	145	102	247	145	100.0	102	100.0	247	100.0	144	99.3	103	101.0	247	100.0
34		Hariang	89	77	166	84	94.4	74	96.1	158	95.2	80	89.9	76	98.7	156	94.0
35	Surian	Surian	98	72	170	91	92.9	66	91.7	157	92.4	90	91.8	68	94.4	158	92.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,233	8,648	17,881	9,122	98.8	8,558	99.0	17,680	98.9	9,031	97.8	8,524	98.6	17,555	98.2

Sumber: Lap KIA 2021

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JATINANGOR	JATINANGOR	1,044	999	95.7	597	434	72.7
2	JATINANGOR	CISEMPUR	571	459	80.4	397	192	48.4
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	1,034	1,028	99.4	608	563	92.6
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	496	443	89.3	178	143	80.3
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	530	471	88.9	402	363	90.3
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	676	606	89.6	436	353	81.0
7	SUKASARI	SUKASARI	560	549	98.0	236	213	90.3
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	492	473	96.1	403	343	85.1
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	530	507	95.7	411	348	84.7
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	632	447	70.7	529	474	89.6
11	SUMEDANG SELATAN	SUMEDANG SELATAN	818	733	89.6	594	519	87.4
12	SUMEDANG SELATAN	SUKAGALIH	390	387	99.2	294	194	66.0
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	325	266	81.8	269	222	82.5
14	SUMEDANG UTARA	SITU	812	812	100.0	420	355	84.5
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	334	230	68.9	265	211	79.6
16	GANEAS	GANEAS	378	339	89.7	294	258	87.8
17	SITURAJA	SITURAJA	591	496	83.9	409	400	97.8
18	CISITU	CISITU	429	422	98.4	116	82	70.7
19	DARMARAJA	DARMARAJA	589	460	78.1	357	309	86.6
20	CIBUGEL	CIBUGEL	397	370	93.2	326	292	89.6
21	WADO	WADO	791	779	98.5	512	446	87.1
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	698	663	95.0	485	379	78.1
23	JATIGEDE	JATIGEDE	252	200	79.4	206	164	79.6
24	TOMO	TOMO	330	323	97.9	277	238	85.9
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	474	257	54.2	286	178	62.2
26	CONGGEANG	CONGGEANG	389	381	97.9	283	233	82.3
27	PASEH	PASEH	576	538	93.4	436	289	66.3
28	CIMALAKA	CIMALAKA	970	643	66.3	750	587	78.3
29	CISARUA	CISARUA	334	274	82.0	131	107	81.7
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	267	181	67.8	237	200	84.4
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	209	132	63.2	176	142	80.7
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	380	366	96.3	331	275	83.1
33	BUAHDUA	BUAHDUA	247	236	95.5	188	151	80.3
34	BUAHDUA	HARIANG	166	160	96.4	61	58	95.1
35	SURIAN	SURIAN	170	125	73.5	149	76	51.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,881	15,755	88.1	12,049	9,791	81.3

Sumber: Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2021 (Sasaran RIII)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	514	505	1,019	542	105.4	551	109.1	1,093	107.3
2		Cisempur	282	278	560	312	110.6	267	96.0	579	103.4
3	Cimanggung	Cimanggung	378	373	751	589	155.8	485	130.0	1,074	143.0
4		Sawahdadap	213	209	422	243	114.1	234	112.0	477	113.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	246	243	489	244	99.2	269	110.7	513	104.9
6		Margajaya	315	309	624	338	107.3	329	106.5	667	106.9
7	Sukasari	Sukasari	229	225	454	294	128.4	256	113.8	550	121.1
8	Pamulihan	Haurngombong	192	188	380	285	148.4	243	129.3	528	138.9
9		Pamulihan	208	205	413	295	141.8	240	117.1	535	129.5
10	Rancakalong	Rancakalong	275	270	545	314	114.2	325	120.4	639	117.2
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	373	367	740	715	191.7	678	184.7	1,393	188.2
12		Sukagalih	171	169	340	230	134.5	238	140.8	468	137.6
13	Sumedang Utara	Kotakaler	159	157	316	227	142.8	225	143.3	452	143.0
14		Situ	374	367	741	554	148.1	582	158.6	1,136	153.3
15		Padasuka	116	114	230	159	137.1	141	123.7	300	130.4
16	Ganeas	Ganeas	173	170	343	172	99.4	168	98.8	340	99.1
17	Situraja	Situraja	264	259	523	278	105.3	237	91.5	515	98.5
18	Cisitu	Cisitu	192	189	381	240	125.0	201	106.3	441	115.7
19	Darmaraja	Darmaraja	273	267	540	325	119.0	315	118.0	640	118.5
20	Cibugel	Cibugel	152	150	302	159	104.6	129	86.0	288	95.4
21	Wado	Wado	315	310	625	330	104.8	349	112.6	679	108.6
22	Jatinunggal	Jatinunggal	301	297	598	367	121.9	316	106.4	683	114.2
23	Jatigede	Jatigede	175	172	347	163	93.1	127	73.8	290	83.6
24	Tomo	Tomo	174	171	345	191	109.8	167	97.7	358	103.8
25	Ujungjaya	Ujungjaya	214	211	425	263	122.9	201	95.3	464	109.2
26	Conggeang	Conggeang	212	208	420	244	115.1	193	92.8	437	104.0
27	Paseh	Paseh	265	260	525	288	108.7	293	112.7	581	110.7
28	Cimalaka	Cimalaka	416	409	825	472	113.5	487	119.1	959	116.2
29	Cisarua	Cisarua	140	138	278	231	165.0	181	131.2	412	148.2
30	Tanjungkerta	Sukamantri	127	126	253	160	126.0	119	94.4	279	110.3
31		Tanjungkerta	117	115	232	109	93.2	101	87.8	210	90.5
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	177	174	351	182	102.8	168	96.6	350	99.7
33	Buahdua	Buahdua	159	156	315	142	89.3	104	66.7	246	78.1
34		Hariang	77	76	153	78	101.3	87	114.5	165	107.8
35	Surian	Surian	79	78	157	70	88.6	85	109.0	155	98.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,047	7,915	15,962	9,805	121.8	9,091	114.9	18,896	118.4

Sumber: Lap KIA 2021

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Jatinangor	Jatinangor	7	7	100.0
2		Cisempur	5	4	80.0
3	Cimanggung	Cimanggung	7	7	100.0
4		Sawahdadap	4	4	100.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	7	6	85.7
6		Margajaya	5	5	100.0
7	Sukasari	Sukasari	7	7	100.0
8	Pamulihan	Haumgombong	6	5	83.3
9		Pamulihan	5	5	100.0
10	Rancakalong	Rancakalong	10	9	90.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	8	8	100.0
12		Sukagali	6	6	100.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	3	3	100.0
14		Situ	6	6	100.0
15		Padasuka	4	3	75.0
16	Ganeas	Ganeas	8	5	62.5
17	Situraja	Situraja	15	10	66.7
18	Cisitu	Cisitu	10	10	100.0
19	Darmaraja	Darmaraja	12	10	83.3
20	Cibugel	Cibugel	7	7	100.0
21	Wado	Wado	10	10	100.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	9	8	88.9
23	Jatigede	Jatigede	11	9	81.8
24	Tomo	Tomo	9	6	66.7
25	Ujungjaya	Ujungjaya	9	9	100.0
26	Conggeang	Conggeang	12	8	66.7
27	Paseh	Paseh	10	10	100.0
28	Cimalaka	Cimalaka	14	14	100.0
29	Cisarua	Cisarua	7	7	100.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	5	4	80.0
31		Tanjungkerta	7	6	85.7
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	9	9	100.0
33	Buahdua	Buahdua	9	9	100.0
34		Hariang	5	4	80.0
35	Surian	Surian	9	8	88.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			277	248	89.5

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HBO												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jatinangor	Jatinangor	830	878	1,708	824	99.3	815	92.8	1,639	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	787	94.8	782	89.1	1,569	91.9
2	Cisempur	Cisempur	254	245	499	322	126.8	240	98.0	562	112.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	226	89.0	210	85.7	436	87.4
3	Cimanggung	Cimanggung	562	528	1,090	526	93.6	520	98.5	1,046	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	516	91.8	496	93.9	1,012	92.8
4	Sawahdadap	Sawahdadap	249	183	432	224	90.0	215	117.5	439	101.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	207	83.1	205	112.0	412	95.4
5	Tanjungsari	Tanjungsari	321	301	622	368	114.6	386	128.2	754	121.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	285	88.8	293	97.3	578	92.9
6	Margajaya	Margajaya	377	337	714	339	89.9	337	100.0	676	94.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	346	91.8	336	99.7	682	95.5
7	Sukasari	Sukasari	273	274	547	298	109.2	275	100.4	573	104.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	264	96.7	254	92.7	518	94.7
8	Pamulihan	Haurngombong	250	173	423	245	98.0	217	125.4	462	109.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	197	78.8	188	108.7	385	91.0
9	Pamulihan	Pamulihan	259	197	456	253	97.7	264	134.0	517	113.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	90.0	221	112.2	454	99.6
10	Rancakalong	Rancakalong	270	311	581	310	114.8	322	103.5	632	108.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	253	93.7	303	97.4	556	95.7
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	390	429	819	420	107.7	391	91.1	811	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	394	101.0	396	92.3	790	96.5
12	Sukagali	Sukagali	176	179	355	223	126.7	182	101.7	405	114.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	192	109.1	144	80.4	336	94.6
13	Sumedang Utara	Kotakaler	155	112	267	351	226.5	363	324.1	714	267.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	189	121.9	187	167.0	376	140.8
14	Situ	Situ	373	404	777	300	80.4	317	78.5	617	79.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	358	96.0	364	90.1	722	92.9
15	Padasuka	Padasuka	163	138	301	172	105.5	151	109.4	323	107.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	151	92.6	114	82.6	265	88.0
16	Ganeas	Ganeas	177	186	363	212	119.8	168	90.3	380	104.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	169	95.5	143	76.9	312	86.0
17	Situraja	Situraja	210	252	462	266	126.7	296	117.5	562	121.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	252	120.0	230	91.3	482	104.3
18	Cisitu	Cisitu	223	189	412	216	96.9	202	106.9	418	101.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	208	93.3	171	90.5	379	92.0
19	Darmaraja	Darmaraja	294	279	573	278	94.6	301	107.9	579	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	263	89.5	275	98.6	538	93.9
20	Cibugel	Cibugel	132	137	269	209	158.3	203	148.2	412	153.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	215	162.9	208	151.8	423	157.2
21	Wado	Wado	331	252	583	407	123.0	364	144.4	771	132.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	339	102.4	278	110.3	617	105.8
22	Jatinunggal	Jatinunggal	316	275	591	325	102.8	367	133.5	692	117.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	299	94.6	345	125.5	644	109.0
23	Jatigede	Jatigede	124	96	220	132	106.5	113	117.7	245	111.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	82.3	110	114.6	212	96.4
24	Tomo	Tomo	146	112	258	174	119.2	136	121.4	310	120.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	120	82.2	108	96.4	228	88.4
25	Ujungjaya	Ujungjaya	254	248	502	243	95.7	243	98.0	486	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	258	101.6	262	105.6	520	103.6
26	Conggeang	Conggeang	201	200	401	215	107.0	173	86.5	388	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	208	103.5	160	80.0	368	91.8
27	Paseh	Paseh	331	265	596	286	86.4	280	105.7	566	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	269	81.3	264	99.6	533	89.4
28	Cimalaka	Cimalaka	496	429	925	515	103.8	445	103.7	960	103.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	442	89.1	424	98.8	866	93.6
29	Cisarua	Cisarua	189	150	339	193	102.1	142	94.7	335	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	180	95.2	150	100.0	330	97.3
30	Tanjungkerta	Sukamantri	114	106	220	123	107.9	134	126.4	257	116.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	101	88.6	108	101.9	209	95.0
31	Tanjungkerta	Tanjungkerta	93	78	171	109	117.2	84	107.7	193	112.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	103	110.8	88	112.8	191	111.7
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	170	141	311	174	102.4	215	152.5	389	125.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	119	70.0	172	122.0	291	93.6
33	Buahdua	Buahdua	139	157	296	159	114.4	110	70.1	269	90.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	159	114.4	125	79.6	284	95.9
34	Hariang	Hariang	81	60	141	83	102.5	75	125.0	158	112.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	64	79.0	63	105.0	127	90.1
35	Surian	Surian	80	53	133	87	108.8	66	124.5	153	115.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	98.8	59	111.3	138	103.8
36	RSUD					1,840		1,840		3,680													
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,003	8,354	17,357	11,421	126.9	9,112	109.1	22,373	128.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,547	94.9	8,236	98.6	16,783	96.7

Sumber: Seksi Kesga & Gizi dan Surveilans Umunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jatinangor	Jatinangor	830	878	1,708	921	111.0	921	104.9	1,842	107.8	835	100.6	827	94.2	1,662	97.3	850	102.4	822	93.6	1,672	97.9	666	80.2	649	73.9	1,315	77.0
2		Cisempur	254	245	499	274	107.9	252	102.9	526	105.4	269	105.9	253	103.3	522	104.6	289	113.8	280	114.3	569	114.0	243	95.7	221	90.2	464	93.0
3	Cimanggung	Cimanggung	562	528	1,090	598	106.4	569	107.8	1,167	107.1	610	108.5	550	104.2	1,160	106.4	671	119.4	599	113.4	1,270	116.5	557	99.1	503	95.3	1,060	97.2
4		Sawahdadap	249	183	432	235	94.4	237	129.5	472	109.3	233	93.6	239	130.6	472	109.3	240	96.4	224	122.4	464	107.4	209	83.9	193	105.5	402	93.1
5	Tanjungsari	Tanjungsari	321	301	622	332	103.4	326	108.3	658	105.8	318	99.1	337	112.0	655	105.3	393	122.4	397	131.9	790	127.0	324	100.9	328	109.0	652	104.8
6		Margajaya	377	337	714	383	101.6	349	103.6	732	102.5	396	105.0	364	108.0	760	106.4	381	101.1	347	103.0	728	102.0	290	76.9	261	77.4	551	77.2
7	Sukasari	Sukasari	273	274	547	270	98.9	258	94.2	528	96.5	270	98.9	258	94.2	528	96.5	270	98.9	252	92.0	522	95.4	267	97.8	266	97.1	533	97.4
8	Pamulihan	Haurngombong	250	173	423	206	82.4	196	113.3	402	95.0	205	82.0	196	113.3	401	94.8	226	90.4	217	125.4	443	104.7	169	67.6	157	90.8	326	77.1
9		Pamulihan	259	197	456	228	88.0	203	103.0	431	94.5	228	88.0	203	103.0	431	94.5	265	102.3	281	142.6	546	119.7	219	84.6	235	119.3	454	99.6
10	Rancakalong	Rancakalong	270	311	581	392	145.2	371	119.3	763	131.3	362	134.1	341	109.6	703	121.0	329	121.9	340	109.3	669	115.1	290	107.4	293	94.2	583	100.3
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	390	429	819	410	105.1	415	96.7	825	100.7	416	106.7	409	95.3	825	100.7	436	111.8	404	94.2	840	102.6	371	95.1	361	84.1	732	89.4
12		Sukagali	176	179	355	214	121.6	178	99.4	392	110.4	214	121.6	178	99.4	392	110.4	205	116.5	201	112.3	406	114.4	157	89.2	162	90.5	319	89.9
13	Sumedang Utara	Kotakaler	155	112	267	120	77.4	145	129.5	265	99.3	126	81.3	140	125.0	266	99.6	149	96.1	147	131.3	296	110.9	131	84.5	130	116.1	261	97.8
14		Situ	373	404	777	371	99.5	370	91.6	741	95.4	392	105.1	403	99.8	795	102.3	465	124.7	467	115.6	932	119.9	317	85.0	320	79.2	637	82.0
15		Padasuka	163	138	301	145	89.0	148	107.2	293	97.3	145	89.0	148	107.2	293	97.3	154	94.5	154	111.6	308	102.3	112	68.7	123	89.1	235	78.1
16	Ganeas	Ganeas	177	186	363	174	98.3	164	88.2	338	93.1	179	101.1	161	86.6	340	93.7	188	106.2	177	95.2	365	100.6	152	85.9	143	76.9	295	81.3
17	Situraja	Situraja	210	252	462	221	105.2	204	81.0	425	92.0	214	101.9	179	71.0	393	85.1	250	119.0	242	96.0	492	106.5	222	105.7	226	89.7	448	97.0
18	Cisitu	Cisitu	223	189	412	219	98.2	193	102.1	412	100.0	240	107.6	208	110.1	448	108.7	244	109.4	203	107.4	447	108.5	201	90.1	165	87.3	366	88.8
19	Darmaraja	Darmaraja	294	279	573	288	98.0	292	104.7	580	101.2	286	97.3	290	103.9	576	100.5	316	107.5	295	105.7	611	106.6	225	76.5	228	81.7	453	79.1
20	Cibugel	Cibugel	132	137	269	195	147.7	191	139.4	386	143.5	216	163.6	203	148.2	419	155.8	214	162.1	195	142.3	409	152.0	167	126.5	153	111.7	320	119.0
21	Wado	Wado	331	252	583	251	75.8	319	126.6	570	97.8	273	82.5	324	128.6	597	102.4	331	100.0	339	134.5	670	114.9	281	84.9	288	114.3	569	97.6
22	Jatinunggal	Jatinunggal	316	275	591	298	94.3	272	98.9	570	96.4	309	97.8	330	120.0	639	108.1	344	108.9	326	118.5	670	113.4	275	87.0	263	95.6	538	91.0
23	Jatigede	Jatigede	124	96	220	108	87.1	102	106.3	210	95.5	105	84.7	101	105.2	206	93.6	163	131.5	130	135.4	293	133.2	148	119.4	117	121.9	265	120.5
24	Tomo	Tomo	146	112	258	153	104.8	118	105.4	271	105.0	153	104.8	118	105.4	271	105.0	169	115.8	145	129.5	314	121.7	143	97.9	124	110.7	267	103.5
25	Ujungjaya	Ujungjaya	254	248	502	245	96.5	244	98.4	489	97.4	271	106.7	272	109.7	543	108.2	253	99.6	251	101.2	504	100.4	216	85.0	215	86.7	431	85.9
26	Conggeang	Conggeang	201	200	401	171	85.1	165	82.5	336	83.8	174	86.6	163	81.5	337	84.0	214	106.5	196	98.0	410	102.2	182	90.5	160	80.0	342	85.3
27	Paseh	Paseh	331	265	596	279	84.3	291	109.8	570	95.6	266	80.4	275	103.8	541	90.8	292	88.2	290	109.4	582	97.7	236	71.3	227	85.7	463	77.7
28	Cimalaka	Cimalaka	496	429	925	446	89.9	424	98.8	870	94.1	446	89.9	424	98.8	870	94.1	456	91.9	430	100.2	886	95.8	358	72.2	347	80.9	705	76.2
29	Cisarua	Cisarua	189	150	339	176	93.1	145	96.7	321	94.7	176	93.1	145	96.7	321	94.7	197	104.2	137	91.3	334	98.5	151	79.9	104	69.3	255	75.2
30	Tanjungkerta	Sukamantri	114	106	220	117	102.6	105	99.1	222	100.9	117	102.6	105	99.1	222	100.9	153	134.2	128	120.8	281	127.7	122	107.0	110	103.8	232	105.5
31		Tanjungkerta	93	78	171	90	96.8	80	102.6	170	99.4	90	96.8	80	102.6	170	99.4	95	102.2	88	112.8	183	107.0	64	68.8	51	65.4	115	67.3
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	170	141	311	186	109.4	252	178.7	438	140.8	175	102.9	234	166.0	409	131.5	185	108.8	222	157.4	407	130.9	137	80.6	164	116.3	301	96.8
33	Buahdua	Buahdua	139	157	296	182	130.9	176	112.1	358	120.9	197	141.7	184	117.2	381	128.7	163	117.3	137	87.3	300	101.4	131	94.2	110	70.1	241	81.4
34		Harian	81	60	141	68	84.0	63	105.0	131	92.9	68	84.0	63	105.0	131	92.9	81	100.0	83	138.3	164	116.3	73	90.1	72	120.0	145	102.8
35	Surian	Surian	80	53	133	83	103.8	70	132.1	153	115.0	77	96.3	68	128.3	145	109.0	70	87.5	69	130.2	139	104.5	53	66.3	53	100.0	106	79.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,003	8,354	17,357	9,049	100.5	8,808	105.4	17,857	102.9	9,051	100.5	8,773	105.0	17,824	102.7	9,701	107.8	9,215	110.3	18,916	109.0	7,859	87.3	7,522	90.0	15,381	88.6

Sumber: Seksi Kesga & Gizi dan Surveilans Umorisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMP/PAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatinangor	Jatinangor	830	878	1,708	834	100.5	787	89.6	1,621	94.9	821	98.9	798	90.9	1,619	94.8
2		Cisempur	254	245	499	126	49.6	119	48.6	245	49.1	94	37.0	107	43.7	201	40.3
3	Cimanggung	Cimanggung	562	528	1,090	563	100.2	494	93.6	1,057	97.0	520	92.5	477	90.3	997	91.5
4		Sawahdadap	249	183	432	136	54.6	143	78.1	279	64.6	142	57.0	122	66.7	264	61.1
5	Tanjungsari	Tanjungsari	321	301	622	350	109.0	362	120.3	712	114.5	305	95.0	307	102.0	612	98.4
6		Margajaya	377	337	714	306	81.2	272	80.7	578	81.0	402	106.6	364	108.0	766	107.3
7	Sukasari	Sukasari	273	274	547	242	88.6	256	93.4	498	91.0	251	91.9	252	92.0	503	92.0
8	Pamulihan	Haurngombong	250	173	423	193	77.2	158	91.3	351	83.0	196	78.4	157	90.8	353	83.5
9		Pamulihan	259	197	456	185	71.4	160	81.2	345	75.7	130	50.2	147	74.6	277	60.7
10	Rancakalong	Rancakalong	270	311	581	268	99.3	278	89.4	546	94.0	275	101.9	245	78.8	520	89.5
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	390	429	819	393	100.8	413	96.3	806	98.4	387	99.2	430	100.2	817	99.8
12		Sukagalih	176	179	355	147	83.5	136	76.0	283	79.7	132	75.0	121	67.6	253	71.3
13	Sumedang Utara	Kotakaler	155	112	267	113	72.9	118	105.4	231	86.5	91	58.7	99	88.4	190	71.2
14		Situ	373	404	777	208	55.8	231	57.2	439	56.5	299	80.2	312	77.2	611	78.6
15		Padasuka	163	138	301	116	71.2	96	69.6	212	70.4	123	75.5	104	75.4	227	75.4
16	Ganeas	Ganeas	177	186	363	141	79.7	111	59.7	252	69.4	156	88.1	115	61.8	271	74.7
17	Situraja	Situraja	210	252	462	173	82.4	181	71.8	354	76.6	184	87.6	182	72.2	366	79.2
18	Cisitu	Cisitu	223	189	412	192	86.1	161	85.2	353	85.7	195	87.4	183	96.8	378	91.7
19	Darmaraja	Darmaraja	294	279	573	304	103.4	249	89.2	553	96.5	291	99.0	239	85.7	530	92.5
20	Cibugel	Cibugel	132	137	269	134	101.5	150	109.5	284	105.6	136	103.0	137	100.0	273	101.5
21	Wado	Wado	331	252	583	213	64.4	205	81.3	418	71.7	237	71.6	219	86.9	456	78.2
22	Jatinunggal	Jatinunggal	316	275	591	261	82.6	197	71.6	458	77.5	332	105.1	282	102.5	614	103.9
23	Jatigede	Jatigede	124	96	220	99	79.8	83	86.5	182	82.7	105	84.7	87	90.6	192	87.3
24	Tomo	Tomo	146	112	258	134	91.8	112	100.0	246	95.3	110	75.3	87	77.7	197	76.4
25	Ujungjaya	Ujungjaya	254	248	502	135	53.1	128	51.6	263	52.4	161	63.4	162	65.3	323	64.3
26	Conggeang	Conggeang	201	200	401	187	93.0	145	72.5	332	82.8	197	98.0	176	88.0	373	93.0
27	Paseh	Paseh	331	265	596	309	93.4	257	97.0	566	95.0	317	95.8	281	106.0	598	100.3
28	Cimalaka	Cimalaka	496	429	925	402	81.0	360	83.9	762	82.4	304	61.3	343	80.0	647	69.9
29	Cisarua	Cisarua	189	150	339	115	60.8	99	66.0	214	63.1	111	58.7	116	77.3	227	67.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	114	106	220	85	74.6	71	67.0	156	70.9	74	64.9	79	74.5	153	69.5
31		Tanjungkerta	93	78	171	68	73.1	64	82.1	132	77.2	59	63.4	65	83.3	124	72.5
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	170	141	311	141	82.9	160	113.5	301	96.8	181	106.5	198	140.4	379	121.9
33	Buahdua	Buahdua	139	157	296	107	77.0	98	62.4	205	69.3	127	91.4	131	83.4	258	87.2
34		Hariang	81	60	141	90	111.1	80	133.3	170	120.6	94	116.0	89	148.3	183	129.8
35	Surian	Surian	80	53	133	62	77.5	55	103.8	117	88.0	61	76.3	56	105.7	117	88.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,003	8,354	17,357	7,532	83.7	6,989	83.7	14,521	83.7	7,600	84.4	7,269	87.0	14,869	85.7

Sumber: Seksi Kesga & Gizi dan Surveilans Umunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JATINANGOR	JATINANGOR	999	999	100.0	3,554	3,554	100.0	4,553	4,553	100.0
2	JATINANGOR	CISEMPUR	541	541	100.0	2,145	2,145	100.0	2,686	2,686	100.0
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	826	809	97.9	4,049	3,666	90.5	4,875	4,475	91.8
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	367	367	100.0	1,885	1,885	100.0	2,252	2,252	100.0
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	491	451	91.9	2,120	2,003	94.5	2,611	2,454	94.0
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	744	744	100.0	3,237	3,237	100.0	3,981	3,981	100.0
7	SUKASARI	SUKASARI	628	628	100.0	2,242	2,242	100.0	2,870	2,870	100.0
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBON	553	553	100.0	2,217	2,217	100.0	2,770	2,770	100.0
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	600	600	100.0	2,090	2,077	99.4	2,690	2,677	99.5
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	619	619	100.0	2,235	2,235	100.0	2,854	2,854	100.0
11	SUMEDANG SELA	SUMEDANG SELA	878	878	100.0	3,004	2,994	99.7	3,882	3,872	99.7
12	SUMEDANG SELA	SUKAGALIH	385	385	100.0	1,388	1,388	100.0	1,773	1,773	100.0
13	SUMEDANG UTAR	KOTAKALER	353	353	100.0	1,289	1,289	100.0	1,642	1,642	100.0
14	SUMEDANG UTAR	SITU	728	728	100.0	2,945	2,945	100.0	3,673	3,673	100.0
15	SUMEDANG UTAR	PADASUKA	368	368	100.0	1,180	1,180	100.0	1,548	1,548	100.0
16	GANEAS	GANEAS	374	362	96.8	1,427	1,398	98.0	1,801	1,760	97.7
17	SITURAJA	SITURAJA	598	598	100.0	2,125	2,125	100.0	2,723	2,723	100.0
18	CISITU	CISITU	356	356	100.0	1,373	1,373	100.0	1,729	1,729	100.0
19	DARMARAJA	DARMARAJA	475	475	100.0	1,805	1,805	100.0	2,280	2,280	100.0
20	CIBUGEL	CIBUGEL	398	361	90.7	1,518	1,286	84.7	1,916	1,647	86.0
21	WADO	WADO	760	689	90.7	2,694	2,662	98.8	3,454	3,351	97.0
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	612	612	100.0	2,190	2,190	100.0	2,802	2,802	100.0
23	JATIGEDE	JATIGEDE	275	273	99.3	1,009	995	98.6	1,284	1,268	98.8
24	TOMO	TOMO	349	349	100.0	1,182	1,182	100.0	1,531	1,531	100.0
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	408	381	93.4	1,610	1,520	94.4	2,018	1,901	94.2
26	CONGGEANG	CONGGEANG	364	364	100.0	1,446	1,446	100.0	1,810	1,810	100.0
27	PASEH	PASEH	535	535	100.0	2,079	2,079	100.0	2,614	2,614	100.0
28	CIMALAKA	CIMALAKA	942	932	98.9	3,235	3,152	97.4	4,177	4,084	97.8
29	CISARUA	CISARUA	315	315	100.0	1,131	1,131	100.0	1,446	1,446	100.0
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	259	259	100.0	1,002	1,002	100.0	1,261	1,261	100.0
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	190	190	100.0	767	767	100.0	957	957	100.0
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	408	395	96.8	1,491	1,390	93.2	1,899	1,785	94.0
33	BUAHDUA	BUAHDUA	244	244	100.0	1,000	1,000	100.0	1,244	1,244	100.0
34	BUAHDUA	HARIANG	137	135	98.5	558	558	100.0	695	693	99.7
35	SURIAN	SURIAN	141	137	97.2	555	492	88.6	696	629	90.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,220	16,985	98.6	65,777	64,610	98.2	82,997	81,595	98.3

Sumber: Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2020 (Sasaran Rill)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	2,037	1,992	4,029	1,738	85.3	1,685	84.6	3,423	85.0
2		Cisempur	1,118	1,093	2,211	1,009	90.3	1,037	94.9	2,046	92.5
3	Cimanggung	Cimanggung	1,500	1,466	2,966	2,155	143.7	2,046	139.6	4,201	141.6
4		Sawahdadap	842	824	1,666	886	105.2	743	90.2	1,629	97.8
5	Tanjungsari	Tanjungsari	976	954	1,930	974	99.8	948	99.4	1,922	99.6
6		Margajaya	1,245	1,218	2,463	1,304	104.7	1,192	97.9	2,496	101.3
7	Sukasari	Sukasari	907	887	1,794	1,103	121.6	972	109.6	2,075	115.7
8	Pamulihan	Haurngombong	759	743	1,502	737	97.1	717	96.5	1,454	96.8
9		Pamulihan	827	808	1,635	828	100.1	733	90.7	1,561	95.5
10	Rancakalong	Rancakalong	1,089	1,065	2,154	1,031	94.7	1,402	131.6	2,433	113.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	1,479	1,446	2,925	1,902	128.6	1,916	132.5	3,818	130.5
12		Sukagalih	678	663	1,341	678	100.0	693	104.5	1,371	102.2
13	Sumedang Utara	Kotakaler	632	618	1,250	678	107.3	618	100.0	1,296	103.7
14		Situ	1,479	1,447	2,926	1,367	92.4	1,287	88.9	2,654	90.7
15		Padasuka	459	449	908	495	107.8	483	107.6	978	107.7
16	Ganeas	Ganeas	683	668	1,351	671	98.2	612	91.6	1,283	95.0
17	Situraja	Situraja	1,046	1,023	2,069	855	81.7	901	88.1	1,756	84.9
18	Cisitu	Cisitu	763	746	1,509	752	98.6	742	99.5	1,494	99.0
19	Darmaraja	Darmaraja	1,078	1,055	2,133	921	85.4	916	86.8	1,837	86.1
20	Cibugel	Cibugel	602	589	1,191	366	60.8	335	56.9	701	58.9
21	Wado	Wado	1,247	1,219	2,466	1,317	105.6	1,237	101.5	2,554	103.6
22	Jatinunggal	Jatinunggal	1,195	1,168	2,363	1,302	109.0	1,213	103.9	2,515	106.4
23	Jatigede	Jatigede	692	677	1,369	562	81.2	455	67.2	1,017	74.3
24	Tomo	Tomo	688	673	1,361	602	87.5	602	89.5	1,204	88.5
25	Ujungjaya	Ujungjaya	849	830	1,679	822	96.8	776	93.5	1,598	95.2
26	Conggeang	Conggeang	841	823	1,664	754	89.7	625	75.9	1,379	82.9
27	Paseh	Paseh	1,047	1,024	2,071	1,125	107.4	1,162	113.5	2,287	110.4
28	Cimalaka	Cimalaka	1,647	1,611	3,258	1,712	103.9	1,610	99.9	3,322	102.0
29	Cisarua	Cisarua	556	544	1,100	726	130.6	648	119.1	1,374	124.9
30	Tanjungkerta	Sukamantri	507	495	1,002	637	125.6	622	125.7	1,259	125.6
31		Tanjungkerta	464	453	917	377	81.3	343	75.7	720	78.5
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	702	686	1,388	551	78.5	530	77.3	1,081	77.9
33	Buahdua	Buahdua	627	613	1,240	541	86.3	487	79.4	1,028	82.9
34		Hariang	305	298	603	268	87.9	240	80.5	508	84.2
35	Surian	Surian	316	309	625	281	88.9	245	79.3	526	84.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,882	31,177	63,059	32,027	100.5	30,773	98.7	62,800	99.6

Sumber: Laporan KIA

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JATINANGOR	JATINANGOR	2,315	2,105	4,420	1,665	1,484	3,149	71.9	70.5	71.2
2	JATINANGOR	CISEMPUR	1,387	1,277	2,664	849	798	1,647	61.2	62.5	61.8
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	2,568	2,219	4,787	1,962	1,722	3,684	76.4	77.6	77.0
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	1,246	1,150	2,396	1,052	947	1,999	84.4	82.3	83.4
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	1,348	1,314	2,662	968	957	1,925	71.8	72.8	72.3
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	2,025	1,882	3,907	1,297	1,240	2,537	64.0	65.9	64.9
7	SUKASARI	SUKASARI	1,412	1,376	2,788	941	916	1,857	66.6	66.6	66.6
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	1,386	1,181	2,567	1,072	908	1,980	77.3	76.9	77.1
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	1,350	1,270	2,620	957	916	1,873	70.9	72.1	71.5
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	1,423	1,378	2,801	1,328	1,283	2,611	93.3	93.1	93.2
11	SUMEDANG SELATAN	SUMEDANG SELATAN	1,894	1,837	3,731	1,550	1,514	3,064	81.8	82.4	82.1
12	SUMEDANG SELATAN	SUKAGALIH	876	876	1,752	630	648	1,278	71.9	74.0	72.9
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	825	758	1,583	601	555	1,156	72.8	73.2	73.0
14	SUMEDANG UTARA	SITU	1,794	1,658	3,452	1,380	1,264	2,644	76.9	76.2	76.6
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	846	793	1,639	617	574	1,191	72.9	72.4	72.7
16	GANEAS	GANEAS	901	852	1,753	804	759	1,563	89.2	89.1	89.2
17	SITURAJA	SITURAJA	1,298	1,329	2,627	1,056	1,082	2,138	81.4	81.4	81.4
18	CISITU	CISITU	971	892	1,863	657	619	1,276	67.7	69.4	68.5
19	DARMARAJA	DARMARAJA	1,197	1,069	2,266	887	803	1,690	74.1	75.1	74.6
20	CIBUGEL	CIBUGEL	947	883	1,830	603	572	1,175	63.7	64.8	64.2
21	WADO	WADO	1,679	1,673	3,352	1,179	1,185	2,364	70.2	70.8	70.5
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	1,539	1,366	2,905	1,198	1,080	2,278	77.8	79.1	78.4
23	JATIGEDE	JATIGEDE	661	598	1,259	568	517	1,085	85.9	86.5	86.2
24	TOMO	TOMO	807	769	1,576	721	692	1,413	89.3	90.0	89.7
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	1,050	921	1,971	877	786	1,663	83.5	85.3	84.4
26	CONGGEANG	CONGGEANG	960	795	1,755	787	659	1,446	82.0	82.9	82.4
27	PASEH	PASEH	1,349	1,256	2,605	1,244	1,165	2,409	92.2	92.8	92.5
28	CIMALAKA	CIMALAKA	2,215	2,019	4,234	1,816	1,664	3,480	82.0	82.4	82.2
29	CISARUA	CISARUA	708	662	1,370	539	538	1,077	76.1	81.3	78.6
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	648	629	1,277	613	599	1,212	94.6	95.2	94.9
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	503	460	963	450	414	864	89.5	90.0	89.7
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	924	928	1,852	665	692	1,357	72.0	74.6	73.3
33	BUAHDUA	BUAHDUA	653	565	1,218	491	423	914	75.2	74.9	75.0
34	BUAHDUA	HARIANG	387	343	730	276	248	524	71.3	72.3	71.8
35	SURIAN	SURIAN	370	319	689	281	257	538	75.9	80.6	78.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			42,462	39,402	81,864	32,581	30,480	63,061	76.7	77.4	77.0

Sumber: Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2020 (Sasaran Rill)

Keterangan : Pada Bulan Maret s.d Juli Tahun 2020 pelayanan Posyandu tidak dilaksanakan sehingga berpengaruh terhadap capaian

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JATINANGOR	JATINANGOR	3823	388	10.1	3,823	549	14.4	3,823	124	3.2
2	JATINANGOR	CISEMPUR	2600	200	7.7	2,600	401	15.4	2,600	122	4.7
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	4361	56	1.3	4,361	227	5.2	4,361	12	0.3
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	1936	116	6.0	1,936	265	13.7	1,936	27	1.4
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	2449	246	10.0	2,449	334	13.6	2,449	65	2.7
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	3728	218	5.8	3,728	228	6.1	3,728	49	1.3
7	SUKASARI	SUKASARI	2026	169	8.3	2,026	216	10.7	2,026	99	4.9
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	2411	127	5.3	2,411	167	6.9	2,411	70	2.9
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	1915	199	10.4	1,915	208	10.9	1,915	78	4.1
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	2800	269	9.6	2,800	453	16.2	2,800	85	3.0
11	SUMEDANG SELATA	SUMEDANG SELATA	3369	139	4.1	3,369	276	8.2	3,369	72	2.1
12	SUMEDANG SELATA	SUKAGALIH	1606	117	7.3	1,606	160	10.0	1,606	11	0.7
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	1587	158	10.0	1,587	153	9.6	1,587	55	3.5
14	SUMEDANG UTARA	SITU	3164	163	5.2	3,164	257	8.1	3,164	148	4.7
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	1464	138	9.4	1,464	264	18.0	1,464	54	3.7
16	GANEAS	GANEAS	1663	191	11.5	1,663	223	13.4	1,663	79	4.8
17	SITURAJA	SITURAJA	2240	163	7.3	2,240	232	10.4	2,240	54	2.4
18	CISITU	CISITU	1300	99	7.6	1,300	130	10.0	1,300	100	7.7
19	DARMARAJA	DARMARAJA	2193	101	4.6	2,193	77	3.5	2,193	70	3.2
20	CIBUGEL	CIBUGEL	1605	159	9.9	1,605	360	22.4	1,605	53	3.3
21	WADO	WADO	2620	275	10.5	2,620	531	20.3	2,620	95	3.6
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	2692	348	12.9	2,692	599	22.3	2,692	118	4.4
23	JATIGEDE	JATIGEDE	1218	130	10.7	1,218	239	19.6	1,218	49	4.0
24	TOMO	TOMO	1482	194	13.1	1,482	36	2.4	1,482	152	10.3
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	1842	206	11.2	1,842	180	9.8	1,842	116	6.3
26	CONGGEANG	CONGGEANG	1706	115	6.7	1,706	96	5.6	1,706	24	1.4
27	PASEH	PASEH	2575	113	4.4	2,575	46	1.8	2,575	85	3.3
28	CIMALAKA	CIMALAKA	3971	293	7.4	3,971	444	11.2	3,971	80	2.0
29	CISARUA	CISARUA	1103	11	1.0	1,103	1	0.1	1,103	8	0.7
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	1244	138	11.1	1,244	118	9.5	1,244	62	5.0
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	925	101	10.9	925	160	17.3	925	24	2.6
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	1736	177	10.2	1,736	297	17.1	1,736	48	2.8
33	BUAHDUA	BUAHDUA	1014	90	8.9	1,014	33	3.3	1,014	32	3.2
34	BUAHDUA	HARIANG	606	56	9.2	606	30	5.0	606	38	6.3
35	SURIAN	SURIAN	641	69	10.8	641	102	15.9	641	24	3.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			73,615	5,732	7.8	73,615	8,092	11.0	73,615	2,382	3.2

Sumber: Laporan Tahunan Program Gizi Tahun 2020 (e-PPGBM 15 September 2020)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	JATINANGOR	JATINANGOR	1,313	1,300	99.0	1,084	1,063	98.1	562	549	97.7	2,397	2,363	98.6	27	27	100.0	13	3	23.1	11	2	18.2
2	JATINANGOR	CISEMPUR	542	465	85.8	234	234	100.0	0	0	#DIV/0!	776	699	90.1	11	11	100.0	3	3	100.0	2	0	0.0
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	1,137	1,137	100.0	1,129	1,129	100.0	900	900	100.0	2,266	2,266	100.0	20	20	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	482	482	100.0	229	229	100.0	396	396	100.0	711	711	100.0	12	12	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	877	877	100.0	1,100	1,100	100.0	1,300	1,300	100.0	1,977	1,977	100.0	20	20	100.0	12	12	100.0	12	12	100.0
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	713	670	94.0	277	255	92.1	142	115	81.0	990	925	93.4	16	15	93.8	9	6	66.7	6	4	66.7
7	SUKASARI	SUKASARI	506	506	100.0	724	724	100.0	432	432	100.0	1,230	1,230	100.0	12	12	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	558	558	100.0	438	438	100.0	64	64	100.0	996	996	100.0	15	15	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	471	471	100.0	409	416	101.7	125	125	100.0	880	887	100.8	14	14	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	660	660	100.0	585	585	100.0	210	210	100.0	1,245	1,245	100.0	29	29	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
11	SUMEDANG SELATAN	SUMEDANG SELATAN	1,050	992	94.5	1,644	1,482	90.1	657	621	94.5	2,694	2,474	91.8	36	36	100.0	15	15	100.0	9	9	100.0
12	SUMEDANG SELATAN	SUKAGALIH	304	304	100.0	57	57	100.0	59	59	100.0	361	361	100.0	14	14	100.0	2	2	100.0	3	3	100.0
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	566	566	100.0	44	43	97.7	808	808	100.0	610	609	99.8	14	14	100.0	4	4	100.0	6	6	100.0
14	SUMEDANG UTARA	SITU	617	617	100.0	949	937	98.7	3,328	3,241	97.4	1,566	1,554	99.2	19	19	100.0	5	5	100.0	19	19	100.0
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	320	320	100.0	266	266	100.0	0	0	#DIV/0!	586	586	100.0	9	9	100.0	3	3	100.0	0		#DIV/0!
16	GANEAS	GANEAS	375	375	100.0	296	296	100.0	51	51	100.0	671	671	100.0	15	15	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
17	SITURAJA	SITURAJA	595	595	100.0	822	822	100.0	1,351	1,351	100.0	1,417	1,417	100.0	29	29	100.0	9	9	100.0	13	13	100.0
18	CISITU	CISITU	424	424	100.0	352	352	100.0	0	0	#DIV/0!	776	776	100.0	23	23	100.0	4	4	100.0	0		#DIV/0!
19	DARMARAJA	DARMARAJA	472	472	100.0	572	572	100.0	631	631	100.0	1,044	1,044	100.0	27	28	103.7	5	5	100.0	4	4	100.0
20	CIBUGEL	CIBUGEL	375	375	100.0	301	303	100.7	127	127	100.0	676	678	100.3	17	17	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
21	WADO	WADO	691	691	100.0	639	639	100.0	69	114	165.2	1,330	1,330	100.0	29	29	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	710	701	98.7	582	490	84.2	344	159	46.2	1,292	1,191	92.2	34	34	100.0	9	9	100.0	7	4	57.1
23	JATIGEDE	JATIGEDE	1,787	1,787	100.0	771	771	100.0	40	40	100.0	2,558	2,558	100.0	21	21	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
24	TOMO	TOMO	306	302	98.7	293	263	89.8	390	235	60.3	599	565	94.3	18	18	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	475	475	100.0	491	491	100.0	302	302	100.0	966	966	100.0	21	21	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
26	CONGGEANG	CONGGEANG	384	384	100.0	449	449	100.0	527	527	100.0	833	833	100.0	22	22	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
27	PASEH	PASEH	526	526	100.0	467	467	100.0	68	68	100.0	993	993	100.0	21	21	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
28	CIMALAKA	CIMALAKA	852	852	100.0	981	126	12.8	0	0	#DIV/0!	1,833	978	53.4	33	33	100.0	8	8	100.0	7	0	0.0
29	CISARUA	CISARUA	284	284	100.0	151	151	100.0	0	0	#DIV/0!	435	435	100.0	11	11	100.0	3	3	100.0	1	0	0.0
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	251	251	100.0	824	824	100.0	418	418	100.0	1,075	1,075	100.0	15	15	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	214	214	100.0	174	263	151.1	0	0	#DIV/0!	388	477	122.9	13	13	100.0	2	2	100.0	0		#DIV/0!
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	418	418	100.0	272	272	100.0	104	104	100.0	690	690	100.0	22	22	100.0	6	6	100.0	4		0.0
33	BUAHDUA	BUAHDUA	277	277	100.0	470	470	100.0	369	369	100.0	747	747	100.0	19	19	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
34	BUAHDUA	HARIANG	141	141	100.0	102	102	100.0	0	0	#DIV/0!	243	243	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0	0		#DIV/0!
35	SURIAN	SURIAN	178	178	100.0	79	79	100.0	34	34	100.0	257	257	100.0	11	11	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,851	19,647	99.0	18,257	17,160	94.0	13,808	13,350	96.7	38,108	36,807	96.6	678	678	100.0	202	189	93.6	156	128	82.1

Sumber: Laporan Penjangkaran Kesehatan Tahun 2020

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jatinangor	Jatinangor	13	152	0.1	-	-	#DIV/0!
2		Cisempur	1	20	0.1	763	13	1.7%
3	Cimanggung	Cimanggung	130	594	0.2	3,094	76	2.5%
4		Sawahdadap	-	15	0.0	-	-	#DIV/0!
5	Tanjungsari	Tanjungsari	133	186	0.7	1,024	86	8.4%
6		Margajaya	345	82	4.2	2,598	52	2.0%
7	Sukasari	Sukasari	14	66	0.2	908	10	1.1%
8	Pamulihan	Haurngombong	25	111	0.2	165	6	3.6%
9		Pamulihan	101	136	0.7	987	16	1.6%
10	Rancakalong	Rancakalong	-	26	0.0	625	37	5.9%
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	-	12	0.0	972	120	12.3%
12		Sukagali	-	4	0.0	484	78	16.1%
13	Sumedang Utara	Kotakaler	35	155	0.2	1,292	68	5.3%
14		Situ	11	49	0.2	809	100	12.4%
15		Padasuka	91	77	1.2	-	-	#DIV/0!
16	Ganeas	Ganeas	76	128	0.6	790	37	4.7%
17	Situraja	Situraja	-	13	0.0	653	91	13.9%
18	Cisitu	Cisitu	-	27	0.0	378	27	7.1%
19	Darmaraja	Darmaraja	3	15	0.2	-	-	#DIV/0!
20	Cibugel	Cibugel	-	13	0.0	-	-	#DIV/0!
21	Wado	Wado	14	45	0.3	-	-	#DIV/0!
22	Jatinunggal	Jatinunggal	86	38	2.3	1,558	61	3.9%
23	Jatigede	Jatigede	1	31	0.0	448	55	12.3%
24	Tomo	Tomo	-	106	0.0	-	-	#DIV/0!
25	Ujungjaya	Ujungjaya	57	326	0.2	1,069	65	6.1%
26	Conggeang	Conggeang	17	46	0.4	-	-	#DIV/0!
27	Paseh	Paseh	1	37	0.0	587	60	10.2%
28	Cimalaka	Cimalaka	310	94	3.3	2,502	108	4.3%
29	Cisarua	Cisarua	-	48	0.0	638	104	16.3%
30	Tanjungkerta	Sukamantri	5	64	0.1	715	52	7.3%
31		Tanjungkerta	24	20	1.2	352	29	8.2%
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	23	13	1.8	122	6	4.9%
33	Buahdua	Buahdua	-	87	0.0	711	54	7.6%
34		Hariang	9	8	1.1	256	17	6.6%
35	Surian	Surian	-	3	0.0	67	5	7.46%
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,525	2,847	20	24,567	1,433	5.83%

Sumber: Seksi Kesehatan Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Jatinangor	Jatinangor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2		Cisempur	12	0	0	12	100.0	1787	1813	3,600	347	19	353	19.47	700	19.4	10	11	21	6	60	10	90.9091	16	76.1905	
3	Cimanggung	Cimanggung	20	0	0	20	100.0	3383	3268	6,651	512	15.13	405	12.39	917	13.8	192	163	355	48	25.00	39	23.93	87	24.51	
4		Sawahdadap	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Tanjungsari	Tanjungsari	20	0	0	20	100.0	1977	2967	4,944	385	19.47	327	11.02	712	14.4	65	58	123	48	73.85	41	70.69	89	72.36	
6		Margajaya	15	0	0	15	100.0	2166	2407	4,573	359	16.57	365	15.16	724	15.8	73	85	158	41	56.1644	34	40.00	75	47.4684	
7	Sukasari	Sukasari	12	12	100	12	100.0	1533	1304	2,837	417	27.20	358	27.45	775	27.3	334	292	626	67	20.06	81	27.74	148	23.64	
8	Pamulihan	Haurngombong	15	0	0	15	100.0	1717	1707	3,424	269	16	266	15.58	535	15.6	9	11	20	9	100	11	100.00	20	100	
9		Pamulihan	14	0	0	14	100.0	1376	1330	2,706	408	30	388	29.17	796	29.4	177	184	361	142	80.226	171	92.93	313	86.7036	
10	Rancakalong	Rancakalong	29	0	0.0	29	100.0	916	1520	2,436	294	32.10	296	19.47	590	24.2	17	30	47	7	41.18	14	46.67	21	44.68	
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	34	0	0	34	100.0	3220	3140	6,360	692	21.49	670	21.34	1362	21.4	171	154	325	93	54.39	88	57.14	181	55.69	
12		Sukagali	14	0	0	12	85.7	805	1200	2,005	705	88	1011	84.25	1716	85.6	20	15	35	15	75	12	80.00	27	77.1429	
13	Sumedang Utara	Kotakaler	16	0	0	0	0.0	0	0	0	0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		Situ	9	9	100	9	100.0	877	811	1,688	272	31.01	278	34.28	550	32.6			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15		Padasuka	19	0	0	19	100.0	293	355	648	262	89.42	325	91.55	587	90.6	34	49	83	34	100	34	69.39	68	81.9277	
16	Ganeas	Ganeas	15	0	0.00	15	100.0	1218	1539	2,757	269	22.09	326	21.18	595	21.6	66	81	147	39	59.09	45	55.56	84	57.14	
17	Situraja	Situraja	9	9	100	9	100.0	2039	1817	3,856	143	7.01	144	7.93	287	7.4	68	64	132	28	41.18	37	57.81	65	49.24	
18	Cisitu	Cisitu	23	23	100	23	100.0	1337	1178	2,515	167	12	163	13.84	330	13.1	32	37	69	32	100.00	37	100.00	69	100.00	
19	Darmaraja	Darmaraja			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Cibugel	Cibugel			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	Wado	Wado	29	-	0.00	29	100.0	1131	2634	3,765	175	15.47	407	15.45	582	15.5	43	83	126	29	67.44	48	57.83	77	61.11	
22	Jatinunggal	Jatinunggal	33	32	96.97	33	100.0	2148	1858	4,006	645	30.03	553	29.76	1196	29.9	101	281	382	59	58.42	132	46.98	191	50.00	
23	Jatigede	Jatigede	21	2	9.52	2	9.5	793	841	1,634	75	9.46	80	9.51	155	9.5	51	60	111	36	70.59	39	65.00	75	67.57	
24	Tomo	Tomo	18	18	100	18	100.0	980	1043	2,023	920	94	993	95.21	1913	94.6	875	875	1750	810	92.5714	799	91.31	1609	91.9429	
25	Ujungjaya	Ujungjaya	21	2	9.5	5	23.8	1213	1515	2,728	103	8.49	169	11.16	272	10.0	39	68	107	41	105.128	57	83.82	98	91.5888	
26	Conggeang	Conggeang			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
27	Paseh	Paseh	21	21	100	21	100.0	301	268	569	301	100.00	268	100.00	569	100.0	19	37	56	19	100	37	100.00	56	100	
28	Cimalaka	Cimalaka	33	8	24.24	33	100.0	2771	1795	4,566	670	24.18	630	35.10	1300	28.5	153	141	294	3	1.96	4	2.84	7	2.38	
29	Cisarua	Cisarua	10	0	0	10	100.0	910	879	1,789	603	66.26	832	94.65	1435	80.2	112	84	196	34	30.3571	53	63.10	87	44.39	
30	Tanjungkerta	Sukamantri	15	0	0	0	0.0	915	809	1,724	-	0.00	0	0.00	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
31		Tanjungkerta	13	1	7.69	13	100.0	671	577	1,248	413	62	399	69.15	812	65.1	13	17	30	13	100	17	100.00	30	100	
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	31	0	0	29	93.5	323	320	643	323	100.00	320	100.00	643	100.0	61	50	111	61	100	50	100.00	111	100.0	
33	Buahdua	Buahdua	19	0	0.00	19	100.0	949	916	1,865	136	14.33	132	14.41	268	14.4	19	30	49	15	78.95	24	80.00	39	79.59	
34		Hariang	9	0	0	9	100.0	438	442	880	72	16.44	66	14.93	138	15.7	6	11	17	6	100.00	11	100.00	17	100.00	
35	Surian	Surian	11	0	0	11	100.0	511	496	1,007	251	49	226	45.56	477	47.4	12	9	21	12	100.00	9	100.00	21	100.00	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			560	137	24.5	490	87.5	38,698	40,749	79,447	10,188	26.3	10,750	26.4	20,936	26.4	2,772	2,980	5,752	1,747	63.0	1,934	64.9	3,681	64.0	

Sumber: Seksi Rujukan

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatinangor	Jatinangor	21,162	30,249	51411	19,921	94.1	29,881	98.8	49802	96.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Cisempur	11,765	16,568	28333	10,629	122.0	15,943	96.2	26572	93.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Cimanggung	Cimanggung	17,815	20,195	38010	14,358	80.6	21,536	106.6	35894	94.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		Sawahdadap	9,571	11,776	21347	8,504	88.8	12,755	108.3	21259	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	10,986	13,751	24737	9,743	88.7	14,614	106.3	24357	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Margajaya	14,270	17,294	31564	11,387	79.8	17,080	98.8	28467	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Sukasari	Sukasari	10,654	12,340	22994	7,558	70.9	11,336	91.9	18894	82.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pamulihan	Haurngombong	8,386	10,866	19252	8,216	98.0	12,325	113.4	20541	106.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Pamulihan	9,425	11,525	20950	9,454	100.3	14,181	123.0	23635	112.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Rancakalong	Rancakalong	12,485	15,117	27602	10,796	86.5	16,194	107.1	26990	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	16,767	20,717	37484	13,667	81.5	20,500	99.0	34167	91.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		Sukagalih	7,536	9,652	17188	8,534	113.2	12,801	132.6	21335	124.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	7,136	8,874	16010	7,206	101.0	10,808	121.8	18014	112.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Situ	16,565	20,936	37501	11,293	68.2	16,939	80.9	28232	75.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Padasuka	5,238	6,617	11855	5,670	108.3	8,506	128.5	14176	119.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Ganeas	Ganeas	7,654	9,665	17319	7,261	94.9	10,891	112.7	18152	104.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Situraja	Situraja	10,276	16,227	26503	10,496	102.1	15,745	97.0	26241	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Cisitu	Cisitu	8,576	10,757	19333	7,660	89.3	11,491	106.8	19151	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	12,211	15,124	27335	11,661	95.5	17,492	115.7	29153	106.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Cibugel	Cibugel	6,775	8,496	15271	6,084	89.8	9,127	107.4	15211	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Wado	Wado	14,217	17,387	31604	10,620	74.7	15,931	91.6	26551	84.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	13,528	16,758	30286	11,760	86.9	17,640	105.3	29400	97.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Jatigede	Jatigede	7,654	9,889	17543	5,681	74.2	8,522	86.2	14203	81.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Tomo	Tomo	7,782	9,667	17449	6,996	89.9	10,495	108.6	17491	100.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	9,867	11,645	21512	7,003	71.0	10,504	90.2	17507	81.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Conggeang	Conggeang	9,435	11,886	21321	7,410	78.5	11,114	93.5	18524	86.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27	Paseh	Paseh	11,853	14,697	26550	10,330	87.2	15,495	105.4	25825	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Cimalaka	Cimalaka	18,684	23,065	41749	13,914	74.5	20,872	90.5	34786	83.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Cisarua	Cisarua	6,544	7,546	14090	6,113	93.4	9,170	121.5	15283	108.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	5,321	7,563	12884	5,358	100.7	8,038	106.3	13396	104.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31		Tanjungkerta	5,086	6,664	11750	4,278	84.1	6,417	96.3	10695	91.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	7,365	10,420	17785	7,742	105.1	11,613	111.4	19355	108.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Buahdua	Buahdua	6,672	9,227	15899	7,014	105.1	10,521	114.0	17535	110.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
34		Hariang	3,245	4,477	7722	2,769	85.3	4,154	92.8	6923	89.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	Surian	Surian	3,359	4,639	7998	2,926	87.1	4,388	94.6	7314	91.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			355,865	452,276	808100	310,012	87.1	465,019	102.8	775,031	95.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi Rujukan

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JATINANGOR	JATINANGOR	5,897	6,204	12,101	1,711	29.0	2,314	37.3	4,025	33.3
2	JATINANGOR	CISEMPUR	3,237	3,405	6,642	834	25.8	1,883	55.3	2,717	40.9
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	4,342	4,568	8,910	20,249	466.3	25,598	560.4	45,847	514.5
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	2,439	2,565	5,004	737	30.2	2,886	112.5	3,623	72.4
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	2,826	2,973	5,799	2,182	77.2	2,649	89.1	4,831	83.3
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	3,606	3,793	7,399	751	20.8	952	25.1	1,703	23.0
7	SUKASARI	SUKASARI	2,627	2,763	5,390	2,475	94.2	3,077	111.4	5,552	103.0
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	2,199	2,313	4,512	765	34.8	1,456	62.9	2,221	49.2
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	2,393	2,518	4,911	1,486	62.1	2,091	83.0	3,577	72.8
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	3,153	3,317	6,470	4,084	129.5	5,293	159.6	9,377	144.9
11	SUMEDANG SELATAN	SUMEDANG SELATAN	4,282	4,505	8,787	1,211	28.3	2,054	45.6	3,265	37.2
12	SUMEDANG SELATAN	SUKAGALIH	1,963	2,066	4,029	636	32.4	889	43.0	1,525	37.8
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	1,829	1,924	3,753	1,472	80.5	1,736	90.2	3,208	85.5
14	SUMEDANG UTARA	SITU	4,284	4,507	8,791	2,178	50.8	2,524	56.0	4,702	53.5
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	1,329	1,398	2,727	1,238	93.1	2,347	167.9	3,585	131.5
16	GANEAS	GANEAS	1,978	2,081	4,059	1,007	50.9	2,491	119.7	3,498	86.2
17	SITURAJA	SITURAJA	3,028	3,185	6,213	159	5.3	699	21.9	858	13.8
18	CISITU	CISITU	2,209	2,323	4,532	141	6.4	182	7.8	323	7.1
19	DARMARAJA	DARMARAJA	3,123	3,285	6,408	685	21.9	853	26.0	1,538	24.0
20	CIBUGEL	CIBUGEL	1,744	1,835	3,579	720	41.3	1,139	62.1	1,859	51.9
21	WADO	WADO	3,610	3,798	7,408	898	24.9	1,506	39.7	2,404	32.4
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	3,460	3,640	7,100	2,247	64.9	3,073	84.4	5,320	74.9
23	JATIGEDE	JATIGEDE	2,004	2,108	4,112	1,774	88.5	2,578	122.3	4,352	105.8
24	TOMO	TOMO	1,993	2,097	4,090	833	41.8	900	42.9	1,733	42.4
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	2,457	2,585	5,042	702	28.6	1,372	53.1	2,074	41.1
26	CONGGEANG	CONGGEANG	2,436	2,562	4,998	773	31.7	817	31.9	1,590	31.8
27	PASEH	PASEH	3,033	3,191	6,224	2,558	84.3	3,332	104.4	5,890	94.6
28	CIMALAKA	CIMALAKA	4,769	5,017	9,786	1,302	27.3	1,963	39.1	3,265	33.4
29	CISARUA	CISARUA	1,610	1,693	3,303	143	8.9	170	10.0	313	9.5
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	1,467	1,543	3,010	699	47.6	1,109	71.9	1,808	60.1
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	1,342	1,412	2,754	804	59.9	1,221	86.5	2,025	73.5
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	2,032	2,137	4,169	508	25.0	1,096	51.3	1,604	38.5
33	BUAHDUA	BUAHDUA	1,816	1,911	3,727	182	10.0	297	15.5	479	12.9
34	BUAHDUA	HARIANG	883	929	1,812	308	34.9	434	46.7	742	40.9
35	SURIAN	SURIAN	914	961	1,875	2,524	276.3	3,578	372.3	6,102	325.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			92,314	97,112	189,426	60,976	66.1	86,559	89.1	147,535	77.9

Sumber: Laporan Bulanan Program Lansia Tahun 2020

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JATINANGOR	JATINANGOR	v	v	v	v	v	v
2	JATINANGOR	CISEMPUR	v	v	v	v		
3	CIMANGGUNG	CIMANGGUNG	v	v	v	v	v	v
4	CIMANGGUNG	SAWAHDADAP	v	v	v	v	v	v
5	TANJUNGSARI	TANJUNGSARI	v	v	v	v	v	v
6	TANJUNGSARI	MARGAJAYA	v	v	v	v	v	v
7	SUKASARI	SUKASARI	v	v	v	v	v	v
8	PAMULIHAN	HAURNGOMBONG	v	v	v	v	v	v
9	PAMULIHAN	PAMULIHAN	v	v	v	v	v	v
10	RANCAKALONG	RANCAKALONG	v	v	v	v	v	v
11	SUMEDANG SELAT	SUMEDANG SELAT	v	v	v	v	v	v
12	SUMEDANG SELAT	SUKAGALIH	v	v	v	v	v	v
13	SUMEDANG UTARA	KOTAKALER	v	v	v	v	v	v
14	SUMEDANG UTARA	SITU	v	v	v	v	v	v
15	SUMEDANG UTARA	PADASUKA	v	v	v	v	v	v
16	GANEAS	GANEAS	v	v	v	v	v	v
17	SITURAJA	SITURAJA	v	v	v	v	v	v
18	CISITU	CISITU	v	v	v	v		
19	DARMARAJA	DARMARAJA	v	v	v	v	v	v
20	CIBUGEL	CIBUGEL	v	v	v	v	v	v
21	WADO	WADO	v	v	v	v	v	v
22	JATINUNGGAL	JATINUNGGAL	v	v	v	v	v	v
23	JATIGEDE	JATIGEDE	v	v	v	v	v	v
24	TOMO	TOMO	v	v	v	v	v	v
25	UJUNGJAYA	UJUNGJAYA	v	v	v	v	v	v
26	CONGGEANG	CONGGEANG	v	v	v	v	v	v
27	PASEH	PASEH	v	v	v	v	v	v
28	CIMALAKA	CIMALAKA	v	v	v	v		
29	CISARUA	CISARUA	v	v	v	v		
30	TANJUNGKERTA	SUKAMANTRI	v	v	v	v	v	v
31	TANJUNGKERTA	TANJUNGKERTA	v	v	v	v		
32	TANJUNGMEDAR	TANJUNGMEDAR	v	v	v	v	v	v
33	BUAHDUA	BUAHDUA	v	v	v	v	v	v
34	BUAHDUA	HARIANG	v	v	v	v	v	v
35	SURIAN	SURIAN	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	35	35	35	30	30
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	85.7	85.7

Sumber: Laporan AUSREM Tahun 2020
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Jatinangor	Jatinangor	287	24	59	17	41	41	9	
2	0	Cisempur	34	12	52	11	48	23	0	
3	Cimanggung	Cimanggung	47	16	36	28	64	44	4	
4	0	Sawahdadap	109	17	33	34	67	51	15	
5	Tanjungsari	Tanjungsari	51	25	54	21	46	46	4	
6	0	Margajaya	50	23	66	12	34	35	6	
7	Sukasari	Sukasari	46	13	50	13	50	26	6	
8	Pamulihan	Haumgombong	57	23	59	16	41	39	4	
9	0	Pamulihan	40	7	32	15	68	22	2	
10	Rancakalong	Rancakalong	47	24	56	19	44	43	10	
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	86	48	51	46	49	94	14	
12	0	Sukagalih	15	9	69	4	31	13	0	
13	Sumedang Utara	Kotakaler	58	14	45	17	55	31	3	
14	0	Situ	133	33	59	23	41	56	6	
15	0	Padasuka	36	13	46	15	54	28	2	
16	Ganeas	Ganeas	119	32	62	20	38	52	9	
17	Situraja	Situraja	90	28	49	29	51	57	6	
18	Cisitu	Cisitu	67	17	55	14	45	31	6	
19	Darmaraja	Darmaraja	50	21	58	15	42	36	6	
20	Cibugel	Cibugel	56	11	44	14	56	25	4	
21	Wado	Wado	42	23	62	14	38	37	5	
22	Jatinunggal	Jatinunggal	75	24	59	17	41	41	0	
23	Jatigede	Jatigede	51	14	58	10	42	24	2	
24	Tomo	Tomo	135	23	53	20	47	43	1	
25	Ujungjaya	Ujungjaya	196	22	50	22	50	44	5	
26	Conggeang	Conggeang	34	13	57	10	43	23	2	
27	Paseh	Paseh	133	26	67	13	33	39	3	
28	Cimalaka	Cimalaka	100	52	53	46	47	98	19	
29	Cisarua	Cisarua	37	19	59	13	41	32	2	
30	Tanjungkerta	Sukamantri	50	13	72	5	28	18	3	
31	0	Tanjungkerta	115	22	65	12	35	34	6	
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	13	7	47	8	53	15	1	
33	Buahdua	Buahdua	42	20	63	12	38	32	7	
34	0	Hariang	51	12	41	17	59	29	11	
35	Surian	Surian	50	8	42	11	58	19	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,602	708	53.6	613	46.4	1,321	184	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,602							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								113		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020								2,760		
CASE DETECTION RATE (%)								47.9		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										55.6

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Jatinangor	Jatinangor	22	20	42	46	49	95	4	18.2	2	10.0	6	14.3	35	76.1	41	83.7	76	80.0	39	84.8	43	87.8	82	86.3	3	3.2
2	0 Cisempur	Cisempur	7	3	10	14	15	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	71.4	15	100.0	25	86.2	10	71.4	15	100.0	25	86.2	0	0.0
3	Cimanggung	Cimanggung	2	1	3	4	1	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	0	0.0	1	20.0	1	25.0	0	0.0	1	20.0	0	0.0
4	0 Sawahdadap	Sawahdadap	9	5	14	32	10	42	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	50.0	5	50.0	21	50.0	16	50.0	5	50.0	21	50.0	4	9.5
5	Tanjungsari	Tanjungsari	7	6	13	33	27	60	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	57.6	13	48.1	32	53.3	19	57.6	13	48.1	32	53.3	0	0.0
6	0 Margajaya	Margajaya	3	1	4	17	12	29	0	0.0	1	100.0	1	25.0	17	100.0	11	91.7	28	96.6	17	100.0	12	100.0	29	100.0	0	0.0
7	Sukasari	Sukasari	1	2	3	11	13	24	0	0.0	1	50.0	1	33.3	10	90.9	8	61.5	18	75.0	10	90.9	9	69.2	19	79.2	4	16.7
8	Pamulihan	Haurngombong	7	6	13	20	15	35	1	14.3	1	16.7	2	15.4	17	85.0	13	86.7	30	85.7	18	90.0	14	93.3	32	91.4	2	5.7
9	0 Pamulihan	Pamulihan	5	1	6	16	6	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	93.8	5	83.3	20	90.9	15	93.8	5	83.3	20	90.9	1	4.5
10	Rancakalong	Rancakalong	6	9	15	28	25	53	7	116.7	5	55.6	12	80.0	20	71.4	17	68.0	37	69.8	27	96.4	22	88.0	49	92.5	0	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	6	9	15	51	45	96	0	0.0	2	22.2	2	13.3	42	82.4	39	86.7	81	84.4	42	82.4	41	91.1	83	86.5	4	4.2
12	0 Sukagali	Sukagali	3	1	4	9	11	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	100.0	8	72.7	17	85.0	9	100.0	8	72.7	17	85.0	0	0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	8	6	14	33	20	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	21.2	6	30.0	13	24.5	7	21.2	6	30.0	13	24.5	1	1.9
14	0 Situ	Situ	12	13	25	38	38	76	7	58.3	3	23.1	10	40.0	12	31.6	13	34.2	25	32.9	19	50.0	16	42.1	35	46.1	6	7.9
15	0 Padasuka	Padasuka	5	0	5	17	16	33	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	10	58.8	13	81.3	23	69.7	10	58.8	13	81.3	23	69.7	3	9.1
16	Ganeas	Ganeas	16	9	25	27	19	46	21	131.3	18	200.0	39	156.0	21	77.8	18	94.7	39	84.8	42	155.6	36	189.5	78	169.6	3	6.5
17	Situraja	Situraja	6	4	10	25	30	55	4	66.7	3	75.0	7	70.0	19	76.0	26	86.7	45	81.8	23	92.0	29	96.7	52	94.5	3	5.5
18	Cisitu	Cisitu	5	9	14	15	26	41	2	40.0	2	22.2	4	28.6	13	86.7	22	84.6	35	85.4	15	100.0	24	92.3	39	95.1	0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	9	3	12	35	22	57	4	44.4	2	66.7	6	50.0	14	40.0	12	54.5	26	45.6	18	51.4	14	63.6	32	56.1	3	5.3
20	Cibugel	Cibugel	7	10	17	11	15	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	81.8	14	93.3	23	88.5	9	81.8	14	93.3	23	88.5	0	0.0
21	Wado	Wado	17	5	22	31	12	43	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	96.8	10	83.3	40	93.0	30	96.8	10	83.3	40	93.0	1	2.3
22	Jatinunggal	Jatinunggal	3	3	6	10	10	20	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	90.0	7	70.0	16	80.0	9	90.0	7	70.0	16	80.0	0	0.0
23	Jatigede	Jatigede	11	6	17	23	10	33	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	13.0	1	10.0	4	12.1	3	13.0	1	10.0	4	12.1	1	3.0
24	Tomo	Tomo	16	9	25	27	26	53	6	37.5	3	33.3	9	36.0	19	70.4	18	69.2	37	69.8	25	92.6	21	80.8	46	86.8	0	0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	12	11	23	31	25	56	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	87.1	22	88.0	49	87.5	27	87.1	22	88.0	49	87.5	6	10.7
26	Conggeang	Conggeang	2	1	3	10	1	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	90.0	1	100.0	10	90.9	9	90.0	1	100.0	10	90.9	1	9.1
27	Paseh	Paseh	9	14	23	24	31	55	4	44.4	11	78.6	15	65.2	16	66.7	17	54.8	33	60.0	20	83.3	28	90.3	48	87.3	3	5.5
28	Cimalaka	Cimalaka	22	18	40	46	47	93	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	4.3	2	4.3	4	4.3	2	4.3	2	4.3	4	4.3	1	1.1
29	Cisarua	Cisarua	11	6	17	13	14	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	5	7	12	13	15	28	3	60.0	3	42.9	6	50.0	5	38.5	5	33.3	10	35.7	8	61.5	8	53.3	16	57.1	3	10.7
31	0 Tanjungkerta	Tanjungkerta	2	0	2	5	2	7	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	6	6	12	10	9	19	0	0.0	1	16.7	1	8.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	11.1	1	5.3	0	0.0
33	Buahdua	Buahdua	1	3	4	10	9	19	1	100.0	4	133.3	5	125.0	9	90.0	4	44.4	13	68.4	10	100.0	8	88.9	18	94.7	1	5.3
34	0 Hariang	Hariang	7	0	7	17	3	20	5	71.4	0	#DIV/0!	5	71.4	10	58.8	1	33.3	11	55.0	15	88.2	1	33.3	16	80.0	0	0.0
35	Surian	Surian	2	6	8	3	6	9	3	150.0	6	100.0	9	112.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	6	100.0	9	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			272	213	485	755	635	1,390	72	26.5	68	31.9	140	28.9	455	60.3	387	60.9	842	60.6	527	69.8	455	71.7	982	70.6	54	3.9

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALIT								BATUK BUK PNEUMON	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatinangor	Jatinangor	75413	752	752	100.0	348	12	12	0	0	12	12	24	6.9	396	332
2	#REF!	Cisempur	41391	310	310	100.0	191	1	0	0	0	1	0	1	0.5	156	153
30	Cimanggung	Cimanggung	55529	1,085	1,085	100.0	257	87	89	0	0	87	89	176	68.5	456	453
4	#REF!	Sawahdadap	31187	488	488	100.0	144	42	37	1	3	43	40	83	57.6	200	205
5	Tanjungsari	Tanjungsari	36139	1,299	1,299	100.0	167	6	5	1	0	7	5	12	7.2	586	705
6	#REF!	Margajaya	46111	793	793	100.0	213	79	79	7	8	86	87	173	81.2	235	205
7	Sukasari	Sukasari	33592	1,011	1,011	100.0	155	34	31	0	0	34	31	65	41.9	431	506
8	Pamulihan	Haurngombong	28123	454	454	100.0	130	13	16	1	4	14	20	34	26.2	220	200
9	#REF!	Pamulihan	30606	244	244	100.0	141	24	14	0	1	24	15	39	27.6	105	100
10	Rancakalong	Rancakalong	40323	916	916	100.0	186	81	55	0	0	81	55	136	73.0	385	395
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	54761	724	724	100.0	253	1	0	0	1	1	1	2	0.8	356	367
12	#REF!	Sukagalih	25110	933	933	100.0	116	14	37	4	2	18	39	57	49.1	409	457
13	Sumedang Utara	Kotakaler	23390	290	290	100.0	108	17	19	0	0	17	19	36	33.3	130	124
14	#REF!	Situ	54785	1,255	1,255	100.0	253	29	43	2	0	31	43	74	29.2	529	652
15	#REF!	Padasuka	16998	263	263	100.0	79	57	23	4	0	61	23	84	106.3	115	84
16	Ganeas	Ganeas	25301	748	748	100.0	117	124	109	6	8	130	117	247	211.3	239	262
17	Situraja	Situraja	38719	682	682	100.0	179	62	63	0	0	62	63	125	69.9	255	302
18	Cisitu	Cisitu	28244	498	498	100.0	130	74	52	0	0	74	52	126	96.6	193	185
19	Darmaraja	Darmaraja	39933	1,165	1,165	100.0	184	42	52	17	21	59	73	132	71.5	448	585
20	Cibugel	Cibugel	22308	216	216	100.0	103	6	2	0	0	6	2	8	7.8	100	108
21	Wado	Wado	46171	520	520	100.0	213	111	51	0	0	111	51	162	75.9	198	160
22	Jatinunggal	Jatinunggal	44245	436	436	100.0	204	11	11	0	0	11	11	22	10.8	213	201
23	Jatigede	Jatigede	25629	314	314	100.0	118	2	1	0	0	2	1	3	2.5	153	158
24	Tomo	Tomo	25491	194	194	100.0	118	8	9	0	0	8	9	17	14.4	90	87
25	Ujungjaya	Ujungjaya	31426	889	889	100.0	145	13	5	0	0	13	5	18	12.4	435	436
26	Conggeang	Conggeang	31148	851	851	100.0	144	1	0	0	0	1	0	1	0.7	431	419
27	Paseh	Paseh	38786	980	980	100.0	179	17	3	5	0	22	3	25	14.0	524	431
28	Cimalaka	Cimalaka	60992	1,279	1,279	100.0	282	146	101	0	0	146	101	247	87.7	533	501
29	Cisarua	Cisarua	20583	909	909	100.0	95	100	102	0	0	100	102	202	212.4	369	338
30	Tanjungkerta	Sukamantri	18763	594	594	100.0	87	15	13	0	0	15	13	28	32.3	269	297
31	#REF!	Tanjungkerta	17165	252	252	100.0	79	5	0	2	1	7	1	8	10.1	112	132
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	25982	337	337	100.0	120	0	3	0	0	3	3	3	2.5	152	182
33	Buahdua	Buahdua	23227	205	205	100.0	107	40	24	0	0	40	24	64	59.8	83	58
34	#REF!	Hariang	11295	125	125	100.0	52	30	31	0	0	30	31	61	116.9	33	37
35	Surian	Surian	11684	447	447	100.0	54	4	7	1	0	5	7	12	22.2	187	241
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,180,550	22,458	22,458	100.0	5,454	1,308	1,099	51	49	1,359	1,148	2,507	46.0	9,726	10,058
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.62														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						35											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%											

Sumber: Seksi Kesga & Gizi
Keterangan:

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	0	3	2.5
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0.8
3	15 - 19 TAHUN	5	1	6	5.0
4	20 - 24 TAHUN	26	2	28	23.3
5	25 - 49 TAHUN	59	19	78	65.0
6	≥ 50 TAHUN	2	2	4	3.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		95	25	120	
PROPORSI JENIS KELAMIN		79.2	20.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0			1	1				0
2	1 - 4 TAHUN	2		2							1	1
3	5 - 14 TAHUN			0		9	16	25				0
4	15 - 19 TAHUN	4	1	5		17	8	25				0
5	20 - 29 TAHUN	38	10	48						4	2	6
6	30 - 39 TAHUN	27	6	33		312	175	487		6		6
7	40 - 49 TAHUN	4	4	8							1	1
8	50 - 59 TAHUN	1	1	2		7	5	12		1	1	2
9	≥ 60 TAHUN			0				0				0
10	TIDAK DIKETAHUI			0				0				0
JUMLAH (KAB/KOTA)		76	22	98		345	205	550		11	5	16
PROPORSI JENIS KELAMIN		77.6	22.4			62.7	37.3			68.8	31.3	

Sumber: Seksi Penyakit Menular

0

0

0

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jatinangor	Jatinangor	67,844	1,832	1,144	756	41.3	184	16.1	92	12.2	11	6.0	11	6.0
2		Cisempur	32,094	867	541	384	44.3	87	16.1	261	68.0	0	0.0	0	0.0
3	Cimanggung	Cimanggung	54,205	1,464	914	384	26.2	84	9.2	253	65.9	0	0.0	0	0.0
4		Sawahdadap	31,187	842	526	180	21.4	100	19.0	46	25.6	15	15.0	5	5.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	35,339	954	596	233	24.4	69	11.6	137	58.8	12	17.4	2	2.9
6		Margajaya	47,610	1,285	803	302	23.5	109	13.6	81	26.8	12	11.0	4	3.7
7	Sukasari	Sukasari	33,676	909	568	259	28.5	124	21.8	96	37.1	61	49.2	4	3.2
8	Pamulihan	Haurngombong	31,417	848	530	260	30.7	108	20.4	122	46.9	0	0.0	0	0.0
9		Pamulihan	31,695	856	534	168	19.6	69	12.9	65	38.7	0	0.0	0	0.0
10	Rancakalong	Rancakalong	40,137	1,084	677	153	14.1	64	9.5	70	45.8	0	0.0	0	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	55,157	1,489	930	246	16.5	121	13.0	70	28.5	12	9.9	0	0.0
12		Sukagali	24,910	673	420	205	30.5	67	16.0	102	49.8	0	0.0	0	0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	32,307	872	545	1,053	120.7	297	54.5	554	52.6	60	20.2	35	11.8
14		Situ	54,785	1,479	924	163	11.0	21	2.3	12	7.4	9	42.9	0	0.0
15		Padasuka	20,212	546	341	166	30.4	41	12.0	122	73.5	5	12.2	0	0.0
16	Ganeas	Ganeas	27,614	746	466	358	48.0	131	28.1	84	23.5	16	12.2	17	13.0
17	Situraja	Situraja	47,805	1,291	806	857	66.4	233	28.9	194	22.6	15	6.4	3	1.3
18	Cisitu	Cisitu	27,619	746	466	198	26.6	48	10.3	128	64.6	0	0.0	0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	39,933	1,078	673	749	69.5	193	28.7	479	64.0	1	0.5	22	11.4
20	Cibugel	Cibugel	24,971	674	421	140	20.8	37	8.8	37	26.4	0	0.0	0	0.0
21	Wado	Wado	44,532	1,202	751	412	34.3	191	25.4	141	34.2	0	0.0	0	0.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	46,309	1,250	781	487	38.9	179	22.9	84	17.2	17	9.5	10	5.6
23	Jatigede	Jatigede	25,062	677	423	505	74.6	149	35.3	282	55.8	2	1.3	0	0.0
24	Tomo	Tomo	23,260	628	392	315	50.2	71	18.1	23	7.3	3	4.2	21	29.6
25	Ujungjaya	Ujungjaya	30,981	836	522	1,057	126.4	388	74.3	407	38.5	2	0.5	0	0.0
26	Conggeang	Conggeang	29,824	805	503	365	45.3	131	26.1	157	43.0	2	1.5	22	16.8
27	Paseh	Paseh	37,878	1,023	639	137	13.4	31	4.9	125	91.2	0	0.0	0	0.0
28	Cimalaka	Cimalaka	60,993	1,647	1,028	1,337	81.2	529	51.4	412	30.8	21	4.0	205	38.8
29	Cisarua	Cisarua	20,806	562	351	182	32.4	51	14.5	104	57.1	1	2.0	14	27.5
30	Tanjungkerta	Sukamantri	18,315	495	309	304	61.5	95	30.8	168	55.3	4	4.2	25	26.3
31		Tanjungkerta	17,165	463	289	112	24.2	29	10.0	74	66.1	2	6.9	0	0.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	26,994	729	455	284	39.0	73	16.0	103	36.3	2	2.7	26	35.6
33	Buahdua	Buahdua	21,647	584	365	291	49.8	23	6.3	172	59.1	0	0.0	2	8.7
34		Hariang	11,295	305	191	123	40.3	7	3.7	112	91.1	3	42.9	0	0.0
35	Surian	Surian	12,709	343	214	143	41.7	27	12.6	103	72.0	0	0.0	6	22.2
			1,188,287	32,084	20,035	13,268	41.4	4,161	20.8	5,472	41.2	288	6.9	434	10.4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				28	18										

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

17,429

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	0	0	0	0			0
2		Cisempur	0	0	0			0			0
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	0			0			0
4		Sawahdadap	0	0	0			0			0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	0			0			0
6		Margajaya	0	0	0			0			0
7	Sukasari	Sukasari	0	0	0			0			0
8	Pamulihan	Haumgombong	0	0	0		1	1		1	1
9		Pamulihan	0	0	0			0			0
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	0			0			0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	0			0			0
12		Sukagali	0	0	0			0			0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	0			0			0
14		Situ	0	0	0			0			0
15		Padasuka	0	0	0			0			0
16	Ganeas	Ganeas	0	0	0	1		1	1		1
17	Situraja	Situraja	0	0	0			0			0
18	Cisitu	Cisitu	0	0	0			0			0
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	0			0			0
20	Cibugel	Cibugel	0	0	0			0			0
21	Wado	Wado	0	0	0			0			0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	0			0			0
23	Jatigede	Jatigede	0	0	0			0			0
24	Tomo	Tomo	0	0	0			0			0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	0			0			0
26	Conggeang	Conggeang	0	0	0			0			0
27	Paseh	Paseh	0	0	0			0			0
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	0			0			0
29	Cisarua	Cisarua	0	0	0			0			0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	0			0			0
31		Tanjungkerta	0	0	0			0			0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	0			0			0
33	Buahdua	Buahdua	0	0	0			0			0
34		Hariang	0	0	0	1		1	1		1
35	Surian	Surian	0	0	0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	1	3	2	1	3
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		66.7	33.3		66.7	33.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.2	0.1	0.3

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2		Cisempur	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4		Sawahdadap	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		Margajaya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Sukasari	Sukasari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9		Pamulihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12		Sukagalih	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14		Situ	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15		Padasuka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Ganeas	Ganeas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	Situraja	Situraja	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Cisitu	Cisitu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Cibugel	Cibugel	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Wado	Wado	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
23	Jatigede	Jatigede	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
24	Tomo	Tomo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
26	Conggeang	Conggeang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
27	Paseh	Paseh	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
29	Cisarua	Cisarua	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
31		Tanjungkerta	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
33	Buahdua	Buahdua	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
34		Hariang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
35	Surian	Surian	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor			0			0			0
2		Cisempur			0			0			0
3	Cimanggung	Cimanggung			0			0			0
4		Sawahdadap			0			0			0
5	Tanjungsari	Tanjungsari			0			0			0
6		Margajaya			0			0			0
7	Sukasari	Sukasari			0			0			0
8	Pamulihan	Haumgombong			0		1	1		1	1
9		Pamulihan			0			0			0
10	Rancakalong	Rancakalong			0			0			0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan			0			0			0
12		Sukagalih			0			0			0
13	Sumedang Utara	Kotakaler			0			0			0
14		Situ			0			0			0
15		Padasuka			0			0			0
16	Ganeas	Ganeas			0	1		1	1		1
17	Situraja	Situraja			0			0			0
18	Cisitu	Cisitu			0			0			0
19	Darmaraja	Darmaraja			0			0			0
20	Cibugel	Cibugel			0			0			0
21	Wado	Wado			0			0			0
22	Jatinunggal	Jatinunggal			0			0			0
23	Jatigede	Jatigede			0			0			0
24	Tomo	Tomo			0			0			0
25	Ujungjaya	Ujungjaya			0			0			0
26	Conggeang	Conggeang			0			0			0
27	Paseh	Paseh			0			0			0
28	Cimalaka	Cimalaka			0			0			0
29	Cisarua	Cisarua			0			0			0
30	Tanjungkerta	Sukamantri			0			0			0
31		Tanjungkerta			0			0			0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar			0			0			0
33	Buahdua	Buahdua			0			0			0
34		Hariang			0	1		1	1		1
35	Surian	Surian			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	2	1	3	2	1	3
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.0

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			TAHUN -1									TAHUN -2								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		Cisempur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		Sawahdadap	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		Margajaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		Pamulihan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		Sukagali	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		Situ	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15		Padasuka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Ganeas	Ganeas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
17	Situraja	Situraja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Cisitu	Cisitu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Cibugel	Cibugel	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Wado	Wado	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
23	Jatigede	Jatigede	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Tomo	Tomo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
26	Conggeang	Conggeang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Paseh	Paseh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Cisarua	Cisarua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
31		Tanjungkerta	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
33	Buahdua	Buahdua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
34		Hariang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	Surian	Surian	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0
2		Cisempur	0	0
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0
4		Sawahdadap	0	0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0
6		Margajaya	0	0
7	Sukasari	Sukasari	0	0
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0
9		Pamulihan	0	0
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0
12		Sukagali	0	0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0
14		Situ	0	0
15		Padasuka	0	0
16	Ganeas	Ganeas	0	0
17	Situraja	Situraja	0	0
18	Cisitu	Cisitu	0	0
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0
20	Cibugel	Cibugel	0	0
21	Wado	Wado	0	0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0
23	Jatigede	Jatigede	0	0
24	Tomo	Tomo	0	0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0
26	Conggeang	Conggeang	0	0
27	Paseh	Paseh	0	0
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0
29	Cisarua	Cisarua	0	0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0
31		Tanjungkerta	0	0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0
33	Buahdua	Buahdua	0	0
34		Hariang	0	0
35	Surian	Surian	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Cisempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sawahdadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Margajaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Pamulihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sukagalih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Situ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Padasuka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ganeas	Ganeas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Situraja	Situraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Cisitu	Cisitu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Cibugel	Cibugel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wado	Wado	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Jatigede	Jatigede	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tomo	Tomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Conggeang	Conggeang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Paseh	Paseh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Cisarua	Cisarua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Tanjungkerta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Buahdua	Buahdua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Hariang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Surian	Surian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0.0	0.0	0.0

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	#DIV/0!
2		Cisempur	0	0	#DIV/0!
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	#DIV/0!
4		Sawahdadap	0	0	#DIV/0!
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	#DIV/0!
6		Margajaya	0	0	#DIV/0!
7	Sukasari	Sukasari	0	0	#DIV/0!
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0	#DIV/0!
9		Pamulihan	0	0	#DIV/0!
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	#DIV/0!
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	#DIV/0!
12		Sukagalih	0	0	#DIV/0!
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	#DIV/0!
14		Situ	0	0	#DIV/0!
15		Padasuka	0	0	#DIV/0!
16	Ganeas	Ganeas	0	0	#DIV/0!
17	Situraja	Situraja	0	0	#DIV/0!
18	Cisitu	Cisitu	0	0	#DIV/0!
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	#DIV/0!
20	Cibugel	Cibugel	0	0	#DIV/0!
21	Wado	Wado	0	0	#DIV/0!
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	#DIV/0!
23	Jatigede	Jatigede	0	0	#DIV/0!
24	Tomo	Tomo	0	0	#DIV/0!
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	#DIV/0!
26	Conggeang	Conggeang	0	0	#DIV/0!
27	Paseh	Paseh	0	0	#DIV/0!
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	#DIV/0!
29	Cisarua	Cisarua	0	0	#DIV/0!
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	#DIV/0!
31		Tanjungkerta	0	0	#DIV/0!
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	#DIV/0!
33	Buahdua	Buahdua	0	0	#DIV/0!
34		Hariang	0	0	#DIV/0!
35	Surian	Surian	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

[illegible]

Sumber: Surveilanas dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	28	44	72	2	1	3	7.1	2.3	4.2
2		Cisempur	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Cimanggung	Cimanggung	22	24	46	2	0	2	9.1	0.0	4.3
4		Sawahdadap	4	5	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	1	2	3	1	1	2	100.0	50.0	66.7
6		Margajaya	1	8	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pamulihan	Haurngombong	11	12	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Pamulihan	3	9	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Rancakalong	Rancakalong	8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	26	36	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		Sukagali	32	44	76	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	21	23	44	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Situ	61	78	139	0	2	2	0.0	2.6	1.4
15		Padasuka	6	4	10	1	0	1	16.7	0.0	10.0
16	Ganeas	Ganeas	18	19	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Situraja	Situraja	26	31	57	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Cisitu	Cisitu	61	53	114	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	22	13	35	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Cibugel	Cibugel	7	4	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Wado	Wado	15	18	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	20	19	39	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	Jatigede	Jatigede	8	6	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Tomo	Tomo	3	4	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	7	8	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	Conggeang	Conggeang	18	34	52	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Paseh	Paseh	26	18	44	1	0	1	3.8	0.0	2.3
28	Cimalaka	Cimalaka	60	72	132	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Cisarua	Cisarua	11	15	26	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	6	15	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31		Tanjungkerta	10	9	19	1	1	2	10.0	11.1	10.5
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	13	11	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	Buahdua	Buahdua	39	51	90	1	1	2	2.6	2.0	2.2
34		Hariang	8	9	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
35	Surian	Surian	7	12	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			613	718	1,331	9	6	15	1.5	0.8	1.1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			52.6	61.6	114.2						

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATA N STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jatinangor	Jatinangor	1	1	0	1	100.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
2		Cisempur	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		Sawahdadap	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		Margajaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pamulihan	Haurngombong	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
9		Pamulihan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12		Sukagali	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		Situ	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
15		Padasuka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Ganeas	Ganeas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Situraja	Situraja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Cisitu	Cisitu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Cibugel	Cibugel	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Wado	Wado	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Jatigede	Jatigede	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Tomo	Tomo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Conggeang	Conggeang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	Paseh	Paseh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Cisarua	Cisarua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31		Tanjungkerta	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	Buahdua	Buahdua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34		Hariang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	Surian	Surian	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	0	3	100.0	2	1	3	3	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.002	0.001	0.003								

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatinangor	Jatinangor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Cisempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Cimanggung	Cimanggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sawahdadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Margajaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukasari	Sukasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pamulihan	Haurngombong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Pamulihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Rancakalong	Rancakalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sukagalih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumedang Utara	Kotakaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Situ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Padasuka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ganeas	Ganeas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Situraja	Situraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Cisitu	Cisitu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Darmaraja	Darmaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Cibugel	Cibugel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wado	Wado	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Jatigede	Jatigede	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tomo	Tomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Conggeang	Conggeang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Paseh	Paseh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Cimalaka	Cimalaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Cisarua	Cisarua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Tanjungkerta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Buahdua	Buahdua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Hariang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Surian	Surian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4		6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	7500	8353	15853	10432	139.1	10,532	126.1	20,964	132.2
2		Cisempur	4301	4,400	8701	3120	72.5	5,241	119.1	8,361	96.1
3	Cimanggung	Cimanggung	5322	6,351	11673	5123	96.3	5,144	81.0	10,267	88.0
4		Sawahdadap	3500	3,056	6556	3221	92.0	3,431	112.3	6,652	101.5
5	Tanjungsari	Tanjungsari	3252	4,345	7597	3001	92.3	4,305	99.1	7,306	96.2
6		Margajaya	4341	5,352	9693	4023	92.7	5,022	93.8	9,045	93.3
7	Sukasari	Sukasari	3031	4,031	7062	3234	106.7	3,543	87.9	6,777	96.0
8	Pamulihan	Haumgombong	2301	3,611	5912	1435	62.4	4,452	123.3	5,887	99.6
9		Pamulihan	3211	3,223	6434	2242	69.8	5,150	159.8	7,392	114.9
10	Rancakalong	Rancakalong	4222	4,255	8477	3105	73.5	5,011	117.8	8,116	95.7
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	5202	6,310	11512	4321	83.1	5,325	84.4	9,646	83.8
12		Sukagali	2134	3,145	5279	2123	99.5	4,013	127.6	6,136	116.2
13	Sumedang Utara	Kotakaler	1404	3,513	4917	2021	143.9	4,022	114.5	6,043	122.9
14		Situ	5302	6,215	11517	4452	84.0	5,532	89.0	9,984	86.7
15		Padasuka	1271	2,302	3573	2121	166.9	2,521	109.5	4,642	129.9
16	Ganeas	Ganeas	2204	3,115	5319	2543	115.4	3,300	105.9	5,843	109.9
17	Situraja	Situraja	3127	5,012	8139	3024	96.7	4,445	88.7	7,469	91.8
18	Cisitu	Cisitu	2422	3,515	5937	3048	125.8	3,041	86.5	6,089	102.6
19	Darmaraja	Darmaraja	3252	5,143	8395	3224	99.1	3,425	66.6	6,649	79.2
20	Cibugel	Cibugel	1650	3,040	4690	3120	189.1	2,130	70.1	5,250	111.9
21	Wado	Wado	4203	5,503	9706	4402	104.7	4,363	79.3	8,765	90.3
22	Jatinunggal	Jatinunggal	3101	6,200	9301	2130	68.7	5,121	82.6	7,251	78.0
23	Jatigede	Jatigede	2142	3,246	5388	2000	93.4	3,001	92.5	5,001	92.8
24	Tomo	Tomo	2146	3,213	5359	1332	62.1	3,332	103.7	4,664	87.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	2202	4,404	6606	2411	109.5	3,541	80.4	5,952	90.1
26	Conggeang	Conggeang	3425	3,123	6548	1580	46.1	5,012	160.5	6,592	100.7
27	Paseh	Paseh	3122	5,032	8154	2023	64.8	5,024	99.8	7,047	86.4
28	Cimalaka	Cimalaka	6411	6,411	12822	6122	95.5	6,655	103.8	12,777	99.6
29	Cisarua	Cisarua	2113	2,214	4327	1124	53.2	3,004	135.7	4,128	95.4
30	Tanjungkerta	Sukamantri	1422	2,522	3944	1002	70.5	3,090	122.5	4,092	103.8
31		Tanjungkerta	1302	2,306	3608	2420	185.9	2,320	100.6	4,740	131.4
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	2121	3,341	5462	1000	47.1	4,002	119.8	5,002	91.6
33	Buahdua	Buahdua	2321	2,562	4883	1411	60.8	3,300	128.8	4,711	96.5
34		Hariang	1232	1,142	2374	1443	117.1	1,443	126.4	2,886	121.6
35	Surian	Surian	1143	1,313	2456	1342	117.4	1,443	109.9	2,785	113.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			99855	132466	248174	100675	100.8	144236	108.9	244911	98.7

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatinangor	Jatinangor	4111	2792	67.9
2	Cimanggung	Cisempur	2556	2179	85.3
3		Cimanggung	3027	2135	70.5
4		Sawahdadap	1700	1951	114.8
5		Tanjungsari	Tanjungsari	1970	2170
6		Margajaya	2513	2206	87.8
7	Sukasari	Sukasari	1831	2233	122.0
8	Pamulihan	Haurngombong	1533	1567	102.2
9		Pamulihan	1668	1612	96.6
10	Rancakalong	Rancakalong	2198	1642	74.7
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	2985	1717	57.5
12		Sukagalih	2369	1427	60.2
13	Sumedang Utara	Kotakaler	1275	2397	188.0
14		Situ	2986	1552	52.0
15		Padasuka	927	1517	163.6
16		Ganeas	Ganeas	1379	1569
17	Situraja	Situraja	2111	1531	72.5
18	Cisitu	Cisitu	1540	1666	108.2
19	Darmaraja	Darmaraja	2177	1545	71.0
20	Cibugel	Cibugel	1216	1373	112.9
21	Wado	Wado	1390	1605	115.5
22	Jatinunggal	Jatinunggal	2412	1502	62.3
23	Jatigede	Jatigede	1397	1451	103.9
24	Tomo	Tomo	1390	1920	138.1
25	Ujungjaya	Ujungjaya	1713	2034	118.7
26	Conggeang	Conggeang	1698	1936	114.0
27	Paseh	Paseh	2114	1972	93.3
28	Cimalaka	Cimalaka	3325	1448	43.5
29	Cisarua	Cisarua	1122	1836	163.6
30	Tanjungkerta	Sukamantri	936	1425	152.2
31		Tanjungkerta	1416	1796	126.8
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	1416	1796	126.8
33	Buahdua	Buahdua	1266	1783	140.8
34	Surian	Hariang	616	1822	295.8
35		Surian	637	1302	204.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			64920	62,409	96.1

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Jatinangor	Jatinangor		1	18,765	751	4.0	1.0	0.1	1.0	0.1	0	0.0
2	#REF!	Cisempur		1	9,385	469	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
3	Cimanggung	Cimanggung		1	9,372	375	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
4	#REF!	Sawahdadap		1	9,345	374	4.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari		1	8,729	436	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
6	#REF!	Margajaya		1	6,809	272	4.0	2.0	0.7	2.0	0.7	0	0.0
7	Sukasari	Sukasari		1	5,985	419	7.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
8	Pamulihan	Haurngombong		1	6,631	597	9.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
9	#REF!	Pamulihan		1	7,776	467	6.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
10	Rancakalong	Rancakalong		1	8,476	678	3.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan		1	7,671	460	4.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
12	#REF!	Sukagalih		1	15,547	1,088	11.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
13	Sumedang Utara	Kotakaler		1	5,103	459	4.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
14	#REF!	Situ		1	2,716	136	1.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
15	#REF!	Padasuka		1	2,464	148	2.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
16	Ganeas	Ganeas		1	2,930	234	3.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
17	Situraja	Situraja		1	5,740	402	6.1	2.0	0.5	2.0	0.5	0	0.0
18	Cisitu	Cisitu		1	6,885	551	7.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja		1	4,777	382	4.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
20	Cibugel	Cibugel		1	8,567	600	7.8	1.0	0.2	1.0	0.2	0	0.0
21	Wado	Wado		1	8,830	706	4.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal		1	4,439	311	6.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
23	Jatigede	Jatigede		1	4,819	289	10.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
24	Tomo	Tomo		1	6,482	324	13.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya		1	5,588	447	15.3	3.0	0.7	3.0	0.7	0	0.0
26	Conggeang	Conggeang		1	7,556	529	9.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
27	Paseh	Paseh		1	11,739	704	10.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
28	Cimalaka	Cimalaka		1	4,074	285	6.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
29	Cisarua	Cisarua		1	2,877	115	1.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri		1	2,386	143	1.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
31	#REF!	Tanjungkerta		1	2,610	183	4.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar		1	2,621	157	3.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
33	Buahdua	Buahdua		1	2,845	114	1.8	1.0	0.9	1.0	0.9	0	0.0
34	#REF!	Hariang		1	3,267	196	3.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
35	Surian	Surian		1	1,804	198	2.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	225,611	15,793	134.5	0	0.0	10	0.1	0	0.0	

Sumber: Seksi Penyakit Menular
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

LAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jatinangor	Jatinangor	106	52	49.1
2		Cisempur	58	12	20.7
3	Cimanggung	Cimanggung	78	57	73.1
4		Sawahdadap	44	14	31.8
5	Tanjungsari	Tanjungsari	51	31	60.8
6		Margajaya	65	41	63.1
7	Sukasari	Sukasari	47	42	89.4
8	Pamulihan	Haurngombong	39	46	117.9
9		Pamulihan	43	32	74.4
10	Rancakalong	Rancakalong	56	49	87.5
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	77	75	97.4
12		Sukagalih	35	39	111.4
13	Sumedang Utara	Kotakaler	33	24	72.7
14		Situ	77	54	70.1
15		Padasuka	24	27	112.5
16	Ganeas	Ganeas	35	45	128.6
17	Situraja	Situraja	54	49	90.7
18	Cisitu	Cisitu	40	43	107.5
19	Darmaraja	Darmaraja	56	73	130.4
20	Cibugel	Cibugel	31	16	51.6
21	Wado	Wado	65	40	61.5
22	Jatinunggal	Jatinunggal	62	50	80.6
23	Jatigede	Jatigede	36	12	33.3
24	Tomo	Tomo	36	22	50.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	44	22	40.7
26	Conggeang	Conggeang	44	42	49.4
27	Paseh	Paseh	54	33	113.8
28	Cimalaka	Cimalaka	85	70	269.2
29	Cisarua	Cisarua	29	31	129.2
30	Tanjungkerta	Sukamantri	26	42	116.7
31		Tanjungkerta	24	26	78.8
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	36	38	105.6
33	Buahdua	Buahdua	33	52	157.6
34		Hariang	16	18	112.5
35	Surian	Surian	16	12	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1655	1331	80.4

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	16,560	16,560	100.0	16,528	99.8	27	0.2	19	70.4
2		Cisempur	8,256	2,052	24.9	2,052	100.0	1	0.0	1	100.0
3	Cimanggung	Cimanggung	5,997	4,522	75.4	3,523	77.9	32	0.5	32	100.0
4		Sawahdadap	5,896	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
5	Tanjungsari	Tanjungsari	9,931	3,100	31.2	200	6.5	79	0.8	79	100.0
6		Margajaya	42,203	14,367	34.0	11,484	79.9	14	0.0	14	100.0
7	Sukasari	Sukasari	1,792	1,431	79.9	1,128	78.8	10	0.6	8	80.0
8		Haurngombong	9,421	1,827	19.4	0	0.0	7	0.1	7	100.0
9	Pamulihan	Pamulihan	5,144	112	2.2	65	58.0	22	0.4	18	81.8
10	Rancakalong	Rancakalong	11,683	4,928	42.2	3,630	73.7	11	0.1	11	100.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	10,607	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
12		Sukagali	6,934	3,320	47.9	3,320	100.0	36	0.5	36	100.0
13		Kotakaler	7,558	90	1.2	90	100.0	90	1.2	21	23.3
14	Sumedang Utara	Situ	8,963	1,443	16.1	1,098	76.1	44	0.5	36	81.8
15		Padasuka	20,066	18,606	92.7	5,753	30.9	13	0.1	13	100.0
16	Ganeas	Ganeas	8,401	6,541	77.9	5,435	83.1	0	0.0	0	#DIV/0!
17	Situraja	Situraja	15,642	15,642	100.0	15,642	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
18		Cisitu	6,991	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
19	Darmaraja	Darmaraja	6,210	4,134	66.6	3,671	88.8	46	0.7	39	84.8
20	Cibugel	Cibugel	482	14	2.9	14	100.0	3	0.6	0	0.0
21	Wado	Wado	12,223	11,365	93.0	10,127	89.1	24	0.2	8	33.3
22	Jatinunggal	Jatinunggal	6,671	5,337	80.0	5,200	97.4	5	0.1	5	100.0
23	Jatigede	Jatigede	9,798	120	1.2	88	73.3	0	0.0	0	#DIV/0!
24	Tomo	Tomo	21	17	81.0	17	100.0	12	57.1	11	91.7
25	Ujungjaya	Ujungjaya	11,893	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
26	Conggeang	Conggeang	1,521	16	1.1	12	75.0	4	0.3	1	25.0
27	Paseh	Paseh	7,630	970	12.7	58	6.0	30	0.4	30	100.0
28	Cimalaka	Cimalaka	15,779	3,409	21.6	3,409	100.0	27	0.2	17	63.0
29	Cisarua	Cisarua	4,587	4,335	94.5	4,335	100.0	8	0.2	8	100.0
30		Sukamantri	5,231	4,738	90.6	4,243	89.6	5	0.1	5	100.0
31	Tanjungkerta	Tanjungkerta	22	22	100.0	7	31.8	8	36.4	8	100.0
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	2,705	2,320	85.8	344	14.8	12	0.4	12	100.0
33	Buahdua	Buahdua	5,912	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
34		Hariang	85	80	94.1	60	75.0	56	65.9	56	100.0
35	Surian	Surian	13	7	53.8	4	57.1	2	15.4	1	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			292,828	131,425	44.9	101,537	77.3	628	0.2	496	79.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jatinangor	Jatinangor	19,387	89	1,150	0	0	16,413	17,500	18,650	96.20
2		0 Cisempur	9,818	272	632	155	310	4,437	7,828	8,770	89.33
3	Cimanggung	Cimanggung	19,504	43	2,170	7,597	8,078	6,409	7,794	18,042	92.50
4		0 Sawahdadap	7,953	1,197	1,197	3,632	3,632	1,530	1,639	6,468	81.33
5	Tanjungsari	Tanjungsari	13,043	1,280	4,577	432	516	9,455	7,942	13,035	99.94
6		0 Margajaya	14,535	10	650	7,625	7,825	6,993	5,372	13,847	95.27
7	Sukasari	Sukasari	11,592	0	0	1,378	1,557	7,787	9,697	11,254	97.08
8	Pamulihan	Haurngombong	10,265	9,110	0	9,110	0	9,110	10,202	10,202	99.39
9		0 Pamulihan	11,201	982	982	310	310	9,461	9,909	11,201	100.00
10	Rancakalong	Rancakalong	40,402		398	910	2,136	9,444	34,385	36,919	91.38
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	17,338	11	3,203	821	801	15,699	12,540	16,544	95.42
12		0 Sukagali	8,636	28	168	5,618	6,333	1,274	1,830	8,331	96.47
13	Sumedang Utara	Kotakaler	8,076	798	1,134	1,975	3,822	2,692	2,312	7,268	90.00
14		0 Situ	17,428	21	307	275	1,497	8,412	15,444	17,248	98.97
15		0 Padasuka	13,874	1,532	1,626	7,404	8,130	2,218	4,096	13,852	99.84
16	Ganeas	Ganeas	9,452	6	32	179	835	4,851	8,585	9,452	100.00
17	Situraja	Situraja	15,644	0	0	15,160	15,492	0	0	15,492	99.03
18	Cisitu	Cisitu	8,883	0	547	2,174	4,095	3,921	4,063	8,705	98.00
19	Darmaraja	Darmaraja	38,075	14	109	1,768	5,305	8,512	31,495	36,909	96.94
20	Cibugel	Cibugel	8,243	1	0	7,292	8,243	0	0	8,243	100.00
21	Wado	Wado	14,219			2,750	1,749	11,469	11,884	13,633	95.88
22	Jatinunggal	Jatinunggal	21,588	18	390	10,240	11,640	6,565	7,096	19,126	88.60
23	Jatigede	Jatigede	8,624	89	1,634	22	22	6,340	6,279	7,935	92.01
24	Tomo	Tomo	8,129	0	967	6,684	7,139	0	0	8,106	99.72
25	Ujungjaya	Ujungjaya	10,932	8	622	3,594	3,537	7,058	6,773	10,932	100.00
26	Conggeang	Conggeang	11,218	81	165	1,995	1,995	8,620	8,620	10,780	96.10
27	Paseh	Paseh	13,133	0	0	8,439	9,850	2,799	3,283	13,133	100.00
28	Cimalaka	Cimalaka	20,059	10	165	15,943	19,894	0	0	20,059	100.0
29	Cisarua	Cisarua	6,601	0	0	0	0	5,007	6,601	6,601	100.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	6,233	10	24	222	885	4,680	5,324	6,233	100.0
31		0 Tanjungkerta	5,842	179	633	1,432	1,311	2,745	3,636	5,580	95.52
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	8,882		2,090	2,917	2,988	3,694	3,804	8,882	100.0
33	Buahdua	Buahdua	7,805	9	2,064	2,273	2,537	1,552	1,649	6,250	80.08
34		0 Hariang	4,091	28	725	1,926	1,892	1,506	1,474	4,091	100.00
35	Surian	Surian	4,389	9	179	68	361	3,864	3,849	4,389	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			455,094	15,835	28,540	132,320	144,717	194,517	262,905	436,162	95.84

Sumber: (sebutkan)

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jatinangor	Jatinangor	7	7	100.0	1	14.29	0	0
2		Cisempur	5	5	100.0	3	60.00	5	100
3	Cimanggung	Cimanggung	7	7	100.0	2	28.57	0	0.0
4		Sawahdadap	4	4	100.0	0	0.00	4	100.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	7	7	100.0	7	100.00	7	100.0
6		Margajaya	5	5	100.0	5	100.00	5	100.0
7	Sukasari	Sukasari	7	7	100.0	7	100.00	0	0.0
8	Pamulihan	Haurngombong	6	6	100.0	6	100.00	5	83.33
9		Pamulihan	5	5	100.0	5	100.00	5	100.0
10	Rancakalong	Rancakalong	10	10	100.0	8	80.00	0	0.0
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	8	8	100.0	5	62.50	0	0.0
12		Sukagali	6	6	100.0	4	66.67	6	100
13		Kotakaler	3	3	100.0	3	100.00	3	100
14	Sumedang Utara	Situ	6	6	100.0	5	83.33	5	83.33
15		Padasuka	4	4	100.0	4	100.00	3	75.00
16	Ganeas	Ganeas	8	8	100.0	8	100.00	8	100.00
17	Situraja	Situraja	15	15	100.0	13	86.67	0	0.0
18	Cisitu	Cisitu	10	10	100.0	10	100.00	0	0.0
19	Darmaraja	Darmaraja	12	12	100.0	12	100.00	1	8
20	Cibugel	Cibugel	7	7	100.0	3	42.86	0	0.0
21	Wado	Wado	10	10	100.0	4	40.00	10	100.0
22	Jatinunggal	Jatinunggal	9	9	100.0	0	0.00	9	100
23	Jatigede	Jatigede	11	11	100.0	9	81.82	3	27.27
24	Tomo	Tomo	9	9	100.0	9	100.00	0	0.0
25	Ujungjaya	Ujungjaya	9	9	100.0	8	88.89	9	100.0
26	Conggeang	Conggeang	12	12	100.0	11	91.67	10	83.3
27	Paseh	Paseh	10	10	100.0	10	100.00	10	100.0
28	Cimalaka	Cimalaka	14	14	100.0	14	100.00	1	7.14
29	Cisarua	Cisarua	7	7	100.0	7	100.00	7	100.0
30	Tanjungkerta	Sukamantri	5	5	100.0	5	100.00	5	100.0
31		Tanjungkerta	7	7	100.0	7	100.00	1	14.3
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	9	9	100.0	9	100.00	9	100.0
33	Buahdua	Buahdua	9	9	100.0	7	77.78	0	0.0
34		Hariang	5	5	100.0	5	100.00	5	100.0
35	Surian	Surian	9	9	100.0	9	100.00	5	55.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			277	277	100.0	225	81.23	141	50.9

Sumber: (sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jatinangor	Jatinangor	14	60	44	220	338	3	21.4	18	30.0	30	68.2	25	11.4	76	22.49
2	0	Cisempur	6	20	24	42	92	2	33.3	12	60.0	2	8.3	17	40.5	33	35.87
3	Cimanggung	Cimanggung	3	33	47	2	85	1	33.3	19	57.6	25	53.2	2	100.0	47	55.29
4	0	Sawahdadap	0	2	4	0	6	0	#DIV/0!	2	100.0	4	100.0	0	#DIV/0!	6	100.0
5	Tanjungsari	Tanjungsari	1	21	13	113	148	1	100.0	21	100.0	12	92.3	70	61.9	104	70.27
6	0	Margajaya	6	7	18	18	49	4	66.7	6	85.7	15	83.3	15	83.3	40	81.63
7	Sukasari	Sukasari	0	2	19	15	36	0	#DIV/0!	2	100.0	4	21.1	10	66.7	16	44.44
8	Pamulihan	Haurngombong	72	0	23	100	195	72	100.0		#DIV/0!	23	100.0	100	100.0	195	100.0
9	0	Pamulihan	0	15	31	0	46	0	#DIV/0!	12	80.0	19	61.3	0	#DIV/0!	31	67.39
10	Rancakalong	Rancakalong	0	8	16	107	131	0	#DIV/0!	8	100.0	10	62.5	87	81.3	105	80.15
11	Sumedang Selatan	Sumedang Selatan	9	25	54	105	193	9	100.0	25	100.0	41	75.9	24	22.9	99	51.30
12	0	Sukagali	4	0	10	67	81	4	100.0	0	#DIV/0!	10	100.0	50	74.6	64	79.01
13	Sumedang Utara	Kotakaler	3	17	13	342	375	3	100.0	10	58.8	0	0.0	23	6.7	36	9.60
14	0	Situ	2	18	42	306	368	1	50.0	13	72.2	30	71.4	258	84.3	302	82.07
15	0	Padasuka	1	2	10	4	17	1	100.0	2	100.0	10	100.0	4	100.0	17	100.0
16	Ganeas	Ganeas	2	2	16	22	42	2	100.0	1	50.0	15	93.8	16	72.7	34	80.95
17	Situraja	Situraja	2	16	26	88	132	2	100.0	16	100.0	26	100.0	67	76.1	111	84.09
18	Cisitu	Cisitu	45	10	7	3	65	38	84.4	10	100.0	7	100.0	3	100.0	58	89.23
19	Darmaraja	Darmaraja	4	14	16	244	278	4	100.0	10	71.4	8	50.0	122	50.0	144	51.80
20	Cibugel	Cibugel	4	10	14	125	153	4	100.0	10	100.0	8	57.1	122	97.6	144	94.12
21	Wado	Wado	19	10	25	245	299	14	73.7	9	90.0	20	80.0	150	61.2	193	64.55
22	Jatinunggal	Jatinunggal	0	14	19	196	229	0	#DIV/0!	13	92.9	19	100.0	132	67.3	164	71.62
23	Jatigede	Jatigede	0	59	12	120	191	0	#DIV/0!	13	22.0	6	50.0	82	68.3	101	52.88
24	Tomo	Tomo	4	3	21	324	352	0	0.0	3	100.0	21	100.0	0	0.0	24	6.82
25	Ujungjaya	Ujungjaya	0	14	23	149	186	0	#DIV/0!	10	71.4	20	87.0	59	39.6	89	47.85
26	Conggeang	Conggeang	0	9	6	110	125	0	#DIV/0!	4	44.4	4	66.7	49	44.5	57	45.60
27	Paseh	Paseh	7	12	3	48	70	7	100.0	8	66.7	3	100.0	4	8.3	22	31.43
28	Cimalaka	Cimalaka	2	16	24	332	374	2	100.0	16	100.0	6	25.0	163	49.1	187	50.00
29	Cisarua	Cisarua	0	6	8	26	40	0	#DIV/0!	3	50.0	4	50.0	13	50.0	20	50.00
30	Tanjungkerta	Sukamantri	2	6	13	50	71	2	100.0	2	33.3	5	38.5	25	50.0	34	47.89
31	0	Tanjungkerta	9	5	12	116	142	4	44.4	1	20.0	10	83.3	23	19.8	38	26.76
32	Tanjungmedar	Tanjungmedar	0	0	10	86	96	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	90.0	71	82.6	80	83.33
33	Buahdua	Buahdua	4	2	13	88	107	1	25.0	1	50.0	5	38.5	10	11.4	17	15.89
34	0	Hariang	2	5	5	5	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.00
35	Surian	Surian	0	11	5	281	297	0	#DIV/0!	4	36.4	4	80.0	116	41.3	124	41.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			227	454	646	4,099	5,426	181	79.7	284	62.6	435	67.3	1,912	46.6	2,812	51.82

Sumber: Laporan Seksi Kesling

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

[illegible]

TABEL 77

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT

KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	4	5	6	7	8
1	Jatinangor	15871	15871	100.0	8210	51.73
2	Cisempur	7339	7339	100.0	4021	54.79
3	Cimanggung	15725	15725	100.0	8790	55.90
4	Sawahdadap	7381	7381	100.0	3416	46.28
5	Tanjungsari	10754	10754	100.0	8932	83.06
6	Margajaya	13482	13482	100.0	6392	47.41
7	Sukasari	10576	10576	100.0	7456	70.50
8	Haurngombong	8583	8583	100.0	6029	70.24
9	Pamulihan	10733	10733	100.0	4595	42.81
10	Rancakalong	12797	12797	100.0	4701	36.74
11	Sumedang Selatan	18058	18058	100.0	10880	60.25
12	Sukagalih	8421	8421	100.0	4897	58.15
13	Kotakaler	6008	6008	100.0	3495	58.17
14	Situ	13800	13800	100.0	8680	62.90
15	Padasuka	5916	5916	100.0	2860	48.34
16	Ganeas	6622	6622	100.0	3616	54.61
17	Situraja	11532	11532	100.0	6857	59.46
18	Cisitu	9122	9122	100.0	4681	51.32
19	Darmaraja	9114	9114	100.0	4546	49.88
20	Cibugel	7031	7031	100.0	3715	52.84
21	Wado	11863	11863	100.0	6615	55.76
22	Jatinunggal	13434	13434	100.0	9008	67.05
23	Jatigede	7836	7836	100.0	5519	70.43
24	Tomo	6632	6632	100.0	4568	68.88
25	Ujungjaya	14656	14656	100.0	9797	66.85
26	Conggeang	10101	10101	100.0	5332	52.79
27	Paseh	10271	10271	100.0	6175	60.12
28	Cimalaka	16026	16026	100.0	11025	68.79
29	Cisarua	7385	7385	100.0	3411	46.19
30	Sukamantri	686	686	100.0	330	48.10
31	Tanjungkerta	5212	5212	100.0	2852	54.72
32	Tanjungmedar	8635	8635	100.0	2737	31.70
33	Buahdua	7120	7120	100.0	5002	70.25
34	Hariang	3452	3452	100.0	1531	44.35
35	Surian	4349	4349	100.0	2494	57.35
JAWA BARAT		336,523	336,523	100.0	193,165	57.40

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/	DESA/KELURAHAN SIAGA									
			PRATAMA	%	MADYA	%	PURNAMA	%	MANDIRI	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jatinangor	7	6	85.7	1	14.3	0	0.0	0	0.0	7	100.0
2	Cisempur	5	0	0.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0
3	Cimanggung	7	0	0.0	0	0.0	5	71.4	2	28.6	7	100.0
4	Sawahdadap	4	1	25.0	3	75.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0
5	Tanjungsari	7	0	0.0	3	42.9	2	28.6	2	28.6	7	100.0
6	Margajaya	5	2	40.0	3	60.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0
7	Sukasari	7	0	0.0	2	28.6	1	14.3	4	57.1	7	100.0
8	Haurngombong	6	0	0.0	6	100.0	0	0.0	0	0.0	6	100.0
9	Pamulihan	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0
10	Rancakalong	10	0	0.0	8	80.0	2	20.0	0	0.0	10	100.0
11	Sumedang Selatan	8	3	37.5	2	25.0	0	0.0	3	37.5	8	100.0
12	Sukagalih	6	0	0.0	4	66.7	2	33.3	0	0.0	6	100.0
13	Kotakaler	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0
14	Situ	6	3	50.0	3	50.0	0	0.0	0	0.0	6	100.0
15	Padasuka	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0
16	Ganeas	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	100.0
17	Situraja	15	0	0.0	13	86.7	2	13.3	0	0.0	15	100.0
18	Cisitu	10	0	0.0	10	100.0	0	0.0	0	0.0	10	100.0
19	Darmaraja	12	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	100.0
20	Cibugel	7	0	0.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0
21	Wado	10	4	40.0	6	60.0	0	0.0	0	0.0	10	100.0
22	Jatinunggal	9	8	88.9	0	0.0	1	11.1	0	0.0	9	100.0
23	Jatigede	11	7	63.6	1	9.1	1	9.1	0	0.0	11	100.0
24	Tomo	9	3	33.3	3	33.3	3	33.3	2	22.2	9	100.0
25	Ujungjaya	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	100.0
26	Conggeang	12	5	41.7	3	25.0	1	8.3	0	0.0	12	100.0
27	Paseh	10	3	30.0	4	40.0	2	20.0	3	30.0	10	100.0
28	Cimalaka	14	0	0.0	0	0.0	11	78.6	1	7.1	14	100.0
29	Cisarua	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0	3	42.9	7	100.0
30	Sukamantri	5	2	40.0	3	60.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0
31	Tanjungkerta	7	5	71.4	2	28.6	0	0.0	0	0.0	7	100.0
32	Tanjungmedar	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	100.0
33	Buahdua	9	7	77.8	2	22.2	0	0.0	0	0.0	9	100.0
34	Hariang	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0
35	Surian	9	0	0.0	9	100.0	0	0.0	0	0.0	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		277	121	43.7	103	37.2	33	11.9	20	7.2	277	100.0

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan